



PT Daaz Bara Lestari Tbk

Unlocking Potentials, Strengthening the Path Forward

2025

Laporan Tahunan
Annual Report



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Perseroan Terbatas

Disclaimer of Limited Liability Company

Laporan Tahunan PT Daaz Bara Lestari Tbk untuk tahun buku 2025 disusun sesuai dengan pedoman umum yang berlaku untuk penyusunan laporan tahunan Perusahaan terbatas.

Pernyataan-pernyataan yang bersifat prospektif dalam Laporan Tahunan 2025 ini dibuat berdasarkan situasi saat ini serta kondisi masa depan Perseroan dan lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya.

The Annual Report of PT Daaz Bara Lestari Tbk for the 2025 fiscal year is prepared in accordance with the general guidelines applicable to the preparation of annual reports of limited companies.

The prospective statements in this 2025 Annual Report are made based on the current situation and future conditions of the Company and the business environment in which the Company carries out its operational activities.





Tentang Laporan Tahunan 2025

About The Annual Report 2025

Laporan Tahunan PT Daaz Bara Lestari Tbk tahun 2025 berisi informasi mengenai kinerja keuangan dan operasional sepanjang tahun buku, serta mencakup rincian tentang rencana strategis, kebijakan, implementasinya, serta tujuan dan target Perseroan untuk masa depan.

Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan laporan tahunan secara teratur sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan terhadap semua pihak yang berkepentingan.

Laporan Tahunan 2025 yang secara terintegrasi berisi Laporan Keberlanjutan ini disusun dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kata "Perseroan", "Perusahaan", dan "DAAZ" digunakan untuk merujuk pada PT Daaz Bara Lestari Tbk secara keseluruhan dalam laporan ini.

The 2025 Annual Report of PT Daaz Bara Lestari Tbk contains information on financial and operational performance throughout the fiscal year, and includes details on strategic plans, policies, their implementation, and the Company's goals and targets for the future.

The Company is committed to submitting annual reports regularly as part of its responsibility to all stakeholders.

This 2025 Annual Report, which includes an integrated Sustainability Report, is prepared in two languages: Indonesian and English. The terms "The Company" and "DAAZ" are used to refer to PT Daaz Bara Lestari Tbk as a whole throughout this report.

Penjelasan Tema

Theme Explanation

Unlocking Potentials, Strengthening the Path Forward

Setahun pasca pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/"IPO") pada 2024, PT Daaz Bara Lestari Tbk (DAAZ) memasuki 2025 dengan berfokus pada peningkatan kapasitas bisnis. Perseroan menjalankan sejumlah inisiatif strategis untuk memperkuat keandalan operasional dan memperluas jangkauan layanan terintegrasi, antara lain melalui penerbitan obligasi perdana, penambahan armada kapal, serta investasi alat berat sebagai bagian dari penguatan ekosistem bisnis. "*Unlocking Potentials, Strengthening the Path Forward*" menjadi cerminan upaya Perseroan dalam membuka potensi baru, guna menjaga pertumbuhan kinerja jangka panjang.

One year after its Initial Public Offering (IPO) in 2024, PT Daaz Bara Lestari Tbk (DAAZ) entered 2025 with a focus on enhancing its business capacity. The Company has undertaken several strategic initiatives to strengthen operational reliability and expand the reach of its integrated services, including the issuance of its inaugural bond, the addition of new vessels to its fleet, and investments in heavy equipment as part of strengthening its business ecosystem. "*Unlocking Potentials, Strengthening the Path Forward*" reflects the Company's commitment to unlocking new opportunities while sustaining long-term performance growth.

Pencapaian 2025

Achievements in 2025



Pendapatan Revenues

32,34%

2024 : Rp10,13 triliun / trillion

2025 : Rp13,41 triliun / trillion



Turut melestarikan lingkungan dengan menanam mangrove di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, melalui kegiatan CSR Pilar Lingkungan "DAAZ Mangrove Sustainability Initiative"

Contributed to environmental preservation by planting mangroves in North Konawe, Southeast Sulawesi, through the Environmental Pillar CSR activity, "DAAZ Mangrove Sustainability Initiative".



Pendapatan Segmen Jasa Pertambangan Mining Services Segment's Revenue

43,95%



Turut mencerdaskan anak bangsa melalui pemberian bantuan pendidikan dalam kegiatan CSR Pilar Pendidikan, "DAAZ Educare" untuk 130 Siswa/i jenjang SD hingga SMK di beberapa desa Halmahera Tengah, Maluku Utara

Contributed to intellectual development of Indonesian children by providing educational assistance through the Education Pillar CSR activity, "DAAZ Educare," for 130 elementary and vocational high school students living in villages in Central Halmahera, North Maluku.



Pendapatan Segmen Jasa Angkutan Laut Sea Transportation Services Segment's Revenue

53,16%



Turut menggerakkan ekonomi masyarakat melalui kegiatan CSR Pilar Ekonomi, "WiraDAAZ (Wirausaha Binaan DAAZ)" dengan memberikan modal usaha kepada UMKM di Kendari, Sulawesi Tenggara

Contributed to the community's economy through the Economic Pillar CSR activity, "WiraDAAZ (DAAZ-Mentored Entrepreneurs)" by providing business capitals to MSMEs in Kendari, Southeast Sulawesi.



Melaksanakan Penawaran Umum Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 dengan jumlah pokok obligasi sebesar

Rp500

Milliar
Billion

Conducted Public Offering of Daaz Bara Lestari Bonds I in 2025 with a principal amount of



Turut mensejahterakan masyarakat melalui kegiatan CSR Pilar Sosial, dengan memberikan bantuan Ramadhan dan Idul Kurban. bersifat filantropis pada bulan

Contributed to community welfare through the Social Pillar CSR activity by providing philanthropic assistance during Ramadan and Eid al-Adha.

Peristiwa Penting

Significant Events



1

31 January 2025 / January 31, 2025

PT Trans Logistik Perkasa - Penandatanganan Perjanjian Pembangunan 15 set kapal *tugs and barges*

PT Trans Logistik Perkasa - Signing of an Agreement for the Construction of 15 Sets of Tugboats and Barges

09 Juli 2025 / July 09, 2025

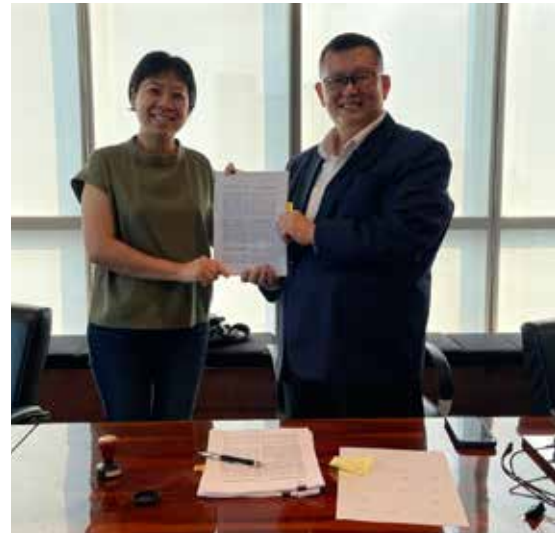
PT Aserra Logistik Indonesia - Penandatanganan Perjanjian Pembangunan 3 set kapal *tugs and barges* dan 2 unit kapal *oil tanker*.

PT Indo Lautan Energi - Penandatanganan Perjanjian Pembangunan 1 unit kapal tongkang minyak.

PT Aserra Logistik Indonesia – Signing of an Agreement for the Construction of 3 Sets of Tugboats and Barges and 2 Oil Tankers.

PT Indo Lautan Energi – Signing of an Agreement for the Construction of 1 Oil Barge.

2



3

11 Juli 2025 / July 11, 2025

Penerbitan Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025

Issuance of Daaz Bara Lestari Bond I in 2025

Sertifikasi

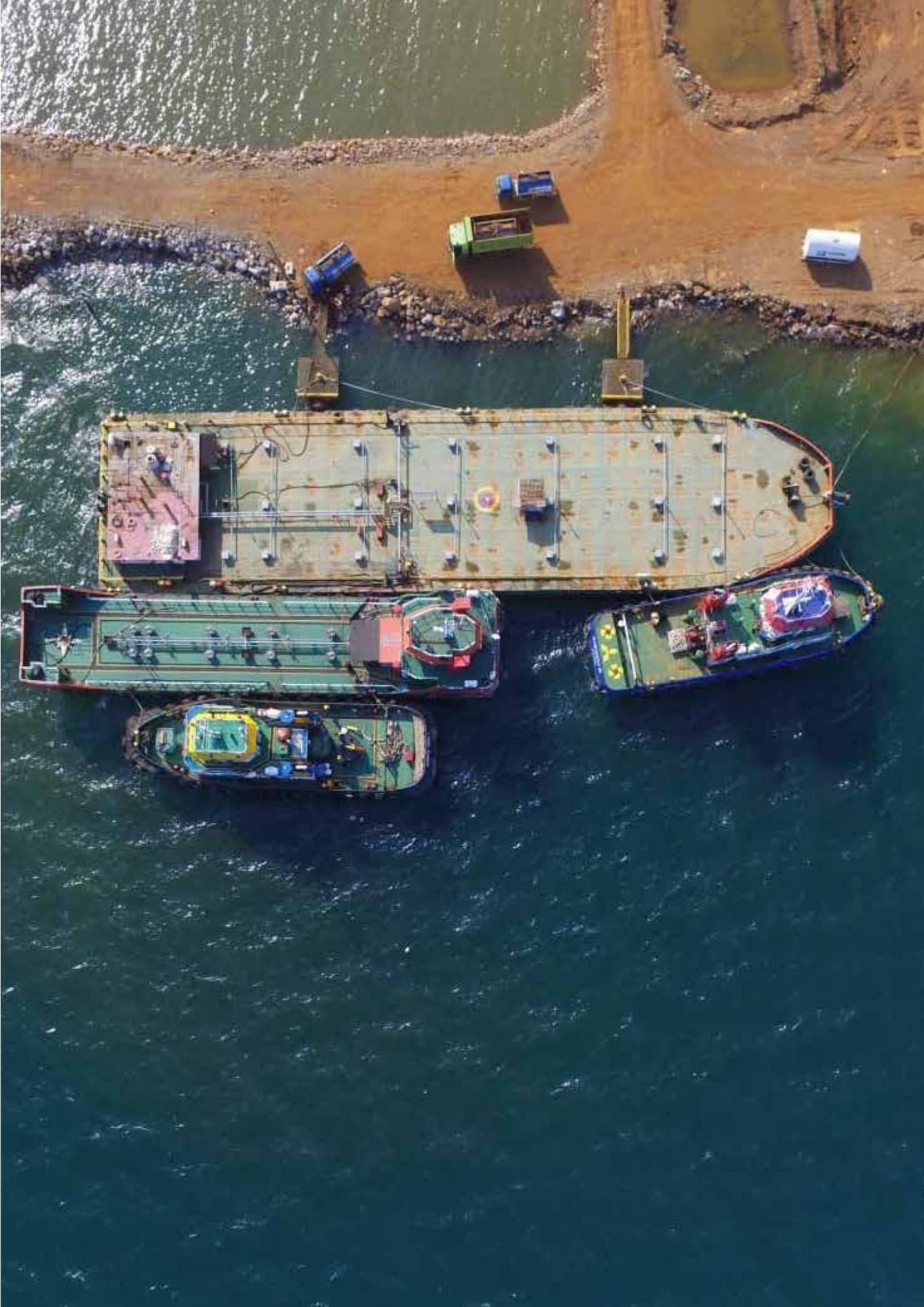
Certifications

Perseroan senantiasa memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan dijalankan dengan mematuhi standar industri, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut beberapa sertifikasi dan penghargaan yang diperoleh Anak Perusahaan Perseroan sepanjang 2025:

The Company consistently ensures that its operational activities comply with industry standards and applicable rules and regulations. The following are the certifications and awards received by the Company's subsidiaries throughout 2025:



Nama Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification Title	Nama Anak Perusahaan Subsidiary's Name	Tahun Year	Lembaga yang Memberikan Conferred by
ISO 9001:2015	PT Bahana Selaras Alam	2023	United Registrar of System
ISO 14001:2015	PT Bahana Selaras Alam	2023	United Registrar of System
ISO 45001:2018	PT Bahana Selaras Alam	2023	United Registrar of System



Daftar Isi

Table of Contents

2	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Perseroan Terbatas Disclaimer of Limited Liability Company	5	Peristiwa Penting Significant Events
3	Tentang Laporan Tahunan 2025 About The Annual Report 2025	6	Sertifikasi Certifications
3	Penjelasan Tema Theme Explanation	8	Daftar Isi Table of Contents
4	Pencapaian 2025 Achievements in 2025		

1

Kilas Kinerja Performance Highlights

11

12	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	15	Grafik Rasio Keuangan Charts of Financial Ratio	17	Aksi Korporasi Corporate Actions
13	Grafik Ikhtisar Keuangan Charts of Financial Highlights	16	Informasi Saham Stock Information		
14	Rasio Keuangan Financial Ratios	17	Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights		

2

Laporan Manajemen Management Reports

16

20	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
26	Laporan Direksi [OJK-D.1] Board Of Directors Report [OJK-D.1]

3

Profil Perusahaan Company Profile

36

41	Identitas Perseroan Company Identity	50	Wilayah Operasional [OJK-C.3] Operational Area [OJK-C.3]	67	Daftar Anak Perusahaan List of Subsidiaries
42	Riwayat Perseroan History of the Company	52	Struktur Organisasi Organization Structure	70	Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on the Company's Website
44	Jejak Langkah Milestones	54	Profil Manajemen Management Profile	71	Sumber Daya Manusia Human Resources
45	Visi dan Misi [OJK-C.1] Vision and Mission [OJK-C.1]	62	Informasi Pemegang Saham Perseroan [OJK-C.3] Shareholder Information [OJK-C.3]		
46	Nilai dan Budaya Perseroan Corporate Values and Culture	64	Struktur Kepemilikan Saham Shareholding Structure		
48	Kegiatan Usaha [OJK-C.4] Business Activities [OJK-C.4]				

4

Analisa Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

78

80	Tinjauan Makroekonomi dan Industri Macroeconomic and Industrial Overview	89	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	91	Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa atau Jarang Terjadi Reported Financial Information Containing Extraordinary or Rare Events
81	Tinjauan Per Segmen Operasi Overview of Operating Segment	90	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment	91	Perbandingan antara Target dan Realisasi 2025 serta Proyeksi 2026 Comparison Between Target and Realization in 2025 as well as Projections for 2026
81	Tinjauan Keuangan Financial Review	90	Realisasi Investasi Barang Modal 2025 Realization of Capital Goods Investment in 2025		
87	Rasio Keuangan Financial Ratio				
89	Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables Collectability				



92	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to Balance Sheet Date	96	Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring	98	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Pihak Afiliasi Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or with Affiliated Parties
93	Prospek Usaha Business Prospects			98	Perubahan Regulasi dan Pengaruhnya terhadap Perseroan Effect of Changes in Government Regulation on the Company
94	Aspek Pemasaran Marketing Aspect			99	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy
95	Kebijakan Dividen Dividend Policy	96	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering		
96	Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee Or Management Stock Option Plan (ESOP/ MSOP)	97	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 Realization of the Use of Proceeds from the Issuance of Daaz Bara Lestari Bond I Year 2025		

5

Tata Kelola Perusahaan 101

Good Corporate Governance

102	Komitmen dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Commitment and Implementation	125	Komite Audit Audit Committee	145	Kebijakan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan Management and Employee Stock Ownership Program Policy
103	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	130	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	145	Kebijakan Pengungkapan Informasi Information Disclosure Policy
104	Aktivitas GCG 2025 GCG Activities in 2025	132	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	145	Whistleblowing System Whistleblowing System
104	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) [OJK-E.1] General Meeting of Shareholders (GMS) [OJK-E.1]	135	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	146	Kebijakan Insider Trading dan Conflict of Interest [ESG Metrics G-09] Insider Trading and Conflict of Interest Policy [ESG Metrics G-09]
114	Dewan Komisaris [OJK-E.1] Board of Commissioners [OJK-E.1]	138	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	146	Kebijakan Anti-Korupsi Anti-Corruption Policy
118	Direksi [OJK-E.1] Board of Directors [OJK-E.1]	139	Manajemen Risiko [OJK-E.3] Risk Management [OJK-E.3]	146	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Public Company Governance Guideline
124	Ketentuan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Provisions for Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	143	Akuntan Publik Public Accountant		
		144	Perkara Hukum Legal Cases		
		144	Informasi Sanksi Administratif Information on Administrative Sanction		
		144	Kode Etik [ESG Metrics G-07] Code of Conduct [ESG Metrics G-07]		

6

Laporan Keberlanjutan 153

Sustainability Report

154	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	160	Kerangka Keberlanjutan Sustainability Framework	173	Kinerja Sosial Social Performance
156	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [OJK-B.1, B.2, B.3] Sustainable Performance Highlights [OJK-B.1, B.2, B.3]	161	Profil Perusahaan Company Profile	175	Aspek Masyarakat Societal Aspect
158	Strategi Keberlanjutan [OJK-A.1] Sustainability Strategy [OJK-A.1]	162	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
		165	Kinerja Ekonomi Economic Performance		
		166	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		

Laporan Keuangan 187 7

Financial Report

DAAZ



NO SMOKING
SAFETY+FIRST

Kilas Kinerja

Performance
Highlights

01





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Keterangan Description	2025	2024	2023
Pendapatan Revenues	13.412.629,63	10.134.583,28	7.662.044,33
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(12.510.364,22)	(9.106.373,35)	(7.015.998,13)
Laba Kotor Gross Profit	902.265,42	1.028.209,92	646.046,21
Beban Usaha Operating Expenses	(273.310,10)	(155.898,86)	(187.537,46)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	392.564,34	718.286,00	415.511,80
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(36.848,71)	(109.381,32)	(59.096,64)
Jumlah Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak Total Comprehensive Loss Net of Tax	(2.416,51)	(170,69)	(475,70)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	353.299,11	608.733,98	355.939,47
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	355.715,62	608.904,68	356.415,17
Laba per Saham Earnings per Share	0,000132	0,000530	552,00
Aset Assets	6.318.716,27	5.134.424,19	3.043.091,28
Liabilitas Liabilities	4.140.972,62	3.060.354,64	1.855.245,76
Ekuitas Equity	2.177.743,66	2.074.069,55	1.187.845,52
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	183.715,55	18.668,50*	341.554,25
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(738.743,58)	(653.549,25)	(1.329.973,06)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	640.649,00	957.253,92*	1.113.229,44

Keterangan Description	2025	2024	2023
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	85.620,98	322.373,16	124.810,63
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash on Hand and in Banks at Beginning of the Year	734.190,61	415.150,54	317.030,29
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at End of the Year	841.923,74	734.190,61	415.150,54

*)Penyajian kembali laporan keuangan

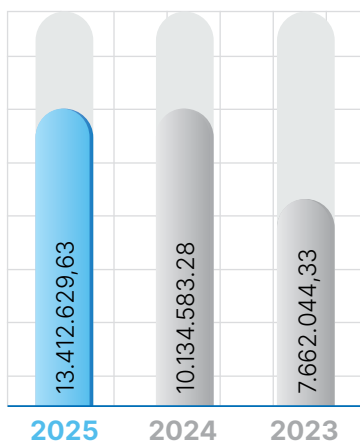
*) Restatement of financial statements

Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Highlights

Pendapatan

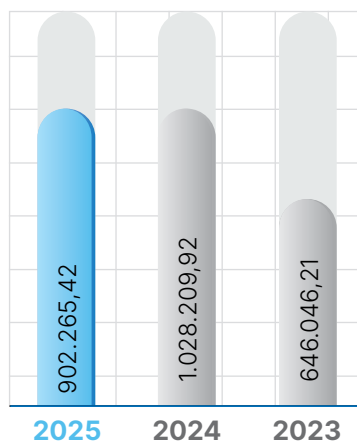
Revenues



Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Laba Kotor

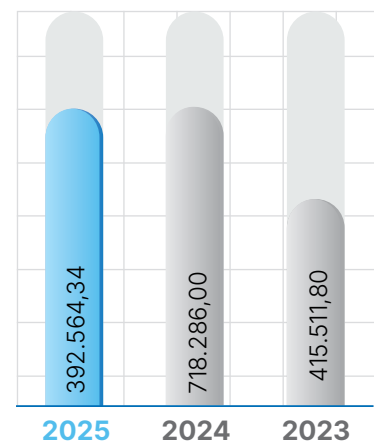
Gross Profit



Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Laba sebelum pajak

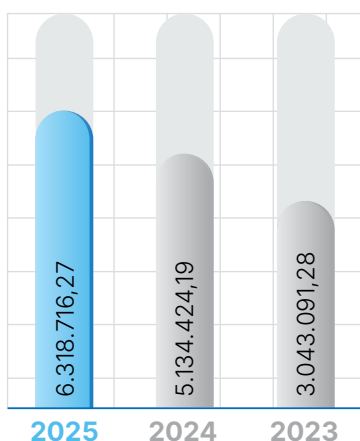
Profit Before Tax



Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Aset

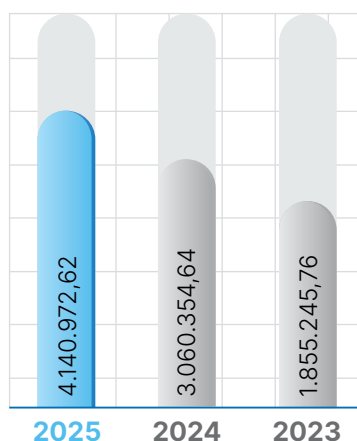
Assets



Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Liabilitas

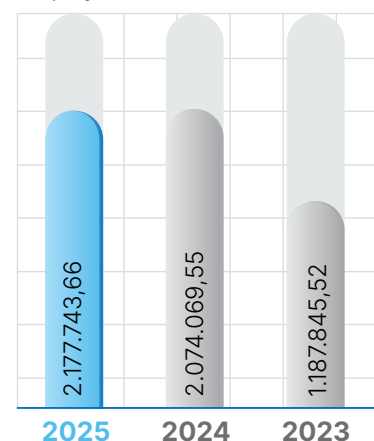
Liabilities



Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Ekuitas

Equity



Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah



Rasio Keuangan

Financial Ratios

Keterangan Description	2025	2024
RASIO LIKUIDITAS LIQUIDITY RATIO		
Rasio Kas Cash Ratio	0,40	0,48
Rasio Cepat Quick Ratio	1,34	1,83
Rasio Lancar Current Ratio	1,72	1,93
RASIO AKTIVITAS ACTIVITY RATIO		
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	15,59 kali / times	58,95 kali / times
Perputaran Piutang Receivables Turnover	9,79 kali / times	6,94 kali / times
Periode Umur Piutang Receivables Maturity	37,27 kali / times	52,57 hari / days
RASIO SOLVABILITAS SOLVABILITY RATIO		
Rasio Utang terhadap Aset Debt-to-Asset Ratio	0,66 kali / times	0,60 kali / times
Rasio Utang terhadap Modal Debt-to-Equity Ratio	1,90 kali / times	1,47 kali / times
RASIO RENTABILITAS RENTABILITY RATIO		
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	6,73%	10,15%
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	2,65%	6,01%
Tingkat Pengembalian Investasi Return on Investment (ROI)	5,63%	11,86%
Tingkat Pengembalian Modal Return on Equity (ROE)	16,00%	29,36%
EBITDA terhadap Pendapatan EBITDA to Revenue Ratio	2,43%	5,89%

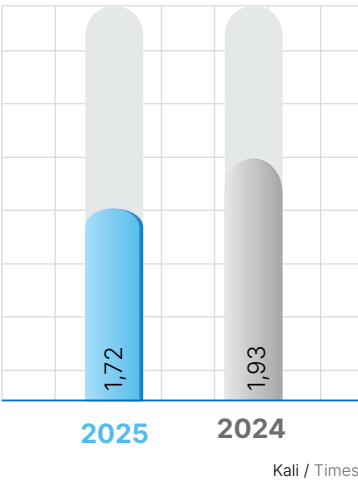


Grafik Rasio Keuangan

Charts of Financial Ratio

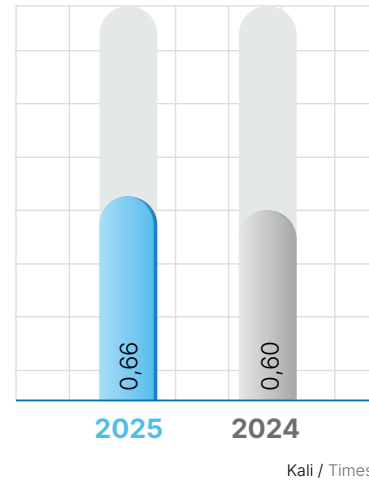
Rasio Lancar

Current Ratio



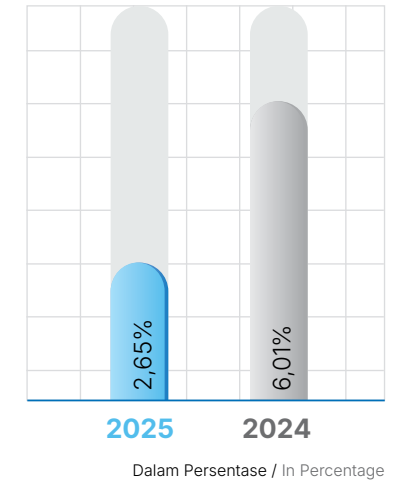
Rasio Utang terhadap Aset

Debt-to-Asset Ratio



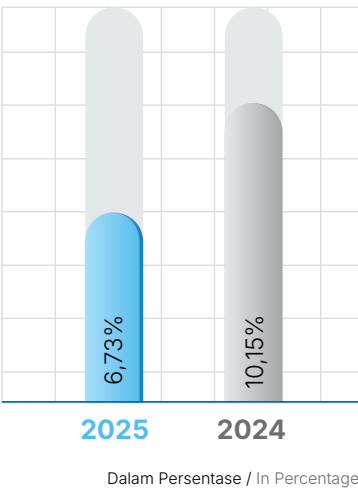
Marjin Laba Bersih

Net Profit Margin



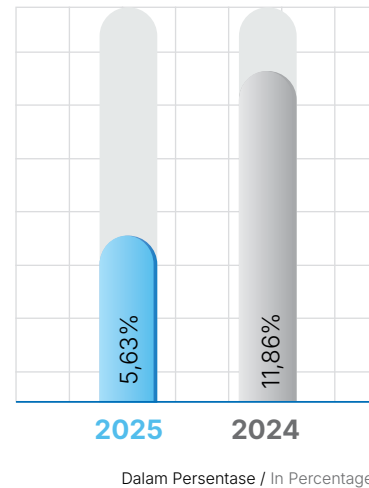
Marjin Laba Kotor

Gross Profit Margin



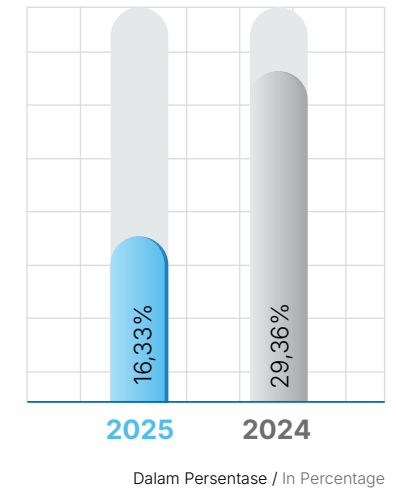
Tingkat Pengembalian Investasi

Return on Investment (ROI)



Tingkat Pengembalian Modal

Return on Equity (ROE)





Informasi Saham

Stock Information

Jumlah, Harga, Volume, dan Kapitalisasi Saham

Perseroan telah memiliki pernyataan efektif Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 31 Oktober 2024. Masa penawaran umum saham DAAZ berlangsung pada 1-7 November 2024. Sementara pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilakukan pada 11 November 2024.

Adapun jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham. Jumlah ini setara dengan 15,02% (lima belas koma nol dua persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Seluruh saham yang ditawarkan ini dicatatkan pada BEI pada tanggal pencatatan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi harga saham tertinggi, terendah, penutupan, volume perdagangan saham, jumlah saham beredar, dan kapitalisasi pasar dari saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode yang tertera.

Number, Price, Volume, and Capitalization of Shares

The Company obtained an effective statement of Initial Public Offering from the Financial Services Authority (OJK) on October 31, 2024. The DAAZ public offering period ran from November 1-7, 2024. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 11, 2024.

The number of shares offered in the Initial Public Offering was 300,000,000 (three hundred million) common shares with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share. This amount was equivalent to 15.02% (fifteen point zero two percent) of the Company's issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering. All shares offered were listed on the IDX on the listing date.

The table below presents information on the highest, lowest, closing share prices, share trading volume, number of shares outstanding, and market capitalization of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period stated.

Kuartal Quarterly	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Perdagangan Saham (Lembar Saham) Stock Trading Volume (Share)	Jumlah Saham Beredar Amount of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2024						
I	-	-	-	10.311.707	1.997.000.000	9.306.020.000.000
II	-	-	-			
III	-	-	-			
IV	6.725	1.375	4.660			
2025						
I	7.450	3.110	3.610	2.038.753	1.997.000.000	4.453.310.000.000
II	4.820	2.610	4.020			
III	4.220	2.830	3.020			
IV	3.300	2.120	2.230			



Ikhtisar Obligasi

Bonds Highlights

Pada 11 Juli 2025 Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Obligasi I Daaz Bara Lestari dengan total Rp500 miliar terdiri dari Seri A (370 hari, Rp150 miliar, kupon 8,85% p.a.) dan Seri B (3 tahun, Rp350 miliar, kupon 10,00% p.a.).

On July 11, 2025, the Company carried out the Public Offering of Daaz Bara Lestari Bonds I with a total of Rp500 billion consisting of Series A (370 days, Rp150 billion, coupon 8.85% p.a.) and Series B (3 years, Rp350 billion, coupon 10.00% p.a.)

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Pada 3 Juli 2025 Perseroan membagikan dividen kepada Pemegang Saham sebesar Rp125,- per saham atau Rp249.625.000.000,- atau sekitar 55% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2024. Penjelasan lebih lanjut mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

On July 3, 2025, the Company distributed dividends to Shareholders amounting to Rp125,- per share or Rp249,625,000,000,- or approximately 55% of the Company's net profit for the 2024 fiscal year. Further explanation regarding the dividend policies can be seen in the Management Analysis and Discussion chapter in this Annual Report.

DAAZ





Laporan Manajemen

Management
Report

02



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Erwin Sutanto

Komisaris Utama
President Commissioner

”

Dewan Komisaris secara konsisten mengawasi langkah dan komitmen Direksi dalam menetapkan arah serta strategi Perseroan untuk jangka pendek, menengah, dan panjang, dengan tetap menjaga keseimbangan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Melalui peran pengawasan yang kuat, kami mendukung terciptanya lingkungan bisnis DAAZ yang konstruktif dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners consistently oversees the actions and commitments of the Board of Directors in determining the Company's direction and strategy for the short, medium, and long term, while maintaining a balance of environmental, social, and governance aspects. Through a strong supervisory role, we support the creation of a constructive DAAZ business environment and deliver added value to all stakeholders.

”





Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Setelah melalui tahun 2024 yang penuh momentum pada 2024 lalu, kini PT Daaz Bara Lestari Tbk siap bertumbuh lebih baik melalui strategi peningkatan kapasitas bisnis dan efisiensi kinerja operasional yang efisien. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris memaparkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan Perseroan, penilaian atas kinerja dan kebijakan strategis yang dijalankan Direksi, tinjauan penerapan tata kelola perusahaan dan strategi keberlanjutan, serta prospek usaha ke depan.

Tahun 2025 merupakan fase yang sarat tantangan bagi perekonomian global. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada kondisi stagnan di kisaran 3,2% pada 2025, sedikit menurun dari yang dicatatkan pada 2024 di angka 3,3%. Lambannya laju pertumbuhan ini dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik di Timur Tengah dan Eropa, fragmentasi antar negara yang terus melebar karena adanya peningkatan tarif sepihak yang dilancarkan Amerika Serikat (AS) sebagai bagian dari kebijakan proteksionis.

Ketidakpastian kondisi ekonomi global tak ayal berdampak pada negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2025 berada di kisaran 5,04% *year on year* (yoy) relatif stabil dibandingkan pencapaian tahun 2024 di angka 5,03%. Namun demikian Dewan Komisaris mengapresiasi langkah otoritas Indonesia dalam menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi nasional melalui strategi yang tangguh dengan memperkuat ketahanan eksternal di tengah gejolak global tersebut, dan mandiri dengan terus mendorong sumber-sumber pertumbuhan ekonomi di dalam negeri.

Sebagai salah satu kontributor utama bagi ekonomi nasional, industri nikel sepanjang 2025 menghadapi tantangan terutama dari menurunnya harga nikel di pasar global. Penurunan ini terutama dipicu oleh *oversupply* produk olahan nikel, di tengah ketidakpastian ekonomi dan geopolitik yang mengalami ketidakpastian sepanjang 2025. Forum Industri Nikel Indonesia (FINI) mengestimasi jumlah produksi logam nikel kelas 1 dan

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

After a momentum-filled year in 2024, PT Daaz Bara Lestari Tbk is poised for further growth through increasing its business capacity and strengthening its operational efficiency. In this report, the Board of Commissioners outlines the Company's oversight duties and responsibilities, an assessment of the Board of Directors' performance and strategic policies, a review of corporate governance and sustainability strategies, and future business prospects.

2025 was a challenging year for the global economy. The International Monetary Fund (IMF) projected the global economic growth to stagnate at around 3.2% in 2025, slightly below from the 3.3% recorded in 2024. This sluggish growth rate was driven by geopolitical tensions in the Middle East and Europe, and the widening fragmentation between countries due to unilateral tariff increases introduced by the United States of America (USA) as part of its protectionist policy agenda.

Global economic uncertainty had undoubtedly impacted developing countries, including Indonesia. According to the data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in the third quarter of 2025 was around 5.04% year-on-year (yoy), relatively stable compared to the 5.03% growth recorded in 2024. Nevertheless, the Board of Commissioners appreciated the Indonesian authorities' efforts to maintain stable national economic growth through a robust strategies that strengthened external resilience amid global volatility continuously promoting domestic sources of economic growth.

As a key contributor to Indonesia's economy, the nickel industry faced significant challenges throughout 2025, particularly due to weaker global nickel prices. This decline was primarily driven by the oversupply of processed nickel products, compounded by elevated economic and geopolitical uncertainties throughout 2025. The Indonesian Nickel Industry Forum (FINI) estimated that the production of Class 1 and Class 2



kelas 2 sepanjang 2025 mencapai 2,46-2,50 juta ton, meningkat dari realisasi produksi 2024 sebanyak 2,20 juta ton.

Dari sisi domestik, terdapat tantangan regulasi yang berdampak pada biaya produksi. Beberapa di antaranya adalah kewajiban penerapan bauran biodiesel yang lebih tinggi, dari B35 menjadi B40 s, kebijakan Devisa Hasil Ekspor (DHE), serta kenaikan tarif royalti. Meski demikian Dewan Komisaris tetap memandang secara positif strategi Pemerintah dalam mendorong kebijakan hilirisasi nikel. Pada 2025, Indonesia adalah produsen nikel terbesar di dunia dengan kontribusi lebih dari 50% terhadap pasokan global.

Di tengah lanskap industri yang semakin dinamis, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam mempertahankan kinerja Perseroan yang positif. Pada tahun 2025, Perseroan memperkuat fondasi bisnis dengan melalui sumber pendanaan baru, penambahan armada kapal, serta investasi alat berat lainnya sebagai bagian dari penguatan ekosistem bisnis yang terintegrasi.

nickel metal in 2025 reached 2.46-2.50 million tons, up from 2024 production of 2.20 million tons.

Domestically, regulatory changes also impacted production costs. These included the mandatory implementation of higher biodiesel blends, from B35 to B40, the Export Proceeds (DHE) policy, and higher royalty rates. Nevertheless, the Board of Commissioners remains positive about the government's continued push for downstream nickel processing. In 2025, Indonesia is the world's largest nickel producer in 2025, contributing more than 50% of the global supply.

Amid an increasingly dynamic industrial landscape, the Board of Commissioners commends the Board of Directors for maintaining the Company's positive performance. In 2025, the Company strengthened its foundation by securing additional funding sources, expanding its fleet, and investing in other heavy equipment to reinforce an integrated ecosystem.



Penilaian atas Kinerja Direksi

Berdasarkan hasil pengawasan dan penilaian Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025, Direksi berhasil menunjukkan kepemimpinan yang solid dan efektif dalam mengelola Perseroan, sehingga DAAZ tetap berhasil membukukan kinerja keuangan dan operasional yang positif di tengah berbagai tantangan usaha. Sampai dengan akhir Desember 2025, pendapatan Perseroan mencapai Rp13,41 triliun meningkat 32,35% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp10,13 triliun. Upaya Perseroan untuk meningkatkan kapasitas bisnis juga berhasil dilakukan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025, dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500 miliar.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengambil keputusan-keputusan yang tepat dan efisien serta senantiasa bersandar pada prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik, sehingga berhasil menjalankan seluruh strategi yang ditetapkan. Didukung oleh sumber daya yang berpengalaman di bidangnya, Direksi dapat memandu Perseroan menuju visi sebagai grup bisnis yang dinamis dan inovatif, memberikan solusi yang andal dan terintegrasi untuk sektor pertambangan dan pengolahan mineral di Indonesia.

Dewan Komisaris mengawasi implementasi strategi Perseroan oleh Direksi melalui pertemuan rutin dan evaluasi berkala yang menjadi wadah pemberian arahan dan rekomendasi. Dewan Komisaris juga senantiasa mengingatkan Direksi untuk berhati-hati dalam pengambilan keputusan dan secara proaktif mengidentifikasi risiko-risiko baru yang berpotensi memengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan di masa mendatang.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang dengan optimis prospek usaha Perseroan di masa depan dan senantiasa yakin bahwa Perseroan memiliki peluang besar untuk terus berkembang. Dalam pandangan Dewan Komisaris, nikel akan tetap berperan strategis dalam transisi energi dan rantai nilai industri global, didukung oleh kebutuhan bahan baku untuk stainless steel serta aplikasi baterai tertentu, di samping pemanfaatan pada berbagai industri teknologi.

Assessment on the Board of Directors' Performance

Based on the results of the Board of Commissioners' supervision and assessment throughout 2025, the Board of Directors has demonstrated solid and effective leadership in managing the Company, thus enabling DAAZ to record positive financial and operational performance amidst its business challenges. As of end-December 2025, the Company's revenue reached Rp13.41 trillion, a 32.35% increase compared to Rp10.13 trillion of the previous year. The Company's efforts to increase business capacity were also successful through the Public Offering of Daaz Bara Lestari Bonds I in 2025, with a principal amount of Rp500 billion.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has made sound and efficient decisions, while upholding prudence and good corporate governance, thereby successfully executing all strategies as planned. Supported by experienced professionals in their respective fields, the Board of Directors is well-positioned to steer the Company towards its vision of becoming a dynamic and innovative business group, providing reliable and integrated solutions for the mining and mineral processing sector in Indonesia.

The Board of Commissioners monitors the Board of Directors' implementation of the Company's strategies through regular meetings and periodic evaluations, during which it provides direction and recommendations. The Board of Commissioners also consistently encourages the Board of Directors to remain prudent in decision-making and to proactively identify emerging risks that may impact the Company's business continuity.

View on Business Prospects

The Board of Commissioners remains optimistic about the Company's long-term prospects and believes that the Company has significant opportunities for continued growth. In the Board's view, nickel will continue to play a strategic role in the global energy transition and industrial value chains, supported by demand from stainless steel and selected battery applications, as well as broader high-tech uses.



Kementerian ESDM menyampaikan kuota produksi bijih nikel dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) tahun 2026 saat ini berada pada kisaran 260–270 juta ton, dan terdapat ruang revisi di pertengahan tahun yang berpotensi meningkatkan kuota hingga sekitar 30%. Dengan permintaan *smelter* domestik yang masih kuat, Dewan Komisaris melihat prospek industri nikel masih berada pada tataran yang positif di masa depan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai Dewan Komisaris, kami memastikan bahwa Perseroan dikelola secara profesional dan bertanggungjawab oleh Direksi. Untuk itu, Perseroan membentuk sejumlah organ tata kelola untuk mendukung terciptanya lingkungan bisnis yang konstruktif dan kinerja yang optimal.

Dewan Komisaris senantiasa mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku, agar Perseroan selalu mengedepankan praktik tata kelola yang baik guna melindungi kepentingan para pemangku kepentingan. Kami mengawal tindakan dan komitmen Direksi dalam menetapkan arah dan strategi jangka pendek, menengah, dan panjang Perseroan, dengan tetap memperhatikan keseimbangan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Seluruh keputusan strategis yang diambil Perseroan harus menghormati hak para pemangku kepentingan serta mendukung tercapainya tujuan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaporkan bahwa tidak terdapat perkara hukum yang melibatkan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya, baik secara holding maupun entitas anak. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen Perseroan dalam menjaga integritas, yang tercermin dari tidak adanya pelanggaran yang berpotensi mencemarkan nama baik Perseroan, termasuk korupsi, balas jasa, gratifikasi, suap, dan bentuk pelanggaran lainnya. Dewan Komisaris akan terus secara aktif mengawasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik, guna menjaga dan memperkuat reputasi Perseroan.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has indicated that the approved 2026 nickel ore production quota under the Work Plan and Budget (RKAB) in 2026 is currently in the range of 260–270 million tons, and that a mid-year revision could potentially adjust the quota upward by up to around 30%. Given continued demand from domestic smelters, the Board of Commissioners views the nickel industry's prospects as positive going forward.

View on Good Corporate Governance Implementation

As the Board of Commissioners, we ensure that the Company is managed professionally and responsibly by the Board of Directors. To support this, the Company has established governance structures to promote a constructive business environment and optimal performance.

The Board of Commissioners continuously monitors the Company's compliance with applicable regulations, and policies, ensuring that the Company consistently prioritizes good governance practices to safeguard stakeholders' interests. We oversee the Board of Directors' actions and commitments in setting the Company's short-, medium-, and long-term direction and strategies, while maintaining an appropriate balance across environmental, social, and governance (ESG) aspects. In our view, strategic decisions taken by the Company should uphold stakeholder rights and support the achievement of the Company's objectives.

Throughout 2025, the Board of Commissioners reported that there were no legal cases involving the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other members of management, either at the holding company or within its subsidiaries. We also acknowledge the Company's commitment to integrity, reflected in the absence of violations that could harm the Company's reputation, such as corruption, kickbacks, gratuities, bribery, and similar misconduct. The Board of Commissioners will continue to actively monitor the implementation of clean, integrity-based corporate governance to protect and strengthen the Company's reputation.



Susunan Dewan Komisaris

Sampai dengan akhir 2025 tidak terdapat perubahan pada susunan Dewan Komisaris Perseroan, sehingga susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

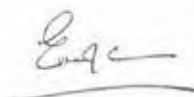
Komisaris Utama : Erwin Sutanto
Komisaris : Irawan Sastrotanojo
Komisaris Independen : Yohanes Yudha Indrajati

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan dukungan yang telah diberikan, sehingga DAAZ dapat melalui tahun 2025 dengan pencapaian yang baik. Kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan DAAZ, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas dedikasi, profesionalisme dan integritas yang telah diberikan selama menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kami berkomitmen untuk terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April 30, 2026

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Erwin Sutanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Board of Commissioners' Composition

Until the end of 2025 there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners, thus the composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Erwin Sutanto
Commissioner : Irawan Sastrotanojo
Independent Commissioner : Yohanes Yudha Indrajati

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my sincere appreciation to all stakeholders for their continued support, which enabled DAAZ to successfully navigate 2025. I also extend my gratitude to the Board of Directors and all DAAZ employees for their dedication, professionalism, and integrity in carrying out their duties and responsibilities. We remain committed to creating sustainable value for all shareholders and stakeholders.



Laporan Direksi [OJK-D.1]

Board Of Directors Report [OJK-D.1]

Mahar Atanta Sembiring

Direktur Utama
President Director

”

Upaya DAAZ untuk terus tumbuh berkelanjutan dilakukan melalui penguatan fondasi dan ekosistem bisnis yang dimiliki. Pada 2025, pendapatan Perseroan mencapai Rp13,41 triliun meningkat 32,35% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp10,13 triliun. Perseroan juga berupaya meningkatkan kapasitas bisnis melalui pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025, yang seluruhnya digunakan untuk memperkuat modal kerja Perseroan melalui Anak Usaha.

DAAZ's efforts to continue its sustainable growth are carried out through strengthening its business foundations and ecosystem. In 2025, the Company's revenues reached Rp13.41 trillion, a 32.35% increase compared to the previous year's Rp10.13 trillion. The Company also strives to enhance its business capacity through Daaz Bara Lestari Bond I Public Offering in 2025, all of which were used to strengthen the Company's working capital through its Subsidiaries.

”





Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Diiringi rasa syukur, izinkan saya mewakili jajaran Direksi menyampaikan Laporan Direksi PT Daaz Bara Lestari Tbk sebagai cerminan atas pencapaian dan tantangan yang berhasil kami lalui sepanjang 2025. Kami menyadari bahwa tahun ini dipenuhi tantangan yang berasal dari sejumlah faktor. Namun, berkat upaya dan dedikasi seluruh tim DAAZ, Perseroan tetap berhasil melangkah maju dan meraih pencapaian kinerja yang positif.

Sepanjang 2025, DAAZ memfokuskan langkah pada penguatan kapasitas bisnis melalui berbagai inisiatif strategis, termasuk memperluas jangkauan layanan terintegrasi, meningkatkan keandalan operasional, serta menambah sumber pendanaan baru. Inisiatif tersebut memperkuat daya saing dan mendukung pertumbuhan Perseroan. Pada 2025, DAAZ berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp13,41 triliun naik signifikan 32,25% dari yang dibukukan pada 2024 sebesar Rp10,13 triliun, dengan peningkatan aset mencapai 23,07% dari sebelumnya sebesar Rp5,13 triliun menjadi Rp6,32 triliun pada akhir 2025. Pencapaian ini menegaskan komitmen DAAZ untuk terus tumbuh menjadi perusahaan yang tangguh di tengah perubahan kondisi usaha.

Tantangan dan Kebijakan Strategis

Industri nikel sepanjang 2025 masih dihadapkan pada berbagai tantangan yang secara tidak langsung mempengaruhi kinerja Perseroan. Secara global, peningkatan produksi dan surplus pasokan di pasar di tengah ketidakpastian pertumbuhan permintaan menyebabkan tekanan pada harga nikel, dimana harga rata-rata nikel LME tahunan turun dari USD17,049 per ton pada 2024, menjadi USD15,349 per ton pada 2025.

Sebagai produsen nikel terbesar di dunia, Indonesia memegang peranan strategis terhadap rantai pasok global dan turut memengaruhi dinamika harga nikel. Di tengah tekanan harga akibat kondisi oversupply, Perseroan mengapresiasi strategi Pemerintah untuk memperkuat rantai nilai nikel Indonesia melalui kebijakan hilirisasi, sesuai yang tercantum dalam Roadmap Hilirisasi Nikel Indonesia hingga 2045. Kebijakan tersebut mencakup regulasi produksi, investasi *smelter*, digitalisasi pengelolaan mineral, hingga mitigasi

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

With utmost gratitude, allow me, on behalf of the Board of Directors, to present the Board of Directors' Report of PT Daaz Bara Lestari Tbk, reflecting the Company's achievements and challenges we navigated throughout 2025. We recognize that this year presented meaningful headwinds from multiple fronts. Nevertheless, through the collective effort and dedication of our entire team, DAAZ continued to move forward and deliver positive performance.

In 2025, DAAZ focused on strengthening its business capacity through various strategic initiatives, including expanding the reach of our integrated services, enhancing operational reliability, and securing new funding sources. These initiatives supported the Company's competitiveness and growth. In 2025, DAAZ successfully recorded a revenue of Rp13.41 trillion, a significant increase of 32.25% from Rp10.13 trillion in 2024, with assets increasing by 23.07% from Rp5.13 trillion to Rp6.32 trillion by the end of 2025. This achievement underscored DAAZ's commitment to building a resilient company amid changing conditions.

Challenges and Strategic Policy

Throughout 2025, the nickel industry continued to face headwinds that indirectly affected the Company's performance. Globally, rising production and a supply surplus amid uncertainty in demand growth kept nickel prices under pressure. As a result, the average annual LME nickel price declined from USD17,049 per tonne in 2024 to USD15,349 per tonne in 2025.

As the world's largest nickel-producing countries, Indonesia plays a strategic role in the global supply chain and global nickel price dynamics. Despite facing price pressures due to the oversupply of nickel end-products, the Company recognizes the Indonesian Government's commitment to strengthening Indonesia's nickel value chain through downstreaming, as stated on the Indonesian Nickel Downstream Roadmap until 2045. These policies include production regulations, smelter investment, mineral management digitalization,



dampak lingkungan. Berdasarkan data Forum Industri Nikel Indonesia (FINI), estimasi jumlah produksi logam nikel kelas 1 dan kelas 2 sepanjang 2025 mencapai 2,46-2,50 juta ton, meningkat dibanding realisasi tahun 2024 sebanyak 2,20 juta ton.

Di saat yang bersamaan, industri juga menghadapi tantangan regulasi dan kepatuhan yang berpotensi menambah tekanan biaya operasional, antara lain kenaikan tarif royalti, kewajiban peningkatan bauran biodiesel (dari B35 ke B40), serta ketentuan Devisa Hasil Ekspor (DHE). Untuk menghadapi tantangan ini, Perseroan terus memperkuat efisiensi operasional sekaligus mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan di seluruh lini usaha.

Selain itu, kondisi cuaca ekstrem di berbagai wilayah operasional sepanjang tahun 2025 juga masih menjadi tantangan bagi kegiatan operasional Perseroan. Kondisi ini berpotensi mengganggu aktivitas pelayaran dan meningkatkan risiko operasional. Sebagai upaya mitigasi, Perseroan menerapkan standar yang lebih ketat dalam pemilihan kapal dan kesiapan operasional, didukung pemantauan cuaca secara real-time serta pengambilan keputusan berbasis data untuk meminimalkan gangguan perjalanan dan memastikan pengiriman yang aman serta andal.

and environmental mitigation. Based on the Indonesian Nickel Industry Forum (FINI), Indonesia's production of Class 1 and Class 2 nickel metal throughout 2025 was approximately 2.46-2.50 million tons, up from 2.20 million tons in 2024.

At the same time, the industry continues to face regulatory and compliance challenges that can add pressure to operating costs, including higher royalties, the mandated increase in biodiesel blending (from B35 to B40), and the Export Proceeds (DHE) requirement. In response, the Company continues to strengthen its operational efficiency while pursuing sustainable growth across its businesses.

Furthermore, extreme weather conditions across various operating areas throughout 2025 posed operational challenges for the Company. These conditions may disrupt shipping activities and increase operational risk. To mitigate these risks, the Company applies stricter standards in vessel selection and operational readiness, supported by real-time weather monitoring and data-driven decision-making to minimize potential disruptions and ensure safe, reliable deliveries.



Komitmen Perseroan untuk memperkuat kapasitas bisnis dicerminkan melalui beberapa inisiatif utama di 2025. Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025, dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) yang terdiri dari 2 (dua) seri, yakni Seri A sebesar Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah) dan Seri B sebesar Rp350.000.000.000,- (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah). Selain itu, Perseroan juga memperkuat kesiapan operasional melalui ekspansi armada dengan penambahan kapal serta investasi alat berat untuk mendukung bisnis jasa kontraktor pertambangan. Secara keseluruhan, inisiatif-inisiatif tersebut mendukung upaya Perseroan dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas untuk menyediakan solusi yang komprehensif di sepanjang rantai nilai industri mineral.

Kinerja Perseroan Tahun 2025

Berbagai inisiatif strategis Perseroan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025 telah membawa hasil positif baik dari sisi operasional maupun finansial. Pencapaian kinerja Perseroan juga didukung penerapan prinsip keberlanjutan yang konsisten diterapkan di seluruh proses bisnis. Berikut uraian pencapaian kinerja serta penerapan nilai-nilai keberlanjutan Perseroan pada tahun 2025.

Komitmen dan Makna Keberlanjutan bagi DAAZ

Bagi Perseroan, integrasi prinsip keberlanjutan dalam seluruh kegiatan operasional merupakan hal yang penting guna memastikan bahwa DAAZ tidak hanya memberikan nilai tambah secara ekonomi, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan. Perseroan berkomitmen menjalankan praktik pengelolaan lingkungan yang bertanggungjawab, peningkatan kesejahteraan sosial, serta penerapan tata kelola perusahaan yang transparan dan berintegritas (*Environmental, Social, and Governance/ESG*). Komitmen tersebut dijalankan melalui pelibatan pemangku kepentingan secara berkelanjutan, sehingga seluruh kebijakan bisnis yang diambil dapat berjalan secara seimbang dan berkelanjutan.

Perseroan meninjau kebijakan dan prosedur ESG secara berkala agar selalu selaras dengan dinamika usaha, ekspektasi pemangku kepentingan, serta regulasi yang berlaku. Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menerbitkan

The Company's commitment to strengthening its business capacity was reflected in several key initiatives in 2025. The Company issued Daaz Bara Lestari Bonds I in 2025, with a total principal amount of Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah) comprising of 2 (two) series, Series A amounting to Rp150,000,000,000 (one hundred and fifty billion Rupiah) and Series B amounting to Rp350,000,000,000 (three hundred and fifty billion Rupiah). In addition, the Company strengthened its operational readiness through acquiring additional vessels and investments in heavy equipment to support its mining contractor business. Collectively, these initiatives support the Company's efforts to enhance capacity and capabilities in delivering comprehensive solutions across the mineral industry value chain.

Company's Performance in 2025

The Company's strategic initiatives implemented throughout 2025 have yielded positive results both operationally and financially. The achievements are supported by the consistent integration of sustainability principles across all business processes. The following outlines the Company's 2025 performance and its implementation of sustainability values.

Commitment and the Meaning of Sustainability for DAAZ

For the Company, integrating sustainability principles across its operations is essential to ensure that DAAZ creates value not only economically, but also for society and the environment. The Company is committed to responsible environmental management, improving social welfare, and implementing transparent and integrated corporate governance (ESG). These commitments are carried out through ongoing stakeholder engagement to ensure that business policies are applied in a balanced and sustainable manner.

The Company periodically reviews its ESG policies and procedures to ensure they remain aligned with business dynamics, stakeholder expectations, and applicable regulations. The Indonesia Stock Exchange (IDX)



Panduan *ESG Metrics* yang mendorong keterbukaan komitmen *Net Zero Emission*, penghormatan terhadap HAM, serta tata kelola yang efektif. Sementara itu, Dewan Standar Keberlanjutan Ikatan Akuntan Indonesia (DSK IAI) mengeluarkan draf eksposur adopsi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) S1 dan S2 terkait pengungkapan informasi keberlanjutan dan perubahan iklim. Menyikapi perkembangan tersebut, DAAZ mulai memperkuat proses identifikasi dampak, risiko dan peluang keberlanjutan terhadap seluruh lini bisnis.

Respons DAAZ terhadap Isu Keberlanjutan

DAAZ mendukung agenda keberlanjutan, termasuk upaya percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sesuai Peraturan Presiden No. 111 Tahun 2022. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai langkah, antara lain memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku, menjaga transparansi dalam pelaporan keberlanjutan, dan membangun keterbukaan dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan.

Isu-isu lainnya seperti efisiensi energi, pengelolaan limbah tambang, serta dampak ekologis dari aktivitas pertambangan juga tetap menjadi perhatian utama Perseroan. Merespons hal tersebut, DAAZ senantiasa menerapkan praktik usaha berkelanjutan dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya serta memastikan pengelolaan limbah dilakukan sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku.

Pencapaian Target dan Kinerja Keberlanjutan

1. Aspek Ekonomi

Perseroan mencatatkan performa positif baik dari sisi keuangan maupun operasional sepanjang 2025. Dari sisi keuangan, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp13,41 triliun meningkat 32,25% dibandingkan capaian 2024 sebesar Rp10,13 triliun. Laba bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp355,72 miliar yang mana meski turun dibandingkan tahun sebelumnya, namun tetap berada pada tataran yang positif. Kepemilikan aset juga tercatat mengalami peningkatan aset hingga 23,07%, dari sebelumnya sebesar Rp5,13 triliun pada 2024, menjadi Rp6,32 triliun pada akhir 2025. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa seluruh inisiatif strategis yang ditetapkan untuk tahun 2025 telah dijalankan secara efektif dan efisien.

has released an ESG Metrics Guide that encourages transparency regarding Net Zero Emission commitments, respect for human rights, and effective governance. In addition, the Sustainability Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSK IAI) issued an exposure draft for the adoption of International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 and S2 on sustainability-related and climate-related disclosures. In response, DAAZ has begun strengthening its approach to identify sustainability impacts, risks, and opportunities across its business lines.

DAAZ's Response to Sustainability Issues

DAAZ supports sustainability priorities, including efforts to accelerate the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) as set out in Presidential Regulation No. 111 of 2022. This commitment is reflected in, among others, ensuring compliance with applicable environmental regulations, maintaining transparency in sustainability reporting, and engaging stakeholders openly and constructively.

Other issues such as energy efficiency, mine waste management, and the ecological impacts of mining activities also remain key areas of focus. In response, DAAZ consistently applies sustainable business practices by optimizing resource use and ensuring waste management is carried out in accordance with applicable environmental standards.

Target Achievement and Sustainability Performance

1. Economic Aspect

The Company delivered positive financial and operational performance throughout 2025. Financially, the Company recorded a revenue of Rp13.41 trillion, a 32.25% increase compared to Rp10.13 trillion in 2024. Net profit for the year was recorded at Rp355.72 billion, which, although down from the previous year, remains positive. Asset ownership also increased by 23.07%, from Rp5.13 trillion in 2024 to Rp6.32 trillion at the end of 2025. This success demonstrates that all strategic initiatives set for 2025 have been implemented effectively and efficiently.

2. Aspek Tata Kelola dan Sosial

DAAZ secara berkelanjutan memperkuat struktur tata kelola untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, membangun budaya perusahaan yang selaras dengan tujuan jangka panjang DAAZ, serta mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Perseroan menjalankan proses manajemen risiko secara rutin sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan guna memitigasi potensi dampak negatif. Program pengembangan kompetensi dan penyesuaian remunerasi juga terus ditinjau agar tetap selaras dengan standar yang berlaku dan kebutuhan Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi DAAZ berkomitmen untuk terlibat aktif dalam mengawasi eksekusi strategi agar Perseroan terus beroperasi secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Komitmen ini dibuktikan dengan nihilnya praktik fraud di lingkungan Perseroan serta tidak adanya pemberlakuan sanksi atau teguran dari regulator sepanjang tahun 2025.

Dari aspek sosial, Perseroan terus berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional DAAZ melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pada 2025, program CSR yang dilakukan Perseroan mencakup antara lain DAAZ *Blood Drives*, DAAZ *Mangrove Sustainability Initiative*, dan DAAZ *EduCare*.

2. Governance and Social Aspect

DAAZ continuously strengthens its governance framework to support effective decision-making, build a corporate culture aligned with its long-term goals, and drive sustainable growth. The Company routinely implements risk management processes in accordance with established policies and procedures to mitigate potential adverse impacts. In addition, competency development programs and remuneration adjustments are also reviewed periodically to remain aligned with applicable standards and the Company's needs.

The Board of Commissioners and The Board of Directors are committed to actively overseeing strategy execution to ensure the Company continues to operate responsibly and sustainably. This commitment is reflected in the absence of fraud cases and the absence of regulatory sanctions or warnings throughout 2025.

From a social perspective, the Company continues to improve the well-being of communities within its operational areas through its Corporate Social Responsibility (CSR) programs. In 2025, the Company's CSR included DAAZ Blood Drives, the DAAZ Mangrove Sustainability Initiative, and DAAZ EduCare.





3. Aspek Lingkungan

Komitmen DAAZ terhadap praktik keberlanjutan yang bertanggung jawab dijalankan melalui anak Perusahaan yakni PT Bahana Selaras Alam (BSA), yang aktif mengelola aspek lingkungan untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan dalam kegiatan operasional. BSA menjalankan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang mengacu pada Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1827 K/30/MEM/2018, termasuk pemantauan kualitas air (uji pH dan TSS), pengelolaan limbah non-B3 dan B3 (pemilahan dan pemusnahan melalui pihak ketiga bersertifikasi KLHK), revegetasi, serta program kebersihan dan sanitasi lingkungan kerja. Komitmen ini mencerminkan upaya Perseroan dalam membangun budaya kerja yang aman, sehat, dan berwawasan lingkungan di seluruh entitas usaha.

Faktor Eksternal yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan

Sejumlah faktor eksternal berpotensi mempengaruhi kinerja Perseroan dalam hal keberlanjutan, antara lain perubahan regulasi, fluktuasi pasar global, risiko terkait perubahan iklim, dan pergeseran preferensi konsumen. Untuk mengatasi dampak negatif dari faktor eksternal ini, Perseroan terus memperkuat kesiapan melalui kepatuhan dan penyesuaian terhadap kebijakan, diversifikasi produk dan pasar secara selektif, penguatan kapasitas usaha, penerapan praktik yang lebih ramah lingkungan, serta peningkatan integrasi aspek keberlanjutan dalam rantai pasok.

Peran Direksi dalam Perumusan Kebijakan Strategis

Direksi memegang peran dan tanggung jawab utama untuk memimpin, mengelola, dan mengarahkan Perseroan secara kolektif. Oleh karena itu, koordinasi yang efektif dan kolaborasi yang kuat di internal Direksi menjadi kunci dalam menghadapi tantangan dan dinamika bisnis yang terus berkembang. Dengan mengandalkan pengalaman dan keahlian ekstensif yang saling melengkapi dari setiap anggota Direksi, serta arahan konstruktif dari Dewan Komisaris, Direksi menentukan arah strategi Perseroan dan memastikan seluruh kebijakan terlaksana secara optimal.

3. Environmental Aspect

DAAZ's commitment to responsible sustainability practices is implemented through its subsidiaries, particularly PT Bahana Selaras Alam BSA, which actively manages environmental aspects to prevent pollution and environmental damage in its operations. BSA runs an Occupational Health and Safety (OHS) program referring to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827 K/30/MEM/2018, including water quality monitoring (pH and TSS testing), management of non-hazardous and hazardous waste (sorting and destruction through a third party certified by the Ministry of Environment and Forestry), revegetation, and cleanliness and workplace hygiene and sanitation initiatives. This approach reflects the Company's commitment to fostering a safe, healthy, and environmentally responsible work culture across its business entities.

External Factors that May Affect Sustainability

Several external factors may influence the Company's sustainability performance, including regulatory changes, global market fluctuations, climate-related risks, and shifts in consumer preferences. To manage potential impacts of these external factors, the Company continues to strengthen its readiness through policy compliance and timely adaptation, selective diversification of products and markets, capacity strengthening, the adoption of more environmentally responsible practices, and the integration of sustainability awareness across its supply chain.

Board of Directors' Role in Strategic Policy Formulation

The Board of Directors holds the primary responsibility to collectively lead, manage, and direct the Company. Effective coordination and strong internal collaboration are therefore essential to navigating evolving business dynamics and emerging challenges. Drawing on the diverse and complementary experience and expertise of each member of the Board of Directors, along with constructive guidance from the Board of Commissioners, the Board sets the Company's strategic direction and ensures the optimal execution of all policies.



Strategi keberlanjutan DAAZ diintegrasikan dalam rencana kerja tahunan yang disusun pada awal tahun yang didasarkan pada evaluasi kinerja akhir tahun, pemetaan risiko, serta penilaian prospek usaha ke depan. Pelaksanaannya didukung oleh unit-unit kerja terkait di bawah Direksi. Direksi juga memastikan bahwa segala keputusan senantiasa berlandaskan data dan sesuai dengan visi, misi, nilai, dan budaya di DAAZ.

Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Target

Pada 2025, secara keseluruhan realisasi kinerja Perseroan target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Untuk pendapatan yang tercatat sebanyak Rp13,41 triliun, mencapai 94,00% dari target yang ditetapkan sebesar Rp14,20 triliun.

Prospek Usaha

Perseroan tetap optimistis terhadap prospek lini bisnis utama. Nikel tetap berperan strategis dalam perkembangan industri global dan agenda transisi energi, sementara batubara dan bahan bakar solar masih menjadi komponen penting bagi ketahanan energi dan aktivitas industri dalam jangka pendek hingga menengah. Perseroan menyadari tantangan yang masih berlangsung, termasuk *oversupply* produk nikel olahan yang menekan harga global serta kenaikan biaya operasional. Namun demikian, Perseroan meyakini tantangan tersebut dapat dikelola melalui eksekusi yang disiplin, penguatan efisiensi operasional, ekspansi kapasitas secara selektif, serta pengembangan layanan pendukung yang memperkuat kemampuan Perseroan dalam melayani pelanggan di sepanjang rantai nilai mineral.

Perseroan juga memandang prospek jangka panjang industri nikel tetap menjanjikan, didukung oleh permintaan yang berkelanjutan dari industri *stainless steel* dan aplikasi baterai, serta pemanfaatan pada berbagai industri teknologi. Dalam konteks ini, nikel tetap merupakan mineral kritikal dalam berbagai rantai nilai.

Proyeksi ini turut didukung oleh posisi Indonesia sebagai pemasok utama global yang ditopang oleh cadangan dan kapasitas produksi yang besar, keberlanjutan kebijakan hilirisasi, serta pengembangan *smelter* yang terus berjalan. Perkembangan tersebut

DAAZ's sustainability strategy is embedded in the Company's annual work plan at the beginning of each year based on year-end performance evaluations, risk mapping, and the assessment of future business prospects. Implementation is supported by relevant work units under the Board of Directors. The Board also ensures that decisions are data-driven and aligned with DAAZ's vision, mission, values, and culture.

Comparison of Performance Achievement and Target

In 2025, the Company's overall performance the targets set in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). Revenues reached Rp13.41 trillion, representing 94.00% of the Rp14.20 trillion target.

Business Prospects

We remain optimistic about the outlook for our core businesses. Nickel continues to play a strategic role in global industrial development and the energy transition, while coal and diesel fuel remain important to energy security and industrial activity in the near to medium term. We recognize that we will continue to face the ongoing challenges, including the oversupply of processed nickel products that continues to pressure global prices, as well as rising operating costs. Nevertheless, we believe these challenges can be managed through disciplined execution, strengthening operational efficiency, expanding capacity selectively, and developing complementary services that enhance our ability to serve customers across the mineral value chain.

We continue to view the nickel industry's long-term prospects as promising, supported by sustained demand from stainless steel and battery applications, alongside broader high-tech uses. In this context, nickel remains a critical mineral across multiple value chains.

This outlook is further supported by Indonesia's position as a major global supplier, underpinned by substantial reserves and production capacity, continued downstreaming priorities, and ongoing smelter development. These developments have



memperkuat peran Indonesia dalam rantai pasok kawasan dan mendorong investasi pada segmen hilir, termasuk ekosistem terkait baterai.

Komitmen Memperkuat Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola merupakan pilar penting dalam ESG, yang berperan krusial dalam mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang. Oleh karenanya Perseroan terus memperkuat penerapan tata kelola dengan melaksanakan kegiatan usaha yang transparan dan bertanggung jawab.

Perseroan secara berkala meninjau penerapan atas regulasi yang berlaku, mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasional, memitigasi berbagai risiko yang mungkin timbul, serta berkomitmen menjalankan praktik usaha yang baik. Meskipun hingga tahun 2025 Perseroan belum memiliki mekanisme *whistleblowing system*, Perseroan tetap mengoptimalkan fungsi pengawasan melalui Unit Audit Internal dan sistem pengendalian internal.

Pada 2025, Perseroan tidak menemukan maupun menerima laporan atas pelanggaran dan perkara hukum yang melibatkan anggota manajemen dan karyawan Perseroan, termasuk korupsi, gratifikasi, suap, maupun tindakan lain yang dapat berdampak negatif terhadap reputasi Perseroan.

Susunan Direksi

Pada 2025 tidak terdapat perubahan pada susunan Direksi Perseroan. Kontinuitas ini mencerminkan stabilitas manajemen dalam memastikan strategi bisnis Perseroan dijalankan secara konsisten.

Berikut adalah susunan Direksi Perseroan pada 2025:

Direktur Utama : Mahar Atanta Sembiring
 Direktur : Muljanto
 Junaidy Kwedarisman
 Irawan Sigit Subekti
 Erlyn Sulistio

strengthened Indonesia's role in the regional supply chain and attracted investment across downstream segments, including battery-related ecosystems.

Commitment to Strengthening Corporate Governance

Governance is a fundamental pillar of ESG and plays a critical role, in supporting long-term business sustainability. Therefore, the Company continues to strengthen its governance practices by conducting business activities in a transparent and responsible manner.

The Company periodically reviews compliance with applicable regulations, manages the environmental impacts of its operations, mitigates potential risks, and is committed to implementing industrial best practices. While a whistleblowing system has yet to be implemented up to 2025, the Company continues to reinforce oversight through its internal audit function and internal control system.

In 2025, the Company did not identify and receive any reports of violations or legal cases involving members of the Company's management and employees, including corruption, gratuities, bribery, or other misconduct that could adversely affect the Company's reputation.

Board of Directors' Composition

There were no changes to the Company's Board of Directors in 2025. This continuity reflects management stability and supports consistent execution of the Company's business strategy.

The following is the composition of the Company's Board of Directors in 2025:

President Director : Mahar Atanta Sembiring
 Director : Muljanto
 Junaidy Kwedarisman
 Irawan Sigit Subekti
 Erlyn Sulistio



Apresiasi

Kinerja DAAZ sepanjang tahun 2025 mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjalankan operasional secara efisien dan efektif di tengah dinamika yang ada. Atas nama Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan yang berkelanjutan, kepada Dewan Komisaris atas arahan dan masukan yang konstruktif, serta kepada seluruh karyawan DAAZ atas dedikasi dan kontribusinya. Ke depan, kami berkomitmen untuk terus memimpin DAAZ secara solid dan sinergis guna menjaga pertumbuhan kinerja jangka panjang.

Appreciation

DAAZ's performance in 2025 reflects the Company's ability to execute efficiently and effectively amid a dynamic environment. On behalf of the Board of Directors, I would like to thank our shareholders for their continued support, the Board of Commissioners for their constructive guidance, and all DAAZ employees for their dedication and contributions. Going forward, we remain committed to leading DAAZ with strong alignment and collaboration to sustain long-term growth.

Jakarta, 30 April 2026

Jakarta, April 30, 2026

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Mahar Atanta Sembiring

Direktur Utama
President Director



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2025 PT DAAZ BARA LESTARI TBK

Statement of Accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2025 Integrated Annual Report of PT Daaz Bara Lestari Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Daaz Bara Lestari Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2025 Integrated Annual Report of PT Daaz Bara Lestari Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Integrated Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026

Jakarta, April 30, 2026

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Irawan Sasrotanojo

Komisaris
Commissioner

Erwin Sutanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Yohanes Yudha Indrajati

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors

Muljanto

Direktur
Director

Mahar Atanta Sembiring

Direktur Utama
President Director

Junaidy Kwedarisman

Direktur
Director

Irawan Sigit Subekti

Direktur
Director

Erlyn Sulistio

Direktur
Director



DAAZ 



Profil Perusahaan

Company Profile

03







Identitas Perseroan

Company Identity

Nama Perusahaan Company's Name		PT Daaz Bara Lestari Tbk
Lokasi Location		Jakarta, Indonesia
Kegiatan Usaha Business Activities		Perdagangan besar logam, bijih logam, dan penyedia jasa aktivitas perusahaan <i>holding</i> . Wholesale trading of metals and metal ores and provision of service related to holding company activities.
Pemegang Saham Shareholders		Zainal Abidinsyah Siregar (17,00%) Irawan Sasrotanojo (12,75%) Erwin Sutanto (12,75%) PT Daaz Nusantara Abadi (42,48%) Masyarakat / Public (15,02%)
Tanggal Pendirian Date of Establishment		12 November 2009 November 12, 2009
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital		1.997.000.000 lembar saham 1,997,000,000 shares
Alamat Address [OJK-C.2]		Gedung Office 8, Lantai 21 Unit E dan F Jl. Senopati No. 8B, Desa/Kelurahan Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan DKI Jakarta 12190 Gedung Office 8, Floor 21 Unit E and F, Jl. Senopati No. 8B, Desa/Kelurahan Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta, DKI Jakarta, 12190
Telepon Telephone		(021) 2933 3203
Surel Email		corsec@daaz-group.com
Situs Resmi Official Website		www.daaz-group.com



Riwayat Perseroan

History of the Company

PT Daaz Bara Lestari Tbk (Perseroan) merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 15 tanggal 12 November 2009, yang dibuat di hadapan Iswandi, Notaris di Jakarta Selatan, pengganti dari Yulia, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) melalui Surat Keputusan No. AHU-57509.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 25 November 2009, serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0078476.AH.01.09.Tahun 2009 pada tanggal yang sama ("**Akta Pendirian**").

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sejak pertama kali didirikan. Beberapa di antaranya adalah perubahan yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 19 tanggal 8 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan. Akta ini telah memperoleh persetujuan Menkumham melalui Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0041511.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 10 Juli 2024, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0138916.AH.01.11.Tahun 2024 pada tanggal yang sama. Perubahan ini juga diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 16 Juli 2024, Tambahan No. 020776/2024 ("**Akta 19/2024**").

Selain itu, terdapat perubahan terakhir pada Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan Pasal 4 tentang Modal berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris No. 32, tanggal 12 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Yulia, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0076993, tanggal 13 Maret 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0059878.AH.01.11.Tahun 2025, tanggal 13 Maret 2025, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25, Tambahan No. 009156/2025 ("**Akta 32/2025**").

PT Daaz Bara Lestari Tbk (the Company) is a limited liability company established based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 15 dated November 12, 2009, drawn up before Iswandi, Notary in South Jakarta, substitute for Yulia, Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights (Menkumham) through Decree No. AHU-57509.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 25, 2009, and registered in the Company Register No. AHU-0078476.AH.01.09.Tahun 2009 on the same date ("**Deed of Establishment**").

The Company's Articles has undergone several changes since its inception. Some of these changes are stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 19 dated July 8, 2024, drawn up before Yulia, Notary in South Jakarta. This deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights through the Approval Letter for Amendments to the Articles of Association No. AHU-0041511.AH.01.01.Tahun 2024 dated July 10, 2024, and has been registered in the Company Register No. AHU-0138916.AH.01.11.Tahun 2024 on the same date. This change was also announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 16, 2024, Supplement No. 020776/2024 ("**Deed 19/2024**").

In addition, there was a recent change to the Company's Articles of Association in connection with the change to Article 4 regarding Capital based on the Deed of Statement of Decision of the Board of Commissioners No. 32, dated March 12, 2025, made before Yulia, Notary in South Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0076993, dated March 13, 2025 and has been registered in the Company Register No. AHU-0059878.AH.01.11.Tahun 2025, dated March 13, 2025, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25, Supplement No. 009156/2025 ("**Deed 32/2025**").



Kegiatan usaha Perseroan yang semula berfokus pada perdagangan komoditas yang berfokus pada perdagangan mineral dan sumber daya lainnya, kini telah berkembang mencakup perdagangan komoditas, jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan. Hal tersebut dilakukan guna memperbesar kapasitas dan kapabilitas Perseroan untuk menyediakan solusi menyeluruh di seluruh rantai nilai industri mineral. Perseroan berkeyakinan bahwa seiring dengan perkembangan di sektor pertambangan Indonesia, permintaan pasar untuk produk dan layanan Perseroan serta Perusahaan Anak akan terus berkembang. Peningkatan permintaan untuk produk bijih nikel, batubara, bahan bakar solar jasa angkutan laut serta jasa pertambangan membuka peluang besar bagi rencana ekspansi dan peningkatan kinerja Perseroan.

Bersandar pada prospek usaha tersebut, pada 2025 Perseroan telah melaksanakan penawaran umum obligasi dengan nama Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025, dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) yang terdiri dari 2 (dua) seri, yakni Seri A sebesar Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah),- dan Seri B sebesar Rp350.000.000.000,- (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah). Penawaran obligasi ini merupakan salah satu langkah strategis Perseroan untuk terus tumbuh positif melalui ekspansi dan penguatan lini usaha, yang seluruhnya dilakukan dengan berpegang teguh pada nilai-nilai inti Perusahaan, yakni integritas, inovasi, dan kepuasan pelanggan. Kami juga berkomitmen untuk senantiasa berkembang sebagai penyedia solusi komprehensif di industri mineral yang menghadirkan jasa pertambangan yang andal dan sesuai dengan standar keselamatan dan lingkungan serta patuh terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan.

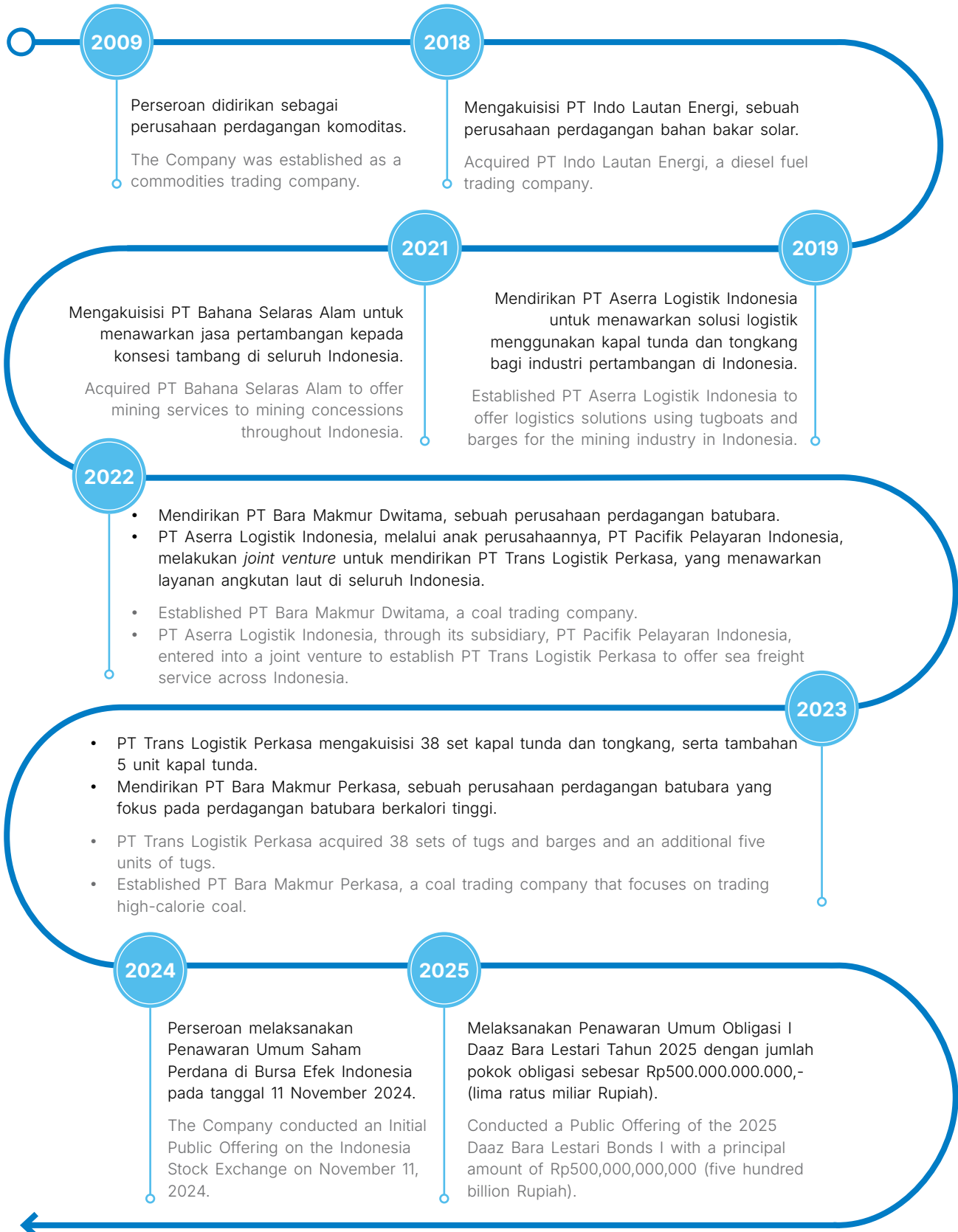
The Company's business activities, which initially focused on commodities trading, focusing on mineral and other resources, have now expanded to include commodities trading, sea transportation services, and mining services. This was done to increase the Company's capacity and capability to provide comprehensive solutions across the entire mineral industry value chain. The Company believes that along with developments in the Indonesian mining sector, market demand for the Company's products and services and those of its subsidiaries will continue to grow. The increasing demand for nickel ore, coal, diesel fuel, sea transportation services, and mining services opens up significant opportunities for the Company's expansion plans and performance improvement.

Based on these business prospects, in 2025 the Company has carried out a public offering of bonds under the name of Daaz Bara Lestari Bonds I Year 2025, with a principal amount of bonds of Rp500,000,000,000,- (five hundred billion Rupiah) consisting of 2 (two) series, namely Series A of Rp150,000,000,000,- (one hundred and fifty billion Rupiah),- and Series B of Rp350,000,000,000,- (three hundred and fifty billion Rupiah). This bond offering is one of the Company's strategic steps to continue to grow positively through expansion and strengthening of business lines, all of which are carried out by adhering to the Company's core values, namely integrity, innovation, and customer satisfaction. We are also committed to continuously developing as a comprehensive solution provider in the mineral industry that provides reliable mining services that comply with safety and environmental standards and adhere to the principles of sustainability.



Jejak Langkah

Milestones



Visi dan Misi [OJK-C.1]

Vision and Mission [OJK-C.1]

VISI VISION



Menjadi grup bisnis yang dinamis dan inovatif, memberikan solusi yang andal dan terintegrasi untuk sektor pertambangan dan pengolahan mineral di Indonesia. Melalui keunggulan dalam pelayanan dan penciptaan nilai yang berkelanjutan, kami bertujuan untuk memupuk kepercayaan, mendorong pertumbuhan, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

To be a dynamic and innovative business group that provides reliable and integrated solutions for Indonesia's mining and mineral processing sectors. Through excellence in service and sustainable value creation, we aim to foster trust, drive growth, and deliver lasting benefits to all stakeholders.

MISI MISSION

- ✓ Mewujudkan pertumbuhan dan penciptaan nilai jangka panjang melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan inovatif.
- ✓ Menjadi mitra yang dapat diandalkan dan dipercaya oleh semua pemangku kepentingan.
- ✓ Mempertahankan standar profesionalisme tertinggi di seluruh aspek operasional kami.
- ✓ Bekerja sama dengan mitra bisnis untuk mencapai tujuan bersama dan menciptakan nilai tambah.
- ✓ Terus beradaptasi dan berkembang dalam menanggapi perubahan lanskap bisnis agar tetap kompetitif dan relevan.

- ✓ To achieve long-term growth and value creation through responsible and innovative business practices.
- ✓ To establish ourselves as a reliable and trustworthy partner for all stakeholders.
- ✓ To maintain the highest standards of professionalism across all aspects of our operations.
- ✓ To work hand-in-hand with our business partners to achieve shared goals and create added value.
- ✓ To continuously adapt and evolve in response to the changing business landscape to remain competitive and relevant.



Nilai dan Budaya Perseroan

Corporate Values and Culture

Peningkatan Diri Yang Berkelanjutan

Continuous Self-Improvement



Kami berkomitmen untuk mengembangkan budaya pertumbuhan dan inovasi, di mana perbaikan berkelanjutan menjadi fondasi bagi kesuksesan jangka panjang kami:

- ✓ **Mengejar Keunggulan:** Kami menetapkan tujuan yang ambisius dan menantang diri untuk secara konsisten meningkatkan standar dan memberikan hasil terbaik.
- ✓ **Pembelajaran dan Adaptasi:** Kami menghadapi tantangan dan kemunduran dengan pola pikir untuk terus bertumbuh dan memanfaatkannya untuk memacu upaya perbaikan yang signifikan.
- ✓ **Pola Pikir Maju:** Dengan mengantisipasi tren dan merangkul perubahan, kami secara proaktif beradaptasi agar tetap kompetitif dan mampu meraih peluang baru di dunia yang terus berkembang.

We are committed to fostering a culture growth and innovation, where continuous improvement forms the foundation for our long-term success:

- ✓ **Pursuit of Excellence:** We set ambitious goals and challenge ourselves to consistently raise the bar and deliver at the highest standards.
- ✓ **Learning and Adaptation:** We approach challenges and setbacks with a growth mindset, using them to drive meaningful progress.
- ✓ **Forward-Thinking Mindset:** By anticipating trends and embracing change, we proactively adapt to remain competitive and be able to seize new opportunities in an ever-evolving world.

Kerja sama yang saling menguntungkan

Mutually beneficial cooperation



Inti dari operasional kami adalah komitmen untuk membangun dan membina hubungan yang bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan:

- ✓ **Dengan Mitra Bisnis:** Kami memprioritaskan kepercayaan dan integritas dalam semua kemitraan kami. Dengan membina kolaborasi jangka panjang yang saling menguntungkan, kami memastikan bahwa setiap pemangku kepentingan mencapai kesuksesan bersama yang memungkinkan pertumbuhan berkelanjutan di seluruh lini.
- ✓ **Dengan Karyawan:** Kami menyadari bahwa karyawan adalah aset yang paling berharga; karena itu, kami berinvestasi pada pertumbuhan profesional dan pribadi para karyawan. Kami menciptakan peluang pemberdayaan, pengembangan keterampilan, dan peningkatan karier mereka sehingga dapat menumbuhkan tenaga kerja yang optimal dan mau terlibat di segala aspek.
- ✓ **Dengan Lingkungan:** Tanggung jawab kami tidak terbatas hanya pada bisnis. Kami berupaya melestarikan lingkungan dan mendukung masyarakat setempat melalui praktik-praktik yang berkelanjutan, membina keharmonisan, dan meminimalkan jejak karbon kami.

At the core of our operations lies a commitment to building and nurturing relationships that benefit all stakeholders involved:

- ✓ **With Business Partners:** We prioritize trust and integrity in all our partnerships. By cultivating long-term, win-win collaborations, we ensure that every stakeholder achieves mutual success, enabling sustainable growth across the board.
- ✓ **With Employees:** Recognizing that our employees are our most valuable asset, we invest in their professional and personal growth. We create opportunities for empowerment, skill development, and career advancement to foster a thriving and engaged workforce.
- ✓ **With the Environment:** Our responsibility goes beyond business. We strive to preserve the environment and support local communities through sustainable practices, fostering harmony and minimizing our footprint.

Keandalan Dan Profesionalisme

Reliability And Professionalism



Kami memegang teguh standar tertinggi dalam segala hal yang kami lakukan:

- ✓ **Komitmen terhadap Kualitas:** Jalan pintas bukanlah bagian dari etos kerja kami. Setiap keputusan dan tindakan yang kami ambil mencerminkan komitmen kami yang teguh untuk memberikan yang terbaik dalam segala hal.
- ✓ **Integritas Bisnis:** Praktik-praktik etis mendasari semua kegiatan operasional kami. Transparansi, kejujuran, dan keadilan memandu interaksi kami dengan semua pemangku kepentingan, sehingga memperkuat reputasi kami sebagai mitra terpercaya.
- ✓ **Keunggulan Operasional:** Kami memperlihatkan kinerja yang konsisten dan memastikan para pemangku kepentingan selalu dapat mengandalkan kami, bahkan dalam situasi yang kompleks atau menantang.

We hold ourselves to the highest standards in everything we do:

- ✓ **Commitment to Quality:** Cutting corners is not part of our ethos. Every decision and action we take reflects our unwavering commitment to delivering excellence.
- ✓ **Business Integrity:** Ethical practices are the foundation of our operations. Transparency, honesty, and fairness guide our interactions with all stakeholders, reinforcing our reputation as a trusted partner.
- ✓ **Operational Excellence:** We deliver consistent performance, ensuring our stakeholders can rely on us, even in complex or challenging situations.





Kegiatan Usaha [OJK-C.4]

Business Activities [OJK-C.4]



Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan aktivitas usaha dalam bidang *holding*, perdagangan dan pengangkutan, di mana untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

✓ Kegiatan Usaha Utama

1. Menjalankan usaha di bidang perdagangan pada umumnya, antara lain perdagangan besar logam dan bijih logam.
2. Menjalankan berbagai usaha di bidang jasa yaitu aktivitas perusahaan *holding*.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to carry out business activities in the field of trading and transportation, as well as to implement holding company activities. In achieving these, the Company may conduct the following business activities:

✓ Main Business Activities

1. Conducting business in the general trading sector, including wholesale trading of metals and metal ores.
2. Conducting business in the service sector, namely holding company activities.



✓ Kegiatan Usaha Penunjang

Untuk mendukung kegiatan usaha utama, Perseroan juga melaksanakan kegiatan berikut:

1. Menjalankan usaha di bidang perdagangan pada umumnya, antara lain:
 - a. Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya
 - b. Perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya
 - c. Perdagangan besar buah yang mengandung minyak
 - d. Perdagangan besar suku cadang elektronik
 - e. Perdagangan besar piranti lunak
 - f. Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer
 - g. Perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya
2. Angkutan Perbatasan bukan bus, dalam trayek
3. Mengusahakan industri berat/ringan serta memperdagangkan hasil-hasilnya, antara lain:
 - a. Industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi
 - b. Industri produk dari hasil kilang minyak bumi
 - c. Industri komputer dan/atau perakitan komputer
 - d. Industri perlengkapan komputer
4. Industri percetakan umum
5. Reparasi mobil
6. Menjalankan usaha di bidang pertanian kehutanan, perkebunan, peternakan, dan perikanan, antara lain:
 - a. Pertanian sereal/ lainya, aneka kacang dan biji-bijian penghasil minyak lainnya
 - b. Perkebunan buah kelapa sawit
 - c. Pemanenan Kayu
 - d. Jasa pasca panen penangkapan ikan di perairan darat
7. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus truk dan sejenisnya
8. Menjalankan berbagai usaha di bidang jasa, antara lain:
 - a. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya
 - b. Aktivitas konsultasi manajemen industri

Fokus kegiatan usaha Perseroan adalah Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam.

✓ Supporting Business Activities

To support the main business activities, the Company also carries out the following activities:

1. Conducting business in the general trading sector, among others:
 - a. Wholesale trading of food and other beverages;
 - b. Wholesale trading of agricultural products and other live animals;
 - c. Wholesale trading of fruits containing oil;
 - d. Wholesale trading of electronic spare parts;
 - e. Wholesale trading of software;
 - f. Wholesale trading of computers and computer equipment;
 - g. Wholesale trading of land transportation (excluding cars, motorcycles, and the like), spare parts, and equipment.
2. Non-bus border transportation, on routes.
3. Conducting heavy/light industry activities and trading of their products, among others:
 - a. Mining, quarrying, and construction machinery industry;
 - b. Oil refinery product industry;
 - c. Computer and/or computer assembly industry;
 - d. Computer equipment industry.
4. General printing industry.
5. Car repair.
6. Conducting business in the fields of forestry, agriculture, plantation, animal husbandry, and fishery, among others:
 - a. Agriculture of other cereals, various kinds of nuts, and other oil-producing grains;
 - b. Oil palm fruit plantation;
 - c. Timber harvesting;
 - d. Post-harvest fishing services in inland waters.
7. Rental and finance lease activities of cars, trucks, buses, and the like
8. Conducting business in the service sector, including:
 - a. Other management consulting activities
 - b. Industrial management consulting activities

The Company's business activities are focused on Wholesale Trading of Metals and Metal Ores.



Wilayah Operasional [OJK-C.3]

Operational Area [OJK-C.3]

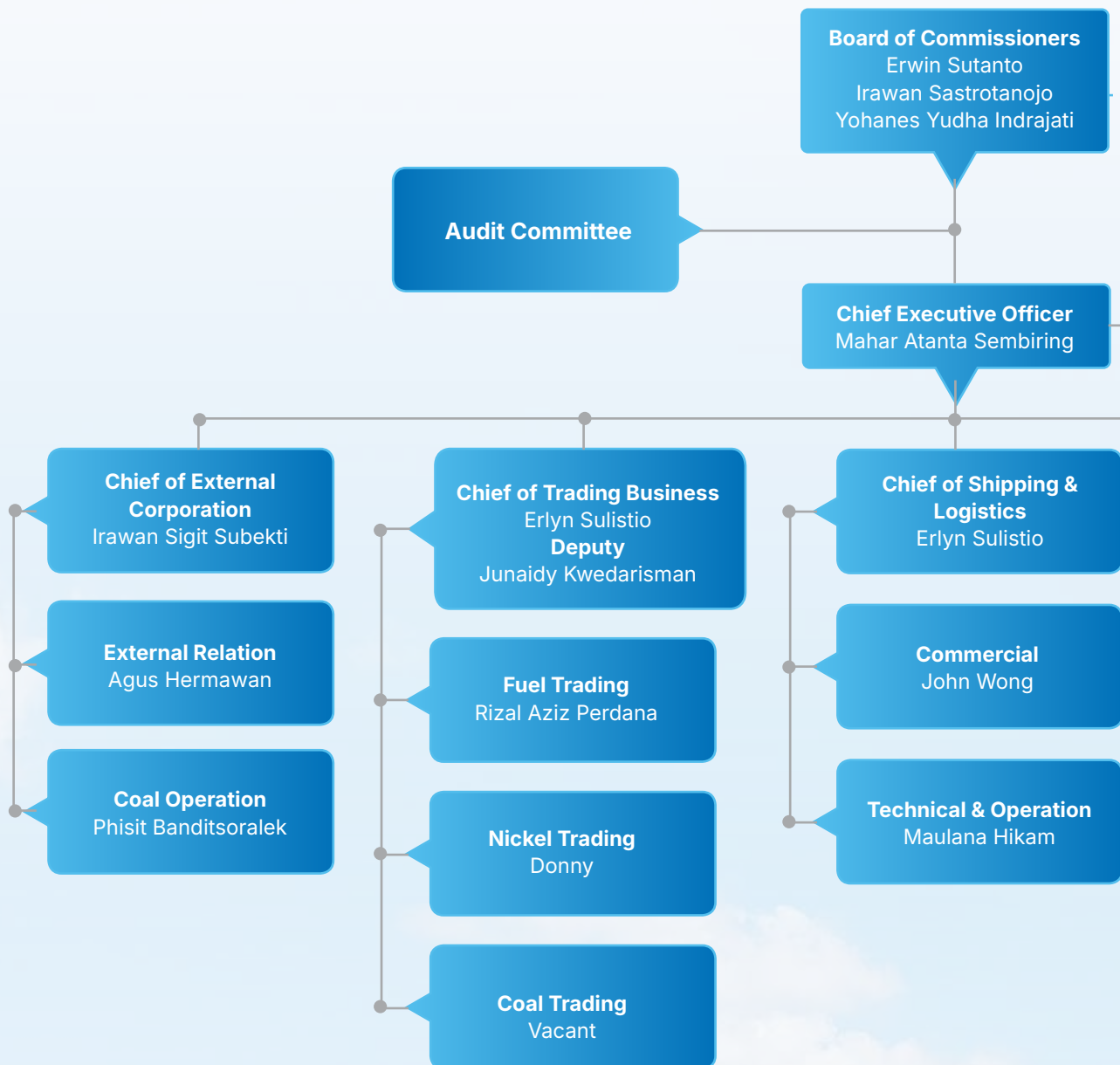


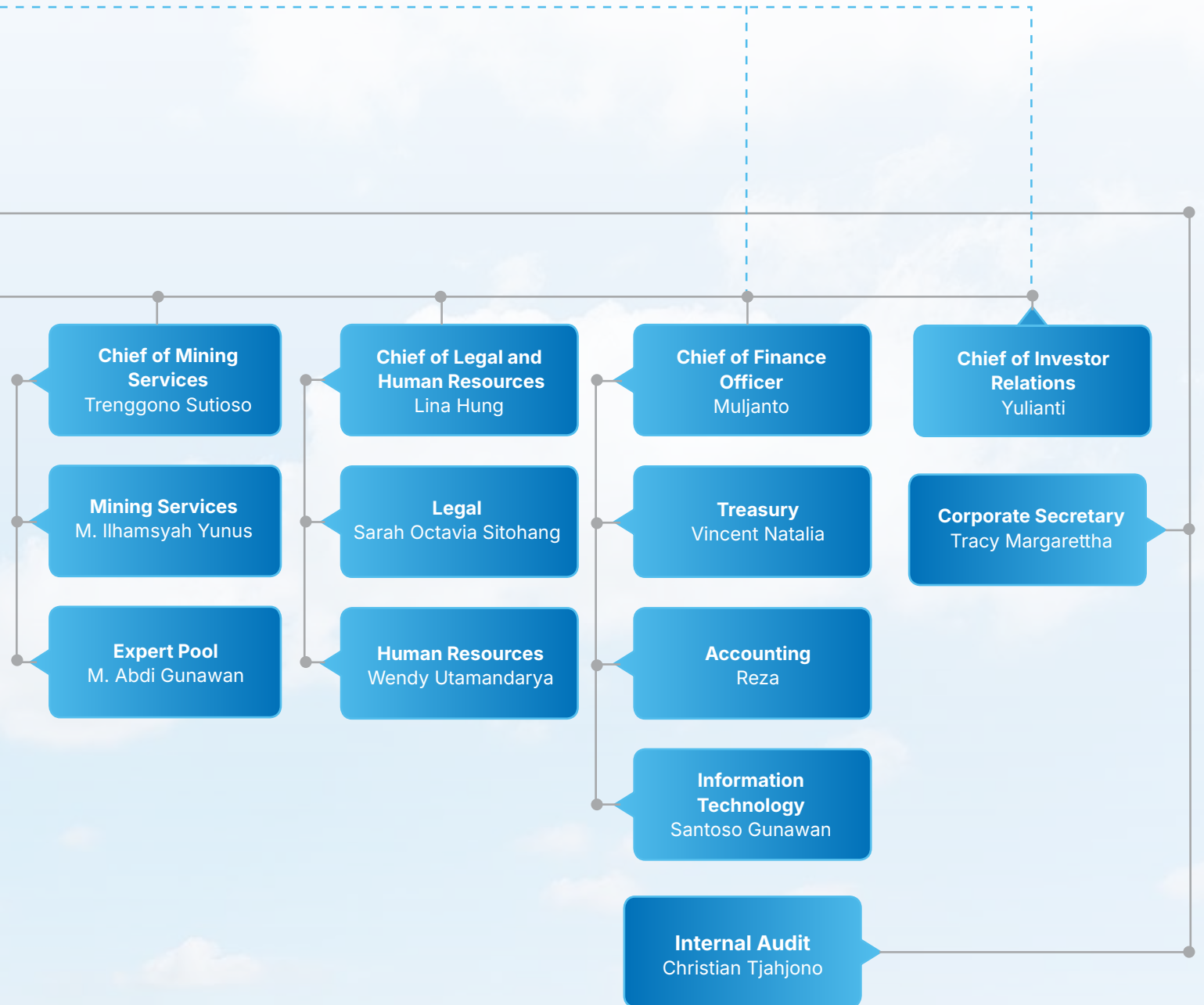




Struktur Organisasi

Organization Structure







Profil Manajemen

Management Profile

Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners



Erwin Sutanto

Komisaris Utama

President Commissioner

Komisaris Utama berdasarkan
Akta No. 19/2024

President Commissioner based on
Deed No. 19/2024



Usia Age	50 tahun / years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia / Indonesian
Pendidikan Education	• <i>Master of Science dalam Operation Research & Engineering Economics</i> dari Stanford University, California, AS (1997) • <i>Bachelor of Science dalam Mechanical Engineering</i> dari University of California, Berkeley, California, AS (1996) • Master of Science in Operation Research & Engineering Economics from Stanford University, California, US (1997); • Bachelor of Science in Mechanical Engineering from the University of California, Berkeley, California, US (1996)
Riwayat Pekerjaan Career History	• Komisaris Utama, PT Daaz Bara Lestari (2024–sekarang) • Wakil Direktur Utama, PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2013–2025) • Direktur, PT Aserra Capital (2009–sekarang) • Komisaris, PT Daaz Bara Lestari (2009–2024) • Direktur, PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2012–2013) • Presiden Direktur, PT Central Proteinnaprima Tbk (Group of PT Charoen Pokphand Indonesia) (2007–2009) • <i>Senior Vice President, Strategic Planning</i>, PT Charoen Pokphand Indonesia (2002–2007) • <i>Partner</i>, PT Daaz Partners (2000–2002) • <i>Associate</i>, McKinsey & Co (1998–2000) • President Commissioner at PT Daaz Bara Lestari (2024 up to present) • Vice President Director at PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2013 - 2025) • Director at PT Aserra Capital (2009 up to present) • Commissioner at PT Daaz Bara Lestari (2009–2024) • Director at PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2012–2013) • President Director at PT Central Proteinnaprima Tbk (Group of PT Charoen Pokphand Indonesia) (2007–2009) • Senior Vice President of Strategic Planning at PT Charoen Pokphand Indonesia (2002–2007) • Partner at PT Daaz Partners (2000–2002) • Associate at McKinsey & Co (1998–2000)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dengan Junaidy Kwedarisman (Direktur Perseroan) sebagai kakak ipar. Selain itu, ia tidak memiliki hubungan afiliasi lainnya dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has a family relationship (brother-in-law) with Junaidy Kwedarisman (Company's Director). Aside from that, he has no other affiliated relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and main and controlling shareholders of the Company.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur PT Aserra Capital dan Wakil Direktur Utama PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Ia diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2024. Director at PT Aserra Capital and Vice President Director of PT Apexindo Pratama Duta Tbk. He was appointed as the Company's President Commissioner since 2024.

Usia Age	71 tahun / years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia / Indonesian
Pendidikan Education	Sarjana di bidang Akuntansi & Keuangan dari De La Salle University, Manila, Filipina Bachelor's degree in Finance and Accounting from De La Salle University, Manila, the Philippines
Riwayat Pekerjaan Career History	- Komisaris PT Daaz Bara Lestari Tbk (2024–sekarang) - Bendahara Pengurus Besar Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (2021–sekarang). - Komisaris Utama PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2012–sekarang) - Komisaris Independen PT Indopoly Swakarsa Industry (2010–sekarang) - Komisaris PT Aserra Capital (2009–sekarang) - Partner and Head of Transaction Advisory Services, PT Ernst & Young Advisory Services (2002–2009) - Audit Partner and Head of Transaction Advisory Services, Drs Prasetio, Utomo & Co, an affiliate of Arthur Andersen & Co (1988–2002) - Commissioner at PT Daaz Bara Lestari Tbk (2024 up to present) - Treasurer of Indonesia Athletics Federation (2021 up to present) - President Commissioner at PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2012 up to present) - Independent Commissioner at PT Indopoly Swakarsa Industry (2010 up to present) - Commissioner at PT Aserra Capital (2009 up to present) - Partner and Head of Transaction Advisory Services at PT Ernst & Young Advisory Services, an affiliate of Ernst & Young International (2002–2009) - Audit Partner and Head of Transaction Advisory Services at Public Accounting Firm Drs Prasetio, Utomo & Co, an affiliate of Arthur Andersen & Co (1988–2002)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliated relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and main and controlling shareholders of the Company.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Menjabat sebagai <i>Member of Supervisory Board</i> Putera Sampoerna Foundation, Komisaris PT Aserra Capital, Komisaris Independen PT Indopoly Swakarsa Industry, dan Komisaris Utama PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Ia diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2024. He served as a Member of the Supervisory Board of the Putera Sampoerna Foundation, Commissioner of PT Aserra Capital, Independent Commissioner of PT Indopoly Swakarsa Industry, and President Commissioner of PT Apexindo Pratama Duta Tbk. He was appointed as the Company's Commissioner since 2024.



● ● ● Irawan Sastrotanojo

Komisaris
Commissioner

Komisaris berdasarkan
Akta No. 19/2024
Commissioner based on
Deed No. 19/2024





Yohanes Yudha Indrajati

Komisaris Independen Independent Commissioner

Komisaris Independen berdasarkan
Akta No. 19/2024
Independent Commissioner
based on Deed No. 19/2024

Usia Age	52 tahun / years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia / Indonesian
Pendidikan Education	- Master of Commerce dalam Advanced Finance dari The University of New South Wales, Australia - Sarjana Teknologi Pertanian dari IPB University, Indonesia (1995) - Master of Commerce in Advanced Finance from The University of New South Wales, Australia; - Bachelor of Agricultural Science from IPB University, Indonesia (1995)
Riwayat Pekerjaan Career History	- Komisaris Independen PT Daaz Bara Lestari Tbk (2024–sekarang) - Anggota Komite Audit PT Yupi Indo Jelly Gum (2024–sekarang) - Financial Consultant Independent Consultant (2022–sekarang) - Executive Vice President, Head of Corporate Banking PT Bank QNB Indonesia Tbk (2021–2022) - Director, Head of Network Coverage PT Bank HSBC Indonesia (2019–2021) - Director, Head of Business Banking PT Bank HSBC Indonesia (2016–2019) - Director, Head of Mid-Market Enterprise PT Bank HSBC Indonesia (2014–2016) - Team Head - Commercial Banking PT Bank HSBC Indonesia (2009–2014) - Relationship Manager - Global and Commercial Banking PT Bank HSBC Indonesia (2005–2008) - ADS Scholarship Student, AusAid (2003–2004) - Relationship Manager - Loan Work Out & Collection Division Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1999–2002) - Relationship Manager - Investment Banking Division PT Bank Ficorinvest Tbk (1997–1999) - Officer Development Program PT Bank Ficorinvest Tbk (1996) - System Analyst - IT Department PT Bank Ciputra (1996) - Independent Commissioner at PT Daaz Bara Lestari Tbk (2024 up to present) - Audit Committee Member at PT Yupi Indo Jelly Gum (2024 up to present) - Financial Consultant in Independent Consultant (2022 up to present) - Executive Vice President, Head of Corporate Banking at PT Bank QNB Indonesia Tbk (2021–2022) - Director, Head of Network Coverage at PT Bank HSBC Indonesia (2019–2021) - Director, Head of Business Banking at PT Bank HSBC Indonesia (2016–2019) - Director, Head of Mid-Market Enterprise at PT Bank HSBC Indonesia (2014–2016) - Team Head – Commercial Banking at PT Bank HSBC Indonesia (2009–2014) - Relationship Manager – Global and Commercial Banking at PT Bank HSBC Indonesia (2005–2008) - ADS Scholarship Awardee at AusAid (2003–2004) - Relationship Manager – Loan Work Out & Collection Division at Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1999–2002) - Relationship Manager – Investment Banking Division at PT Bank Ficorinvest Tbk (1997–1999) - Officer Development Program at PT Bank Ficorinvest Tbk (1996) - System Analyst – IT Department at PT Bank Ciputra (1996)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliated relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and main and controlling shareholders of the Company.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Menjabat sebagai Konsultan Finansial dan Konsultan Independen Ia diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2024. Financial Consultant and Independent Consultant. He was appointed as the Company's Independent Commissioner since 2024.

Profil Direksi / Board of Directors' Profile

Usia Age	51 tahun / years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia / Indonesian
Pendidikan Education	• <i>Master of Engineering</i> dari Cornell University, New York, AS • <i>Master of Science</i> dari Stanford University, California, AS • <i>Bachelor of Science</i> dari Syracuse University, New York, AS • Master of Engineering from Cornell University, New York, US • Master of Science from Stanford University, California, US • Bachelor of Science from Syracuse University, New York, US
Riwayat Pekerjaan Career History	• Direktur Utama PT Daaz Bara Lestari Tbk (2024–sekarang) • Direktur PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2016–sekarang) • Komisaris PT Central Proteina Prima Tbk (2015–2016) • Presiden Direktur PT Central Proteina Prima Tbk (2011–2015) • Wakil Presiden Direktur PT Central Proteina Prima Tbk (2006–2011) • <i>VP Strategic Planning Group & Marketing</i> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (2003–2006) • Direktur Malacca El@b (2002–2003) • Direktur Daaz Partners (2001–2002) • Konsultan Booz Allen & Hamilton (1997–2001) • President Director of PT Daaz Bara Lestari Tbk (2024 - present) • Director at PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2016 - present) • Commissioner at PT Central Proteina Prima Tbk (2015–2016) • President Director of PT Central Proteina Prima Tbk (2011–2015) • Vice President Director of PT Central Proteina Prima Tbk (2006–2011) • VP of Strategic Planning Group and Marketing at PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (2003–2006) • Director at Malacca El@b (2002–2003) • Director at Daaz Partners (2001–2002) • Consultant at Booz Allen & Hamilton (1997–2001)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliated relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and main and controlling shareholders of the Company.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur PT Apexindo Pratama Duta. Ia diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2024. Director at PT Apexindo Pratama Duta Tbk. He was appointed as the Company's President Director since 2024.



● ● ●

Mahar Atanta Sembiring
Direktur Utama
President Director

Direktur Utama berdasarkan
Akta No. 19/2024
President Director based on
Deed No. 19/2024

● ● ●



Muljanto

Direktur
Director

Direktur berdasarkan
Akta No. 19/2024
Director based on
Deed No. 19/2024



Usia Age	60 tahun / years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia / Indonesian
Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR), Bandung, Indonesia (1989) Bachelor's degree in Accounting from Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR), Bandung, Indonesia (1989)
Riwayat Pekerjaan Career History	- Direktur PT Daaz Bara Lestari Tbk (2024-sekarang) - GM Finance & Accounting PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2012-sekarang) - VP Operational Excellent PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2010-2012) - Direktur PT Tripolyta Indonesia Tbk (2005-2010) - EVP Corp Admin PT Tripolyta Indonesia Tbk (1992-2005) - Director at PT Daaz Bara Lestari Tbk (2024 - present) - GM Finance and Accounting at PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2012 - present) - VP Operational Excellent at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2010-2012) - Director at PT Tripolyta Indonesia Tbk (2005-2010) - EVP Corp Admin at PT Tripolyta Indonesia Tbk (1992-2005)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliated relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and main and controlling shareholders of the Company.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	GM Finance & Accounting PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Ia diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 2024. He served as GM Finance & Accounting at PT Apexindo Pratama Duta Tbk. He was appointed as the Company's Director since 2024.

Usia Age	48 tahun / years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia / Indonesian
Pendidikan Education	• <i>Master of Arts dalam International Business Administration</i> dari Bournemouth University, Inggris • Sarjana Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia. • Master of Arts in International Business Administration from Bournemouth University, England; • Bachelor's degree in Management from Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Riwayat Pekerjaan Career History	• Direktur PT Daaz Nusantara Abadi (2023-sekarang) • Direktur PT Aserra Logistik Indonesia (2012-sekarang) • Direktur PT Daaz Bara Lestari Tbk (2009-sekarang) • <i>Relationship Manager in Credit & Marketing Department</i> PT Bank Agris (2008-2009) • <i>Officer in Marketing & Strategic Department for Consumer Loan Division</i> PT Bank Central Asia Tbk (2005-2008) • <i>Marketing Executive in Sales and Marketing Department</i> PT Ocean Global Shipping (Cosco Group) (2000-2003) • Director at PT Daaz Nusantara Abadi (2023-present) • Director at PT Aserra Logistik Indonesia (2012 - present) • Director at PT Daaz Bara Lestari Tbk (2009 - present) • Relationship Manager in Credit & Marketing Department of PT Bank Agris (2008-2009) • Officer in Marketing and Strategic Department for Consumer Loan Division of PT Bank Central Asia Tbk (2005-2008) • Marketing Executive in Sales and Marketing Department of PT Ocean Global Shipping (Cosco Group) (2000-2003)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Hubungan keluarga dengan Erwin Sutanto (Komisaris Utama Perseroan) sebagai adik ipar. Selain itu, ia tidak memiliki hubungan afiliasi lainnya dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has a family relationship (brother-in-law) with Erwin Sutanto (Company's President Commissioner). Aside from that, he has no other affiliated relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and main and controlling shareholders of the Company.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur PT Aserra Logistik Indonesia dan PT Daaz Nusantara Abadi. Ia diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 2009. Director at PT Aserra Logistik Indonesia and PT Daaz Nusantara Abadi. He was appointed as the Company's Director since 2009.



● ● ●
Junaidy Kwedarisman
Direktur
Director

Direktur berdasarkan
 Akta No. 19/2024
 Director based on
 Deed No. 19/2024





Irawan Sigit Subekti

Direktur
Director

Direktur berdasarkan
Akta No. 19/2024
Director based on
Deed No. 19/2024

Usia Age	61 tahun / years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia / Indonesian
Pendidikan Education	Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, Indonesia (1988) Bachelor's degree in Agriculture from IPB University, Indonesia (1998)
Riwayat Pekerjaan Career History	- Direktur PT Daaz Bara Lestari Tbk (2024-sekarang) - Direktur PT Bahana Selaras Alam (2021-sekarang) - Direktur Utama PT Indo Lautan Energi (2020-sekarang) - Direktur PT Daya Bumindo Karunia & PT Bara Internasional (2008-2012) - Direktur PT Indomining & PT Kutai Energi (2007-2009) - Government Liaison & Import Division Manager PT Tanjungenim Lestari Pulp & Paper (1999-2005) - Office Manager/Corporate Secretary PT Kaltim Sahid Baritosadakimia (1992-1999) - Building Manager PT Multi Kirana Pratama (1992-1994) - Manager Divisi Penelitian & Pengembangan PT Cahaya Citra Permai (1991-1992) - Manager Divisi Penelitian & Pengembangan PT Cahaya Putra Mandiri (1990-1992) - Manager Divisi Penelitian & Pengembangan PT Rigunas Agri Utama (1988-1990) - Director at PT Daaz Bara Lestari Tbk (2024 up to present) - Director at PT Bahana Selaras Alam (2021 up to present) - President Director of PT Indo Lautan Energi (2020 up to present) - Director at PT Daya Bumindo Karunia and PT Bara Internasional (2008-2012) - Director at PT Indomining and PT Kutai Energi (2007-2009) - Government Liaison and Import Division Manager at PT Tanjungenim Lestari Pulp & Paper (1999-2005) - Building Manager at PT Multi Kirana Pratama (1992-1994) - Office Manager/Corporate Secretary at PT Kaltim Sahid Baritosadakimia (1992-1999) - Research and Development Division Manager at PT Cahaya Citra Permai (1991-1992) - Research and Development Division Manager at PT Cahaya Putra Mandiri (1990-1992) - Research and Development Division Manager at PT Rigunas Agri Utama (1988-1990)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliated relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and main and controlling shareholders of the Company.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Utama PT Indo Lautan Energi dan Direktur PT Bahana Selaras Alam. Ia diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 2024. President Director of PT Indo Lautan Energi and Director at PT Bahana Selaras Alam. He was appointed as the Company's Director since 2024.

Usia Age	46 tahun / years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia / Indonesian
Pendidikan Education	Sarjana Administrasi Bisnis dalam Keuangan dan Manajemen Risiko & Asuransi dari University of Wisconsin, Madison (2000) Bachelor of Business Administration in Finance and Risk Management & Insurance from the University of Wisconsin–Madison, Wisconsin, US (2000)
Riwayat Pekerjaan Career History	• Direktur PT Daaz Bara Lestari Tbk (2024-sekarang) • Direktur Utama PT Trans Logistik Perkasa (2022-sekarang) • Direktur Utama PT Aserra Logistik Indonesia (2019-sekarang) • Direktur PT Indo Lautan Energi (2018-sekarang) • <i>Finance Director</i> PT Baraventura Dwitama (2011–2018) • Direktur PT Surya Triwira Sakti (2004–2011) • <i>Accounts Associate State Street Corporation</i> (2001–2002) • Director at PT Daaz Bara Lestari Tbk (2024 up to present) • Director at PT Indo Lautan Energi (2018 up to present) • President Director at PT Trans Logistik Perkasa (2022 up to present) • President Director at PT Aserra Logistik Indonesia (2019 up to present) • Finance Director at PT Baraventura Dwitama (2011–2018) • Director at PT Surya Triwira Sakti (2004–2011) • Accounts Associate at State Street Corporation (2001–2002)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. She has no affiliated relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and main and controlling shareholders of the Company.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur PT Indo Lautan Energi, Direktur Utama PT Trans Logistik Perkasa dan PT Aserra Logistik Indonesia, serta diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 2024. Director at PT Indo Lautan Energi, President Director of PT Trans Logistik Perkasa and PT Aserra Logistik Indonesia. She was appointed as the Company's Director since 2024.



● ● ●

Erlyn Sulistio
Direktur
Director

Direktur berdasarkan
Akta No. 19/2024
Director based on
Deed No. 19/2024

● ● ●



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pada 2025 tidak terdapat perubahan pada susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

In 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Informasi Pemegang Saham Perseroan [OJK-C.3]

Shareholder Information [OJK-C.3]

Pemegang Saham Lebih dari 5%

Shareholders of More Than 5% of Shares

Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Lembar Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Lembar Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Daaz Nunsantara Abadi	848.500.000	42,48%	848.500.000	42,48%
Zainal Abidinsyah Siregar	339.400.000	17,00%	339.400.000	17,00%
Erwin Sutanto	254.550.000	12,75%	254.550.000	12,75%
Irawan Sasrotanojo	254.550.000	12,75%	254.550.000	12,75%

Pemegang Saham Kurang dari 5%

Shareholders of Less Than 5% of Shares

Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Lembar Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Lembar Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Masyarakat Public	300.000.000	15,02%	300.000.000	15,02%

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Company's Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Lembar Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Lembar Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Erwin Sutanto	180	15,00%	254.550.000	12,75%
Irawan Sastrotanojo	180	15,00%	254.550.000	12,75%
Muljanto	2.500	0,00%	0	0,00%
Mahar Atanta Sembiring	0	0,00%	25.000	0,00%

Kepemilikan Tidak Langsung Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Terdapat kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh salah satu anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, yaitu Erwin Sutanto dan Mahar Atanta Sembiring, yang mana kepemilikan tersebut dilakukan melalui PT Daaz Nusantara Abadi.

Indirect Ownership of Company's Shares by Board of Commissioners and Board of Directors

There is an indirect ownership of the Company's shares by one of the members of the Board of Commissioners and a member of the Board of Directors, namely Erwin Sutanto and Mahar Atanta Sembiring, which ownership is carried out through PT Daaz Nusantara Abadi.

Klasifikasi Pemegang Saham Perseroan

Classification of Company's Shareholders

(per 31 Desember 2025 / as of December 31, 2025)

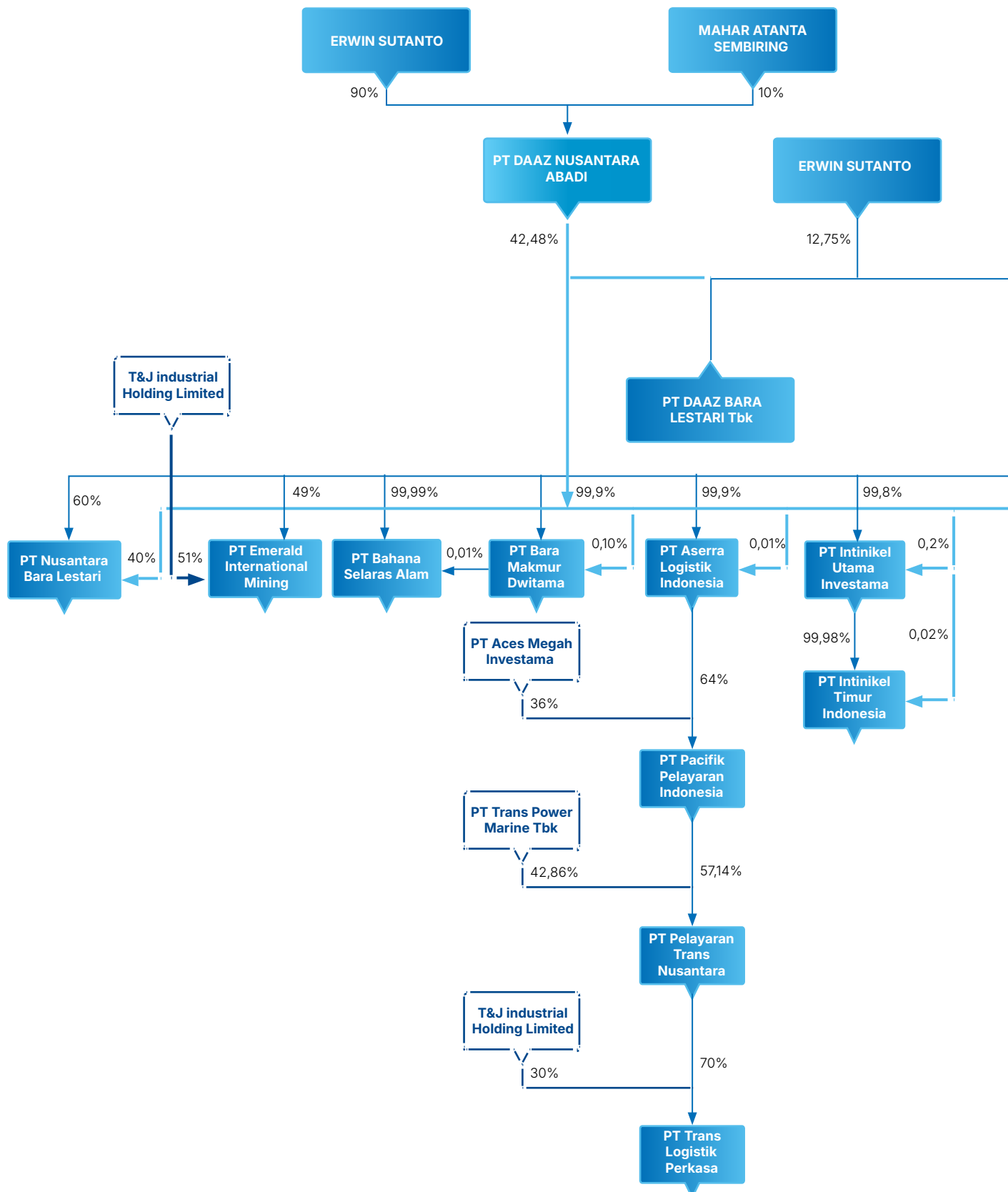
Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Lembar Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Institusi / Institution		
Domestik / Domestic	936.276.000	46,88%
Asing / Foreign	161.189.000	8,07%
Total	1.097.465.000	54,96%
Individu / Individual		
Domestik / Domestic	898.792.800	45,01%
Asing / Foreign	742.200	0,04%
Total	899.535.000	45,04%

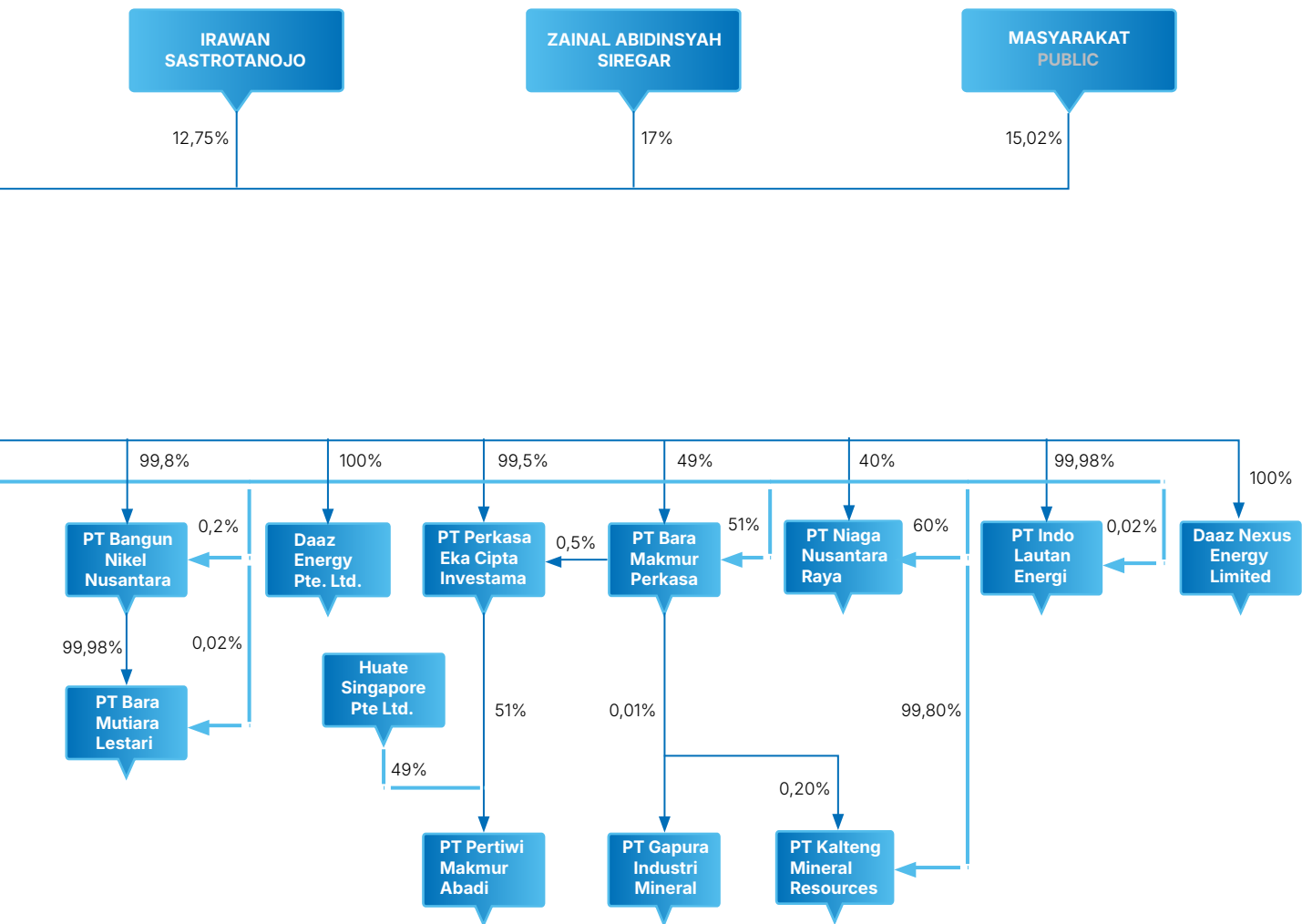




Struktur Kepemilikan Saham

Shareholding Structure







Perseroan memiliki salah satu pemegang saham yang berbentuk Badan Hukum, yaitu PT Daaz Nusantara Abadi. Adapun pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) Perseroan sesuai dengan Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tanggal 5 Maret 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi 94 Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme adalah Erwin Sutanto.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 20 Agustus 2024, Perseroan telah menetapkan Erwin Sutanto sebagai pengendali Perseroan yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 3/2021 juncto Peraturan OJK No. 9/2018. Erwin Sutanto selaku pengendali juga merupakan salah satu pengendali dari 1 Perusahaan Terbuka lainnya yaitu PT Apexindo Pratama Duta Tbk.

Kronologi Pencatatan Saham

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada 11 November 2024 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) saham biasa, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham. Jumlah ini setara dengan 15,02% (lima belas koma nol dua persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Setiap lembar saham ditawarkan dengan harga Rp880 (delapan ratus delapan puluh Rupiah), sehingga total dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini mencapai Rp264.000.000.000 (dua ratus enam puluh empat miliar Rupiah).

Pencatatan Efek Lainnya

Perseroan melakukan Penawaran Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 dengan tanggal efektif 30 Juni 2025 dengan masa Penawaran Umum selama 2-7 Juli 2025. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100,00% dari jumlah Pokok Obligasi, sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) yang terdiri dari Seri A sebesar Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah) dan Seri B sebesar Rp350.000.000.000,- (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah).

The Company has one shareholder in the form of a Legal Entity, namely PT Daaz Nusantara Abadi. The ultimate beneficial owner of the Company in accordance with Presidential Regulation No. 13 of 2018 dated March 5, 2018 concerning the Implementation of the Principle of Recognizing Beneficial Owners of Corporations 94 in the Context of Preventing and Eradicating Money Laundering and Terrorism Financing Crimes is Erwin Sutanto.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated August 20, 2024, the Company has appointed Erwin Sutanto as the controller of the Company who has the ability to determine, either directly or indirectly, in any way the management and/or policies of the Company as referred to in OJK Regulation No. 3/2021 in conjunction with OJK Regulation No. 9/2018. Erwin Sutanto as the controller is also one of the controllers of 1 other Public Company, namely PT Apexindo Pratama Duta Tbk.

Share Listing Chronology

The Company conducted an Initial Public Offering on November 11, 2024, on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The number of shares offered in the Initial Public Offering was 300,000,000 (three hundred million) ordinary shares, with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share. This amount is equivalent to 15.02% (fifteen point zero two percent) of the issued and fully paid-up capital in the company after the Initial Public Offering. Each share was offered at a price of Rp880 (eight hundred eighty Rupiah), so that the total funds obtained from this Initial Public Offering reached Rp264,000,000,000 (two hundred sixty-four billion Rupiah).

Other Securities Listing

The Company offered Daaz Bara Lestari Bond I in 2025 with an effective date of June 30, 2025 with a Public Offering period of July 2-7, 2025. These bonds were offered with a value of 100.00% of the principal amount of the bond, amounting to Rp500,000,000,000,- (five hundred billion Rupiah) consisting of Series A amounting to Rp150,000,000,000,- (one hundred and fifty billion Rupiah) and Series B amounting to Rp350,000,000,000,- (three hundred and fifty billion Rupiah).

Daftar Anak Perusahaan

List of Subsidiaries

No.	Nama Perusahaan Anak Subsidiary's Name	Kegiatan Usaha Business Activity	Penyertaan Investment	Kepemilikan Ownership	Tahun Pendirian Year of Establishment	Tahun Beroperasi Year of Initial Investment	Lokasi Location	Kontribusi terhadap Penjualan Konsolidasi Contribution to Sales (Consolidated)
Kepemilikan Langsung Direct Ownership								
1.	PT Indo Lautan Energi (ILE)	Perdagangan Trading	Langsung Direct	99,98%	2015	2016	Maluku Utara dan Sulawesi Tengah North Maluku and Central Sulawesi	38,07%
2.	PT Assera Logistik Indonesia (ALI)	Transportasi Transportation	Langsung Direct	99,99%	2012	2019	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	6,42%
3.	PT Bara Makmur Dwitama (BMD)	Perdagangan Trading	Langsung Direct	99,90%	2012	2021	Jakarta	7,16%
4.	PT Bahana Selaras Alam (BSA)	Jasa Pertambangan Mining Service	Langsung Direct	99,99%	2010	2012	Sulawesi Tenggara, Jambi, dan Papua Southeast Sulawesi, Jambi, and Papua	4,98%
5.	PT Bara Makmur Perkasa (BMP)	Perdagangan Trading	Langsung Direct	49,00%	2023	2023	Jakarta	4,37%
6.	PT Perkasa Eka Cipta Investama (PECI)	<i>Holding Company</i>	Langsung Direct	99,50%	2023	-	Jakarta	0,00%
7.	PT Intinikel Utama Investama (IUI)	Pertambangan Mining	Langsung Direct	99,80%	2023	-	Jakarta	0,00%
8.	PT Nusantara Bara Lestari (NBL)	Perdagangan Trading	Langsung Direct	60,00%	2023	2023	Jakarta	3,17%



No.	Nama Perusahaan Anak Subsidiary's Name	Kegiatan Usaha Business Activity	Penyertaan Investment	Kepemilikan Ownership	Tahun Pendirian Year of Establishment	Tahun Beroperasi Year of Initial Investment	Lokasi Location	Kontribusi terhadap Penjualan Konsolidasi Contribution to Sales (Consolidated)
9.	PT Bangun Nikel Nusantara (BNN)	Pertambangan Mining	Langsung Direct	99,80%	2023	-	Jakarta	0,00%
10.	Daaz Energy Pte Ltd (DEP)	Perdagangan Trading	Langsung Direct	100,00%	2023	-	Singapura Singapore	0,00%
11.	PT Niaga Nusantara Raya (NNR)	Perdagangan Trading	Langsung Direct	40,00%	2019	2020	Jakarta	0,03%
12.	PT Emerald International Mining (EIM)	Jasa Pertambangan Mining Service	Langsung Direct	49,00%	2020	2021	Jakarta	0,00%
13.	Daaz Nexus Energy Limited	Holding Company	Langsung / Direct	100,00%	2025	-	Hong Kong	0,00%
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership								
14.	PT Pacifik Pelayaran Indonesia (PPI)	Transportasi Transportation	ALI	64,00%	2021	2024	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	0,00%
15.	PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN)	Transportasi Transportation	PPI	57,14%	2024	2024	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	0,01%
16.	PT Pertiwi Makmur Abadi (PMA)	Holding Company	PECI	51,00%	2023	-	Jakarta	0,00%
17.	PT Intinikel Timur Indonesia (ITI)	Pertambangan Mining	IUI	99,98%	2023	-	Jakarta	0,00%
18.	PT Bara Mutiara Lestari (BML)	Pertambangan Mining	BNN	99,98%	2023	-	Jakarta	0,00%
19.	PT Trans Logistik Perkasa (TLP)	Transportasi Transportation	PTN	70,00%	2014	2015	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	6,33%
20.	PT Kalteng Mineral Resources (KMR)	Pertambangan Mining	BMP	0,20%	2023	-	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	0,00%

No.	Nama Perusahaan Anak Subsidiary's Name	Kegiatan Usaha Business Activity	Penyertaan Investment	Kepemilikan Ownership	Tahun Pendirian Year of Establishment	Tahun Beroperasi Year of Initial Investment	Lokasi Location	Kontribusi terhadap Penjualan Konsolidasi Contribution to Sales (Consolidated)
21.	PT Gapura Industri Mineral (GIM)	Pertambangan Mining	BMP	0,01%	2023	-	Jakarta	0,00%

Daftar Keanggotaan Asosiasi [OJK-C.5]

Sampai dengan 2025, Perseroan tidak tergabung dalam asosiasi atau organisasi industri tertentu. Seluruh kebijakan dan keputusan bisnis dijalankan secara independen sesuai dengan peraturan yang berlaku.

List of Membership Associations [OJK-C.5]

Until 2025, the Company was not affiliated with any industry associations or organizations. All business policies and decisions were executed independently in accordance with applicable regulations.

Skala Usaha [OJK-C.3]

Business Scale [OJK-C.3]

(dalam jutaan Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	Realisasi Kinerja Performance Realization		
	2025	2024	2023
Total Aset Total Assets	6.318.716,27	5.134.424,19	3.043.091,28
Total Liabilitas Total Liabilities	4.140.972,62	3.060.354,64	1.855.245,76
Jumlah Karyawan Number of Employees	1.211	1.078	818

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Sampai dengan 31 Desember 2025, total biaya jasa Lembaga dan/atau Profesi penunjang pasar modal tercatat sebesar Rp1.303.300.000. Berikut rincian jenis layanan dan kontribusinya terhadap kinerja Perusahaan:

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

As of December 31, 2025, the total service costs of capital market supporting institutions and/or professionals were recorded at Rp1,303,300,00. The following is a breakdown of the types of services and their contribution to the Company's performance:

Lembaga Institution	Nama Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa yang Diberikan Service Rendered
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Plaza ASIA, Lantai 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan 12190	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	Melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Akuntan Publik Indonesia. Conduct audits based on Audit Standards established by Indonesian Public Accountants.



Lembaga Institution	Nama Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa yang Diberikan Service Rendered
Biro Administrasi Efek Securities Administration Agency	PT Adimitra Jasa Korporasi	Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta Utara 14240	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 / January 1, 2025 – December 31, 2025	Melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Partisipan Sistem mengenai data-data pemesanan saham, menyiapkan laporan-laporan penjatahan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Partisipan Sistem dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke rekening efek pemodal, dan menyusun daftar pemegang saham. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan surat kolektif saham apabila diperlukan. Coordinate with the Underwriters and/or System Participants regarding share order data, prepare allotment reports in the Initial Public Offering in accordance with applicable regulations, coordinate with the Underwriters and/or System Participants and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) regarding allotment shares to be distributed to investors' securities accounts, and compile a list of shareholders. The BAE is also responsible for issuing collective share certificates if necessary.

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company's Website

Informasi Information	Ketersediaan Availability	Keterangan Description
Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	✓	Daaz-group.com → hubungan investor → informasi pemegang saham Daaz-group.com → investor relation → shareholder information
Struktur Organisasi Organization Structure	✓	Daaz-group.com → hubungan investor → Rapat Umum Pemegang Saham Daaz-group.com → investor relation → General Meeting of Shareholders
Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	✓	Daaz-group.com → hubungan investor → Laporan Keuangan Daaz-group.com → investor relation → Financial Statement
Kode Etik Code of Conduct	✓	Daaz-group.com → Tata Kelola Perusahaan Daaz-group.com → Good Corporate Governance
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	✓	Daaz-group.com → hubungan investor → Rapat Umum Pemegang Saham Daaz-group.com → investor relation → General Meeting of Shareholders
Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Statement	✓	Daaz-group.com → hubungan investor → Laporan Keuangan Daaz-group.com → investor relation → Financial Statement
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	Daaz-group.com → tentang → Tim Kepemimpinan Daaz-group.com → about → Leadership Team



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Keberhasilan dan pencapaian Perseroan tidak terlepas dari peran Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Perseroan. Kami meniscayai bahwa SDM merupakan kunci penting bagi Perseroan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Komposisi Sumber Daya Manusia [OJK-C.3] [ESG Metrics S-02]

Per 31 Desember 2025, jumlah keseluruhan karyawan Perseroan ialah sebanyak 1.211 karyawan, meningkat 12,3% dibandingkan jumlah tahun sebelumnya sebesar 1.078 karyawan. Berikut rincian komposisi SDM Perseroan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, tingkat pendidikan, usia, dan status kepegawaian.

Komposisi SDM berdasarkan Jenis Kelamin

HR Composition based on Gender

Jenis Kelamin Gender	31 Desember December 31		
	2025	2024	2023
Laki-laki Male	1.123	1.010	767
Perempuan Female	88	68	51
Total	1.211	1.078	818

Komposisi SDM berdasarkan Jabatan

HR Composition based on Position

Jabatan Position	31 Desember December 31		
	2025	2024	2023
Direktur Director	9	9	9
Manajer Senior Senior Manager	25	3	4
Staf Staff	360	304	139
Non-Staf Non-Staff	817	762	666
Total	1.211	1.078	818

Human Resources Management Policy

The Company's success and achievements are inextricably linked to the role of its Human Resources (HR). We believe that HR is a crucial key to achieving its goals.

Human Resources Composition [OJK-C.3] [ESG Metrics S-02]

As of December 31, 2025, the Company's total number of employees was 1,211, a 12.3% increase compared to the previous year at 1,078 employees. The following details the Company's human resource composition based on gender, position, education level, age, and employment status.

Komposisi SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan

HR Composition based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	31 Desember December 31		
	2025	2024	2023
Magister Master's Degree	12	11	11
Sarjana Bachelor's Degree	254	206	124
Diploma I-IV	428	422	317
Sekolah Menengah Teknik Vocational High School	271	156	125
Sekolah Menengah Atas Senior High School	246	283	241
Total	1.211	1.078	818

Komposisi SDM berdasarkan Usia

HR Composition based on Age

Usia Age	31 Desember December 31		
	2025	2024	2023
>55 tahun years old	23	17	12
48-55 tahun years old	82	131	94
36-45 tahun years old	302	216	200
26-35 tahun years old	559	484	373
18-25 tahun years old	245	230	139
Total	1.211	1.078	818

Komposisi SDM berdasarkan Status Kepegawaian

HR Composition based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	31 Desember December 31		
	2025	2024	2023
Permanen Permanent	167	133	101
Kontrak Contract	1.044	945	717
Total	1.211	1.078	818



Program Pengembangan Kompetensi SDM [OJK-F.22]

Agar tetap kompetitif di tengah dinamika perkembangan industri perdagangan logam dan bijih logam, Perseroan terus berinvestasi pada pengembangan keterampilan SDM guna memastikan bahwa SDM Perseroan memiliki kemampuan adaptasi serta daya saing yang tinggi. Secara konsisten, Perseroan menyediakan pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam seluruh bidang operasional, yang diselenggarakan secara terencana dan berkelanjutan. Program pengembangan kompetensi Perseroan dilaksanakan berdasarkan prinsip pemberian kesempatan yang setara kepada seluruh tingkat organisasi tanpa membedakan latar belakang dan jenis kelamin.

Berikut daftar program pelatihan dan pengembangan SDM yang diselenggarakan oleh Perseroan sepanjang 2025:

HR Competency Development Program [OJK-F.22]

In order to remain competitive amidst the dynamic development of the metal and metal ore trading industry, the Company continues to invest in human resource skills development to ensure that the Company's employees have high adaptability and competitiveness. The Company consistently provides training and competency development in all operational areas, which are carried out in a planned and sustainable manner. The Company's competency development program is implemented based on the principle of providing equal opportunities to all levels of the organization without distinction of background and gender.

The following is a list of HR training and development programs held by the Company throughout 2025:

Bulan Month	Program Pelatihan Training Program	Peserta Participant
Februari February	Operator Pengeboran Eksplorasi Mineral dan Batu Bara Mineral and Coal Exploration Drilling Operator	1. Faisal 2. Irwan 3. Hasruddin 4. Muchlis Harsono
Februari February	Mekanik Alat Pengeboran Eksplorasi Mineral dan Batubara Mineral and Coal Exploration Drilling Equipment Mechanics	1. Akli Kuncahyo 2. Yohanis Misi 3. Farid Sanjaya
Februari February	Pengawas Operasional Pertama & <i>Refreshment Training of First-Level Operations Supervisor In Mineral and Coal Mining</i> First Operational Supervisor & Refreshment Training of First-Level Operations Supervisor In Mineral and Coal Mining	1. Wadi Wijaya
Februari February	Eksplorasi Terperinci dan Studi Kelayakan Mineral dan Batubara Detailed Exploration and Feasibility Study of Minerals and Coal	1. Yosua Sigit Wicaksono
Maret March	Pengawas Operasional Pertama First Operational Supervisor	1. Ivon 2. Yafit 3. Januarista Amartya D
April April	Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Implementation of Mining Safety Management System	1. Mukiat Darsono
April April	Defensive & Responsible Driving Training for Light Vehickle 4WD Program	1. Lois Hermor
Mei May	Pengawas Operasional Pertama First Operational Supervisor	1. Aviv Alansyah
Mei May	Long Term Plan & Mine Design	1. Masyani Muhsin

Bulan Month	Program Pelatihan Training Program	Peserta Participant
Juni June	Pengawas Operasional Pertama & Pembekalan Pengawas Operasional Pertama (POP) Pada Pertambangan Mineral dan Batubara First Operational Supervisor and First Operational Supervisor (POP) Training in Mineral and Coal Mining	1. Irwan
Juni June	<i>Budgeting, Cost Control, dan Risk Management</i> Budgeting, Cost Control, and Risk Management	1. Sitra Wahyu Listiawati
Juli July	Designated Person Ashore (DPA)	1. Maulana Hikam
Agustus August	Rigger Training	1. Rifal 2. Tan Hendrik
Oktober October	Jetty & Loading Master	1. Hairudin
Oktober October	Maintenance Management Training	1. Elfrinsen Gustaf Adwinda
Desember December	Pengawas Operasional Pertama First Operational Supervisor	1. Ade Subhanuddin

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK-F.18] (ESG Metrics S-01)

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam pemberian kesempatan kerja serta pengembangan diri bagi setiap individu yang berada dalam perusahaan. Wujud komitmen tersebut dilakukan melalui program pengembangan kompetensi, penciptaan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan menghormati keberagaman. Kebijakan yang menjunjung tinggi kesetaraan diterapkan dalam proses rekrutmen, pengembangan karir, hingga pemberian kompensasi yang adil, guna memastikan setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi secara optimal.

Pernyataan Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan/atau Tidak Adanya Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak [OJK-F.19] (ESG Metrics S-10)

Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat diskriminasi dalam pemenuhan hak setiap individu, termasuk dalam proses rekrutmen, pengembangan karir, serta

Equal Employment Opportunity [OJK-F.18] (ESG Metrics S-01)

The Company upholds the principle of equality in providing employment opportunities and personal development for every individual within the company. This commitment is demonstrated through competency development programs and the creation of an inclusive, safe, and diverse work environment. Policies that uphold equality are implemented in the recruitment process, career development, and fair compensation, ensuring that every individual has an equal opportunity to develop and contribute optimally.

Statement on Equal Employment Opportunity and/or Absence of Forced and Child Labor [OJK-F.19] (ESG Metrics S-10)

The Company ensures that there is no discrimination in fulfilling the rights of every individual, including in the recruitment process, career development, and

kompensasi kerja. Perseroan menegaskan penolakan terhadap praktik tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak dalam seluruh kegiatan operasionalnya, sejalan dengan standar ketenagakerjaan yang berlaku serta komitmen terhadap prinsip keberlanjutan dan hak asasi manusia. Seluruh individu yang bekerja di Perseroan mendapatkan hak pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Upah Minimum Regional [OJK F-20]

Pemberian kompensasi kerja di Perseroan senantiasa mengacu pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 13 Tahun 2003/PP35 tentang Ketenagakerjaan, dengan memastikan bahwa pemberian upah minimum mengarah pada pemenuhan kebutuhan hidup yang layak bagi karyawan. Besaran upah minimum disesuaikan dengan kondisi masing-masing daerah, mempertimbangkan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan faktor relevan lainnya. Selain itu, sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000, Perseroan memastikan bahwa upah bagi seluruh karyawan, khususnya karyawan baru dan level jabatan terendah, senantiasa mengacu pada Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di wilayah operasionalnya.

and work compensation. The Company affirms its rejection of forced labor and child labor practices in all its operational activities, in line with applicable labor standards and its commitment to the principles of sustainability and human rights. All individuals working at the Company receive workers' rights in accordance with applicable laws and regulations.

Minimum Regional Wage [OJK F-20]

The provision of work compensation in the Company always refers to the applicable labor regulations, including Law No. 13 of 2003/PP35 concerning Manpower, by ensuring that the provision of minimum wages leads to the fulfillment of decent living needs for employees. The amount of the minimum wage is adjusted to the conditions of each region, taking into account the price of basic necessities, inflation rates, living standards, and other relevant factors. In addition, in accordance with the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000, the Company ensures that wages for all employees, especially new employees and those at the lowest level, always refer to the Regional Minimum Wage (UMR) applicable in its operational area.



Unit Usaha Business Unit	Provinsi/Daerah Province/Region	UMR / Provinsi 2025 (Rp) Minimum Regional Wage (UMR) / Province in 2025 (Rp)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah (Rp) Lowest Level Employee Compensation (Rp)	%
Jasa Perdagangan/Pertambangan/ Pengiriman dan Logistik Trading/Mining/Shipping and Logistics Services	Kendari/Sulawesi Tenggara Kendari/Southeast Sulawesi	3.073.551	3.742.200	18%
Jasa Perdagangan/Pertambangan/ Pengiriman dan Logistik Trading/Mining/Shipping and Logistics Services	Pulau Gag/Papua Barat Daya Gag Island/Southwest Papua	3.614.000	4.650.000	22%
Jasa Perdagangan/Pertambangan Trading/Mining Services	Matarape/Morowali Sulawesi Tengah Matarape/Morowali/ Central Sulawesi	2.915.000	4.000.000	27%
Jasa Perdagangan/Pertambangan/ Pengiriman dan Logistik Trading/Mining/Shipping and Logistics Services	Weda/Halmahera Tengah/ Maluku Utara / Weda Central Halmahera/North Maluku	3.408.000	4.250.000	20%
Perdagangan/ Pertambangan/ Pengiriman dan Logistik Trading/Mining/Shipping and Logistics Services	Jambi/Sumatra	3.234.535	4.082.400	21%

Hak Cuti

Hak untuk cuti diberikan kepada seluruh karyawan Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Cuti tahunan, sekurang-kurangnya 12 hari kerja setelah karyawan yang bersangkutan bekerja selama 12 bulan secara terus-menerus; dan
2. Cuti Melahirkan, Karyawan Perseroan memiliki hak untuk mengajukan cuti melahirkan. Cuti melahirkan tidak akan mengurangi cuti tahunan dari karyawan. Terkait hak cuti melahirkan Perseroan memberikan hak kepada perempuan yang akan melahirkan selama 90 hari kalender dan kepada suami yang akan mendampingi proses melahirkan istrinya selama 2 hari. Selain cuti melahirkan, Perseroan juga memberikan hak cuti keguguran. Bagi karyawan wanita yang mengalami keguguran diberikan cuti sesuai surat rekomendasi dari dokter, sedangkan bagi karyawan laki-laki diberikan hak cuti selama 2 hari untuk mendampingi istrinya yang mengalami keguguran.

Rights to Work Leave

The right to work leave is granted to all employees of the Company, with the following conditions:

1. Annual leave, at least 12 working days after the employee has worked continuously for 12 months; and
2. Maternity Leave, Company's employees have the right to apply for maternity leave, which will not reduce the employee's annual leave. The Company grants the maternity leave right to women who are about to go into labor and to the husband who will accompany his wife's delivery process. Female employees are entitled to 90-day maternity leave while male employees are entitled to 2-day leave. In addition to maternity leave, the Company provides work leave in the event of miscarriage. Female employees should provide a doctor's recommendation in relation to the miscarriage leave while male employees are given two days of leave to accompany their wives who have suffered a miscarriage.



Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK-F.21] (ESG Metrics S-11)

Komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sesuai dengan standar peraturan yang berlaku diterapkan dalam kebijakan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang ketat. Kebijakan ini mencakup penyediaan fasilitas kerja yang mendukung kesejahteraan karyawan, pelatihan keselamatan secara berkala, serta penerapan prosedur mitigasi risiko guna mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Dengan membangun budaya kerja yang aman, nyaman, dan produktif, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan dapat bekerja secara optimal serta berkontribusi secara berkelanjutan bagi pertumbuhan Perusahaan. Secara berkala, kebijakan ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan, guna meningkatkan kesadaran dan mencegah segala potensi bahaya yang mungkin terjadi di tempat kerja.

Sepanjang 2025, Perseroan kegiatan yang dapat meningkatkan budaya sadar K3 melalui pelaksanaan penyuluhan, pengawasan, pergantian alat keselamatan. Sebagai hasil dari kegiatan tersebut, tingkat kecelakaan kerja di Perseroan tercatat 0% dan penyakit akibat kerja sebesar 0%.

Pengaduan terkait Hal Ketenagakerjaan

Hingga kini, Perseroan belum memiliki sistem khusus untuk pelaporan terkait ketenagakerjaan. Namun demikian, Perseroan tetap menyediakan saluran komunikasi yang terbuka bagi karyawan untuk menyampaikan keluhan atau pengaduan terkait hak dan kewajiban ketenagakerjaan. Pengaduan dapat disampaikan melalui atasan langsung, departemen sumber daya manusia (SDM), atau mekanisme internal lainnya yang telah ditetapkan. Perseroan berkomitmen untuk menangani setiap laporan secara objektif, transparan, dan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Proper and Safe Working Environment [OJK-F.21] (ESG Metrics S-11)

The Company's commitment to creating a safe, healthy work environment that complies with applicable regulatory standards is implemented in a strict occupational safety and health (K3) policy. This policy includes providing work facilities that support employee well-being, regular safety training, and implementing risk mitigation procedures to prevent accidents and occupational diseases. By building a safe, comfortable, and productive work culture, the Company ensures that every employee can work optimally and contribute sustainably to the Company's growth. This policy is periodically socialized to all employees to raise awareness and prevent any potential hazards that may occur in the workplace.

Throughout 2025, the Company conducted activities to enhance the culture of OHS awareness through outreach, supervision, and replacement of safety equipment. As a result of these activities, the Company's workplace accident rate was recorded at 0% and occupational diseases at 0%.

Complaints Related to Manpower Issues

To date, the Company does not have a dedicated system for reporting employment-related matters. However, the Company maintains an open communication channel for employees to submit complaints or grievances regarding employment rights and obligations. Complaints can be submitted through their direct supervisor, the human resources (HR) department, or other established internal mechanisms. The Company is committed to handling every report objectively, transparently, and in accordance with applicable employment regulations.

DAAZ



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

04





Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Macroeconomic and Industrial Overview

Pertumbuhan ekonomi global sepanjang 2025 tetap moderat di tengah tingkat ketidakpastian yang tinggi, didorong oleh faktor ketegangan geopolitik yang terus meningkat di Timur Tengah dan Eropa, serta meningkatnya friksi perdagangan dan fragmentasi kebijakan. Dalam *World Economic Outlook*, *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global di kisaran 3,2% pada 2025, sedikit lebih rendah dibanding 3,3% pada 2024, mencerminkan lingkungan global yang melambat dan volatil.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan III 2025 berada di kisaran 5,04% year on year (yoy) sedikit meningkat dari tahun 2024 di angka 5,03%. Di tengah tekanan global, Indonesia menunjukkan ketahanan yang baik, didukung bauran kebijakan yang terjaga serta transformasi sektor riil yang berkelanjutan, termasuk kebijakan hilirisasi dan upaya perbaikan iklim investasi.

Dari perspektif industri pertambangan dan nikel, tantangan masih berlanjut akibat volatilitas harga dan kondisi surplus pasokan. Harga nikel LME berada dalam tekanan, dengan rata-rata harga tahunan turun dari US\$17.049 per ton pada 2024 menjadi US\$15.349 per ton pada 2025, terutama dipengaruhi oleh oversupply produk nikel olahan di tengah pertumbuhan permintaan yang melambat. Meski demikian, secara domestik industri nikel tetap berkembang, sejalan dengan posisi nikel sebagai komoditas strategis dalam agenda hilirisasi Indonesia untuk mendorong industrialisasi, penciptaan lapangan kerja, dan pertumbuhan jangka panjang yang lebih resilien.

Global economic growth in 2025 remained subdued amid elevated level of uncertainty, driven by escalating geopolitical tensions in the Middle East and Europe, coupled with the trade frictions and policy fragmentation. In its *World Economic Outlook*, the *International Monetary Fund* (IMF) projected global growth at around 3.2% in 2025, slightly below 3.3% in 2024, reflecting a slower and more volatile global environment.

According to the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew 5.04% year-on-year (yoy) in Q3 2025, a slight increase from 5.03% in 2024. Despite global headwinds, Indonesia showed resilience, supported by a balanced policy mix and continued real-sector transformation, including downstreaming initiatives and measures to improve the investment climate.

From the mining and nickel industry perspective, challenges persisted due to global price volatility and a market surplus. LME nickel prices remained under pressure, with the average annual price declining from US\$17,049 per tonne in 2024 to US\$15,349 per tonne in 2025, largely driven by oversupply of processed nickel products amid slower demand growth. Nevertheless, domestically, the nickel industry continued to develop as nickel remains a strategic commodity under Indonesia's downstreaming agenda—supporting industrialization, job creation, and more resilient long-term growth.



Tinjauan Per Segmen Operasi

Overview of Operating Segment

Kegiatan operasional Perseroan terbagi ke dalam 5 (lima) segmen operasi, yakni perdagangan bahan bakar solar, perdagangan bijih nikel, perdagangan batubara, jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan. Berikut uraian pendapatan masing-masing segmen usaha selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The Company's operational activities are divided into 5 (five) operating segments: diesel fuel trading, nickel ore trading, coal trading, sea freight services, and mining services. The following is a breakdown of the revenues of each business segment over the past three years:

Pendapatan per Segmen Operasi

Revenue of Operation Segment

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise state)

Uraian Description	2025	2024	2023	Perubahan Change	
				Nominal Nominal	Persentase Percentage
Perdagangan bahan bakar solar Trade of diesel fuel	5.013.797,95	3.711.035,81	2.734.714,85	1.302.762,14	35,11%
Perdagangan bijih nikel Trade of nickel ore	4.911.649,17	3.925.622,36	2.807.488,84	986.026,81	25,12%
Perdagangan batubara Trade of coal batubara	1.496.483,15	1.167.904,29	1.085.362,59	328.578,86	28,13%
Jasa angkutan laut Sea freight services	1.267.099,02	827.329,44	565.666,20	439.769,58	53,16%
Jasa pertambangan Mining services	723.600,35	502.691,37	468.811,85	220.908,98	43,95%

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pembahasan tinjauan kinerja keuangan berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan disusun oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia, "RSM"). RSM berpendapat bahwa laporan keuangan konsolidasian yang diberikan disajikan secara wajar, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Penyajian nilai untuk seluruh angka dalam tabel analisis merupakan nilai "jutaan Rupiah", kecuali dinyatakan lain.

The following discussion of the financial performance review refers to the Consolidated Financial Statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk for the year ended on December 31, 2025, prepared by management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Company's Financial Statements have been audited by registered public accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia, "RSM"). RSM believes that the consolidated financial statements presented are fairly presented and in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The values presented in the analysis table are in "millions of Rupiah" unless otherwise stated.



Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise state)

Uraian Description	2025	2024	2023	Perubahan Change	
				Nominal Nominal	Persentase Percentage
Aset Assets	6.318.716,27	5.134.424,19	3.043.091,28	1.184.292,08	23,07%
Aset Lancar Current Assets	3.645.243,26	2.962.997,52	1.400.725,31	682.245,74	23,03%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.673.473,01	2.171.426,67	1.642.365,97	502.046,34	23,12%
Liabilitas Liabilities	4.140.972,62	3.060.354,64	1.855.245,76	1.080.617,98	35,31%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.120.404,16	1.532.345,58	770.295,99	588.058,58	38,38%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.020.568,46	1.528.009,06	1.084.949,76	492.559,39	32,24%
Ekuitas Equity	2.177.743,66	2.074.069,55	1.187.845,52	103.674,11	5,00%

Aset

Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp6,32 triliun. Angka tersebut mengalami kenaikan 23,07% atau sebesar Rp1,19 triliun dibandingkan dengan total aset 2024 sebesar Rp5,13 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan aset lancar dan tidak lancar masing-masing sebesar 23,03%, dan 23,12%.

Aset Lancar

Pada 2025, aset lancar Perseroan dicatatkan sebesar Rp3,65 triliun, meningkat 23,03% dari sebelumnya sebesar Rp2,96 triliun. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh adanya jumlah persediaan berupa solar dan bijih nikel yang signifikan hingga Rp802,71 miliar, naik dari Rp154,46 miliar pada tahun 2024.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada 31 Desember 2025 mencapai Rp2,67 triliun, meningkat 23,12% dari Rp2,17 triliun pada 2024. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan pada aset tetap untuk tahun buku 2025.

Assets

As of December 31, 2025, the Company recorded total assets of Rp6.32 trillion, representing a 23.07% increase, or Rp1.19 trillion, compared to the total assets of Rp5.13 trillion in 2024. This increase was driven by rising current and non-current assets of 23.03% and 23.12%, respectively.

Current Assets

In 2025, the Company's current assets were recorded at Rp3.65 trillion, a 23.03% increase from the previous Rp2.96 trillion. This growth was primarily driven by significant inventories of diesel fuel and nickel ore, reaching Rp802.71 billion, up from Rp154.46 billion in 2024.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets as of December 31, 2025, reached Rp2.67 trillion, an increase of 23.12% from Rp2.17 trillion in 2024. This was due to an increase in increase in fixed assets for the 2025 fiscal year.



Liabilitas

Dari sisi liabilitas, Perseroan mencatatkan kenaikan sebesar 35,31% dari sebelumnya Rp3,06 triliun pada 2024, menjadi Rp4,14 triliun pada akhir 2025. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya utang obligasi yang diambil Perseroan sebanyak Rp500 miliar dan utang bank jangka pendek.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek sebesar Rp2,12 triliun pada 2025. Jumlah tersebut meningkat 38,38% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,53 triliun. Kenaikan ini sesuai dengan meningkatnya aktivitas bisnis Perseroan sepanjang tahun 2025.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada pos liabilitas jangka panjang, Perseroan mengalami peningkatan 32,24% dari yang dicatatkan pada 2024 sebesar Rp1,53 triliun, menjadi Rp2,02 triliun pada 2025. Kenaikan ini selaras dengan adanya utang obligasi jangka panjang Perseroan.

Ekuitas

Pada pos ekuitas, pada 2025 Perseroan mencatatkan kenaikan sebesar 5,00% dari sebelumnya sebesar Rp2,07 triliun menjadi Rp2,18 triliun pada akhir 2025. Penyebab utama dari kenaikan ini ialah meningkatnya kepentingan non pengendali.

Liabilities

In terms of liabilities, the Company recorded an increase of 35.31% from the previous Rp3.06 trillion in 2024, to Rp4.14 trillion at the end of 2025. This increase was mainly due to the bond debt taken by the Company amounting to Rp500 billion and short-term bank loans.

Current Liabilities

The Company recorded the current liabilities of Rp2.12 trillion in 2025, a 38.38% increase from Rp1.53 trillion the previous year. This increase reflects the Company's increased business activities throughout 2025.

Non-Current Liabilities

In the long-term liabilities post, the Company experienced a 32.24% increase from Rp1.53 trillion recorded in 2024 to Rp2.02 trillion in 2025. This increase was in line with the Company's long-term bond debt.

Equity

In the equity post, in 2025 the Company recorded an increase of 5.00% from the previous Rp2.07 trillion to Rp2.18 trillion at the end of 2025. The main cause of this increase was the increase in non-controlling interests.



Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise state)

Uraian Description	2025	2024	2023	Perubahan Change	
				Nominal Nominal	Persentase Percentage
Pendapatan Revenues	13.412.629,63	10.134.583,28	7.662.044,33	3.277.746,35	32,34%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(12.510.364,22)	(9.106.373,35)	(7.015.998,13)	(3.403.990,87)	(37,38%)
Laba Kotor Gross Profit	902.265,42	1.028.209,92	646.046,21	(125.944,51)	(12,25%)
Beban Usaha Operating Expenses	(273.310,10)	(155.898,86)	(187.537,46)	(117.411,24)	(75,31%)
Laba Sebelum Pajak Profit before Tax	392.564,34	718.286,00	415.511,80	(325.721,66)	(45,35%)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(36.848,71)	(109.381,32)	(59.096,64)	72.532,61	(66,31%)
Jumlah Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak Total Other Comprehensive Loss Net of Tax	(2.416,51)	(170,69)	(475,70)	(2.245,82)	(1.315,73%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	353.299,11	608.733,98	355.939,47	(255.434,87)	(41,96%)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	355.715,62	608.904,68	356.415,17	(25.318,06)	(41,58%)
Laba per Saham Earnings per Share	0,000132	0,000530	552,00	(0,000398)	(75,09)





Pendapatan

Per 31 Desember 2025, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp13,41 triliun. Jumlah tersebut meningkat 32,34% atau sebesar Rp3,28 triliun dari yang dibukukan tahun sebelumnya sebesar Rp10,13 triliun. Adanya peningkatan pada seluruh segmen pendapatan Perseroan menjadi pendorong utama naiknya pendapatan Perseroan untuk tahun buku 2025.

Beban Pokok Pendapatan

Selaras dengan meningkatnya pendapatan, beban pokok pendapatan Perseroan juga tercatat naik signifikan. Pada 2025, beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp12,51 triliun, meningkat 37,38% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp9,11 triliun.

Laba Kotor

Perseroan mencatatkan laba kotor sebesar Rp902,26 miliar, menurun 12,25% dibandingkan jumlah laba kotor 2024 sebesar Rp1,03 triliun. Penurunan ini sejalan dengan besarnya beban pokok pendapatan Perseroan, terutama pada bagian beban langsung seperti sewa kapal, tingginya biaya bahan bakar, asuransi kapal, hingga pendapatan kru dan peralatan.

Beban Usaha

Selaras dengan meningkatnya pendapatan Perseroan, pada 2025 beban usaha juga mengalami peningkatan sebesar 75,31% menjadi Rp273,31 miliar dari sebelumnya sebesar Rp155,90 miliar. Hal ini terutama dipicu oleh besarnya biaya pemasaran serta beban umum dan administrasi yang dikeluarkan Perseroan pada tahun 2025.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada 2025 Perseroan mencatatkan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan mencapai Rp353,30 miliar, menurun hingga 41,96% dibandingkan dengan capaian 2024 sebesar Rp608,73 miliar.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Besarnya beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2025 berpengaruh pada penurunan laba bersih tahun berjalan yang tercatat sebesar Rp355,72 miliar, menurun 41,58% dibandingkan dengan jumlah 2024 sebesar Rp608,90 miliar.

Revenues

As of December 31, 2025, the Company recorded revenues of Rp13.41 trillion. This figure increased by 32.34%, or Rp3.28 trillion, from the Rp10.13 trillion recorded the previous year. Increases across all revenue segments were the primary driver of the Company's revenue increase for the 2025 fiscal year.

Cost of Revenues

In line with the increase in revenues, the Company's cost of revenues also recorded a significant increase. In 2025, cost of revenue was recorded at Rp12.51 trillion, a 37.38% increase compared to Rp9.11 trillion in 2024.

Gross Profit

The Company recorded a gross profit of Rp902.26 billion, a 12.25% decrease compared to Rp1.03 trillion in 2024. This decrease was in line with the Company's high cost of revenue, particularly in direct costs such as vessel charters, high fuel costs, vessel insurance, and crew and equipment revenues.

Operating Expenses

In line with the Company's increasing revenues, operating expenses also increased by 75.31% in 2025, reaching Rp273.31 billion from Rp155.90 billion. This increase was primarily driven by the Company's significant marketing and general and administrative expenses in 2025.

Comprehensive Income for the Year

In 2025, the Company recorded a total comprehensive income for the current year of Rp353.30 billion, a decrease of 41.96% compared to the 2024 achievement of Rp608.73 billion.

Net Profit for the Year

The Company's high cost of revenue in 2025 resulted in a decrease in net profit for the current year, which was recorded at Rp355.72 billion, a decrease of 41.58% compared to the 2024 figure of Rp608.90 billion.



Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise state)

Uraian Description	2025	2024	2023	Perubahan Change	
				Nominal Nominal	Persentase Percentage
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	183.715,55	18.668,49	341.554,25	165.047,06	884,09%
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(738.743,58)	(653.549,25)	(1.329.973,06)	(85.194,33)	(13,04%)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	640.649,00	957.253,92	1.113.229,44	(3166.05,92)	(33,07%)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	85.620,98	322.373,16	124.810,63	(236.752,18)	(73,44%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	734.190,61	415.150,54	317.030,29	319.040,07	(76,85%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	841.923,74	734.190,61	415.150,54	107.733,13	(14,67%)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi pada 2025 mengalami kenaikan signifikan sebesar 884.09% atau setara Rp165,05 miliar dari sebelumnya sebesar Rp18,67 miliar pada 2024, menjadi Rp183,72 miliar pada akhir 2025. Kenaikan ini disebabkan meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan, kas yang dihasilkan dari operasi, serta penerimaan pendapatan bunga.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash flow from operating activities in 2025 experienced a significant increase of 884.09% or equivalent to Rp165.05 billion from the previous Rp18.67 billion in 2024, to Rp183.72 billion at the end of 2025. This increase was due to increased cash receipts from customers, cash generated from operations, and receipt of interest income.

Arus Kas (untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2025 meningkat 13,04% dari sebelumnya sebesar Rp653,55 miliar pada 2024, menjadi Rp738,74 miliar.

Cash Flow (for) Investing Activities

Net cash flow used for investing activities in 2025 increased by 13.04% from Rp653.55 billion in 2024 to Rp738.74 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan 33,07% dari sebelumnya sebesar Rp957,25 miliar menjadi Rp640,65 miliar pada akhir 2025.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash flow obtained from financing activities decreased by 33.07% from Rp957.25 billion to Rp640.65 billion at the end of 2025.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Tingkat kesehatan dan kinerja Perseroan diukur menggunakan rasio-rasio keuangan yang seluruhnya dihitung berdasarkan data dalam laporan keuangan, yang mencerminkan aspek likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan efisiensi. Berikut uraian perbandingan rasio keuangan Perseroan untuk posisi yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025.

The Company's health and performance are measured using financial ratios, all calculated based on data in the financial statements, reflecting aspects of liquidity, profitability, solvency, and efficiency. The following is a comparative description of the Company's financial ratios for the positions ended December 31, 2024, and December 31, 2025.

Keterangan Description	2025	2024
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios		
Rasio Kas Cash Ratio	0,40	0,48
Rasio Cepat Quick Ratio	1,34	1,83
Rasio Lancar Current Ratio	1,72	1,93
Rasio Aktivitas Activity Ratios		
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	15,59 kali / times	58,95 kali / times
Perputaran Piutang Receivables Turnover	9,79 kali / times	6,94 kali / times
Periode Umur Piutang Receivables Maturity	37,27 hari / days	52,57 hari / days
Rasio Solvabilitas Solvability Ratios		
Rasio Utang terhadap Aset Debt-to-Asset Ratio	0,66 kali / times	0,60 kali / times
Rasio Utang terhadap Modal Debt-to-Equity Ratio	1,90 kali / times	1,47 kali / times
Rasio Rentabilitas Rentability Ratios		
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	6,73%	10,15%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	2,65%	6,01%
Tingkat Pengembalian Investasi Return on Investment (ROI)	5,63%	11,86%
Tingkat Pengembalian Modal Return on Equity (ROE)	16,33%	29,36%
EBITDA terhadap Pendapatan EBITDA to Revenue Ratio	2,43%	5,89%



Rasio Likuiditas

Selama 2025, Perseroan mencatatkan rasio likuiditas yang menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini ditunjukkan oleh menurunnya angka rasio kas, rasio cepat, dan rasio lancar Perseroan pada 2025.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas Perseroan pada 2025 menunjukkan penurunan, terlihat dari perputaran persediaan yang berada di 15,59 kali, perputaran piutang di 9,79 kali, dan periode umur piutang yang juga menurun dari sebelumnya 52,57 hari pada 2024, menjadi 37,2

Rasio Solvabilitas

Sepanjang 2025, rasio solvabilitas Perseroan menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan terhadap utang dalam struktur modal meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari meningkatnya rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap modal Perseroan untuk tahun buku 2025.

Rasio Rentabilitas

Pada 2025, rasio rentabilitas Perseroan menunjukkan adanya penurunan profitabilitas, dengan lebih rendahnya tingkat pengembalian investasi dan pengembalian modal Perseroan untuk tahun buku 2025.

Liquidity Ratio

During 2025, the Company recorded an decrease compared to the previous year, as reflected in the decrease in the Company's cash ratio, quick ratio, and current ratio in 2025.

Activity Ratio

The Company's activity ratios in 2025 showed a decline, as reflected in inventory turnover of 15.59 times, receivables turnover of 9.79 times, and the average collection period, which also decreased from 52.57 days in 2024 to 37.2 days.

Solvability Ratio

Throughout 2025, the Company's solvency ratios indicated a rising dependence on debt in its capital structure compared to the previous year. This was evident in the rise of the Company's debt-to-assets and debt-to-equity ratios for the 2025 fiscal year.

Rentability Ratio

In 2025, the Company's profitability ratios indicated a decline in profitability, as reflected in lower returns on investment and returns on equity for the 2025 financial year.



Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectability

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Guna memastikan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang akan jatuh tempo, Perseroan secara berkala meninjau dan menganalisis kondisi keuangan yang dimiliki. Berdasarkan data yang diuraikan dalam rasio keuangan, dapat disimpulkan bahwa likuiditas Perseroan pada 2025 terjaga dengan baik dan resilien.

Short-Term and Long-Term Solvency

To ensure its ability to meet maturing short-term and long-term obligations, the Company periodically reviews and analyzes its financial condition. Based on the data outlined in the financial ratios, it can be concluded that the Company's liquidity in 2025 is well-maintained and resilient.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Selain menjaga rasio likuiditas, Perseroan juga berupaya mengoptimalkan efisiensi dalam penagihan piutang. Pada 2025, rata-rata periode kolektibilitas piutang Perseroan tercatat sebesar 37 hari, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar 52 hari. Penurunan ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menjaga skala bisnis dan perluasan berbasis pelanggan.

Receivables Collectability Rate

In addition to maintaining liquidity ratios, the Company also strives to optimize efficiency in collecting receivables. In 2025, the Company's average receivables collection period was 37 days, a decrease compared to 2024, which was 52 days. This decrease reflects the Company's consistency in maintaining business scale and customer-based expansion.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Berikut komposisi struktur modal Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

The following is the composition of the Company's capital structure over the last 2 (two) years:

Dalam jutaan Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain / In millions of Rupiah, unless otherwise expressed

Struktur Modal Capital Structure	2025	Kontribusi Contribution (%)	2024	Kontribusi Contribution (%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.140.972,62	65,53	3.060.354,64	59,61%
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.177.743,66	34,46	2.074.069,55	40,39%
Jumlah Aset Total Assets	6.318.716,27	100	5.134.424,19	100%



Kontribusi liabilitas terhadap total aset Perseroan mengalami peningkatan dari 59,61% di tahun 2024, menjadi 65,53% di tahun 2025. Hal ini sejalan dengan adanya penambahan barang modal yang dilakukan Perseroan pada tahun 2025.

Dalam pengelolaan modalnya, Perseroan menerapkan kebijakan strategi yang adaptif termasuk pengoptimalan rasio utang terhadap ekuitas, memastikan likuiditas yang memadai, serta memanfaatkan instrumen pendanaan yang efisien. Perseroan juga secara berkala mengevaluasi struktur modalnya dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi, regulasi keuangan, serta strategi pertumbuhan jangka panjang. Kebijakan permodalan yang tepat serta terstruktur dapat menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan daya saing, serta menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The contribution of liabilities to the Company's total assets increased from 59.61% in 2024 to 65.53% in 2025. This was in line with the addition of capital goods made by the Company in 2025.

In managing its capital, the Company implements adaptive strategic policies, including optimizing the debt-to-equity ratio, ensuring adequate liquidity, and utilizing efficient funding instruments. The Company also periodically evaluates its capital structure, taking into account changing economic conditions, financial regulations, and long-term growth strategies. An appropriate and structured capital policy can maintain financial stability, increase competitiveness, and create sustainable value for shareholders and stakeholders.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Pada 2025, melalui anak usaha yakni PT TLP dan ALI, Perseroan melakukan perjanjian pembelian aset tetap berupa kapal tunda dan tongkang dari pihak pemasok Tanoto Shipyard dengan nilai kontrak keduanya masing-masing sebesar USD57,750,000 dan USD14,600,000.

In 2025, through its subsidiaries, PT TLP and ALI, the Company entered into an agreement to purchase fixed assets in the form of tugboats and barges from the supplier Tanoto Shipyard with a contract value of USD57,750,000 and USD14,600,000, respectively.

Realisasi Investasi Barang Modal 2025

Realization of Capital Goods Investment in 2025

Pada 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset tetap kepada pihak pemasok belum terealisasi secara keseluruhan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, pembangunan kapal masih dalam proses dan diklasifikasikan sebagai aset dalam penyelesaian.

As of December 31, 2025, advances for the purchase of fixed assets to suppliers have not been fully realized. As of the date of the financial statements, the vessel's construction is still in progress and is classified as a construction-in-progress asset.

Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa atau Jarang Terjadi

Reported Financial Information Containing Extraordinary or Rare Events

Pada 2025, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa atau jarang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan.

In 2025, there was no financial information containing extraordinary or rare events that occurred after the accountant's reporting date.

Perbandingan antara Target dan Realisasi 2025 serta Proyeksi 2026

Comparison Between Target and Realization in 2025 as well as Projections for 2026

Perseroan menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai acuan utama dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional Perseroan sepanjang tahun buku. Penyusunan proyeksi usaha dilakukan dengan mempertimbangkan analisis terhadap faktor internal dan eksternal, disertai identifikasi peluang dan tantangan yang dapat memengaruhi segmen operasi.

The Company establishes the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), prepared by the Board of Commissioners and Board of Directors, as the primary reference for carrying out all of the Company's operational activities throughout the fiscal year. Business projections are prepared by analyzing internal and external factors, along with identifying opportunities and challenges that could impact operating segments.





Target Keuangan

Berikut perbandingan antara target dan realisasi RKAP 2025, serta proyeksi 2026 mendatang:

Financial Target

The following is a comparison between the targets and realization of the 2025 RKAP, as well as projections for 2026:

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise state)

Uraian Description	Target dalam RKAP 2025 2025 RKAP Target	Realisasi 2025 Realization in 2025	Target RKAP 2026 2026 RKAP Target
Pendapatan Revenues	14.198.010	13.412.630	17.482.651
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(13.052.307)	(12.510.364)	(16.421.320)
Laba Kotor Gross Profit	1.145.704	902.265	1.061.331
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	693.956	355.716	533.163
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	693.956	353.299	533.163
Struktur Modal (Rasio Jumlah Utang terhadap Ekuitas) Capital Structure (Debt-to-Equity Ratio)	0,99	1,90	1,61
Kebijakan Dividen Dividend Policy	Sebanyak-banyaknya 100% dari laba bersih tahun berjalan A maximum of 100% of the net profit for the year	Sebanyak-banyaknya 100% dari laba bersih tahun berjalan A maximum of 100% of the net profit for the year	Sebanyak-banyaknya 100% dari laba bersih tahun berjalan A maximum of 100% of the net profit for the year

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to Balance Sheet Date

a. Pada tanggal 27 Februari 2026, Perseroan telah menyelesaikan transaksi pengalihan saham sebanyak 12.750 saham, yang mewakili 51% dari modal ditempatkan dan disetor PT Perintis Pelayaran Nasional ("PPN"), yang diperoleh dari DNA dengan nilai transaksi sebesar Rp13.300.000.000.

Sebelum transaksi, kepemilikan saham PPN terdiri dari DNA sebesar 51% dan PT Surelyrich Investment Indonesia sebesar 49%. Setelah transaksi selesai, Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan sebesar 51%, sementara PT Surelyrich Investment Indonesia tetap mempertahankan kepemilikan sebesar 49%.

a. On February 27, 2026, the Company completed the share transfer transaction of 12,750 shares, representing 51% of the issued and paid-up capital of PT Perintis Pelayaran Nasional ("PPN"), acquired from DNA with a transaction value of Rp13,300,000,000.

Prior to the transaction, PPN's shareholdings consisted of DNA with 51% and PT Surelyrich Investment Indonesia with 49%. Following the transaction, the Company became the majority shareholder with 51% ownership, while PT Surelyrich Investment Indonesia retained 49% ownership.



- b. Berdasarkan Surat Bank Mandiri Penyesuaian Suku Bunga Fasilitas Kredit PT Trans Logistik Perkasa, terdapat perubahan bunga pinjaman per tanggal 23 Januari 2026 menjadi 7,50%.
- c. Berdasarkan Surat Bank BCA Perubahan Suku Bunga Fasilitas Kredit PT Trans Logistik Perkasa, terdapat perubahan bunga pinjaman per tanggal 4 Maret 2026 menjadi 7,25% untuk IDR dan 6,00% untuk USD.

- b. Based on Bank Mandiri's Letter on Adjustment of Interest Rates for PT Trans Logistik Perkasa's Credit Facility, the loan interest rate has changed to 7.50% as of January 23, 2026.
- c. Based on Bank BCA's Letter on Changes in Interest Rates for PT Trans Logistik Perkasa's Credit Facility, the loan interest rate has changed to 7.25% for IDR and 6.00% for USD as of March 4, 2026.

Prospek Usaha

Business Prospects

Perseroan tetap optimistis bahwa nikel, batubara, dan bahan bakar solar akan terus berperan penting dalam mendukung ketahanan energi serta aktivitas industri dalam jangka pendek hingga menengah, sekaligus menunjang transformasi ekonomi menuju masa depan yang berkelanjutan. Perseroan menyadari adanya tantangan, termasuk tekanan harga global akibat *oversupply* produk nikel olahan, kenaikan biaya operasional, serta penurunan kadar bijih. Namun, Perseroan meyakini tantangan tersebut dapat dikelola melalui penguatan kapasitas dan kapabilitas bisnis, peningkatan efisiensi operasional, serta pengembangan layanan yang melengkapi kebutuhan pelanggan.

Perseroan memandang prospek industri nikel jangka panjang tetap menjanjikan, didukung oleh permintaan yang berkelanjutan dari industri *stainless steel* dan aplikasi baterai, serta kebutuhan dari berbagai industri teknologi. Dalam konteks tersebut, nikel tetap merupakan mineral strategis dalam berbagai rantai nilai global.

Proyeksi positif ini juga didukung oleh posisi Indonesia sebagai salah satu pemasok utama global yang ditopang oleh cadangan dan kapasitas produksi yang besar, keberlanjutan kebijakan hilirisasi, serta pengembangan *smelter* yang terus berjalan. Perkembangan tersebut memperkuat peran Indonesia dalam rantai pasok regional dan mendorong investasi di segmen hilir, termasuk ekosistem terkait baterai.

The Company remains optimistic that nickel, coal, and diesel fuel will continue to play an important role in supporting energy security and industrial activity in the near to medium term, while also contributing to broader economic transformation toward a more sustainable future. The Company recognizes ongoing challenges, including global price pressure driven by oversupply of processed nickel products, rising operating costs, and declining ore grades. Nevertheless, the Company believes these challenges can be managed through stronger business capacity and capabilities, enhanced operational efficiency, and the development of complementary services to better meet customer needs.

The Company continues to view the nickel industry's long-term prospects as promising, supported by sustained demand from stainless steel and battery applications, alongside broader high-tech uses. In this context, nickel remains a strategic mineral across multiple global value chains.

This outlook is further supported by Indonesia's position as a major global supplier, underpinned by substantial reserves and production capacity, continued downstreaming priorities, and ongoing smelter development. These developments have strengthened Indonesia's role in the regional supply chain and attracted investment across downstream segments, including battery-related ecosystems.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Perseroan berkomitmen untuk selalu menghadirkan produk serta layanan jasa terbaik untuk meningkatkan pangsa pasar, memperkuat citra merek, serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan melaksanakan kegiatan usaha dengan menerapkan strategi pemasaran yang terarah dan adaptif guna menjangkau pasar yang lebih luas. Kami berfokus membangun hubungan jangka panjang dengan mitra bisnis dan pelanggan melalui penyediaan layanan yang andal serta transparansi dalam setiap proses bisnis. Strategi pemasaran dilaksanakan selaras dengan kondisi pasar serta mengedepankan transparansi kepada calon pelanggan/mitra bisnis melalui pembaruan informasi pada situs web perusahaan maupun media digital lainnya.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar yang terlayani Perseroan mencakup seluruh Indonesia. Berbagai kebijakan strategis dijalankan dengan terukur, inovatif, memperhatikan kondisi makroekonomi serta bersandar pada prinsip kehati-hatian, sehingga Perseroan hingga kini berhasil mempertahankan kinerja dan posisi yang kuat di pasar domestik.

Marketing Strategy

The Company is committed to consistently delivering the best products and services to increase market share, strengthen brand image, and create added value for all stakeholders. The Company conducts its business activities by implementing targeted and adaptive marketing strategies to reach a broader market. We focus on building long-term relationships with business partners and customers by providing reliable service and transparency in every business process. Marketing strategies are implemented in line with market conditions and prioritize transparency to potential customers/business partners through information updates on the company website and other digital media.

Market Share

The Company's market share spans across Indonesia. Various strategic policies are implemented in a measured, innovative manner, taking macroeconomic conditions into account, and relying on the principle of prudence. The Company has successfully maintained its strong performance and position in the domestic market.





Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan di Indonesia serta Anggaran Dasar Perseroan. Pembayaran dividen dari laba bersih pada tahun buku harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Dividen juga hanya dapat dibagikan apabila Perseroan memiliki saldo laba yang positif.

Berdasarkan hukum Indonesia, perseroan terbatas dapat membayarkan dividen interim sebelum penutupan tahun buku perseroan terbatas tersebut. Pembayaran dividen interim tersebut hanya dapat dilakukan apabila aktiva bersih perseroan terbatas tersebut akan tidak menjadi lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan cadangan dana yang ditetapkan perseroan terbatas tersebut dan juga tidak mempengaruhi kemampuan perseroan terbatas tersebut untuk memenuhi kewajiban kepada krediturnya.

Dividen interim dapat dibayarkan berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Apabila setelah pembayaran dividen, Perseroan menjadi merugi, maka pemegang saham akan mengembalikan dividen yang diterima kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab, secara tanggung renteng, atas kerugian yang dialami Perseroan apabila pemegang saham tidak mengembalikan dividen yang diterimanya.

Pembagian dividen secara tunai untuk tahun buku 2024 dilaksanakan oleh Perseroan pada 3 Juli 2025 sebesar Rp125,- per saham atau seluruhnya sekitar sebesar Rp249.625.000.000,- atau sekitar 55% dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024.

The Company's dividend distribution policy complies with Indonesian laws and regulations and the Company's Articles of Association. Dividend payments from net income for the fiscal year must be approved by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) based on the recommendation of the Board of Directors. Dividends can only be distributed if the Company has a positive retained earnings balance.

Under Indonesian law, a limited liability company may pay an interim dividend before the close of its financial year. Such an interim dividend payment may only be made if the net assets of the limited liability company are not less than the amount of issued capital and reserve funds established by the limited liability company and do not affect the limited liability company's ability to meet its obligations to its creditors.

Interim dividends may be paid based on a decision of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If, after the dividend payment, the Company incurs a loss, the shareholders will return the dividends received to the Company. The Board of Directors and the Board of Commissioners are jointly and severally liable for any losses incurred by the Company if the shareholders do not return the dividends they received.

The Company distributed cash dividends for the 2024 fiscal year on July 3, 2025, amounting to Rp125 per share, or a total of approximately Rp249,625,000,000, or approximately 55% of the Company's net profit for the 2024 fiscal year.



Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee Or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise di dalam Laporan Tahunan 2025.

As of December 31, 2025, the Company did not have a stock ownership program for either employees or management. Therefore, there was no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, timeframe, requirements for eligible employees and/or management, and exercise price in the 2025 Annual Report.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring

Pada 2025, terdapat pelaksanaan investasi pada entitas asosiasi Perseroan, yakni PT Emerald International Mining dengan nominal persentase kepemilikan 49,00%, PT Gapura Industri Mineral dengan nominal persentase kepemilikan 0,20%, dan PT Kalteng Mineral Resources dengan nominal persentase kepemilikan 0,20%.

In 2025, there were investments in the Company's associated entities, namely PT Emerald International Mining with a nominal ownership percentage of 49.00%, PT Gapura Industri Mineral with a nominal ownership percentage of 0.20%, and PT Kalteng Mineral Resources with a nominal ownership percentage of 0.20%.)

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Perseroan telah menyampaikan laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada 10 Januari 2025. Dana yang berhasil dihimpun ialah sebesar Rp264,00 miliar, lalu dikurangi biaya penawaran sebesar Rp6,76 miliar, sehingga dana bersih yang diperoleh sebesar Rp257,24 miliar. Seluruh dana tersebut telah direalisasikan sesuai dengan rencana penggunaan yang tercantum dalam prospektus, di mana sebagian besar dana telah dimanfaatkan oleh Perseroan untuk keperluan pembelian bijih nikel sebesar Rp84,56 miliar serta untuk mendukung kebutuhan modal kerja sebesar Rp1,20 miliar. Selain itu, dana juga disalurkan dalam bentuk pemberian pinjaman kepada entitas

The Company has submitted a report on the Use of Proceeds from the Public Offering to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on January 10, 2025. The funds raised amounted to Rp264.00 billion, then reduced by offering costs of Rp6.76 billion, so that the net funds obtained amounted to Rp257.24 billion. All of these funds have been realized in accordance with the planned use stated in the prospectus, where most of the funds have been used by the Company for the purchase of nickel ore amounting to Rp84.56 billion and to support working capital needs of Rp1.20 billion. In addition, funds were also distributed in the form of loans to subsidiaries, namely PT Bara Makmur Dwitama and PT Indo Lautan



anak, yaitu PT Bara Makmur Dwitama dan PT Indo Lautan Energi. PT Bara Makmur Dwitama menerima dana sebesar Rp85,74 miliar untuk pembelian batubara dan kebutuhan modal kerja, sedangkan PT Indo Lautan Energi memperoleh dana sejumlah Rp85,74 miliar untuk pembelian bahan bakar solar dan modal kerja.

Seluruh alokasi dana tersebut telah direalisasikan sepenuhnya sesuai dengan rencana penggunaan. Biaya yang dikeluarkan dalam proses IPO mencakup *underwriting fee*, *management fee*, *selling fee*, serta biaya jasa profesi dan lembaga penunjang pasar modal.

Energi. PT Bara Makmur Dwitama received funds amounting to Rp85.74 billion for the purchase of coal and working capital needs, while PT Indo Lautan Energi received funds amounting to Rp85.74 billion for the purchase of diesel fuel and working capital.

All allocated funds have been fully utilized in accordance with the planned use. Costs incurred in the IPO process include underwriting fees, management fees, selling fees, and fees for professional services and capital market support institutions.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025

Realization of the Use of Proceeds from the Issuance of Daaz Bara Lestari Bond I Year 2025

Pada 15 Januari 2026, Perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi I Daaz Bara Lestari tahun 2025. Dana yang berhasil dihimpun dari penawaran tersebut ialah sebesar Rp500 miliar, lalu dikurangi biaya penawaran sebesar Rp6,33 miliar, sehingga dana bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp493,67 miliar. Seluruh dana yang diperoleh sebagian besar telah direalisasikan sesuai rencana yang terdapat dalam prospektus, di antaranya disalurkan sebagai bentuk pinjaman kepada Entitas Anak PT Assera Logistik Indonesia untuk pembelian 2 (dua) unit kapal *self-propelled oil barge* dan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang dengan total dana sebesar Rp130,63 miliar, kemudian kepada PT Indo Lautan Energi untuk pembelian 1 (satu) unit tongkang minyak sebesar Rp14,76 miliar dan pembelian bahan bakar solar sebesar Rp32,47 miliar. Namun untuk rencana pembelian batubara sebesar Rp105,00 miliar melalui Entitas Anak PT Bara Makmur Dwitama belum direalisasikan per 31 Desember 2025.

Biaya yang dikeluarkan dalam proses penawaran umum obligasi mencakup *underwriting fee*, *management fee*, *selling fee*, serta biaya jasa profesi penunjang pasar modal. Adapun sisa dana hasil penerbitan obligasi yang telah dipotong biaya proses penawaran ialah sebesar Rp315,81 miliar, yang seluruhnya telah dialihkan ke dalam produk bank berbentuk giro di beberapa bank di Indonesia.

On 15 January 2026, the Company reported the realization of the use of proceeds from the public offering of Daaz Bara Lestari Bond I Year 2025. The funds raised from the offering amounted to Rp500 billion, less offering costs of Rp6.33 billion, resulting in net proceeds of Rp493.67 billion. The majority of the proceeds have been utilized in accordance with the plan set out in the prospectus, including being channeled as loans to its subsidiary PT Assera Logistik Indonesia for the purchase of 2 (two) units of self-propelled oil barges and 3 (three) sets of tugboats and barges with a total amount of Rp130.63 billion, as well as to PT Indo Lautan Energi for the purchase of 1 (one) unit of oil barge amounting to Rp14.76 billion and the purchase of diesel fuel amounting to Rp32.47 billion. However, the planned coal purchase of Rp105.00 billion through its subsidiary PT Bara Makmur Dwitama was not yet realized as of December 31, 2025.

Costs incurred in the bond public offering process included underwriting fees, management fees, selling fees, as well as fees for supporting capital market professional services. The remaining proceeds from the bond issuance, after deducting the offering costs, amounted to Rp315.81 billion, all of which have been placed in bank products in the form of current accounts across several banks in Indonesia.



Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Pihak Afiliasi

Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or with Affiliated Parties

Perseroan memiliki sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

The Company has relationships and transactions with related parties with the following details:

Sifat Hubungan Nature of Relationship	Pihak-pihak Berelasi Related Parties
Pemegang Saham Shareholders	PT Daaz Nusantara Abadi Zainal Abidinsyah Siregar Irawan Sastrotanojo Erwin Sutanto
Entitas dibawah pengendali yang sama Entities under the same controller	PT Aserra Capital PT Aserra Kapital Investama PT Aserra Kapital Investindo PT Aserra Propertindo PT Apexindo Pratama Duta Tbk PT Aces Megah Investama PT Baraventura Pratama PT Nusajaya Persadatama Mandiri PT Pratama Nusa Santosa

Adapun uraian utang pihak berelasi Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The description of the Company's related party debts for the last 2 (two) years is as follows:

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise state)

Pihak Berelasi Related Parties	2025	2024
Zainal Abidinsyah Siregar	7.118	7.118
Irawan Sastrotanojo	7.000	7.000
Erwin Sutanto	6.000	6.000
PT Baraventura Pratama	2.941	2.941
PT Daaz Nusantara Abadi	-	2.675
Jumlah Total	23.059	35.734

Perubahan Regulasi dan Pengaruhnya terhadap Perseroan

Effect of Changes in Government Regulation on the Company

Sepanjang 2025 terdapat beberapa peraturan perundang-undangan yang terbit terkait industri pertambangan dan pengolahan nikel yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia, namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Perseroan yakni sebagai berikut:

Throughout 2025, several laws and regulations were issued by the Indonesian Government regarding the nickel mining and processing industry, however they did not have a significant impact on the Company's performance, namely as follows:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral; 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko; 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara; 4. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 19 of 2025 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenue Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources; 2. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 28 of 2025 concerning the Implementation of Risk-Based Business Licensing; 3. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 39 of 2025 concerning the Second Amendment to Government Regulation Number 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities; 4. Law Number 2 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law Number 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining. |
|---|---|

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Terdapat beberapa standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

There are several new standards that are effective for periods beginning on or after January 2026, with early adoption permitted, namely:

- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Annual Improvements to PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, and PSAK 207; and
- Revision of PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control regarding the scope and application of the pooling of interests method.



DAAZ





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

05

Komitmen dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Commitment and Implementation

Salah satu upaya Perseroan dalam mempertahankan keberlanjutan bisnis untuk terus berada pada tataran yang positif adalah dengan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara holistik. Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan, senantiasa diterapkan dalam aktivitas usaha Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan terus berupaya melakukan perbaikan dalam penerapan prinsip GCG di perusahaan, dengan menyesuaikan kebijakan dan prosedur operasional untuk mematuhi peraturan yang berlaku serta mengadopsi praktik terbaik industri.

One of the Company's efforts to maintain business sustainability and maintain a positive level is through the holistic implementation of corporate governance principles. The principles of Good Corporate Governance (GCG), which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, are consistently applied in the Company's business activities, both directly and indirectly. The Company continues to strive to improve the implementation of GCG principles within the company, by adjusting operational policies and procedures to comply with applicable regulations and adopting industry best practices.

Berikut uraian penerapan 5 (lima) prinsip GCG di Perseroan:

The following is a description of the implementation of the 5 (five) GCG principles in the Company:

Prinsip GCG GCG Principles	Uraian Description	Implementasi di DAAZ Implementation at DAAZ
Transparansi Transparency	Keterbukaan mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan kepada pihak yang berkepentingan. Transparency in disclosing material and relevant information regarding the Company to interested parties.	Perseroan menjamin ketepatan informasi yang penting mengenai kinerja Perseroan, situasi keuangan, kepemilikan, dan aspek lainnya, serta mengungkapkannya kepada semua pihak yang berkepentingan. The Company guarantees the accuracy of important information regarding the Company's performance, financial situation, ownership and other aspects, and discloses it to all interested parties.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan maupun pegawai sehingga pengelolaan perusahaan dapat dilaksanakan secara efektif. Clarity of function, implementation and accountability of the Company's organs and employees so that company management can be carried out effectively.	Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas dengan menetapkan tugas dan tanggung jawab setiap individu perusahaan secara terperinci untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan perusahaan. The Company applies the principle of accountability by determining the duties and responsibilities of each individual in the company in detail to ensure effectiveness and efficiency in managing the company.
Kemandirian Independence	Suatu keadaan dimana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan/atau pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. A situation where the Company is managed professionally without conflict of interest and/or influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and healthy corporate principles.	Prinsip ini dijalankan dengan mengelola perusahaan secara profesional dan independen, bebas dari konflik kepentingan atau intervensi dari pihak manapun yang dapat mempengaruhi jalannya operasional bisnis perusahaan yang bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku dan praktik bisnis terbaik. This principle is implemented by managing the company professionally and independently, free from conflicts of interest or intervention from any party that may influence the course of the company's business operations in a responsible manner in accordance with applicable laws and best business practices.

Prinsip GCG GCG Principles	Uraian Description	Impelementasi di DAAZ Implementation at DAAZ
Kewajaran Fairness	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak <i>stakeholders</i> yang timbul berdasarkan perjanjian perundang-undangan, kebijakan Perusahaan, peraturan Perusahaan dan ketentuan lainnya serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Justice and equality in fulfilling stakeholders' rights arising from statutory agreements, Company policies, Company regulations and other provisions as well as sound corporate principles.	Perseroan mengutamakan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam usahanya untuk memenuhi hak-hak para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, baik yang timbul dari perjanjian maupun ketentuan hukum yang berlaku. The Company prioritizes the principles of justice and equality in its efforts to fulfill the rights of Shareholders and other stakeholders, both those arising from agreements and applicable legal provisions.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan telah diatur oleh ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang juga bersandar pada aturan hukum dan undang-undang yang berlaku. Struktur tata kelola dibentuk untuk memastikan praktik tata kelola usaha dijalankan dengan baik, sesuai persyaratan dari regulator. Berikut struktur tata kelola yang dimiliki Perseroan:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sebagai forum dengan otoritas tertinggi dalam pengambilan keputusan;
2. Dewan Komisaris, bertanggung jawab atas fungsi pengawasan beserta komite-komite yang mendukung fungsi tersebut; dan
3. Direksi, bertanggung jawab atas fungsi manajemen perusahaan.

The implementation of GCG practices within the Company is governed by the provisions of the Company's Articles of Association, which are also based on applicable laws and regulations. A governance structure is established to ensure proper business governance practices are implemented in accordance with regulatory requirements. The Company's governance structure is as follows:

1. General Meeting of Shareholders (GMS), as a forum with the highest authority in decision making process;
2. Board of Commissioners, responsible for supervisory function and includes committees supporting this function; and
3. Board of Directors, responsible for the management function of the Company.





Aktivitas GCG 2025

GCG Activities in 2025

Sepanjang 2025, Perseroan telah secara konsisten melaksanakan aktivitas yang terkait dengan pengembangan GCG di Perseroan, antara lain pelaksanaan *Public Expose*, keikutsertaan dalam pelatihan dan sosialisasi terkait update governansi yang diselenggarakan oleh regulator, penyusunan dan penerbitan laporan tahunan, laporan keberlanjutan, serta laporan keuangan, dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebanyak 1 (satu) kali, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak 1 (satu) kali.

Throughout 2025, the Company consistently carried out activities related to the development of GCG in the Company, including the implementation of Public Expose, participation in training and socialization related to governance updates organized by regulators, preparation and publication of financial reports, sustainability reports, and financial reports, and the holding of 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

[OJK-E.1]

General Meeting of Shareholders (GMS) [OJK-E.1]

Dalam struktur tata kelola, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum paling tinggi di Perseroan untuk pengambilan keputusan dan evaluasi terhadap kinerja organ-organ Perseroan. RUPS terbagi menjadi dua jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

RUPS Tahunan wajib diadakan minimal satu kali dalam satu tahun, paling lambat 6 bulan setelah akhir tahun buku. Agenda RUPS Tahunan umumnya meliputi pengesahan laporan tahunan, pengesahan penggunaan laba, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan penetapan gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris dan penunjukan Akuntan Publik.

Sementara RUPS Luar Biasa diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada adanya perubahan anggaran dasar atau pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris di luar RUPS Tahunan.

In the governance structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest forum in the Company with regard to decision-making and assessment of the performance of Company's organs. The GMS is categorized into two, Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS).

The Annual GMS is convened once a year, i.e., no later than six months after the end of a fiscal year. The agenda of AGMS generally covers the validation of annual report and use of profits, appointment of members of Board of Commissioners, and determination of salaries and allowances for Board of Directors and Board of Commissioners and the appointment of a Public Accountant (KAP).

Meanwhile, an Extraordinary GMS is held at any time based on the needs or interests of the Company, including but not limited to changes to the articles of association or the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners outside the Annual GMS.



Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), disebutkan bahwa pemegang saham memiliki hak-hak sebagai berikut:

- 1) Hak Perseorangan (*Personal Rights*);
- 2) Hak Menilai Harga Saham (*Appraisal Right*);
- 3) Hak Meminta Didahulukan (*Pre-Emptive Right*);
- 4) Hak Gugatan Derivatif (*Derivative Right*);
- 5) Hak Pemeriksaan (*Enqueterrecht*);
- 6) Hak meminta mengadakan RUPS;
- 7) Hak meminta pembubaran Perseroan.

Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham [ESG Metrics G-08]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai bagian dari upaya untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada publik, termasuk pemegang saham dan investor, Perseroan telah menyusun kebijakan yang memastikan keterbukaan informasi secara adil dan transparan, dengan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan RUPS 2025

Selama 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST), dan 1 (satu kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang keduanya dilaksanakan pada 28 Mei 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Berikut rincian kehadiran dari masing-masing organ Perseroan pada RUPST:

Dewan Komisaris

Erwin Sutanto : Komisaris Utama
Irawan Sastrotanojo : Komisaris
Yohanes Yudha Indrajati : Komisaris Independen

Rights and Responsibilities of the Shareholders

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), it is stated that shareholders have the following rights:

- 1) Personal Rights;
- 2) Appraisal Rights;
- 3) Pre-Emptive Rights;
- 4) Derivative Rights;
- 5) Inspection Rights;
- 6) Right to request a General Meeting of Shareholders;
- 7) Right to request for the dissolution of the Company.

Fair Treatment of Shareholders Policy [ESG Metrics G-08]

The Company remains committed to implementing the principles of good corporate governance. As part of its efforts to maintain transparency and accountability to the public, including shareholders and investors, the Company has developed policies that ensure fair and transparent disclosure of information, in accordance with applicable laws and regulations.

Holding of GMS 2025

During 2025, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), both of which were held on May 28, 2025.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The following are details of the attendance of each of the Company's organs at the AGMS:

Board of Commissioners

Erwin Sutanto : President Commissioner
Irawan Sastrotanojo : Commissioner
Yohanes Yudha Indrajati : Independent Commissioner

Direksi

Mahar Atanta Sembiring : Direktur Utama
Muljanto : Direktur
Irawan Sigit Subekti : Direktur
Junaidy Kwedarisman : Direktur
Erlyn Sulistio : Direktur

Board of Directors

Mahar Atanta Sembiring : President Director
Muljanto : Director
Irawan Sigit Subekti : Director
Junaidy Kwedarisman : Director
Erlyn Sulistio : Director

Pemegang Saham

Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang mewakili sebanyak 1.697.130.500 saham atau 84,98% dari keseluruhan Pemegang Saham.

Shareholders

The Shareholders and Shareholder Proxies represent 1,697,130,500 shares or 84.98% of the total Shareholders.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2025

Stages of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders

Pemberitahuan Notification	10 April 2025 April 10, 2025
Pengumuman Announcement	21 April 2025 April 21, 2025
Pemanggilan Summoning	6 Mei 2025 May 6, 2025
Waktu Pelaksanaan Event Date	Rabu, 28 Mei 2025 Wednesday, May 28, 2025
Tempat Venue	Residence 8, Lt. 7, Jl. Senopati Raya No. 8B, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190





Adapun rincian mata acara/agenda RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 adalah sebagai berikut:

The details of the agenda for the 2025 Annual GMS are as follows:

Mata Acara Pertama First Meeting Agenda:		
Persetujuan atas Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Direksi tahun buku 2024 Approval of the Board of Directors' Report and the Board of Directors' Supervisory Report for the 2024 fiscal year		
Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Status Status
Persetujuan atas laporan Direksi Perseroan dan laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk kegiatan yang dilakukan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 ("Tahun Buku 2024") dan pemberian pembebasan (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2024. Approval of the report of the Company's Board of Directors and the supervisory report of the Company's Board of Commissioners for activities carried out in the financial year ending on December 31, 2024 ("2024 Fiscal Year") and granting of release (<i>acquit et decharge</i>) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from all responsibilities for management and supervisory actions carried out during the 2024 Fiscal Year.	Memberikan persetujuan atas laporan Direksi Perseroan dan laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk kegiatan yang dilakukan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat) ("Tahun Buku 2024") dan pemberian pembebasan (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2024. Granting approval to the report of the Company's Board of Directors and the supervisory report of the Company's Board of Commissioners for activities carried out in the fiscal year ending on December 31 (thirty first), 2024 (two thousand and twenty-four) ("2024 Fiscal Year") and granting release (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from all responsibilities for management and supervisory actions carried out during the 2024 Fiscal Year.	Terealisasi Realized
Mata Acara Kedua Second Meeting Agenda:		
Pengesahan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Perseroan Tahun Buku 2024. Approval of the Company's Consolidated Financial Position Statement and Profit and Loss Statement for the 2024 Fiscal Year.		
Pengesahan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Ratification of the Company's audited Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income for the fiscal year ended December 31, 2024.	Memberikan pengesahan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama Tahun Buku 2024. Ratified the Company's audited Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income for the fiscal year ended on December 31, 2024, audited by Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, thereby granting full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from all responsibilities for their management and supervisory actions during the 2024 Fiscal Year.	Terealisasi Realized

Mata Acara Ketiga Third Meeting Agenda:

Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024.
Approval of the use of the Company's net profit for the 2024 fiscal year.

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Status Status
Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024. Approval of the use of the Company's net profit for the 2024 fiscal year.	- Memberikan persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) sebagai berikut: Granted approval for the use of the Company's net profit for the 2024 (two thousand twenty four) fiscal year as follows: - sebesar Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) per saham atau seluruhnya sekitar sebesar Rp249.625.000.000,- (dua ratus empat puluh sembilan miliar enam ratus dua puluh lima juta Rupiah) atau sekitar 55% (lima puluh lima persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; amounting to Rp125,- (one hundred and twenty five Rupiah) per share or a total of approximately Rp249,625,000,000,- (two hundred and forty nine billion six hundred and twenty five million Rupiah) or approximately 55% (fifty five percent) of the Company's net profit for the 2024 (two thousand and twenty four) fiscal year, distributed as cash dividends to the Company's shareholders; - sebesar Rp6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah) penyesuaian cadangan wajib dari laba bersih, sesuai ketentuan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), yang mewajibkan penyesuaian cadangan wajib sebesar minimum 20% (dua puluh persen) dari modal disetor. Adapun mengenai pembahasan dan persetujuannya akan disampaikan terpisah pada mata acara keenam Perseroan; amounting to Rp6,000,000,000,- (six billion Rupiah) mandatory reserve allocation from net profit, in accordance with the provisions of Article 70 paragraph (1) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), which required the mandatory reserve allocation of a minimum of 20% (twenty percent) of paid-in capital. The discussion and approval were presented separately in the sixth agenda item of the Company; - sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan; the remainder was recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital; - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terealisasi Realized

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Status Status
	Granted power and authority to the Company's Board of Directors to carry out any and all necessary actions in connection with the above decision, in accordance with applicable laws and regulations.	
Mata Acara Keempat Fourth Meeting Agenda:		
Penunjukkan Akuntan Publik untuk audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025. Appointment of Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year.		
Penunjukkan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025. Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2025 Fiscal Year.	Melimpahkan kewenangan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: Delegated the authority to appoint Public Accountants and/or Public Accounting Firms to the Company's Board of Commissioners to: 1. Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di Indonesia untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) dengan kriteria sebagai berikut: Appointed a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in Indonesia to audit the Company's Financial Report for the 2025 (two thousand twenty five) Fiscal Year with the following criteria: a. Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan; Was registered on the Financial Services Authority; b. Tercatat dalam daftar Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang aktif pada Otoritas Jasa Keuangan; Was registered in the list of active Public Accountants and Public Accounting Firms at the Financial Services Authority; c. Memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan; dan Had competencies in accordance with the complexity of the Company's business; and d. Mampu menjaga independensi serta bebas dari benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai akuntan publik. Was able to maintain independence and be free from conflicts of interest as referred to in the Law concerning public accountants. 2. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut. Determined the honorarium and other requirements for appointing the Public Accountant and/or Public Accounting Office. 3. Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat menyelesaikan jasa audit atas informasi keuangan tahunan Perseroan. Appointed a Public Accountant and/or Public Accounting Firm substitute if the Public Accountant and/or Public Accounting Firm was unable to complete the audit services for the Company's annual financial information.	Terealisasi Realized

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Status Status
	Adapun pertimbangan pelimpahan kewenangan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris adalah agar Perseroan dapat melakukan seleksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. The consideration for delegating the authority to appoint Public Accountants and/or Public Accounting Firms to the Board of Commissioners was for the Company to perform a selection by taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee.	
Mata Acara Kelima Fifth Meeting Agenda:		
Pemberian pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi remunerasi di Perseroan. Granting of authority to the Board of Commissioners to carry out the remuneration function in the Company.		
Pemberian pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam kapasitasnya untuk menjalankan fungsi remunerasi di Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025. Granting of authority to the Company's Board of Commissioners in its capacity to carry out the remuneration function in the Company to determine salaries and other allowances for the Company's Board of Commissioners and Directors for the period January 1, 2025 to December 31, 2025.	Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam kapasitasnya untuk menjalankan fungsi remunerasi di Perseroan untuk menetapkan pembagian dan besarnya gaji serta tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode 1 (satu) Januari 2025 (dua ribu dua puluh lima) sampai dengan 31 (tiga puluh satu) Desember 2025 (dua ribu dua puluh lima). Granted the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners in its capacity to carry out the remuneration function in the Company to determine the distribution and amount of salaries and other allowances for each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the period of January 1 (first), 2025 (two thousand twenty five) to December 31 (thirty first), 2025 (two thousand twenty five).	Terealisasi Realized
Mata Acara Keenam Sixth Meeting Agenda:		
Menyetujui penyisihan dana cadangan dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Approving the allocation of reserve funds from the Company's issued and paid-up capital.		
Menyetujui penyisihan dana cadangan, dari yang semula sejumlah Rp33.940.000.000,- (tiga puluh tiga miliar sembilan ratus empat puluh juta Rupiah) menjadi sejumlah Rp39.940.000.000,- (tiga puluh sembilan miliar Sembilan ratus empat puluh juta Rupiah) atau 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan saat ini, sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berikut perubahan-perubahannya. Approved the allocation of reserve funds, from the original amount of Rp33,940,000,000 (thirty-three billion nine hundred and forty million Rupiah) to Rp39,940,000,000 (thirty-nine billion nine hundred and forty million Rupiah) or 20% (twenty percent) of the Company's current issued and paid-up capital, in accordance with the provisions of Article 70 of Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its amendments.	Memberikan persetujuan penyisihan dana cadangan sebesar Rp6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah), dari yang semula sejumlah Rp33.940.000.000,- (tiga puluh tiga miliar sembilan ratus empat puluh juta Rupiah) menjadi sejumlah Rp39.940.000.000,- (tiga puluh sembilan miliar Sembilan ratus empat puluh juta Rupiah) atau 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan saat ini, sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berikut perubahan-perubahannya. Granting approval for the allocation of reserve funds amounting to Rp6,000,000,000,- (six billion Rupiah), from the original amount of Rp33,940,000,000,- (thirty-three billion nine hundred and forty million Rupiah) to Rp39,940,000,000,- (thirty-nine billion nine hundred and forty million Rupiah) or 20% (twenty percent) of the Company's current issued and paid-up capital, in accordance with the provisions of Article 70 of the Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its amendments.	Terealisasi Realized

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Status Status
Mata Acara Ketujuh Seventh Meeting Agenda:		

Laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan.
Report on the use of funds from the Company's Initial Public Offering.

Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 (tiga puluh satu) Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat) pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada hari ini Rabu, tanggal 28 (dua puluh delapan) Mei 2025 (dua ribu dua puluh lima).
The Board of Directors has reported the Realization of Use of Proceeds from the Company's Public Offering as of December 31 (thirty first), 2024 (two thousand and twenty-four) at the Annual General Meeting of Shareholders held today, Wednesday, May 28 (twenty-eight), 2025 (two thousand and twenty-five).

Terealisasi
Realized

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Berikut rincian kehadiran dari masing-masing organ Perseroan pada RUPSLB:

Dewan Komisaris

Erwin Sutanto : Komisaris Utama
Irawan Sastrotanojo : Komisaris
Yohanes Yudha Indrajati : Komisaris Independen

Direksi

Mahar Atanta Sembiring : Direktur Utama
Muljanto : Direktur
Irawan Sigit Subekti : Direktur
Junaidy Kwedarisman : Direktur
Erlyn Sulistio : Direktur

Pemegang Saham

Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang mewakili sebanyak 1.697.176.200 saham atau 84,99% dari keseluruhan Pemegang Saham.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The followings are details of attendance of the Company's respective organs in the EGMS:

Board of Commissioners

Erwin Sutanto : President Commissioner
Irawan Sastrotanojo : Commissioner
Yohanes Yudha Indrajati : Independent Commissioner

Board of Directors

Mahar Atanta Sembiring : President Director
Muljanto : Director
Irawan Sigit Subekti : Director
Junaidy Kwedarisman : Director
Erlyn Sulistio : Director

Shareholders

The Shareholders and Shareholder Proxies representing 1,697,176,200 shares or 84.99% of the total Shareholders.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2025

Holding Date of Extraordinary GMS 2025

Pemberitahuan Notification	10 April 2025 April 10, 2025
Pengumuman Announcement	21 April 2025 April 21, 2025
Pemanggilan Summoning	6 Mei 2025 May 6, 2025
Waktu Pelaksanaan Event Date	Rabu, 28 Mei 2025 Wednesday, May 28, 2025
Tempat Venue	Residence 8, Lt. 7, Jl. Senopati Raya No. 8B, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190

Adapun rincian mata acara, agenda, dan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2025 adalah sebagai berikut:

The details of the agenda, agenda, and decisions of the Extraordinary GMS for the 2025 Fiscal Year are as follows:

Mata Acara Pertama

First Meeting Agenda:

Persetujuan atas pemberian jaminan dan/atau agunan oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak kepada pihak lain.
Approval of the provision of guarantees and/or collateral by the Company and/or Subsidiaries to other parties.

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Status Status
Persetujuan atas pemberian jaminan dan/atau agunan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan kepada pihak lain sehubungan dengan aksi korporasi, rencana pembiayaan, termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jaminan perusahaan dan/atau menjaminkan dan/atau mengagunkan dan/atau membebaskan hak jaminan kebendaan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, baik yang dimiliki langsung maupun tidak langsung, pelaksanaan restrukturisasi dan/atau rencana pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan dan/atau pihak lainnya. Approval of the provision of guarantees and/or collateral by the Company and/or the Company's subsidiaries to other parties in connection with corporate actions, financing plans, including but not limited to the provision of corporate guarantees and/or pledging and/or pledging and/or encumbering material security rights for either part or all of the assets of the Company and/or the Company's subsidiaries, whether owned directly or indirectly, implementation of restructuring and/or financing plans from banks and/or financial institutions and/or other parties.	Memberikan persetujuan atas pemberian jaminan dan/atau agunan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan kepada pihak lain sehubungan dengan aksi korporasi, rencana pembiayaan, termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jaminan perusahaan dan/atau menjaminkan dan/atau mengagunkan dan/atau membebaskan hak jaminan kebendaan baik Sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, baik yang dimiliki langsung maupun tidak langsung, pelaksanaan restrukturisasi dan/atau rencana pembiayaan dari pihak perbankan, dan/atau lembaga keuangan dan/atau pihak lainnya. Granting approval for the provision of guarantees and/or collateral by the Company and/or the Company's subsidiaries to other parties in connection with corporate actions, financing plans, including but not limited to the provision of corporate guarantees and/or pledging and/or pledging and/or encumbering material security rights, either in part or in whole, of the Company's assets and/or the Company's subsidiaries, whether owned directly or indirectly, the implementation of restructuring and/or financing plans from banks, and/or financial institutions and/or other parties.	Terealisasi Realized

Mata Acara Kedua

Second Meeting Agenda:

Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melaksanakan keputusan-keputusan dalam RUPSLB.
Granting power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to implement decisions in the EGMS.

Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Granting power and authority with the right of substitution to the Company's Board of Directors to implement the above decisions, including but not limited to making or requesting the making of all necessary deeds, letters and documents, appearing before authorized parties/officials including Notaries, submitting applications to authorized parties/officials to obtain approval or reporting the matter to authorized parties/officials as referred to in the applicable laws and regulations.

• Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Granting power and authority with the right of substitution to the Company's Board of Directors to implement the above decisions, including but not limited to making or requesting the making of all necessary deeds, letters and documents, appearing before authorized parties/officials including Notaries, submitting applications to authorized parties/officials to obtain approval or reporting the matter to authorized parties/officials as referred to in the applicable laws and regulations.

• Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan RUPSLB dalam suatu akta notaris, membuat dan meminta dibuatkan serta menandatangani segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak atau pejabat yang berwenang.

Granting power of attorney with the right of substitution to one of the members of the Company's Board of Directors to state the decisions of the EGMS in a notarial deed, to make and request the making and signing of all deeds, letters and documents required, to be present before the authorized party or official.

Terealisasi
Realized



Dewan Komisaris [OJK-E.1]

Board of Commissioners [OJK-E.1]

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan, memberikan pandangan, nasihat, saran, dan rekomendasi yang bersifat baik dan objektif terkait dengan jalannya operasional Perseroan.

The Board of Commissioners is an organ of the Company that has the responsibility to supervise the Company's management policies, provide views, advice, suggestions and recommendations that are good and objective in nature regarding the Company's operational activities.

Pedoman Pelaksanaan Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Kode Etik Dewan Komisaris Perseroan yang ditetapkan pada 16 Juli 2024.

Charter and Code of Conduct of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities in accordance with the Company's Board of Commissioners Code of Conduct established on July 16, 2024.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris [ESG Metrics G-03, G-06]

Dalam menjalankan fungsi serta tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpegang pada Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris PT Daaz Bara Lestari Tbk yang ditetapkan pada 16 Juli 2024. Adapun tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan, jalannya pengelolaan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners [ESG Metrics G-03, G-06]

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners adheres to the Guidelines and Code of Conduct of the Board of Commissioners of PT Daaz Bara Lestari Tbk which was established on July 16, 2024. The duties, responsibilities, and authorities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners is tasked with and responsible for the supervision of the Company's general course of management and its policies, both regarding operations and businesses, and providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to hold annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the provisions of laws and regulations and the Articles of Association.
3. Members of Board of Commissioners carry out their duties and responsibilities as referred to in item 1 above in good faith, responsibly, and prudently.
4. In order to support the effective implementation of duties and responsibilities as referred to in item 1 above, the Board of Commissioners is obliged to establish an Audit Committee and may establish other committees.

5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada angka 4 di atas setiap akhir tahun buku.
6. Dewan Komisaris berwenang menghentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sepanjang ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan atau keputusan RUPS.

5. The Board of Commissioners is obliged to evaluate the performance of their committees that assist in the implementation of their duties and responsibilities, as referred to in item 4 above, at the end of each fiscal year.
6. The Board of Commissioners is authorized to temporarily suspend members of the Board of Directors, while providing the reason for the suspension.
7. The Board of Commissioners may carry out the management activities of the Company in certain circumstances for a certain period of time, as long as it is determined based on the Company's Articles of Association or a GMS resolution.

Susunan Dewan Komisaris

Sampai dengan akhir 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Decree of Appointment	Masa Jabat Term of Office
Erwin Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 19/2024 Deed No. 19/2024	5 Tahun 5 Years
Irawan Sasrotanojo	Komisaris Commissioner	Akta No. 19/2024 Deed No. 19/2024	5 Tahun 5 Years
Yohanes Yudha Indrajati	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 19/2024 Deed No. 19/2024	5 Tahun 5 Years

Board of Commissioners' Composition

Until the end of 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners consisted of 3 (three) people with the following details:

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan sedikitnya terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, salah seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, Perseroan wajib memenuhi jumlah Komisaris Independen. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham melalui proses RUPS.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners shall consist of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners, one of whom may be appointed as the Main Commissioner and with due observance of laws and regulations in the Capital Market sector, the Company is required to meet the number of Independent Commissioners. The appointment and dismissal of the Board of Commissioners shall be determined by the Shareholders through the GMS process.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris [ESG Metrics G-01]

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris mengacu pada Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola

Board of Commissioners Diversity Policy [ESG Metrics G-01]

The policy on the diversity of the composition of the Board of Commissioners refers to the Attachment to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning

Perusahaan Terbuka. Penentuan komposisi Dewan Komisaris Perseroan dilakukan berdasarkan pertimbangan keahlian, kompetensi, pengetahuan, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk mencapai tujuan Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris PT Daaz Bara Lestari Tbk. Sepanjang 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 kali rapat internal. Berikut frekuensi kehadiran Rapat Dewan Komisaris selama 2025.

Guidelines for Governance of Public Companies. The determination of the composition of the Company's Board of Commissioners is based on consideration of the expertise, competence, knowledge, educational background, and work experience required to carry out the duties and authorities of each member of the Board of Commissioners to achieve the Company's objectives.

Board of Commissioners Meeting

The holding of Board of Commissioners Meetings has been regulated in the Guidelines and Code of Conduct of the Board of Commissioners of PT Daaz Bara Lestari Tbk. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 internal meetings. The following is the frequency of attendance of Board of Commissioners Meetings during 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	
				Jumlah Rapat Number of Meeting	Persentase Percentage
Erwin Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	15 Februari 2025	Evaluasi dan Pengawasan Kinerja Performance Review & Oversight	6	100%
		11 April Maret 2025			
		28 Mei 2025			
Irawan Sastrotanojo	Komisaris Commissioner	22 Agustus 2025		6	100%
		03 Oktober 2025			
		21 November 2025			
Yohanes Yudha Indrajati	Komisaris Independen Independent Commissioner	February 15, 2025		6	100%
		April March, 11 2025			
		May 28, 2025			
		August 22, 2025		6	100%
		October 03, 2025			
		November 21, 2025			





Program Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris [ESG Metrics G 05]

Dalam rangka menambah wawasan, kompetensi, dan keahlian, Perseroan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk ikut dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, seperti seminar, *workshop*, *training* yang diadakan, baik oleh pihak internal ataupun eksternal sesuai dengan kebutuhan. Sepanjang 2025, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pengembangan kompetensi baik yang dilakukan secara resmi dari internal maupun eksternal Perseroan. Namun demikian, Komisaris senantiasa melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui pembelajaran mandiri, termasuk bacaan dan sumber informasi daring.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan didukung oleh komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit. Untuk mengoptimalkan kinerja Komite Audit dalam menunjang pengawasan Dewan Komisaris, penilaian berkala dilakukan oleh Dewan Komisaris atas kinerja Komite Audit yang mencakup metode dan kriteria evaluasi sesuai dengan cakupan kerja.

Penilaian mencakup pencapaian kinerja, efektivitas pemenuhan tugas, pelaksanaan rapat, beserta laporan yang disampaikan oleh Komite Audit. Berdasarkan hasil evaluasi, Dewan Komisaris menilai sepanjang 2025 Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan pedoman yang ditentukan.

Asesmen Kinerja Dewan Komisaris [ESG Metrics G-04]

Prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup dasar hukum, metode, dan kriteria evaluasi. Penilaian dilakukan secara berkala melalui *self-assessment*, evaluasi oleh komite nominasi & remunerasi, atau pihak eksternal, dengan mempertimbangkan efektivitas

Board of Commissioners Training and/or Competency Development Program [ESG Metrics G 05]

In order to improve their insight, competence, and expertise, the Company provides the Board of Commissioners with the opportunity to participate in various competency development activities, such as seminars, workshops, and training held by both internal and external parties as needed. In addition, the Board of Commissioners continues to develop its competencies independently through books or the internet. Throughout 2025, the Board of Commissioners did not participate in any official internal or external competency development programs. Nevertheless, they continued to develop their competencies independently through self-study, including through reading and online sources.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities with the support of a committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. To optimize the Audit Committee's performance in supporting the Board of Commissioners' oversight, the Board of Commissioners conducts periodic assessments of the Audit Committee's performance, which include evaluation methods and criteria in accordance with the scope of work.

The assessment covers performance achievements, effectiveness of task fulfillment, meeting implementation, and reports submitted by the Audit Committee. Based on the evaluation results, the Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has adequately performed its duties throughout 2025 in accordance with established guidelines.

Performance Assessment of the Board of Commissioners [ESG Metrics G-04]

The Board of Commissioners' performance assessment procedures include the legal basis, methods, and evaluation criteria. Assessments are conducted periodically through self-assessment, evaluations by the nomination & remuneration committee, or external



pengawasan, kepatuhan regulasi, serta kontribusi strategis. Hasil evaluasi dirangkum dalam laporan untuk menilai pencapaian target perusahaan, diikuti rekomendasi perbaikan guna meningkatkan tata Kelola dan kinerja perusahaan ke depan.

parties, taking into account supervisory effectiveness, regulatory compliance, and strategic contributions. Evaluation results are summarized in a report to assess the achievement of company targets, followed by recommendations for improvements to enhance corporate governance and future performance.

Direksi [OJK-E.1]

Board of Directors [OJK-E.1]

Direksi merupakan Organ Perseroan yang bertugas untuk mengelola Perseroan dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi juga bertanggung jawab untuk melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan memastikan prinsip-prinsip GCG terlaksana dengan baik sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is the Company's organ responsible for managing the Company and is collectively responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is also responsible for implementing GCG at all levels of the organization and ensuring that GCG principles are properly implemented in accordance with applicable laws and regulations.

Anggota Direksi Perseroan dibentuk dan diangkat berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

The members of the Company's Board of Directors are formed and appointed based on the provisions of the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Directors of Issuers or Public Companies.

Pedoman Pelaksanaan Kinerja Direksi

Direksi telah memiliki Pedoman Kinerja Direksi PT Daaz Bara Lestari Tbk yang ditetapkan pada 16 Juli 2024 sebagai pedoman pelaksanaan kerja di Perseroan.

Charter and Code of Conduct of the Board of Directors

The Board of Directors has established the PT Daaz Bara Lestari Tbk Board of Directors Performance Guidelines which were established on July 16, 2024 as guidelines for implementing work in the Company.





Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi [ESG Metrics G-03, G-06]

Sesuai dengan Pedoman Kinerja Direksi pada 16 Juli 2024, berikut tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi Perseroan:

1. Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan. Tugas pokok Direksi:
 - Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
 - Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- b. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- c. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- e. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- f. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
- g. Setiap anggota Direksi bertanggungjawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors [ESG Metrics G-03, G-06]

In accordance with the Board of Directors' Performance Guidelines as of July 16, 2024, the following are the duties, responsibilities and authorities of the Company's Board of Directors:

1. Duties and Responsibilities

- a. The Board of Directors is fully responsible for carrying out duties in the interests of the Company. The main duties of the Board of Directors are:
 - To lead and manage the Company in accordance with the Company's purposes and objectives;
 - To maintain and manage the Company's assets;
 - To prepare an annual work plan containing the Company's annual budget, which must be submitted to the Board of Commissioners for approval before the start of the coming fiscal year.
- b. In carrying out their management duties and responsibilities, the Board of Directors is obliged to hold annual GMS and other GMS as stipulated in the provisions of laws and regulations and the Articles of Association.
- c. Each member of Board of Directors is obliged to carry out their duties in good faith, responsibly, and prudently, by continuously adhering to the laws and regulations in force.
- d. The Board of Directors is obliged to implement risk management and GCG principles in every business activity of the Company and at all organizational levels.
- e. The Board of Directors is obliged to prepare an annual work plan containing the Company's annual budget and submit it to the Board of Commissioners for approval before the start of the coming fiscal year.
- f. The Board of Directors is obliged to have accountability of their duty implementation to the shareholders through the GMS.
- g. Each member of Board of Directors is jointly and severally liable for the Company's losses resulting from the fault or negligence of a member of Board of Directors in carrying out his or her duties.

- h. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila:
- Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

2. Wewenang

- a. Direksi berwenang menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan serta mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggungjawabnya, serta dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Direksi berwenang untuk membentuk komite dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun.
- b. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
- c. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan apabila:
- Terjadi perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - Anggota Direksi tersebut mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

- h. Members of Board of Directors cannot be held accountable for the Company's loss if:
- The loss is not due to their mistake or negligence;
 - They have carried out management in good faith, responsibly, and prudently for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - They have no conflict of interest, either directly or indirectly, in the management actions that result in the loss;
 - They have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.

2. Authority

- a. The Board of Directors is authorized to determine the organizational structure of the Company and its work procedures and to appoint and dismiss the Corporate Secretary or the structure of the Corporate Secretary's work unit and its person in-charge. In order to support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities, the Board of Directors is authorized to establish committees and assess their performance at the end of each year.
- b. The Board of Directors is entitled to represent the Company within and outside the court.
- c. Members of Board of Directors cannot represent the Company, either within or outside the court, if:
- There is a court case between the Company and the relevant member of Board of Directors; or
 - The relevant member of Board of Directors has a conflict of interest with the Company.

Susunan Direksi

Sampai dengan akhir 2025, susunan Direksi Perseroan berjumlah 5 (lima) orang dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors' Composition

Until the end of 2025, the composition of the Company's Board of Directors consisted of 5 (five) people with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Decree of Appointment	Masa Jabat Term of Office
Mahar Atanta Sembiring	Direktur Utama President Director	Akta No. 19/2024 / Deed No. 19/2024	5 Tahun / 5 Years
Muljanto	Direktur / Director	Akta No. 19/2024 / Deed No. 19/2024	5 Tahun / 5 Years
Junaidy Kwedarisman	Direktur / Director	Akta No. 19/2024 / Deed No. 19/2024	5 Tahun / 5 Years
Irawan Sigit Subekti	Direktur / Director	Akta No. 19/2024 / Deed No. 19/2024	5 Tahun / 5 Years
Erlyn Sulistio	Direktur / Director	Akta No. 19/2024 / Deed No. 19/2024	5 Tahun / 5 Years

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Duties and Responsibilities of the Respective Director

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duty
Mahar Atanta Sembiring	Direktur Utama President Director	Selaku Direktur Utama As President Director
Muljanto	Direktur Director	Selaku Direktur yang membawahi bidang Keuangan (<i>Chief Financial Officer</i>) As Director in charge of Finance (<i>Chief Financial Officer</i>)
Junaidy Kwedarisman	Direktur Director	Selaku Direktur yang membawahi bidang Perdagangan Nikel As Director in charge of Nickel Trading
Irawan Sigit Subekti	Direktur Director	Selaku Direktur yang membawahi bidang Pertambangan, Jasa Pertambangan dan Keberlanjutan (<i>Environmental, Social, and Governance</i>) As Director in charge of Mining, Mining Services and Sustainability (<i>Environmental, Social, and Governance</i>)
Erlyn Sulistio	Direktur Director	Selaku Direktur yang membawahi bidang Pengangkutan Laut, Perdagangan Bahan Bakar Minyak, dan Perdagangan Batubara As Director in charge of the fields of Maritime Transportation, Fuel Oil Trading, and Coal Trading

Kebijakan Keberagaman Direksi [ESG Metrics G-01]

Dalam Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur keberagaman komposisi Direksi sesuai dengan Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penentuan komposisi Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan pertimbangan keahlian, kompetensi, pengetahuan, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi untuk mencapai tujuan Perseroan.

Rapat Direksi

Pelaksanaan Rapat Direksi telah diatur dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris PT Daaz Bara Lestari Tbk. Sepanjang 2025, Direksi telah melaksanakan 12 kali rapat internal. Berikut frekuensi kehadiran Rapat Direksi selama 2025.

Board of Directors Diversity Policy [ESG Metrics G-01]

The Company's Articles of Association regulates the diversity of the composition of the Board of Directors in accordance with the Attachment to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. Determination of the composition of the Company's Board of Directors is based on consideration of the expertise, competence, knowledge, educational background, and work experience required to carry out the duties and authorities of each member of the Board of Directors to achieve the Company's objectives.

Board of Directors Meeting

The implementation of Board of Directors Meetings is regulated in the Guidelines and Code of Ethics of the Board of Commissioners of PT Daaz Bara Lestari Tbk. Throughout 2025, the Board of Directors held 12 internal meetings. The following is the frequency of attendance of Board of Directors Meetings during 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	
				Jumlah Rapat Number of Meeting	Persentase Percentage
Mahar Atanta Sembiring	Direktur Utama President Director	23 Januari 2025	Evaluasi Kinerja Performance Review	12	100%
		21 Februari 2025			
		18 Maret 2025			
		21 April 2025			
		20 Mei 2025			
Muljanto	Direktur Director	20 Juni 2025		12	100%
		15 Juli 2025			
		20 Agustus 2025			
		12 September 2025			
		01 Oktober 2025			
Junaidy Kwedarisman	Direktur Director	11 November 2025		12	100%
		04 Desember 2025			
		January 23, 2025			
		February 21, 2025			
		March 18, 2025			
Irawan Sigit Subekti	Direktur Director	April 21, 2025		12	100%
		May 20, 2025			
		June 20, 2025			
		July 15, 2025			
		August 20, 2025			
Erlyn Sulistio	Direktur Director	September 12, 2025		12	100%
		October 01, 2025			
		November 11, 2025			
		December 04, 2025			

Program Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Direksi [ESG Metrics G-05]

Perseroan senantiasa memberi kesempatan bagi Direksi untuk terus mengembangkan wawasan, kompetensi, dan keahlian, sesuai dengan fungsi yang melekat padanya. Pengembangan kompetensi tidak terbatas pada pelatihan, seminar, *workshop* baik internal atau eksternal yang diselenggarakan. Sepanjang 2025, Direksi tidak mengikuti program pengembangan kompetensi baik yang dilakukan secara resmi dari internal maupun eksternal Perseroan. Namun demikian, Direksi senantiasa melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui pembelajaran mandiri, termasuk bacaan dan sumber informasi daring.

Board of Directors Competency Training and/or Development Program [ESG Metrics G-05]

The Company consistently provides opportunities for the Board of Directors to continuously develop their knowledge, competencies, and expertise, in accordance with their inherent functions. Competency development is not limited to training, seminars, and workshops, both internally and externally held. Throughout 2025, the Board of Directors did not participate in any official internal or external competency development programs. Nevertheless, they continued to develop their competencies independently through self-study, including through reading and online sources.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi [ESG Metrics G-02]

Selain rapat internal, Dewan Komisaris dan Direksi juga memiliki rapat gabungan untuk membahas agenda-agenda krusial, sekaligus menjadi wadah bagi Dewan Komisaris untuk memberikan arahan kepada Direksi. Berikut adalah rincian jumlah rapat gabungan dan frekuensi masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat tersebut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors [ESG Metrics G-02]

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors also hold joint meetings to discuss crucial agendas and provide a forum for the Board of Commissioners to provide guidance to the Board of Directors. The following details the number of joint meetings and the frequency of each meeting held by the Board of Commissioners and the Board of Directors:

Nama Name	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Jumlah Rapat Number of Meeting	Persentase Percentage (%)
Erwin Sutanto Komisaris Utama / President Commissioner			4	100%
Irawan Sastrotanojo Komisaris / Commissioner			4	100%
Yohanes Yudha Indrajati Komisaris Independen / Independent Commissioner	07 Maret 2025 28 Mei 2025		4	100%
Mahar Atanta Sembiring Direktur Utama / President Director	22 Agustus 2025 21 November 2025	Rapat Tinjauan Kinerja dan Outlook	4	100%
Muljanto Direktur / Director	March 07, 2025 May 28, 2025	Performance & Outlook Review	4	100%
Junaidy Kwedarisman Direktur / Director	August 22, 2025 November 21, 2025		4	100%
Irawan Sigit Subekti Direktur / Director			4	100%
Erlyn Sulistio Direktur / Director			4	100%

Komite di Bawah Direksi

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Direksi belum memiliki komite di bawah Direksi. Namun demikian tugas Direksi di Perseroan didukung oleh unit penunjang yakni Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Committee Under the Board of Directors

As of the date of this Annual Report, the Board of Directors did not yet have a committee under its Board of Directors. However, the Board of Directors' duties within the Company were supported by supporting units, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Penilaian Kinerja Direksi [ESG Metrics G-04]

Prosedur penilaian kinerja Direksi mencakup dasar hukum, metode evaluasi, serta kriteria penilaian seperti pencapaian target bisnis, efektivitas kepemimpinan, dan kepatuhan terhadap regulasi. Penilaian dilakukan secara

Board of Directors Performance Assessment [ESG Metrics G-04]

The Board of Directors' performance assessment procedure includes the legal basis, evaluation methods, and assessment criteria such as business target achievement, leadership effectiveness, and regulatory



berkala melalui *self-assessment*, evaluasi oleh Dewan Komisaris, atau pihak eksternal untuk memastikan kinerja yang optimal. Hasil evaluasi dirangkum dalam laporan sebagai dasar peningkatan tata kelola dan pengambilan keputusan strategis perusahaan.

compliance. Assessments are conducted periodically through self-assessments, evaluations by the Board of Commissioners, or external parties to ensure optimal performance. Evaluation results are summarized in a report to serve as a basis for improving corporate governance and strategic decision-making.

Ketentuan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Provisions for Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Nominasi

Guna memperoleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tepat, Perseroan melakukan proses nominasi Direksi dan Dewan Komisaris secara objektif dan transparan dengan mengacu pada prinsip GCG serta peraturan yang berlaku. Proses diawali dengan identifikasi posisi yang perlu diisi dan kemudian dilanjutkan seleksi berdasarkan kriteria. Calon anggota yang memenuhi syarat selanjutnya menjalani uji kelayakan dan kesesuaian sebelum rekomendasi diberikan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi kemudian disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapat persetujuan.

Nomination Procedures

To recruit the right members for the Board of Directors and Board of Commissioners, the Company conducts an objective and transparent nomination process for the Board of Directors and Board of Commissioners, adhering to GCG principles and applicable regulations. The process begins with identifying the positions to be filled, followed by a selection process based on criteria. Qualified candidates undergo a fit and proper test before being recommended to the Board of Commissioners. The recommendation is then submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval.

Penetapan Remunerasi

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta Anak Perusahaan untuk tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp48.365.073.251.

Remuneration Determination

The salaries and allowances paid to the Board of Commissioners and Directors of the Company, and Subsidiaries for the date ending on December 31, 2025 were Rp48,365,073,251.





Komite Audit

Audit Committee

Pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit melaksanakan tugas kerjanya secara independen, objektif, transparan, dan profesional sesuai penugasannya serta dapat diterima dan didukung oleh unit kerja lainnya.

Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Daaz Bara Lestari Tbk No. 001/SK-DEKOM/VII/2024 tentang Piagam Komite Audit yang ditetapkan pada 16 Juli 2024. Berikut fungsi dan/atau tanggung jawab Komite Audit:

- a. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
- b. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:
 - Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, misalnya laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
 - Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
 - Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
 - Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
 - Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan

The Board of Commissioners is assisted in the implementation of its functions and duties by the Audit Committee, which is established based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of the Audit Committee. The Audit Committee carries out its duties independently, objectively, transparently, and professionally in accordance with its assignment and is acceptable and supported by other work units.

Audit Committee Work Implementation Guidelines

The Audit Committee carries out its duties based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Daaz Bara Lestari Tbk No. 001/SK-DEKOM/VII/2024 concerning the Audit Committee Charter which was stipulated on July 16, 2024. The following are the functions and/or responsibilities of the Audit Committee:

- a. The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities.
- b. The Audit Committee's duties and responsibilities include, among others, the following:
 - Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
 - Reviewing the Company's activities so as to comply with the laws and regulations in force.
 - Providing an independent opinion in the event of a dissenting opinion between the management and the public accountant on services rendered.
 - Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant, based on independence, scope of assignment, and service fees.
 - Reviewing audit implementation by internal auditors and overseeing the Board of Directors' implementation of follow-up on internal auditors' findings.
 - Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors if the Company

- oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
 - Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
 - Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
- c. Dalam melaksanakan tugasnya komite Audit mempunyai wewenang dan mekanisme sebagai berikut:
- Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perseroan yang diperlukan.
 - Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
 - Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
 - Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
 - Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.
 - Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
- c. In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities and mechanisms:
- Accessing the Company's documents, data, and information on employees, funds, assets, and resources, as required.
 - Communicating directly with Company's employees, including the Board of Directors and parties conducting internal audit, risk management, and accounting functions, in relation to the Audit Committee's duties and responsibilities.
 - Involving independent parties outside the Audit Committee members, as required, to assist in carrying out its duties.
 - Carrying out other duties that are assigned by the Board of Commissioners.

Struktur Kerja Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan memiliki 2 (dua) anggota yang berasal dari pihak luar Perseroan yang memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Daaz Bara Lestari Tbk No. 001/SK-DEKOM/VII/2024 tentang Piagam Komite Audit yang ditetapkan pada 16 Juli 2024, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee Work Structure

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and has 2 (two) members from outside the Company who have high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with their field of work, and are able to communicate well. Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Daaz Bara Lestari Tbk No. 001/SK-DEKOM/VII/2024 concerning the Audit Committee Charter stipulated on July 16, 2024, the composition of the Audit Committee membership is as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Profil Profile	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office
Yohanes Yudha Indrajati	Ketua Head	Profil dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, halaman 56. His profile is available on Company Profile Chapter, page 56. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Daaz Bara Lestari Tbk Nomor 001/SK-DEKOM/VII/2024 tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 16 Juli 2024. He served as Head of the Company's Audit Committee since 2024 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Daaz Bara Lestari Tbk Number 001/SK-DEKOM/VII/2024 concerning the Appointment of the Audit Committee dated July 16, 2024.	Sejak 16 Juli 2024 Since July 16, 2024 Masa jabatan sampai dengan keputusan tersebut dicabut The term of office is in effect until the decision is revoked
Jeanne Watulo	Anggota Member	- Warga Negara Indonesia, 57 tahun, memperoleh gelar <i>Bachelor of Commerce</i> dari University of Toronto. Indonesian citizen, 57 years old, she earned a Bachelor of Commerce degree from the University of Toronto. - Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Daaz Bara Lestari Tbk Nomor 001/SK-DEKOM/VII/2024 tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 16 Juli 2024. Served as a Member of the Company's Audit Committee since 2024 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Daaz Bara Lestari Tbk Number 001/SK-DEKOM/VII/2024 concerning the Appointment of the Audit Committee dated July 16, 2024. - Memulai karier di Arthur Andersen & Co sebagai <i>Manager Corporate Finance</i> (1990–1997), PT Tri Polyta Indonesia Tbk sebagai <i>Executive Vice President</i> (1997–2003), <i>Chief Financial Officer</i> (2003–2005), <i>Chief Operating Officer</i> (2005–2010), PT Apexindo Pratama Duta Tbk sebagai <i>Chief Financial Officer</i> (2012–2014). Started her career at Arthur Andersen & Co as Corporate Finance Manager (1990–1997), PT Tri Polyta Indonesia Tbk as Executive Vice President (1997–2003), Chief Financial Officer (2003–2005), Chief Operating Officer (2005–2010), PT Apexindo Pratama Duta Tbk as Chief Financial Officer (2012–2014). - Tidak memiliki rangkap jabatan lain. She did not have any concurrent position.	Sejak 16 Juli 2024 Since July 16, 2024 Masa jabatan sampai dengan keputusan tersebut dicabut The term of office is in effect until the decision is revoked

Nama Name	Jabatan Position	Profil Profile	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office
Drs. Prawira Atmadja	Anggota Member	- Warga Negara Indonesia, 60 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1989, <i>Master of Business Administration</i> dari University of Texas pada tahun 1983, <i>Master of Science in Management and Administrative Science</i> pada tahun 1994. Indonesian citizen, 60 years old, he earned a Bachelor's degree in Economics from Parahyangan Catholic University in 1989, a Master of Business Administration from the University of Texas in 1983, and a Master of Science in Management and Administrative Science in 1994. - Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Daaz Bara Lestari Tbk Nomor 001/SK-DEKOM/VII/2024 tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 16 Juli 2024. Served as a member of the Company's Audit Committee since 2024, based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Daaz Bara Lestari Tbk No. 001/SK-DEKOM/VII/2024 concerning the Appointment of the Audit Committee dated 16 July 2024. - Menjabat sebagai <i>Head of Global Business Service Indonesia and Philippines</i> di BASF Indonesia (2001–2020), <i>Director and CFO</i> di BASF Philippines (2015–2020), Direktur di PT Master Builders Solution Indonesia dan PT Master Builders Solution Distribution Indonesia (2019–2020), <i>Finance Director</i> di PT Asia Pacific Fibers Tbk (2001–2023). Served as Head of Global Business Service Indonesia and the Philippines at BASF Indonesia (2001–2020), Director and Chief Financial Officer at BASF Philippines (2015–2020), Director at PT Master Builders Solutions Indonesia and PT Master Builders Solutions Distribution Indonesia (2019–2020), and Finance Director at PT Asia Pacific Fibers Tbk (2001–2023). - Tidak memiliki rangkap jabatan lain. He did not have any concurrent position.	Sejak 16 Juli 2024 Since July 16, 2024 Masa jabatan sampai dengan keputusan tersebut dicabut The term of office is in effect until the decision is revoked

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit memastikan independensinya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip GCG. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama yang dapat memengaruhi independensi dalam memberikan pengawasan dan rekomendasi.

Statement of Independence of Audit Committee

The Audit Committee shall ensure its independence in carrying out its duties and responsibilities, in accordance with GCG principles. All members of Audit Committee have no financial, managerial, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders that may affect their independence in conducting supervision and providing recommendations.



Penyelenggaraan Rapat Komite Audit

Dalam satu tahun, Komite Audit melaksanakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Berikut frekuensi kehadiran rapat Komite Audit selama 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	
				Jumlah Rapat Number of Meeting	Persentase Percentage
Yohanes Yudha Indrajati	Ketua Head	24 Februari 2025 20 Juni 2025 22 Agustus 2025	Tinjauan Pelaporan Keuangan & Pengendalian Internal Financial Reporting & Internal Control Review	4	100%
Jeanne Watulo	Anggota Member	28 November 2025 February 24, 2025 June 20, 2025		4	100%
Drs. Prawira Atmadja	Anggota Member	August 22, 2025 November 28, 2025		4	100%

The Holding of Committee Audit Meeting

The Audit Committee holds regular meetings at least once every 3 (three) months each year. The following is the frequency of Audit Committee meetings during 2025:

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka menambah wawasan, kompetensi, dan keahlian, Perseroan memberikan kesempatan kepada Komite Audit untuk ikut dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, seperti seminar, *workshop*, *training* yang diadakan, baik oleh pihak internal ataupun eksternal sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Komite Audit senantiasa melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui buku ataupun internet. In 2025, the Company's Audit Committee did not implement any training programs. Throughout 2025, the Audit Committee did not participate in any official competency development programs conducted internally or externally by the Company. However, the Board of Directors continued to develop their competencies independently through self-study, including through reading and online sources.

Audit Committee Competency Development

To enhance their knowledge, competence, and expertise, the Company has provided the Audit Committee with the opportunity to participate in various competency development activities, such as seminars, workshops, and training held by both internal and external parties as needed. Furthermore, the Audit Committee continues to develop its competency independently through books and the internet. In 2025, the Company's Audit Committee did not implement any training programs. Throughout 2025, the Audit Committee did not participate in any official competency development programs conducted internally or externally by the Company. However, the Board of Directors continued to develop their competencies independently through self-study, including through reading and online sources.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang 2025, Komite Audit telah melaksanakan sesuai tugas dan tanggung jawab yang dimiliki secara optimal, terutama terkait tata Kelola perusahaan yang baik, transparansi, serta kepatuhan terhadap regulasi. Kegiatan utama meliputi evaluasi laporan keuangan, pemantauan efektivitas sistem pengendalian internal, serta pengawasan terhadap proses audit internal dan eksternal.

Duties Implementation of Audit Committee

Throughout 2025, the Audit Committee optimally carried out its duties and responsibilities, particularly regarding good corporate governance, transparency, and regulatory compliance. Key activities included evaluating financial reports, monitoring the effectiveness of internal control systems, and overseeing internal and external audit processes.



Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, namun fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menjalankan fungsi ini, Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki pedoman pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014.

As of December 31, 2025, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee, but the nomination and remuneration functions are carried out by the Company's Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations. To carry out this function, the Company's Board of Commissioners has established guidelines for implementing the Nomination and Remuneration functions in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan pedoman pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan fungsi Nominasi sebagai berikut:

- a. Menetapkan kebijakan mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Menentukan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Berdasarkan pedoman tersebut, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan fungsi Remunerasi sebagai berikut:

- a. Menetapkan kebijakan mengenai:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - Besaran atas Remunerasi.

Duties and Responsibilities on Nomination and Remuneration Function

Based on the guidelines for implementing the Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities related to implementing the Nomination function:

- a. Determining policies on:
 - The composition of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - The criteria required in the nomination process; and
 - Performance assessment of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- b. Carrying out performance assessment of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the benchmarks prepared as assessment materials;
- c. Determining policies on competency development programs for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- d. Determining eligible candidates for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Meanwhile, the Board of Commissioners' duties and responsibilities in relation to the remuneration function are as follows:

- a. Determining policies on:
 - Remuneration structure;
 - Remuneration policy; and
 - Remuneration amount.

b. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Selama 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan 1 kali rapat yang membahas penetapan nominasi dan remunerasi manajemen inti Perseroan, sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan Kegiatan Dewan Komisaris terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan perannya menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan terkait fungsi nominasi dan remunerasi adalah menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, menetapkan kebijakan remunerasi dan besaran remunerasi, serta menilai kinerja dengan kesesuaian remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

b. Assessing the conformity between the performance and remuneration received by members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Board of Commissioners Meeting on Nomination and Remuneration Function

During 2025, the Company's Board of Commissioners held 1 meeting to discuss the determination of nominations and remuneration of the Company's core management, in accordance with applicable laws and regulations.

Implementation of Board of Commissioners Activities related to Nomination and Remuneration Function

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out activities related to its nomination and remuneration function within the Company. These activities included assessing the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, establishing remuneration policies and amounts, and assessing performance against the appropriateness of remuneration for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan Perseroan dibentuk dengan berpedoman pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Melalui Sekretaris Perusahaan, Perseroan berupaya untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, memelihara citra positif dan kepentingan Perseroan, membangun hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, mendukung penyelenggaraan usaha DAAZ oleh manajemen, menjalankan tugas kesekretariatan; serta memastikan kepatuhan DAAZ terhadap seluruh regulasi yang berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 001/SK-DIR/VII/2024 tanggal 16 Juli 2024, Perseroan mengangkat Ibu Tracy Margarettha sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Company's Corporate Secretary is formed based on POJK No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Through the Corporate Secretary, the Company strives to improve information transparency and communication with all stakeholders. The Corporate Secretary is responsible for ensuring that the Company has implemented the principles of Good Corporate Governance, maintaining a positive image and representing the Company's interests, building good relationships with all stakeholders, supporting the management of DAAZ's business operations, carrying out secretarial duties, and ensuring DAAZ's compliance with all applicable regulations.

Based on the Decree on the Appointment of Corporate Secretary No. 001/SK-DIR/VII/2024 dated July 16, 2024, the Company appointed Ms. Tracy Margarettha as Corporate Secretary

Nama Name	Profil Profile	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office
Tracy Margarettha	- Warga Negara Indonesia, 33 tahun, saat ini berdomisili di Indonesia. Indonesian citizen, 33 years old, currently domiciled in Indonesia. - Memperoleh gelar <i>Bachelor of Science</i> dari University of California, Berkeley, <i>Master of Science</i> dari Stanford University, dan <i>Master of Business Administration</i> dari University of Oxford. She earned a Bachelor of Science from the University of California, Berkeley, Master of Science from Stanford University, and Master of Business Administration from the University of Oxford. - Pernah menjabat menjadi <i>Manager Business Development</i>, Pelitamaju Grup (2016–2021) dan <i>Manager Business Development</i>, Aserra Grup (2022–2024). Previously served as Business Development Manager, Pelitamaju Group (2016–2021) and Business Development Manager, Aserra Group (2022–2024).	Sejak 16 Juli 2024 Since July 16, 2024 Masa jabatan sampai dengan keputusan tersebut dicabut The term of office is in effect until the decision is revoked



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik.
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas:

1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk penyediaan informasi pada situs web Perseroan.
2. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu.
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan/*workshop*/seminar baik yang diselenggarakan dari pihak eksternal maupun internal Perseroan. Sepanjang 2025, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti program pengembangan kompetensi baik yang dilakukan secara resmi dari internal maupun eksternal Perseroan. Namun demikian, Sekretaris Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui pembelajaran mandiri, termasuk bacaan dan sumber informasi daring.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers and Public Companies, the Corporate Secretary has the following functions and responsibilities:

1. Keeping abreast of developments in the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the capital market sector.
2. Providing input to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the context of compliance with laws and regulations in the capital market sector.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in GCG implementation.
4. Acting as a liaison between the Company and shareholders, the OJK, and other stakeholders.

In addition, the Corporate Secretary is responsible for:

1. Disclosure of information to the public, including the provision of information on the Company's website.
2. Timely submission of reports to the OJK.
3. Implementation and documentation of GMS.
4. Implementation and documentation of meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
5. Implementation of orientation programs for Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Corporate Secretary Competency Training and Development

To support the implementation of his/her duties and responsibilities, the Corporate Secretary continuously strives to improve his/her competency through training, workshops, and seminars organized by both external and internal parties. Throughout 2025, the Corporate Secretary did not participate in any official internal or external competency development programs. However, the Corporate Secretary continued to develop his/her competency independently through self-study, including through reading and online sources.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2025

Secara garis besar, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang 2025 dengan rincian sebagai berikut:

1. Mengoordinasi rapat Direksi serta membuat, menyimpan dan mendokumentasikan risalah rapat Direksi;
2. Mengikuti perkembangan pasar modal;
3. Menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris terkait penyelenggaraan pengelolaan Perseroan;
4. Melakukan korespondensi dengan pihak eksternal dan lembaga negara;
5. Memperbarui informasi pada situs web perusahaan yang diperuntukkan bagi investor maupun pemangku kepentingan lainnya;
6. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa Perseroan;
7. Menyiapkan penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Duties Implementation of Corporate Secretary in 2025

In general, the Company's Corporate Secretary has performed his duties and responsibilities in 2025 with the following details:

1. Coordinated Board of Directors meetings and create, store and document minutes of Board of Directors meetings;
2. Kept up with capital market development;
3. Provided information required by members of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the implementation of the Company's management;
4. Performed correspondences with external parties and government institution;
5. Updated information on the company website for investors and other stakeholders;
6. Held the Company's Annual General Meeting of Shareholders and/or Extraordinary General Meeting of Shareholders;
7. Prepared the Company's Annual Report and Sustainability Report.





Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal bertugas memastikan pelaksanaan tata Kelola perusahaan yang baik melalui evaluasi dan pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku.

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 16 Juli 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya pada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerjasama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The Internal Audit Unit is tasked with ensuring the implementation of good corporate governance through evaluation and supervision of the effectiveness of internal control systems, risk management, and compliance with applicable policies and regulations.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Charter of the Internal Audit Unit as stipulated by the Company's Board of Directors and approved by the Company's Board of Commissioners on July 16, 2024.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

- Preparing and implementing annual internal audit plans;
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems, in accordance with Company's policy;
- Conducting audit and evaluation of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, HR, marketing, information technology, and other activities;
- Providing objective recommendations for improvement and information on the activities audited at all levels of management;
- Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended improvements;
- Cooperating with the Audit Committee;
- Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
- Conducting special audit, if necessary.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal terdiri dari sedikitnya 1 (satu) orang auditor bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/VII/2025 tanggal 16 Juli 2024 tentang Penunjukan Unit Audit Internal, kepengurusan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit Structure and Position

Based on the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit consists of at least 1 (one) auditor who is responsible to the President Director. Based on the Board of Directors' Decree No. 002/SK-DIR/VII/2025 dated July 16, 2024 concerning the Appointment of the Internal Audit Unit, the management of the Company's Internal Audit Unit is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Profil Profile	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office
Christian Tjahjono	Ketua merangkap Anggota Head and Member	- Warga Negara Indonesia, 34 tahun, saat ini berdomisili di Indonesia. Indonesian citizen, 34 years old, currently domiciled in Indonesia. - Memperoleh gelar sarjana dari President University pada 2012. Received a bachelor's degree from President University in 2012. - Memulai karier di BDO Financial Advisors Indonesia sebagai <i>Associate Corporate Finance</i> (2013-2017), EY Indonesia sebagai <i>Senior Associate Valuation and Business Modeling</i> dalam divisi <i>Transaction Advisory Services</i> (2017-2018), PT Dian Swastatika Sentosa Tbk sebagai Kepala Departemen <i>Corporate Finance</i> (2018-2021), Aserra Grup sebagai <i>Manager Corporate Finance</i> (2021 – 2024). Started his career at BDO Financial Advisors Indonesia as Associate Corporate Finance (2013-2017), EY Indonesia as Senior Associate Valuation and Business Modeling in the Transaction Advisory Services division (2017-2018), PT Dian Swastatika Sentosa Tbk as Head of Corporate Finance Department (2018 - 2021), Aserra Group as Manager Corporate Finance (2021 - 2024).	Sejak 16 Juli 2024 Since July 16, 2024 Masa jabatan sampai dengan keputusan tersebut dicabut The term of office is in effect until the decision is revoked

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

- Preparing and implementing annual internal audit plans.
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems, in accordance with Company's policy.
- Conducting audit and evaluation of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, HR, marketing, information technology, and other activities.
- Providing objective recommendations for improvement and information on the activities audited at all levels of management.



5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Pada 2025, Unit Audit Internal Perseroan tidak melaksanakan pelatihan, namun demikian Anggota Unit Audit Internal tetap berupaya mengembangkan kompetensinya melalui pembelajaran mandiri, termasuk bacaan dan sumber informasi daring.

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

Pada 2025, Anggota Unit Audit Internal Perseroan belum memiliki sertifikasi profesi terkait audit internal.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal 2025

Sepanjang 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan serangkaian audit yang mencakup evaluasi kepatuhan, efektivitas pengendalian internal, serta manajemen risiko di berbagai unit operasional. Audit dilakukan sesuai dengan rencana kerja yang disusun berdasarkan pendekatan berbasis risiko, dengan fokus pada area strategis yang mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Temuan utama dari audit yang dilaksanakan pada 2025 telah disampaikan kepada manajemen, disertai dengan rekomendasi perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat tata kelola perusahaan. Selain itu, Unit Audit Internal juga berperan aktif dalam memberikan konsultasi dan pemantauan terhadap implementasi tindakan korektif untuk memastikan perbaikan yang berkelanjutan.

5. Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended improvements.
7. Cooperating with the Audit Committee.
8. Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities.
9. Conducting special audit, if necessary.

Competency Development of Internal Audit Unit

In 2025, the Company's Internal Audit Unit did not conduct training, however, Internal Audit Unit Members continued to strive to develop their competencies through independent learning, including reading and online information sources.

Qualification/Professional Certification of Internal Audit Unit

In 2025, the Company's Internal Audit Unit Members have not have a professional certification related to internal audit.

Activities Implementation of Internal Audit Unit in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit conducted a series of audits, including evaluations of compliance, internal control effectiveness, and risk management across various operational units. The audits were conducted in accordance with a work plan developed using a risk-based approach, focusing on strategic areas that support the achievement of the Company's objectives.

The key findings from the 2025 audit were presented to management, along with recommendations for improvements aimed at enhancing operational efficiency and strengthening corporate governance. Furthermore, the Internal Audit Unit played an active role in providing consultation and monitoring the implementation of corrective actions to ensure continuous improvement.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal dalam Perseroan merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan terhadap GCG, yang mana di dalamnya mencakup aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The implementation of an internal control system in the Company is a form of the Company's commitment to GCG, which includes financial, operational and compliance aspects with the applicable rules and regulations.

Pengendalian Keuangan dan Operasional serta Kepatuhan terhadap Peraturan

Sistem pengendalian internal milik Perseroan dirancang dengan tujuan memastikan keakuratan pelaporan keuangan, efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap kebijakan internal dan regulasi eksternal. Mekanisme ini melibatkan pemantauan yang ketat terhadap transaksi keuangan, audit berkala, serta penerapan kebijakan yang mengacu pada standar akuntansi dan regulasi pasar modal.

Financial and Operational Control and Regulatory Compliance

The Company's internal control system is designed to ensure the accuracy of financial reporting, operational efficiency, and compliance with internal policies and external regulations. This mechanism involves strict monitoring of financial transactions, regular audits, and the implementation of policies that comply with accounting standards and capital market regulations.

Dalam aspek operasional, Perusahaan menerapkan standar prosedur operasional (SOP) yang ketat untuk memastikan efektivitas dan efisiensi proses bisnis. Selain itu, kepatuhan terhadap regulasi industri, peraturan pasar modal, serta hukum yang berlaku terus dikawal melalui pengawasan dari unit kepatuhan dan fungsi audit internal.

In terms of operations, the Company implements strict standard operating procedures (SOPs) to ensure the effectiveness and efficiency of business processes. Furthermore, compliance with industry regulations, capital market regulations, and applicable laws is continuously monitored through oversight by the compliance unit and internal audit function.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal melalui audit internal maupun eksternal. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan efektif dalam mendukung operasional Perusahaan, mengelola risiko, serta mencegah penyimpangan yang dapat berdampak terhadap keberlangsungan usaha.

Review of the Effectiveness of Internal Control Systems

The Company periodically evaluates the effectiveness of its internal control system through internal and external audits. The evaluation results indicate that the internal control system has been operating effectively in supporting the Company's operations, managing risks, and preventing deviations that could impact business continuity.



Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris menegaskan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan saat ini telah memadai untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan serta menjaga kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Perseroan juga terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal guna menghadapi tantangan bisnis yang dinamis serta memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Effectiveness of the Internal Control System

The Board of Directors and Board of Commissioners affirm that the current internal control system is adequate to support the achievement of the Company's objectives and maintain compliance with applicable regulations. The Company also remains committed to improving the quality of its internal control system to address dynamic business challenges and ensure sustainable growth.

Manajemen Risiko [OJK-E.3]

Risk Management [OJK-E.3]

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan dan Perusahaan Anak menghadapi berbagai risiko yang dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha. Risiko-risiko yang diidentifikasi berikut ini merupakan faktor material yang dapat mempengaruhi kinerja dan prospek bisnis Perseroan dan Perusahaan Anak.

In conducting its business activities, the Company and its subsidiaries face various risks that could negatively impact business continuity. The risks identified below are material factors that could affect the performance and business prospects of the Company and its subsidiaries.

Risiko Utama yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Risiko Ketersediaan Pasokan Bahan Baku Perseroan dan Perusahaan Anak membutuhkan pasokan bijih nikel, batubara, dan bahan bakar secara konstan. Gangguan pasokan dapat terjadi akibat:

- Cuaca ekstrem yang berkelanjutan;
- Perubahan regulasi pemerintah;
- Isu sosial di lokasi pertambangan.

Gangguan ini dapat menghambat aktivitas operasional, berpotensi merugikan kondisi keuangan, serta memengaruhi kinerja dan prospek bisnis.

Key Risks that Significantly Impact Business

Raw Material Supply Availability Risk The Company and its Subsidiaries require a steady supply of nickel ore, coal, and fuel. Supply disruptions may occur due to:

- Prolonged extreme weather conditions;
- Changes in government regulations;
- Social issues at mining sites.

These disruptions may hinder operational activities and could adversely affect the Company's financial condition, performance and business prospects.

Risiko Usaha yang Bersifat Material

1. Risiko Kinerja Perusahaan Anak Sebagai perusahaan induk, kinerja Perseroan bergantung pada Perusahaan Anak yang menyumbang lebih dari 60% pendapatan dan keuntungan. Jika salah satu Perusahaan Anak mengalami penurunan kinerja, maka dampaknya akan terasa pada Perseroan.

Material Business Risks

1. Subsidiary Performance Risks:

As a holding company, the Company's performance depends on its subsidiaries, which contribute more than 60% of its revenue and profit. If any subsidiary experiences a decline in performance, the impact will be reflected at the Company level.

2. Risiko Bencana Alam, Iklim, dan Kecelakaan Perseroan dan Perusahaan Anak beroperasi di sektor yang rentan terhadap:

- Cuaca buruk (hujan lebat, banjir, tanah longsor);
- Bencana alam (gempa bumi, kebakaran, ledakan);
- Kecelakaan kerja yang dapat menyebabkan cedera, kerusakan alat, hingga kematian.

Meskipun telah menerapkan standar keselamatan kerja, risiko kecelakaan dan gangguan operasional tetap ada. Namun, Perseroan memastikan bahwa seluruh aset diasuransikan untuk memitigasi dampak finansial.

3. Risiko Fluktuasi Harga Komoditas
Harga bijih nikel, batubara, dan bahan bakar dapat berfluktuasi akibat:

- Perubahan permintaan dan pasokan global;
- Kebijakan impor dan konsumsi dalam negeri;
- Faktor teknis dan lingkungan.

Pergerakan harga yang signifikan dapat mempengaruhi pendapatan, biaya operasional, dan profitabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak.

4. Risiko Sumber Daya Manusia
Perseroan menghadapi tantangan dalam menarik dan mempertahankan tenaga kerja berkualitas, terutama karena:

- Lokasi operasional di daerah terpencil;
- Regulasi ketat di industri pertambangan dan transportasi laut;
- Persaingan dengan perusahaan lain yang lebih besar.

Kekurangan tenaga kerja yang kompeten dapat berdampak pada kapasitas produksi dan kualitas layanan.

5. Risiko Persaingan Usaha
Perseroan bersaing dengan perusahaan lain dalam industri perdagangan komoditas, jasa angkutan laut, dan pertambangan. Faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing meliputi:

- Kualitas dan harga produk;
- Kemampuan dalam menyediakan pasokan secara berkelanjutan;

2. Natural Disaster, Climate and Accident Risks The Company and its Subsidiaries operate in sectors that are vulnerable to:

- Adverse weather conditions (heavy rain, flooding, landslides);
- Natural disasters (earthquakes, fires, explosions);
- Workplace accidents that can cause injury, equipment damage, and even death.

Although occupational safety standards have been implemented, the risk of accidents and operational disruptions remains. However, the Company ensures that all assets are insured to mitigate the financial impact.

3. Commodity Price Fluctuation Risk
The prices of nickel ore, coal, and fuel can fluctuate due to:

- Changes in global supply and demand;
- Domestic import consumption policies;
- Technical and environmental factors.

Significant price movements may affect revenue, operating costs, and profitability of the Company and its subsidiaries.

4. Human Resources Risk
The Company faces challenges in attracting and retaining high-quality workforce, mainly due to:

- Operational locations in remote areas;
- Strict regulations in the mining and sea transportation industries;
- Competition with other larger companies.

A shortage of competent personnel may impact production capacity and service quality.

5. Business Competition Risk
The Company competes with other companies in the commodity trading, sea transportation services, and mining services industries. Factors affecting competitiveness include:

- Product quality and pricing;
- The ability to provide a reliable and continuous supply;



- Permintaan dari industri terkait seperti peleburan nikel dan pengangkutan.

6. Risiko Investasi

Perseroan dan Perusahaan Anak dapat melakukan investasi berupa:

- Pembelian aset;
- Akuisisi perusahaan.

Namun, tidak ada jaminan bahwa investasi akan selalu berhasil. Jika investasi tidak berjalan sesuai harapan, dampaknya dapat berpengaruh negatif pada keuangan dan operasional. Oleh karena itu, analisis dan kajian yang mendalam diperlukan sebelum mengambil Keputusan investasi.

7. Risiko Kinerja Kapal Sewa

Sebagian kapal tunda dan tongkang yang digunakan dalam bisnis jasa angkutan disewa dari pihak ketiga. Kinerja penyewa kapal dapat terganggu oleh:

- Masalah ketenagakerjaan;
- Kurangnya persediaan peralatan dan suku cadang;
- Gangguan operasional lainnya.

Ketidaksesuaian performa kapal sewaan dapat berdampak negatif pada hasil operasi dan keuangan Perseroan.

Risiko Umum

1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi, Sosial, dan Politik

Permintaan produk dan layanan Perseroan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global, inflasi, serta stabilitas sosial dan politik. Gejala ekonomi atau ketidakstabilan politik dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis.

2. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah Perubahan peraturan seperti:

- Regulasi ketenagakerjaan;
- Undang-undang upah minimum;
- Kebijakan lingkungan.

Seluruhnya dapat mengganggu operasional dan mempengaruhi kinerja Perseroan dan Perusahaan Anak.

- Demand from related industries, such as nickel smelting and cargo transportation.

6. Investment Risk

The Company and its subsidiaries may make investments in the form of:

- Purchase of assets;
- Acquisition of companies.

However, there is no assurance that investments will always be successful. If an investment does not perform as expected, it may negatively impact financial and operational performance. Therefore, thorough analysis and evaluation are required before making any investment decision.

7. Chartered Vessel Performance Risk

Some of the tugs and barges used in the Company's transportation services business are chartered from third parties. The performance of the chartered vessels can be disrupted by:

- Labor-related issues;
- Insufficient availability of equipment and spare parts;
- Other operational disruptions.

Any under performance of the chartered vessels may adversely impact the Company's operating and financial results.

General Risks

1. Risk of Changes in Economic, Social, and Political Conditions

Demand for the Company's products and services is influenced by global economic conditions, inflation, and social and political stability. Economic fluctuation or political instability can affect business continuity.

2. Risk of Changes in Government Policy Changes in regulations, such as:

- Labor regulations;
- Minimum wage laws;
- Environmental policies.

May overall disrupt operations and affect the performance of the Company and its subsidiaries.

3. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Perseroan dan Perusahaan Anak dapat menghadapi tuntutan hukum akibat:

- Pelanggaran kontrak dengan pelanggan, karyawan, kreditur, atau pemegang saham;
- Sengketa dengan instansi pemerintah atau masyarakat sekitar.

Jika tidak terselesaikan dengan baik, tuntutan hukum dapat merugikan secara finansial maupun reputasi.

Risiko bagi Investor

1. Risiko Likuiditas Saham

Pasar modal Indonesia masih berkembang dan pada umumnya memiliki volatilitas yang relatif tinggi tinggi dan likuiditas yang lebih rendah dibandingkan pasar modal di negara maju. Oleh karena itu, likuiditas saham Perseroan tidak dapat dijamin.

2. Risiko Fluktuasi Harga Saham

Harga saham Perseroan dapat berfluktuasi akibat berbagai faktor, seperti:

- Kondisi ekonomi, politik, dan sosial di Indonesia;
- Fluktuasi pasar saham global dan regional;
- Persepsi industri dan prospek bisnis Perseroan;
- Perbedaan antara ekspektasi investor dengan kinerja aktual;
- Aksi korporasi atau keterlibatan dalam sengketa hukum.

Risiko-risiko di atas merupakan sebagian dari risiko yang dihadapi Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menjalankan kegiatan usaha. Risiko-risiko tersebut dapat dikelola diatasi melalui penerapan strategi mitigasi yang tepat sehingga dapat diminimalkan untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menjalankan evaluasi pada efektivitas sistem manajemen risiko secara berkala, dengan melakukan pemantauan dan penilaian. Pada 2025, Perseroan telah meninjau efektivitas sistem manajemen risiko melalui evaluasi dan berdasarkan hasil evaluasi tersebut,

3. Risk of Lawsuits

The Company and its subsidiaries may face legal actions arising from:

- Breaches of contract with customers, employees, creditors, or shareholders;
- Disputes with government institutions or the surrounding communities.

If not resolved properly, legal claims may result in financial losses and reputational damage.

Risks for Investors

1. Share Liquidity Risk

The Indonesian capital market is still developing and is characterized by relatively high volatility and lower liquidity than developed markets. Therefore, the liquidity of the Company's shares cannot be guaranteed.

2. Risk of Share Price Fluctuation

The Company's share price may fluctuate due to various factors, including:

- Economic, political, and social conditions in Indonesia;
- Global and regional stock market fluctuations;
- Perception of the Company's industry and business prospects;
- Difference between investor's expectations and Company's actual performance; and
- Corporate actions or involvement in legal disputes.

The above risks represent some of the risks faced by the Company and its subsidiaries in conducting their business activities. These risks can be managed through the implementation of appropriate mitigation strategies to minimize them and maintain the Company's business continuity.

Review of the Effectiveness of Risk Management System

The Company periodically evaluates the effectiveness of its risk management system through monitoring and assessment. In 2025, the Company reviewed the effectiveness of its risk management system through an evaluation. Based on the results, the



sistem manajemen risiko dinilai telah diterapkan secara optimal dalam membantu Perseroan mengidentifikasi, mengelola, menangani, dan menjalankan mitigasi pada risiko-risiko Perseroan sehingga dapat mendukung pencegahan potensi dampak merugikan dari risiko-risiko tersebut bagi operasional Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Menurut peninjauan Direksi dan Dewan Komisaris, sistem manajemen risiko Perseroan dinilai telah memiliki kecukupan dalam membantu Perseroan mengendalikan risiko-risiko Perseroan. Berbagai risiko tersebut telah dikelola dan dimitigasi secara tepat oleh system manajemen risiko yang memadai sehingga tidak mempengaruhi aktivitas usaha Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris mendorong semua pihak untuk terus berkontribusi meningkatkan mutu implementasi sistem manajemen risiko untuk menekan potensi dampak negatif risiko pada bisnis Perseroan.

Akuntan Publik

Public Accountant

Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) dari pihak eksternal independen untuk memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Penunjukan Auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Perseroan memastikan bahwa Auditor eksternal yang ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perseroan guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor eksternal bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketaatan Laporan Keuangan Perusahaan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku secara umum.

risk management system was deemed to have been optimally implemented in helping the Company identify, manage, address, and mitigate its risks, thereby preventing the potential adverse impacts of these risks on the Company's operations.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

Based on the review by the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company's risk management system is deemed adequate to assist the Company in controlling its risks. These risks have been appropriately managed and mitigated by an adequate risk management system, thus preventing any impact on the Company's business activities. The Board of Directors and the Board of Commissioners encourage all parties to continue contributing to improving the quality of the risk management system implementation to minimize the potential negative impact of risks on the Company's business.

The Company uses the services of a Public Accounting Firm (KAP) from an independent external party to provide an opinion regarding the suitability of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

The appointment of an external auditor to audit the Company's Financial Statements for the 2025 Financial Year was determined through the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The Company ensures that the appointed external auditor is not permitted to have a conflict of interest with the Company to ensure the independence and quality of the audit results. The external auditor is responsible for expressing an opinion on the compliance of the Company's audited Financial Statements with generally accepted Financial Accounting Standards.



Jumlah Periode Akuntan & Audit

Dalam RUPS, diputuskan bahwa Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Tabel di bawah menginformasikan Akuntan dan Kantor Akuntan Publik yang memberikan Audit Keuangan untuk Perseroan selama 2 (dua) tahun serta biaya audit yang dikeluarkan:

Tahun Buku Fiscal Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Nama Auditor Auditor's Name	Biaya Fee (Rp)
2025	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tombang Lumban Gaol No. Izin Akuntan Publik Public Accountant License Number: AP.0965	292.300.000
2024	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tombang Lumban Gaol No. Izin Akuntan Publik Public Accountant License Number: AP.0965	292.300.000

Total Period of Accountants & Audit

In the GMS, it was decided that the Financial Statement dated December 31, 2025 and for the year ended on that date was audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. The table below informs the Accountants and Public Accounting Firms that provided the Financial Audit for the Company for 2 (two) years and the audit fees incurred:

Perkara Hukum

Legal Cases

Sepanjang tahun 2025, Perseroan maupun Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara hukum baik pidana maupun perdata yang dapat berdampak negatif terhadap reputasi Perseroan.

In 2025, the Company, the Board of Directors, and the Board of Commissioners were not involved in any legal cases, either criminal or civil, that could affect the Company's reputation.

Informasi Sanksi Administratif

Information on Administrative Sanction

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dalam bentuk apapun dari lembaga atau otoritas terkait.

As of December 31, 2025, the Company has not received any administrative sanctions in any form from any relevant institution or authority.

Kode Etik [ESG Metrics G-07]

Code of Conduct [ESG Metrics G-07]

Sampai dengan laporan ini disajikan, Perseroan belum memiliki kode etik yang dibakukan secara formal. Meskipun demikian, seluruh aktivitas usaha dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip etika umum yang berlaku, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan. Penerapan prinsip etika ini berlaku secara menyeluruh di seluruh tingkatan organisasi. Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk menyusun dan menetapkan kode etik secara tertulis guna memperkuat tata kelola dan budaya integritas di lingkungan Perseroan.

As of the date of this report, the Company has not had a formally standardized code of conduct yet. Nevertheless, all business activities are conducted based on generally applicable ethical principles and in accordance with the relevant rules and regulations. The application of these ethical principles applies comprehensively at all levels of the organization. Moving forward, the Company is committed to developing and establishing a written code of conduct to strengthen governance and a culture of integrity within the Company.



Kebijakan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan

Management and Employee Stock Ownership Program Policy

Hingga saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (*Management Stock Ownership Program/MSOP*) Dan Kepemilikan Saham Oleh Karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*).

Until now, the Company does not have a Management Stock Ownership Program (MSOP) and Employee Stock Ownership Program (ESOP) policy.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan, yakni Erwin Sutanto yang merupakan Komisaris Utama dan Irawan Sastrotanojo yang merupakan Komisaris. Selain itu, Direktur Utama yakni Mahar Atanta Sembiring juga memiliki saham Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan mengenai pengungkapan informasi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris tersebut dan telah melaksanakan kebijakan tersebut dengan memaparkan informasi terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan tersebut paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah aktivitas tersebut. Adapun informasi jumlah kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah diungkap dalam Bab Profil Perusahaan.

There are members of the Board of Commissioners who own shares in the Company, namely Erwin Sutanto, the President Commissioner, and Irawan Sastrotanojo, a Commissioner. In addition, the President Director, Mahar Atanta Sembiring, also owns shares in the Company. The Company has a policy regarding the disclosure of share ownership information of members of the Board of Commissioners and has implemented this policy by disclosing information on the occurrence of ownership or changes in ownership no later than 3 (three) business days after the event. Information on the number of shares owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company has been disclosed in the Company Profile Chapter.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki mekanisme khusus terkait pelaporan pelanggaran atau whistleblowing system. Namun demikian Perseroan berkomitmen untuk memberikan respons yang cepat terhadap laporan, termasuk keluhan atas layanan Perseroan, yang diterima melalui jalur komunikasi resmi Perseroan.

As of December 31, 2025, the Company has not had a specific mechanism for reporting violations or a whistleblowing system. However, the Company was committed to responding promptly to reports, including complaints about the Company's services, as received through its official communication channels.



Kebijakan *Insider Trading* dan *Conflict of Interest* [ESG Metrics G-09]

Insider Trading and Conflict of Interest Policy [ESG Metrics G-09]

Sampai dengan 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur tentang *insider trading*. Namun demikian Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi kepada karyawan Perseroan dengan mengimbau mereka untuk tidak menyebarkan informasi material yang belum dipublikasikan untuk terlibat dalam perdagangan saham dan surat berharga lain yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau perusahaan lain yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.

As of 2025, the Company did not have a specific policy governing insider trading. However, the Company consistently provided outreach to its employees, urging them not to disseminate material, unpublished information, or engage in trading in shares and other securities owned by the Company and/or other companies with which the Company has business relationships.

Hal ini dilakukan untuk menghindari konflik kepentingan serta mengatur perdagangan saham atau surat berharga Perseroan yang dilakukan oleh orang-orang yang memiliki hubungan khusus dengan Perseroan terkait pengambilan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

This was done to avoid conflicts of interest and to regulate the trading of shares or securities of the Company carried out by people who have special relationships with the Company related to taking benefits for themselves and others.

Kebijakan Anti-Korupsi

Anti-Corruption Policy

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis mengenai anti korupsi. Namun, Perseroan menegaskan bahwa Perseroan tidak membenarkan adanya praktik korupsi dalam bentuk apa pun, termasuk balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap, dan/atau gratifikasi. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasional secara transparan dan berintegritas serta memastikan bahwa seluruh karyawan memahami pentingnya kepatuhan terhadap prinsip-prinsip anti korupsi melalui etika kerja yang diterapkan dalam lingkungan Perseroan.

Currently, the Company does not have a written anti-corruption policy. However, the Company emphasizes that it does not condone corrupt practices in any form, including kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities. The Company is committed to operating transparently and with integrity and ensuring that all employees understand the importance of adhering to anti-corruption principles through a work ethic implemented within the Company.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Public Company Governance Guideline

Perseroan berupaya untuk memaksimalkan lima prinsip dasar GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran sebagai landasan dari operasional Perseroan. Hal tersebut dilandasi atas kesadaran Perseroan akan pentingnya penerapan prinsip GCG dalam upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.

The Company strives to maximize the five basic principles of GCG—openness, accountability, responsibility, independence, and fairness—as the foundation of its operations. This is based on the Company's awareness of the importance of implementing GCG principles in achieving its vision and mission.

Perseroan juga telah berupaya memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company has also endeavored to fulfill the recommendations in accordance with Financial Services Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guideline.

Pedoman Tata Kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola dengan pendekatan *"comply or explain"*. Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan sebagai berikut:

The Governance Guideline covers 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for implementing good corporate governance principles and aspects. The recommendations for implementing good corporate governance principles in the Governance Guidelines are the standards for implementing good corporate governance principles that the Company must implement with a "comply or explain" approach. The implementation details are as follows:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders		
1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS Improving the value of GMS convention	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. To have a method or technical procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes independence and the interests of shareholders.	Prosedur dalam pemungutan suara/ <i>voting</i> adalah dengan cara mengangkat tangan dan menyebutkan identitas pada saat RUPS. Perseroan senantiasa mengedepankan independensi serta kepentingan dari seluruh pemegang saham dalam melakukan pemungutan suara. Voting procedure is carried out by raising a hand and stating the identity of the shareholder at the GMS. The Company always prioritizes the independence and interests of all shareholders in the voting.
Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied		
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. To ensure that members of Board of Directors and Board of Commissioners attend the annual GMS	Pada 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. In 2025, the Company held an Annual GMS attended by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied		
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. To ensure that the summary of GMS minutes is available on the Company's website for at least 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS 1 (satu) tahun terakhir telah tersedia pada Website Perseroan. A summary of the minutes of the GMS for the last 1 (one) year is available on the Company's website.
Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied		

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the quality of communication of Public Company with the Shareholders or Investors	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor To establish a Public Company communication policy with shareholders or investors	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor. The Company has established a policy of communication with shareholders or investors. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. To disclose the Public Company's communication policy on the website.	Perseroan telah menerapkan pengungkapan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka. The Company has implemented the Public Company's disclosure of communication policy. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of Board of Commissioners		
3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. To ensure that the determination of total members of Board of Commissioners considers the Company's condition.	Perseroan menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris dengan menimbang kondisi Perseroan serta telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014. The Company determines total members of Board of Commissioners by considering the Company's condition and has met the provisions of Article 20 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. To ensure that the determination of the composition of Board of Commissioners considers the diversity of expertise.	Dewan Komisaris Perseroan telah ditentukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian. The Company's Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of expertise. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied
4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improving the quality of implementation of Board of Commissioners' duties and responsibilities	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. To ensure that the Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess their performance.	Perusahaan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris melalui sistem <i>Self-Assessment</i> . The Company has its own assessment policy for the Board of Commissioners through the Self-Assessment system. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri bagi Dewan Komisaris telah dipaparkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy for the Board of Commissioners has been outlined in the Annual Report. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. To ensure that the Board of Commissioners has a policy regarding resignation if they are involved in financial crimes.	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan pengunduran diri jika diketahui terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy of resignation if found to be involved in financial crimes. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied
	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi Menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. To ensure that the Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee develops a succession policy in the process of nominating members of Board of Directors.	Dewan Komisaris telah menyusun dan memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners has developed and established a succession policy in the process of nominating members of Board of Directors. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied
C. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of Board of Directors		
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the membership and composition of Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. To ensure that the determination of total members of Board of Directors considers the Company's condition and the effectiveness in decision-making process.	Perseroan menentukan jumlah anggota Direksi dengan menimbang kondisi Perseroan serta telah memenuhi ketentuan Pasal 2 POJK No. 33/POJK.04/2014. The Company determines the number of members of the Board of Directors by considering the Company's conditions and has complied with the provisions of Article 2 of POJK No. 33/POJK.04/2014. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. To ensure that the determination of the composition of Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experienced needed.	Direksi Perseroan telah ditentukan dengan memperhatikan keberagaman kompetensi serta pengalaman yang dibutuhkan. Susunan Direksi telah disesuaikan dengan keahlian masing-masing. The Company's Board of Directors are elected based on the account of competency diversity and the required experience. The composition of Board of Directors has been adjusted to each of their respective expertise. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. To ensure that the Director in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan telah memiliki kompetensi serta pengalaman yang sesuai di bidang tersebut. The Board of Directors in charge of accounting or finance has the necessary competence and experience in the relevant field. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Improving the quality of implementation of Board of Directors' duties and responsibilities	Direksi mempunyai kebijakan Penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. To ensure that the Board of Directors has a self-assessment policy to assess their performance.	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi melalui sistem <i>Self-Assessment</i> . The Company has established a self-assessment policy to assess Board of Directors' performance. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri bagi Direksi telah dipaparkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy for the Board of Directors has been outlined in the Annual Report. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Directors members if they are involved in financial crimes.	Direksi telah memiliki kebijakan pengunduran diri jika diketahui terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy of resignation if it is found that they are involved in financial crimes. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders' Participation		
7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Improving corporate governance aspects through stakeholders' participation	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . To ensure that the Company has established a policy on prevention of insider trading.	Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pencegahan praktik <i>Insider Trading</i> . The Company has not established a policy on prevention of Insider Trading. Keterangan: Penjelasan (Explain) Description: Explained
	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . To ensure that the Company has established anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan belum memiliki kebijakan Anti Korupsi dan <i>Anti Fraud</i> . The Company has not established Anti-Corruption and Anti-Fraud policies. Keterangan: Penjelasan (Explain) Description: Explained
	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. To ensure that the Company has a policy regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Perseroan belum memiliki kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. The Company has yet to have a Supplier and Vendor Selection and Capacity Improvement policy. Keterangan: Penjelasan (Explain) Description: Explained
	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. To establish a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan belum memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has not established a policy on the fulfillment of creditors' rights. Keterangan: Penjelasan (Explain) Description: Explained

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. To ensure that the Company has a whistleblowing system policy.	Perseroan belum memiliki <i>Whistleblowing System</i>. The Company has not established a Whistleblowing System. Keterangan: Penjelasan (Explain) Description: Explained
	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. To ensure that the Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan Karyawan. The Company has yet to have a policy for providing long-term incentives for Directors and Employees. Keterangan: Penjelasan (Explain) Description: Explained
E. Keterbukaan Informasi Information Disclosure		
8. Meningkatkan keterbukaan informasi Improving the implementation of information disclosure	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology more widely in addition to the website as a medium for information disclosure.	Selain situs web, Perseroan menggunakan media atau sarana lain sebagai sarana pengungkapan informasi, yakni Situs OJK dan IDX. Apart from the website, the Company uses other media or means as a means of disclosing information, namely OJK and IDX sites. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied
	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners of the Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owners of the Company's share ownership through the main and controlling Shareholders.	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan 2025 ini. The Company has disclosed the ultimate beneficial owners of the Company's shares, at least 5% in addition to the Majority and Controlling Shareholders in this 2025 Annual Report. Keterangan: Terpenuhi (Comply) Description: Complied



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

06





Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini merefleksikan komitmen PT Daaz Bara Lestari Tbk terhadap upaya transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola isu-isu keberlanjutan pada 2025, melalui inisiatif-inisiatif strategis terkait penguatan lingkungan, mitigasi risiko dan tata kelola, hingga tanggung jawab terhadap masyarakat.

Profil Laporan [OJK-G.4]

Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 merupakan edisi kedua yang disusun dan diterbitkan secara terintegrasi dengan Laporan Tahunan. Pendekatan ini memastikan bahwa informasi di kedua laporan saling melengkapi dan terhubung, sehingga mengurangi duplikasi data maupun informasi di masing-masing bagian.

Laporan ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten, *ESG Metrics Reporting* Bursa Efek Indonesia yang mengadopsi standar *ASEAN Exchanges Common ESG Metrics*, serta Prinsip Material dalam *Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021* yang memuat kebijakan-kebijakan, program-program dan capaiannya baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial tata kelola.

Selain sebagai bentuk tanggung jawab atas transparansi pengelolaan perusahaan, laporan ini juga memperkuat komitmen dan strategi keberlanjutan Perseroan dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan dampak operasional terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*). Berbagai topik keberlanjutan yang dibahas mencakup isu-isu yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan serta menjadi perhatian bagi pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan.

This Sustainability Report reflects PT Daaz Bara Lestari Tbk's commitment to transparency and accountability in managing sustainability issues in 2025,, through strategic initiatives related to environmental strengthening, risk mitigation and governance, and responsibility towards the community.

Report Profile [OJK-G.4]

The Company's Sustainability Report for the fiscal year ending on December 31, 2025, is the second edition prepared and published in an integrated manner with the Annual Report. This approach ensures that the information in both reports is complementary and interconnected, thereby reducing duplication of data and information within each section.

This report was prepared with reference to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Issuers' Annual Reports, the Indonesia Stock Exchange's *ESG Metrics Reporting* which adopts the *ASEAN Exchanges Common ESG Metrics* standards, and the Material Principles in the *Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021* which contain policies, programs and achievements in both quantitative and qualitative forms related to economic, environmental, and social aspects of governance.

In addition to demonstrating accountability for transparent corporate management, this report also reinforces the Company's commitment and sustainability strategy to achieving sustainable business growth, while still considering the operational impacts on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. The various sustainability topics discussed cover issues that impact the Company's performance and are of concern to stakeholders in the decision-making process.



Periode Pelaporan

Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini merupakan kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyajian Kembali dan Perubahan dalam Pelaporan

Terdapat beberapa perubahan terkait informasi emisi, komitmen terhadap *net zero emission*, serta beberapa tambahan informasi lainnya dalam laporan ini.

Penggunaan Assurer dari Pihak Eksternal [OJK-G.1]

Seluruh data dan informasi yang tersaji dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun buku 2025 belum melibatkan pihak independen atau *external assurance*. Namun demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan telah diperiksa dan divalidasi secara menyeluruh oleh manajemen, sehingga keakuratan dan validitasnya dapat dipertanggungjawabkan. Sementara itu, seluruh data kinerja ekonomi yang disajikan dalam laporan keuangan telah melalui audit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Lembar Umpan Balik [OJK-G.2]

Guna meningkatkan isi dan kualitas laporan di masa mendatang, Perseroan mengharapkan masukan yang konstruktif dari pemangku kepentingan melalui Lembar Umpan Balik yang tersedia di akhir laporan.

Tanggapan terhadap Umpan Balik [OJK-G.3]

Sepanjang 2025, Perseroan tidak menerima adanya umpan balik dari para pemangku kepentingan. Meski demikian, Perseroan tetap melakukan tinjauan ulang secara detail dan menyeluruh atas Laporan Keberlanjutan tahun buku 2024 untuk kemudian kami sempurnakan pada laporan yang disusun untuk tahun buku 2025.

Reporting Period

All information presented in this report represents the Company's sustainability performance for January 1 to December 31, 2025 period.

Report Restatements and Changes in Reporting

There are several changes related to emissions information, commitment to net zero emissions, and several other additional information in this report.

Use of Assurers from External Parties [OJK-G.1]

All data and information presented in the Company's Sustainability Report for the 2025 financial year has not involved independent parties or external assurance. However, the Company ensures that all information submitted has been thoroughly reviewed and validated by management, ensuring its accuracy and validity. Meanwhile, all economic performance data presented in the financial statements has been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Feedback Form [OJK-G.2]

In order to improve the content and quality of future reports, the Company expects constructive input from stakeholders through the Feedback Sheet available at the end of the report.

Response to Feedback [OJK-G.3]

Throughout 2025, the Company did not receive any feedback from stakeholders. Nevertheless, the Company continued to conduct a detailed and comprehensive review of the 2024 Sustainability Report and then refine it in the report prepared for the 2025 fiscal year.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [OJK-B.1, B.2, B.3]

Sustainable Performance Highlights [OJK-B.1, B.2, B.3]

Aspek Sosial [OJK-B.3]

Social Aspect [OJK-B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi Kinerja Performance Realization	
		2025	2024
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	1.211	1.078
Jumlah Karyawan Pria Total Male Employees	Orang People	1.123	1.010
Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employees	Orang People	88	68
Jumlah Pelatihan Total Training Activities	Pelatihan Training	16	12
Total Peserta Pelatihan Total Training Participants	Orang People	24	29
Biaya Pelatihan Training Expenses	Rp	38.057.080	240.536.300
Jumlah Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hour	296	1.104
Jumlah Penerima Manfaat Total Benefit Recipients	KK*	1.211	1.078
Kecelakaan Kerja Work Accidents	Kali Times	0	0
Kematian akibat Kecelakaan Kerja Fatality due to Work Accident	Kali Times	0	0

*)KK: Kepala Keluarga / Householder

Aspek Lingkungan Hidup [OJK-B.2]

Environmental Aspect [OJK-B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi Kinerja Performance Realization	
		2025	2024
Total Penggunaan Bahan Bakar Minyak (Solar) PT ALI* Total Fuel Consumption (Diesel) of PT ALI*	Liter	53.577	51.250
Total Penggunaan Bahan Bakar Minyak (Solar) PT ILE** Total Fuel Consumption (Diesel) of PT ILE**	Liter	10.469	8.456
Total Pemakaian Listrik PT ALI Total Electricity Consumption of PT ALI	kWh	27.360	26.032
Total Emisi Scope 1 PT ALI Total Scope 1 Emissions of PT ALI	Ton CO ₂ e	1.897	1.845
Total Emisi Scope 1 PT ILE Total Scope 1 Emissions of PT ILE	Ton CO ₂ e	143,59	137,35
Total Emisi Scope 2 PT ALI Total Scope 2 Emissions of PT ALI	Ton CO ₂ e	28,06	22,66
Total Emisi Scope 2 PT ILE Total Scope 2 Emissions of PT ILE	Ton CO ₂ e	21,89	20,82

Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi Kinerja Performance Realization	
		2025	2024
Limbah B3 yang Dihasilkan B3 Waste Generated	Ton	1,52	1,48
Limbah Non-B3 yang Dihasilkan Non-B3 Waste Generated	Drum Pcs	246 184	- -

*) PT Assera Logistik Indonesia

**) PT Indo Lautan Energi

Capaian Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance Achievements

Program Program	Penjelasan Description
Pengelolaan Kualitas Air Water Quality Management	1. Pengujian pH: Standar 6-9 pH testing: Standard 6-9 2. Pengujian <i>Total Suspended Solid</i> (TSS): Standar maksimal 100 mg/L TSS (Total Suspended Solid) testing: Standard, maximum 100mg/
Pengelolaan Limbah Waste Management	3. Non-B3: Sampah lastic, botol minuman, botol kaleng, kertas Non-toxic and hazardous (Non-B3): plastic waste, plastic beverage bottles, tin cans, papers 4. B3: Oli bekas, <i>filter</i> bekas, aki bekas, majun tercemar, dipilah di TPS Limbah B3 dan diserahkan ke pihak ketiga bersertifikat KLHK Toxic and hazardous (B3): used lubricants, used filters, used batteries, contaminated rags, which are sorted at a B3 waste disposal site and handed over to a third party company certified by the Ministry of Environment and Forestry
Revegetasi Revegetation	Penanaman dan pemeliharaan bibit pohon di area bekas tambang untuk pemulihan vegetasi Planting and maintaining tree seedlings in former mining areas to restore vegetation
Pemantauan Kebersihan dan Sanitasi Hygiene and Sanitation Monitoring	5. Kegiatan rutin: Jumat Bersih Routine activity: Clean Friday (<i>Jumat Bersih</i>) 6. Fogging nyamuk di area mess Mosquito fogging at employee dorms area

Melalui Anak Perusahaan yakni PT Bahana Selaras Alam, Perseroan menerapkan Program K3 dan Pengelolaan Lingkungan berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 K/30/ MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.

Through its subsidiary, PT Bahana Selaras Alam, the Company implements the OHS and Environmental Management Program based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827 K/30/ MEM/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Mining Engineering Principles.

Aspek Ekonomi [OJK-B.1]

Economic Aspect [OJK-B.1]

(dalam jutaan Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain / in millions Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	Realisasi Kinerja Performance Realization	
	2025	2024
Jumlah Jenis Jasa Perseroan Total Types of Services of the Company	5	5
Pendapatan Revenues	13.412.629,63	10.134.584,28
Laba Kotor Gross Profit	902.265,42	1.028.209,92
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	355.715,62	608.904,68
Alokasi Dana CSR CSR Fund Allocation	903,17	332,40
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	1	1

Strategi Keberlanjutan [OJK-A.1]

Sustainability Strategy (OJK-A.1)

Sebagai salah satu warga korporasi di Indonesia, Perseroan menyadari bahwa kontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan merupakan tanggung jawab setiap perusahaan. Oleh karenanya DAAZ senantiasa menjaga kelestarian lingkungan hidup, menjamin keselamatan kerja karyawan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM), dan memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Seluruh inisiasi tersebut dicerminkan melalui strategi keberlanjutan Perseroan yang dilandaskan pada prinsip *People, Planet, and Profit* untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan pertumbuhan ekonomi.

Dalam aspek *People*, Perseroan memastikan kesejahteraan karyawan dan komunitas sekitar dengan menerapkan standar keselamatan kerja yang ketat, memberikan pelatihan keterampilan, serta menjalankan program tanggung jawab sosial untuk mendukung pemberdayaan ekonomi lokal. Sementara itu untuk aspek lingkungan/*Planet*, Perseroan berupaya mengurangi jejak karbon dan dampak ekologis dengan menerapkan praktik bisnis berkelanjutan, mengoptimalkan penggunaan energi untuk menekan emisi, serta aktif berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan. Menggenapi kedua aspek sebelumnya,

As a corporate citizen in Indonesia, the Company recognizes that contributing to sustainable development goals is the responsibility of every company. Therefore, DAAZ consistently maintains environmental sustainability, ensures employee safety, improves community welfare, upholds human rights, and ensures long-term business sustainability. All of these initiatives are reflected in the Company's sustainability strategy, which is based on the principles of *People, Planet, and Profit*, to create a positive impact on society, the environment, and economic growth.

In the *People* aspect, the Company ensures the welfare of employees and the surrounding community by implementing strict occupational safety standards, providing skills training, and implementing social responsibility programs to support local economic empowerment. Meanwhile, for the environment/*Planet* aspect, the Company strives to reduce its carbon footprint and ecological impact by implementing sustainable business practices, optimizing energy use to reduce emissions, and actively participating in environmental conservation efforts. Completing the two previous aspects, the economic/*Profit* aspect is

aspek ekonomi/*Profit* diterapkan dengan memastikan efisiensi operasional serta pengelolaan risiko yang matang guna menjaga stabilitas keuangan dan daya saing Perseroan.

implemented by ensuring operational efficiency and mature risk management to maintain the Company's financial stability and competitiveness.

Dasar Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan

Pelaksanaan kinerja keberlanjutan Perseroan bersandar pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
5. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja;
6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; dan
7. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Basis for Sustainability Performance Implementation

The implementation of the Company's sustainability performance is based on applicable laws and regulations, including the following:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
3. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
4. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
5. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation;
6. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies; and
7. Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.





Kerangka Keberlanjutan

Sustainability Framework

Visi dan Misi [OJK-C.1]

Sebagai bagian dari kerangka keberlanjutan, uraian terkait visi dan misi Perseroan telah disajikan dalam Laporan Tahunan yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan Perseroan, yakni pada halaman 41.

Vision and Mission [OJK-C.1]

As part of the sustainability framework, a description of the Company's vision and mission has been presented in the Annual Report which is an integral part of the Company's Sustainability Report, namely on page 41.

DAAZ Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK-F.1]

Upaya DAAZ membangun budaya keberlanjutan di lingkungan kerja dilakukan melalui praktik kerja sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai keberlanjutan itu sendiri. Praktik ini kami mulai dengan mengelola kegiatan operasional secara bertanggung jawab serta memastikan bahwa produk ataupun jasa yang dimiliki DAAZ senantiasa berkualitas dan aman dalam seluruh prosesnya.

Selain itu, beberapa upaya lain dari Perseroan untuk membangun budaya keberlanjutan di lingkungan internal adalah melalui edukasi, inovasi, dan kolaborasi yang seimbang antara aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi. Dengan pendekatan ini, Perseroan yakin akan terbentuk pola pikir berkelanjutan yang terintegrasi dalam kebiasaan kerja dan strategi bisnis.

Dengan demikian, keberlanjutan bukan sekadar inisiatif, tetapi menjadi bagian dari identitas dan komitmen bersama untuk masa depan yang lebih baik.

DAAZ Builds a Culture of Sustainability [OJK-F.1]

DAAZ's efforts to build a culture of sustainability in the workplace are realized through daily work practices that reflect its values. We begin this practice by managing our operations responsibly and ensuring that DAAZ's products and services consistently maintain high quality and safety throughout the entire process.

In addition, the Company's other efforts to build a culture of sustainability internally include education, innovation, and balanced collaboration across social, environmental, and economic aspects. With this approach, the Company is confident that a sustainable mindset will be formed that is integrated into work habits and business strategies.

Thus, sustainability is not just an initiative, but becomes part of a shared identity and commitment to a better future.





Profil Perusahaan

Company Profile

Alamat Perusahaan [OJK-C.2]

Uraian lebih detail mengenai alamat Perseroan dapat dilihat dalam bab Profil Perusahaan yakni pada halaman 41.

Skala Usaha [OJK-C.3]

Uraian mengenai skala usaha Perseroan telah disampaikan dalam Bab Profil Perusahaan yakni pada halaman 69.

Layanan dan Kegiatan Usaha [OJK-C.4]

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan aktivitas usaha dalam bidang *holding*, perdagangan dan pengangkutan. Layanan yang ditawarkan grup Perseroan meliputi penjualan bijih nikel, penjualan bahan bakar solar, penjualan batubara, jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan.

Keanggotaan Asosiasi [OJK-C.5]

Uraian mengenai keanggotaan Perseroan dalam asosiasi telah disampaikan dalam bab Profil Perusahaan, yakni pada halaman 69.

Perubahan yang Bersifat Signifikan [OJK-C.6]

Pada 2025, DAAZ melakukan Penawaran Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 dengan tanggal efektif 30 Juni 2025 dengan masa Penawaran Umum selama 2-7 Juli 2025. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100,00% dari jumlah Pokok Obligasi, dimana sebesar Rp500.000.000.000,- akan dijamin secara Kesanggupan Penuh yang terdiri dari Seri A sebesar Rp150.000.000.000,- dan Seri B sebesar Rp350.000.000.000,-, yang akan digunakan untuk pembelian aset dan peningkatan modal kerja operasional.

Company Address [OJK-C.2]

A more detailed description of the Company's address can be seen in the Company Profile chapter, namely on page 41.

Business Scale [OJK-C.3]

A description of the Company's business scale has been presented in the Company Profile Chapter, namely on page 69.

Business Services and Activities [OJK-C.4]

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objective is to conduct business activities in the holding, trading, and transportation sectors. The Company's group offers include nickel ore sales, diesel fuel sales, coal sales, sea transportation services, and mining services.

Association Membership [OJK-C.5]

A description of the Company's membership in the association has been presented in the Company Profile chapter, namely on page 69.

Significant Changes [OJK-C.6]

In 2025, DAAZ conducted the Daaz Bara Lestari Bond I Offering in 2025 with an effective date of June 30, 2025 with a Public Offering period of July 2-7, 2025. This bond was offered with a value of 100.00% of the Principal Bond amount, of which Rp500,000,000,000,- would be guaranteed in Full Underwriting consisting of Series A of Rp150,000,000,000,- and Series B of Rp350,000,000,000,-, which would be used for asset acquisition and to increase operational working capital.



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK-E.1]

Praktik keuangan berkelanjutan di Perseroan merupakan tanggung jawab bersama, dengan Direksi sebagai pengarah utama dalam menetapkan kebijakan. Dewan Komisaris, di sisi lain, berperan mengawasi implementasi dan memberikan rekomendasi atas inisiatif yang ditetapkan.

Pada pelaksanaannya, Divisi Keuangan memastikan integrasi prinsip keberlanjutan dalam investasi serta pengelolaan risiko. Sekretaris Perusahaan beserta tim yang mengelola program CSR berkoordinasi untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, sedangkan Auditor Internal dan Eksternal berperan untuk mengawasi transparansi serta akuntabilitas dalam penerapannya. Uraian lebih lanjut mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ telah dipaparkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK-E.2, ESG Metrics G.02, G.05]

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengikuti program pengembangan kompetensi baik yang dilakukan secara resmi dari internal maupun eksternal Perseroan. Namun demikian, Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui pembelajaran mandiri, termasuk bacaan dan sumber informasi daring.

Person in Charge of Implementation of Sustainable Finance [OJK-E.1]

The sustainable financial practices within the Company are a shared responsibility, with the Board of Directors serving as the primary policy-setting body. The Board of Commissioners, on the other hand, oversees implementation and provides recommendations on established initiatives.

In its implementation, the Finance Division ensures the integration of sustainability principles into investment and risk management. The Corporate Secretary and the team managing the CSR program coordinate to ensure regulatory compliance, while the Internal and External Auditors oversee transparency and accountability in its implementation. Further details regarding the implementation of the duties and responsibilities of each organ are presented in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Competency Development related to Sustainable Finance [OJK-E.2, ESG Metrics G.02, G.05]

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not participate in any official internal or external competency development programs. Nevertheless, they continued to develop their competencies independently through self-study, including through reading and online sources.



Penerapan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK-E.3]

Sepanjang 2025 Perseroan menghadapi tantangan bisnis yang kompleks, yang tidak saja datang dari internal, namun juga eksternal perusahaan. Beberapa di antaranya ialah ketidakpastian ekonomi global yang mendorong adanya gangguan pada rantai pasok, perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah, persaingan industri, serta tantangan atas tanggung jawab perubahan iklim.

Secara berkala, Perseroan melakukan tinjau ulang pelaksanaan manajemen risiko perusahaan, guna memastikan bahwa upaya pemetaan serta langkah mitigasi yang diambil telah sesuai dengan tantangan yang dihadapi. Dalam hal ini Komite Audit serta Unit Audit Internal menjadi penanggungjawab pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan. Uraian lebih lanjut mengenai profil risiko, upaya mitigasi, serta tinjauan atas efektivitas manajemen risiko telah disampaikan dalam bab Tata Kelola Perusahaan, yakni pada halaman 139.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK-E.4]

Peran Perseroan sebagai salah satu pelaku korporasi, membuat DAAZ memiliki tanggung jawab untuk mendorong praktik keberlanjutan secara inklusif hingga ke seluruh pihak yang terhubung dengan Perseroan, termasuk kepada pemerintah, karyawan, pelanggan, pemasok, hingga masyarakat umum. Para pemangku kepentingan tersebut memiliki pengaruh terhadap kemampuan Perseroan dalam menciptakan *value* yang berguna bagi keberlangsungan bisnis Perseroan. Atas dasar tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Implementation of Risks for the Implementation of Sustainable Finance [OJK-E.3]

Throughout 2025, the Company faced complex business challenges, both internally and externally. These included global economic uncertainty leading to supply chain disruptions, changes in government regulations and policies, industry competition, and challenges related to climate change accountability.

The Company periodically reviewed the implementation of its risk management to ensure that the mapping efforts and mitigation measures taken were appropriate to the challenges faced. In this regard, the Audit Committee and the Internal Audit Unit were responsible for implementing risk management within the Company. Further details regarding the risk profile, mitigation efforts, and review of risk management effectiveness were presented in the Corporate Governance chapter on page 139.

Relationship with the Stakeholders [OJK-E.4]

The Company's role as a corporate actor places DAAZ under a responsibility to promote inclusive sustainability practices across all stakeholders, including the government, employees, customers, suppliers, and the general public. These stakeholders influence the Company's ability to create value that contributes to the sustainability of its business. Therefore, the Company is committed to continuously improving harmonious relationships with all stakeholders.

Dalam rangka mengetahui lebih lanjut siapa yang paling berkepentingan dengan Perseroan secara timbal balik, kepentingan apa yang dijalin, apa yang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat terjalin komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan, Perseroan mengidentifikasi serta memetakan pihak-pihak yang terpengaruh atau memberikan dampak signifikan terhadap aktivitas bisnis dan operasionalnya. Berikut rincian keterlibatan pemangku kepentingan Perseroan:

In order to further understand who has the most mutual interests with the Company, what interests are intertwined, what needs to be communicated, and how to maximize the characteristics of communication media so that effective communication with stakeholders can be established, the Company identifies and maps the parties that are affected or have a significant impact on its business and operational activities. The following is a breakdown of the Company's stakeholder involvement:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan Method of Approach
Karyawan Employees	<i>Townhall meeting</i> , forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan, <i>team building</i> karyawan. Townhall meeting, forum on performance improvement, training/education activities, teambuilding activities.
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan Berkala, Laporan Realisasi Penggunaan Dana, Laporan Keterbukaan Informasi. General meeting of shareholders (GMS), annual report, sustainability report, periodic financial statements, realization report of use of funds, information disclosure report.
Regulator Regulators	Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan Berkala, Laporan Realisasi Penggunaan Dana, Laporan RUPS. Annual Report, Sustainability Report, Periodic Financial Statements, Report on Realization of Fund Use, GMS Report.
Mitra Bisnis dan Pemasok Business Partners and Suppliers	Kontrak dan perjanjian kerja. Work contract and agreement.
Pelanggan Customers	Survei kepuasan pelanggan. Customer satisfaction survey.
Masyarakat / Public	Pelibatan tenaga kerja, komunikasi dengan asyarakat melalui kunjungan langsung, serta pelaksanaan program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR). Manpower engagement, communication with the community held through direct visit, and implementation of corporate social responsibility (CSR) programs.

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK-E.5]

Sebagai *holding* perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan tambang, jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan, tantangan terbesar yang Perseroan hadapi dalam menerapkan strategi keberlanjutan adalah memastikan bahwa setiap langkah operasional yang kami lakukan dijalankan secara berhati-hati sehingga tidak menimbulkan risiko lingkungan bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasi. Untuk menghadapi hal tersebut, Perseroan memiliki pedoman kerja yang detail serta mitigasi risiko yang mumpuni sehingga kendala dalam aktivitas produksi dapat diminimalkan.

Problems in the Implementation of Sustainable Finance [OJK-E.5]

As a holding company which engages in the field of mining trade, sea transportation services, and mining services, the Company's greatest challenge in implementing its sustainability strategy is ensuring that every operational step is carried out carefully to avoid environmental risks to the communities and environment surrounding its operational areas. To address this, the Company has detailed work guidelines and robust risk mitigation measures to minimize production disruptions.



Selain itu, banyaknya lembaga pemeringkat ataupun regulator yang menuntut penerapan LST (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) dengan standar yang berbeda-beda juga menjadi salah satu tantangan yang dihadapi Perseroan.

Menghadapi kendala tersebut, Perseroan senantiasa melakukan koordinasi yang kuat dengan pihak-pihak terkait dalam menyusun strategi keberlanjutan, serta melakukan *check and balances* yang selalu bersandar pada prinsip kehati-hatian, sehingga seluruh langkah kebijakan yang diambil sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

In addition, the numerous rating agencies and regulators that demand the implementation of ESG (Environmental, Social, and Governance) with varying standards is also one of the challenges faced by the Company.

In facing these obstacles, the Company consistently carries out strong coordination with related parties in developing sustainability strategies, as well as implementing checks and balances that are always based on the principle of prudence, so that all policy steps taken are in line with sustainability principles.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [OJK-F.2]

Perbandingan target dan kinerja ekonomi Perseroan telah diuraikan dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini, yakni pada halaman 91.

Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue and Profit and Loss [OJK-F.2]

A comparison of the Company's economic targets and performance has been outlined in the Management Discussion and Analysis chapter of this Annual Report, namely on page 91.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [OJK-F.3]

Sepanjang 2025, Perseroan tidak mengalokasikan investasi maupun menjalankan proyek yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance [OJK-F.3]

Throughout 2025, the Company did not allocate investments or undertake projects that align with sustainable finance principles.





Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Bagi DAAZ, lingkungan yang sehat merupakan pilar utama dalam keberlangsungan operasi. Kami memahami bahwa kegiatan operasional Perseroan bersinggungan langsung dengan lingkungan, oleh karenanya kami berkomitmen untuk melestarikan, memulihkan, dan memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan. Melalui anak perusahaan, Perseroan melakukan berbagai kegiatan kepedulian lingkungan hidup sebagai bentuk nyata atas komitmen kami terhadap pelestarian lingkungan.

Pada 2025, Perseroan melaksanakan beberapa inisiatif lingkungan, di antaranya:

- DAAZ *Mangrove Sustainability Initiative*
Mangrove Sustainability Initiative menargetkan penanaman 5.000 bibit mangrove di Desa Wawolesea, Konawe Utara. Melalui program ini, DAAZ Group mendukung pemulihan ekosistem, pengurangan karbon, serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan lingkungan.
- Program Revegetasi.
- Program Pemantauan Kebersihan dan Sanitasi
Program pemantauan kebersihan dan sanitasi yang dilaksanakan Perseroan secara berkala di antaranya ialah kegiatan Jumat Bersih dan Fogging.

For DAAZ, a healthy environment is a key pillar of sustainable operations. We understand that the Company's operational activities directly impact the environment, and therefore we are committed to preserving, restoring, and sustainably utilizing natural resources. Through our subsidiaries, the Company carries out various environmental awareness activities as a concrete demonstration of our commitment to environmental preservation.

In 2025, the Company implemented several environmental initiatives, including:

- DAAZ Mangrove Sustainability Initiative
The Mangrove Sustainability Initiative targets the planting of 5,000 mangrove seedlings in Wawolesea Village, North Konawe. Through this program, DAAZ Group supports ecosystem restoration, carbon emission reduction, and collaboration with stakeholders as part of the Company's commitment to environmental sustainability.
- Revegetation Program.
- Cleanliness and Sanitation Monitoring Program
The Company's regular cleanliness and sanitation monitoring programs include Clean Fridays and Fogging.

Kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Menggenapi komitmen terhadap prinsip keberlanjutan serta praktik usaha yang bertanggungjawab, Perseroan mendorong seluruh anak perusahaan untuk menerapkan program K3 secara konsisten dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Salah satu entitas usaha yang berkontribusi aktif dalam hal ini adalah PT Bahana Selaras Alam (BSA), yang mana dalam pelaksanaannya mengacu pada Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik. Adapun aspek-aspek penting dalam program ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kualitas Air
Parameter yang diuji dalam upaya pengelolaan kualitas air adalah pH (*Potensial Hidrogen*) atau ukuran tingkat keasaman atau kebasaan suatu larutan menggunakan

Occupational Health and Safety (OHS)

Fulfilling its commitment to the principles of sustainability and responsible business practices, the Company encourages all subsidiaries to implement the OHS program consistently and in accordance with applicable regulations. One of the business entities that actively contributes to this is PT Bahana Selaras Alam (BSA), which in its implementation refers to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Mining Engineering Principles. The important aspects of this program are as follows:

1. Water Quality Management
The parameter tested in an effort to manage water quality is pH (potential hydrogen), or the level of acidity or basicity of a solution, by using litmus

kertas lakmus. Sesuai dengan baku mutu, pH air limbah domestik berada pada kisaran 6-9. Selain menguji pH, PT BSA juga melakukan pengujian terhadap *Total Suspended Solid* (TSS), yaitu total padatan yang tersuspensi dalam air (baik organik maupun anorganik) yang menyebabkan kekeruhan dan dapat menurunkan kualitas air. Baku mutu TSS yang ditetapkan oleh pemerintah adalah 100 mg/L.

2. Pengelolaan Limbah Non-B3 dan B3

Pengelolaan limbah non-B3 mencakup sampah plastik, botol minuman plastik, botol kaleng, serta kertas yang dihasilkan dari area mess, dapur, dan kantor. Sementara itu, untuk limbah B3 seperti oli bekas, filter bekas, aki bekas, dan majun yang terkontaminasi, dilakukan pemilahan di TPS Limbah B3, kemudian diserahkan kepada pihak ketiga yang telah tersertifikasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk proses pemusnahan.

3. Revegetasi

Kegiatan penanaman bibit pohon pada area bekas tambang sebagai bentuk usaha memperbaiki dan memulihkan vegetasi yang rusak melalui penanaman bibit dan pemeliharaan.

4. Pemantauan Kebersihan dan Sanitasi

Sebagai bagian dari pengelolaan higienitas dan sanitasi di area kerja, PT BSA secara rutin melaksanakan kegiatan Jumat Bersih serta *fogging* nyamuk di area mes karyawan.

Pelaksanaan kegiatan K3 oleh Perseroan mencerminkan upaya Perseroan untuk membangun budaya kerja yang aman, sehat, dan berwawasan lingkungan di seluruh entitas bisnis.

Biaya Lingkungan Hidup [OJK-F.4]

Sampai dengan akhir 2025, beberapa anak perusahaan Perseroan telah mengalokasikan anggaran khusus untuk mendukung pelaksanaan program lingkungan, dengan rincian masing-masing entitas sebagai berikut:

paper. In accordance with the quality standard, the pH of domestic wastewater should be in the range of 6-9. In addition to testing pH, PT BSA tests the level of Total Suspended Solid (TSS), which is the total solids suspended in water (both organic and inorganic) that cause turbidity and can reduce water quality. The TSS quality standard set by the government is 100 mg/L.

2. Management of Non-B3 Waste and B3 Waste

Non-B3 waste management includes plastic waste, plastic beverage bottles, tin cans, and paper sourced from employee's mess, kitchen, and office areas. Meanwhile, B3 waste management, such as used lubricants, used filters, used batteries, and contaminated rags, is carried out by sorting the waste at B3 waste temporary disposal site (*Tempat Pembuangan Sementara* or "TPS"), before handing the waste over to a third-party waste management company certified by the Ministry of Environment and Forestry for the destruction process.

3. Revegetation

The planting of tree seedlings in former mining areas is a form of effort to repair and restore damaged vegetation through planting and maintenance.

4. Hygiene and Sanitation Monitoring

As part of hygiene and sanitation management in the work area, PT BSA routinely carries out Jumat Bersih (Clean Friday) activities and mosquito fogging in the employee's mess area.

The implementation of OHS activities by the Company reflects the Company's efforts to build a safe, healthy and environmentally friendly work culture across all business entities.

Costs for Environmental Programs (OJK-F.4)

Until the end of 2025, several of the Company's subsidiaries have allocated special budgets to support the implementation of environmental programs, with details for each entity as follows:

Anak Perusahaan Subsidiary	Biaya Program Lingkungan yang Dikeluarkan Environmental Program Costs Incurred	
	2025	2024
PT Assera Logistik Indonesia (ALI)	Rp83.101.725	79.144.500
PT Indo Lautan Energi (ILA)	Rp88.128.311	83.931.725
Total	Rp171.230.036	163.076.255

Anggaran tersebut digunakan untuk berbagai inisiatif ramah lingkungan. Sementara itu, anak perusahaan lainnya, meskipun belum memiliki alokasi anggaran lingkungan yang dicatat secara terpisah, tetap menjalankan berbagai aktivitas operasional dengan memperhatikan aspek keberlanjutan.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK-F.5, F.7]

Upaya DAAZ memperkuat komitmennya terhadap transisi energi dan pengurangan emisi karbon dilakukan melalui anak perusahaan, dengan mengembangkan kemitraan strategis di bidang energi terbarukan, salah satunya perdagangan produk Biodiesel yang termasuk ke dalam energi rendah emisi. Adapun biodiesel sendiri adalah campuran bahan bakar nabati sebanyak 40% (FAME) dengan solar, yang secara signifikan lebih ramah lingkungan dibandingkan solar konvensional.

Langkah ini melengkapi lini usaha bahan bakar solar industri yang telah dijalankan melalui produk *High Speed Diesel* (HSD) dan Biodiesel B40, dengan distribusi yang menjangkau wilayah Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Halmahera.

Fasilitas penyimpanan berkapasitas 4.500 KL serta dukungan logistik berupa SPOB dan tanker darat dan laut menjadi infrastruktur strategis dalam mendukung distribusi energi, yang kini juga mencakup alternatif bahan bakar yang lebih berkelanjutan.

Inisiatif transisi energi lain yang juga dilakukan oleh Perseroan adalah dengan menerapkan praktik operasional yang bertanggungjawab serta penggunaan material ramah lingkungan. Penggunaan material seperti oli,

This budget is used for various environmentally friendly initiatives. Meanwhile, other subsidiaries, although not yet having a separate environmental budget allocation, continue to carry out various operational activities with sustainability in mind.

Use of Environmentally Friendly Materials [OJK-F.5, F.7]

DAAZ's efforts to strengthen its commitment to the energy transition and carbon emission reduction are carried out through its subsidiaries by developing strategic partnerships in the renewable energy sector, one of which is the trade in biodiesel products, a low-emission energy product. Biodiesel itself is a blend of 40% biofuel (FAME) with diesel, which is significantly more environmentally friendly than conventional diesel.

This step complements the industrial diesel fuel business line that has been carried out using High-Speed Diesel (HSD) and B40 Biodiesel products, with distribution covering Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, and Halmahera.

A storage facility with a capacity of 4,500 kiloliters and logistical support in the form of SPOB and land and sea tankers form the Company's strategic infrastructure in supporting energy distribution, which now also includes more sustainable fuel alternatives.

Another energy transition initiative undertaken by the Company is implementing responsible operational practices and using environmentally friendly materials. The use of

Jenis Material Type of Material	Satuan Unit	ALI*			ILE**		
		2025	2024	2023	2025	2024	2023
Oli Lubricants	Liter	1.672	1.600	1.104	418	360	249
Majun Rags	Kg	142	135	94	200	200	138
Cat & Thinner Dye and Thinner	Liter	542	585	585	155	195	135
Freon AC AC Refrigerants	Kg	0	0	0	0	0	0
Kertas Paper	Kg	20	20	15	48	69	48

*) PT Assera Logistik Indonesia

**) PT Indo Lautan Energi



majun, kertas, serta bahan pendukung lainnya dicatat dan dikelola secara berkala sebagai bagian dari upaya pengurangan limbah dan efisiensi sumber daya. Berikut data penggunaan material ramah lingkungan yang dijalankan oleh tiga anak perusahaan di wilayah Matarape:

Penggunaan Air [OJK-F.8] [ESG Metrics E-04]

DAAZ dan Perusahaan Anak menyadari pentingnya pengelolaan sumber daya air yang bertanggung jawab. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa menerapkan efisiensi dalam penggunaan air, memastikan pengambilan air dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas sumber daya air, serta mengolah air limbah sebelum dilepaskan ke badan air. Perseroan melalui anak perusahaan memanfaatkan air dari 2 (dua) sumber utama, yaitu sungai (air permukaan) dan sumur bor (air tanah), yang dalam praktiknya dilakukan secara bijak untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari.

Jenis Material Type of Material	Satuan Unit	ALI*			ILE**			BSA***		
		2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Air Permukaan Surface Water	Meter Kubik Cubic Meter	750.000	730.000	503.700	365.000	365.000	251.850	8.940 ****	7.380	8.043

*) PT Assera Logistik Indonesia

**) PT Indo Lautan Energi

***) PT Bahana Selaras Alam

****) Jumlah penggunaan air ini hanya digunakan untuk sanitasi. Sedangkan untuk penggunaan water truck, pada periode 2025 jumlahnya ialah 11.040 m3. / This amount of water was used solely for sanitation. Meanwhile, water truck usage in 2025 was 11,040 m3.

Berikut uraian penggunaan air anak usaha Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Upaya Efisiensi Air

Dalam pengelolaannya, Perseroan menetapkan beberapa kebijakan terkait aspek pengelolaan air, diantaranya melalui pemantauan secara rutin secara harian dan bulanan serta mengelola air limbah domestik yang dihasilkan sebelum dialirkan ke lingkungan.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [OJK-F.9, F.10]

Perseroan melalui anak perusahaannya melaksanakan kegiatan revegetasi berupa penanaman dan pemeliharaan bibit pohon di area bekas tambang sebagai upaya pemulihan vegetasi. Adapun jenis-jenis pohon yang ditanam meliputi meliputi pohon mangrove.

materials such as oil, manure, paper, and other supporting materials is regularly recorded and managed as part of waste reduction and resource efficiency efforts. The following data shows the use of environmentally friendly materials by three subsidiaries in the Matarape region:

Water Use [OJK-F.8] [ESG Metrics E-04]

DAAZ and its subsidiaries recognize the importance of responsible water resource management. Therefore, the Company consistently implements efficient water use, ensuring that water intake is carried out taking into account the capacity of the water resource and treating wastewater before releasing it into water bodies. Through its subsidiaries, the Company utilizes water from two main sources: rivers (surface water) and wells (groundwater), which in practice is carried out wisely to support daily operational activities.

The following is a description of the water use of the Company's subsidiaries over the last 3 (three) years:

Water Efficiency Efforts

In its management, the Company has established several policies related to water management aspects, including through routine daily and monthly monitoring and managing domestic wastewater produced before being discharged into the environment.

Biodiversity Conservation Efforts [OJK-F.9, F.10]

The Company, through its subsidiaries, carries out revegetation activities, including planting and maintaining tree seedlings in former mining areas as part of a vegetation restoration effort. The types of trees planted include mangrove trees.



Pengelolaan Emisi dan Upaya Pengurangan Emisi [OJK-F.6, F.7, F.11, F.12] [ESG Metrics E-01, E-02, E-03]

Sebagai bagian dari upaya efisiensi energi dan pengurangan emisi, anak perusahaan yang beroperasi di wilayah Matarape secara aktif mencatat dan mengelola konsumsi energi, baik berupa bahan bakar minyak (BBM) maupun energi listrik, untuk mendukung kegiatan operasional harian.

Perseroan dan Perusahaan Anak menggunakan bahan bakar dalam kegiatan operasional, khususnya untuk pengoperasian alat berat pada bisnis jasa kontraktor pertambangan serta kapal pada bisnis pelayaran. Grup Perseroan juga menggunakan listrik untuk mendukung aktivitas di area Depo Matarape dan kantor operasional.

Berikut adalah rincian penggunaan energi BBM dan listrik anak usaha Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Emission Management and Emission Reduction Efforts [OJK-F.6, F.7, F.11, F.12] [ESG Metrics E-01, E-02, E-03]

As part of its energy efficiency and emission reduction efforts, subsidiaries operating in the Matarape region actively record and manage energy consumption, both in the form of fuel oil (BBM) and electricity, to support daily operational activities.

The Company and its subsidiaries use fuel in their operations, particularly to run heavy equipment for the mining contractor business and vessels for the shipping business. The Group also consumes electricity to support activities at the Matarape Depot and its operational offices.

The following are details of the use of fuel and electricity by the Company's subsidiaries over the last 3 (three) years:

Jenis Material Type of Material	Satuan Unit	ALI*			ILE**		
		2025	2024	2023	2025	2024	2023
BBM Solar Diesel Fuel	Liter	53.577	51.250	-	10.469	8.456	7.956
Listrik Electricity	kWh	27.360	26.032	-	1.897	1.845	1.795
Emisi Scope 1 Scope 1 Emission	Ton CO2e	143,59	137,35	-	28,06	22,66	21,32
Emisi Scope 2 Scope 2 Emission	Ton CO2e	21,89	20,82	-	1,52	1,48	1,44

*) PT Assera Logistik Indonesia

**) PT Indo Lautan Energi

Upaya Pengurangan Emisi

Guna mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi bahan bakar, seluruh entitas Perusahaan melakukan pemeliharaan seluruh kendaraan operasional secara rutin untuk mencegah emisi berlebih, termasuk pelaksanaan pengujian emisi gas buang secara berkala. Kendaraan yang tidak lagi layak pakai juga akan diremajakan guna menjaga kinerja dan efisiensi operasional.

Selain itu, Upaya ini turut diperkuat oleh penerapan kebijakan internal, seperti pemilahan dan pemisahan sampah organik, non-organik, dan limbah B3, serta edukasi kepada karyawan mengenai pentingnya kepedulian terhadap lingkungan. Dengan langkah-

Emission Reduction Efforts

To reduce emissions and improve fuel efficiency, all Company entities routinely maintain all operational vehicles to prevent excess emissions, including conducting regular exhaust emissions testing. Vehicles that are no longer roadworthy will also be rejuvenated to maintain operational performance and efficiency.

Furthermore, these efforts are reinforced by the implementation of internal policies, such as sorting and separating organic, non-organic, and hazardous waste, as well as employee education on the importance of environmental stewardship. Through these measures,



langkah ini, Perseroan berupaya membangun budaya kerja yang selaras dengan prinsip keberlanjutan di seluruh entitas bisnisnya.

Mekanisme Pengelolaan Limbah [OJK-F.13, F.14] [ESG Metrics E-05]

Pengelolaan limbah Perseroan dilakukan secara terpisah antara limbah non-B3 dan limbah B3. Untuk Pengelolaan Limbah B3 di site, BSA sebagai IUJP melakukan pengelolaan LB3 dengan metode pemilahan limbah dan kode warna. Kemudian PT BSA menyerahkan LB3 tersebut ke Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 (TPS LB3) milik PT NPM, setelah itu PT NPM menyerahkan Limbah B3 tersebut ke pihak ketiga yang sudah tersertifikasi KLHK dan melaporkan melalui sistem milik KLHK dengan hasil akhir adalah E-Manifest Limbah B3. Berikut adalah neraca limbah B3 yang dihasilkan Perseroan pada tahun 2025:

Keterangan Description	Satuan Unit	Tahun
		2025
Oli Bekas Used Oil	Drum	201
Majun & Filter Bekas Used Cloth & Filters	Drum	42
Accu Bekas Used Battery	Pcs	22
Limbah Terkontaminasi Hose Bekas Wastes Contaminated with Used Hose	Drum	3
Kemasan Bekas Used Packaging	Pcs	162
Limbah Medis/Infeksius Medical/Infectious Wastes	Pack	0

Tumpahan yang Terjadi [OJK-F.15]

Sepanjang 2025 tidak terdapat insiden tumpahan limbah oleh entitas usaha Perseroan. Hal tersebut menunjukkan efektivitas pengelolaan yang diterapkan. Sebagai upaya mitigasi, Perseroan juga secara rutin memberikan pelatihan kepada karyawan untuk menangani situasi darurat dengan sigap dan tepat.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Pada 2025 entitas anak usaha Perseroan, PT Bahana Selaras Alam, memperoleh sertifikasi lingkungan ISO 14001:2015 yang berlaku sejak 2023-2025.

the Company strives to build a work culture aligned with sustainability principles across all its business entities.

Waste Management Mechanism [OJK-F.13, F.14] [ESG Metrics E-05]

The Company's waste management is carried out separately between non-B3 waste and B3 waste. For on-site B3 Waste Management, BSA as IUJP manages LB3 using waste sorting and color-coding methods. Then, PT BSA hands over the LB3 to the Temporary B3 Waste Storage Place (TPS LB3) owned by PT NPM, after which PT NPM hands over the B3 Waste to a third party certified by the Ministry of Environment and Forestry and reports it through the Ministry's system with the final result being the B3 Waste E-Manifest. The following is the balance of B3 waste produced by the Company in 2025:

Spillage (OJK-F.15)

Throughout 2025, there were no waste spills by the Company's business entities. This demonstrates the effectiveness of the management implemented. As a mitigation measure, the Company also regularly provides employee training on how to handle emergency situations quickly and appropriately.

Certification in the Environmental Field

In 2025, the Company's subsidiary, PT Bahana Selaras Alam, obtained ISO 14001:2015 environmental certification, which is valid for the period 2023-2025.



Jumlah Pengaduan terkait Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [OJK-F.16]

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan maupun entitas anak usaha tidak menerima adanya pengaduan lingkungan hidup dari pihak manapun yang disebabkan oleh adanya aktivitas bisnis Perseroan.

DAAZ Mendukung Terwujudnya Target Net Zero Emissions [ESG Metrics E-06, E-07]

Keseriusan Pemerintah untuk mewujudkan komitmen *Net Zero Emissions* ("NZE") pada 2060 telah ditunjukkan dalam beberapa tahun terakhir, di antaranya melalui penerapan 5 (lima) prinsip utama untuk mengurangi jejak karbon dan mencapai NZE. Pertama, peningkatan pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT). Kedua, pengurangan energi fosil. Ketiga, penggunaan kendaraan listrik di sektor transportasi. Keempat, peningkatan pemanfaatan listrik di rumah tangga dan industri. Kelima, pemanfaatan *Carbon Capture and Storage* ("CCS").

Adapun *Net Zero Emissions* sendiri merupakan sebuah kondisi di mana emisi karbon yang dihasilkan tidak melebihi kapasitas penyerapan bumi. Untuk mencapai hal tersebut, perlu dilakukan transisi dari sistem energi saat ini ke sistem energi bersih, menciptakan keseimbangan antara aktivitas manusia dan alam, sehingga mengurangi dampak negatif seperti kekeringan, berkurangnya sumber air bersih, cuaca ekstrem, perubahan rantai makanan dan ekosistem, serta kerusakan alam lainnya.

Selaras dengan komitmen Pemerintah, upaya Perseroan dalam mendukung pencapaian target NZE Indonesia dilakukan melalui diversifikasi energi rendah emisi yakni biodiesel untuk mendukung kegiatan operasional. Selain itu, Perseroan juga melakukan upaya revegetasi untuk pemulihan area bekas operasional. Secara konsisten, Perseroan terus berupaya mengembangkan dan mengelola aktivitas operasional yang mendukung terciptanya keberlanjutan dengan mengadopsi inisiatif ramah lingkungan untuk mendukung mitigasi perubahan iklim dan praktik bisnis berkelanjutan.

Number of Environmental Complaints Received and Resolved [OJK-F.16]

As of December 31, 2025, the Company and its subsidiaries have not received any environmental complaints from any party caused by the Company's business activities.

DAAZ Supports the Realization of Net Zero Emissions Targets [ESG Metrics E-06, E-07]

The Government's commitment to achieving *Net Zero Emissions* ("NZE") by 2060 has been demonstrated in recent years, including through the implementation of five key principles to reduce the carbon footprint and achieve NZE. First, increasing the use of new and renewable energy (NRE). Second, reducing fossil fuel use. Third, the use of electric vehicles in the transportation sector. Fourth, increasing electricity use in households and industry. Fifth, the use of *Carbon Capture and Storage* ("CCS").

Net Zero Emissions itself is a condition in which carbon emissions do not exceed the Earth's absorption capacity. To achieve this, a transition from the current energy system to a clean energy system is necessary, creating a balance between human activity and nature, thereby reducing negative impacts such as drought, reduced clean water sources, extreme weather, changes in the food chain and ecosystem, and other environmental damage.

In line with the Government's commitment, the Company's efforts to support Indonesia's NZE target are carried out through diversification of low-emission energy sources, specifically biodiesel, to support operational activities. Furthermore, the Company also undertakes revegetation efforts to restore former operational areas. The Company consistently strives to develop and manage operational activities that support sustainability by adopting environmentally friendly initiatives to support climate change mitigation and sustainable business practices.



Kinerja Sosial

Social Performance

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan [OJK-F.17]

Perseroan menjamin bahwa setiap pelanggan dan pemangku kepentingan akan menerima layanan yang setara tanpa diskriminasi, baik dalam pelayanan maupun mutu. Dengan upaya ini, Perseroan yakin bahwa kepuasan pelanggan dapat dicapai, dipertahankan, dan terus ditingkatkan. Hal ini telah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen Perseroan.

Ketenagakerjaan [OJK-F.18, F.19, F.20, F.21, F.22]

Uraian lebih lanjut mengenai aspek-aspek ketenagakerjaan meliputi kesetaraan dan kesempatan bekerja, tidak adanya praktik kerja paksa atau tenaga kerja anak, upah minimum regional, lingkungan bekerja yang layak dan aman, serta pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai, telah disampaikan dalam bab Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini, yakni pada halaman 71.

Tingkat Pergantian Pegawai [ESG Metrics S-03]

Perseroan menggunakan tingkat *turnover* pegawai sebagai salah satu parameter untuk mengukur *retention* pegawai. Pada 2025, tingkat perputaran pegawai Perseroan adalah sebesar 20,5%.

Commitment to Provide Equivalent Products and/or Services to Customers [OJK-F.17]

The Company guarantees that every customer and stakeholder will receive equal service without discrimination, both in terms of service and quality. Through these efforts, the Company is confident that customer satisfaction can be achieved, maintained, and continuously improved. This is in accordance with Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

Employment [OJK-F.18, F.19, F.20, F.21, F.22]

Further descriptions of employment aspects including equality and employment opportunities, absence of forced labor or child labor practices, regional minimum wages, a decent and safe working environment, and employee training and competency development, have been presented in the Human Resources chapter of this Annual Report, namely on page 71.

Employee Turnover Rate [ESG Metrics S-03]

The Company uses employee turnover rate as one of the parameters for measuring employee retention. In 2025, the Company's employee turnover rate was 20.5%.

Jumlah Pegawai Sementara/Kontrak [ESG Metrics S-04]

Per 31 Desember 2025, jumlah kontrak sementara yang bekerja di Perseroan adalah sebanyak 1.044 karyawan.

Jumlah Kecelakaan Kerja [ESG Metrics S-06]

Perseroan menerapkan sistem manajemen K3 guna meminimalkan kecelakaan kerja dan mengurangi absensi pekerja akibat penyakit ataupun cedera. Sepanjang 2025, tidak terdapat kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan operasional Perseroan.

Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia [ESG Metrics S-07]

Sebagai wujud tanggung jawab terhadap pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan Hak Asasi Manusia (HAM) dalam setiap aspek operasional Perseroan. Sampai dengan akhir 2025, tidak terdapat kejadian yang termasuk ke dalam pelanggaran HAM di lingkungan kerja Perseroan.

Kebijakan terkait Pelecehan Seksual dan/atau Non Diskriminasi [ESG Metrics S-08]

Kebijakan terkait pelecehan seksual dan/atau diskriminasi telah diatur dalam Peraturan Perusahaan yang telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan sejak mereka pertama kali bergabung dengan perusahaan. Sosialisasi ini juga dilakukan secara berkala dan diperbarui sesuai dengan kebutuhan untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan penerapan yang konsisten di lingkungan kerja.

Kebijakan mengenai Hak Asasi Manusia [ESG Metrics S-09]

Perseroan senantiasa mengedepankan nilai-nilai keadilan, kesetaraan, dan transparansi, Perseroan memastikan seluruh dengan prinsip-prinsip HAM yang diakui secara nasional maupun internasional. Komitmen kami untuk menghormati prinsip HAM juga merupakan kepatuhan terhadap Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2023 tentang Strategi Nasional Bisnis

Number of Temporary/Contract Employees [ESG Metrics S-04]

As of December 31, 2025, the number of contract employees working at the Company were 1,044 employees.

Number of Occupational Accident [ESG Metrics S-06]

The Company implements an OHS management system to minimize workplace accidents and reduce employee absences due to illness or injury. Throughout 2025, there were no workplace accidents within the Company's operational environment.

Human Rights Violations Incidents [ESG Metrics S-07]

As a manifestation of its responsibility towards sustainable and inclusive development, the Company is committed to upholding human rights in every aspect of its operations. As of the end of 2025, there have been no incidents constituting human rights violations within the Company's work environment.

Policy regarding Sexual Harassment and/or Non-Discrimination [ESG Metrics S-08]

Policies related to sexual harassment and/or discrimination are regulated in Company Regulations, which have been communicated to all employees since they first joined the company. This communication is conducted periodically and updated as needed to ensure a thorough understanding and consistent implementation in the workplace.

Policy on Human Rights [ESG Metrics S-09]

The Company consistently prioritizes the values of justice, equality, and transparency, ensuring that all activities adhere to nationally and internationally recognized human rights principles. Our commitment to respecting human rights principles also complies with Presidential Regulation No. 60 of 2023 concerning the National Strategy for Business and Human Rights.



dan HAM. Perseroan memiliki Kebijakan mengenai hak asasi manusia telah diatur dalam Peraturan Perusahaan yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan sejak awal bergabung dengan perusahaan.

Secara berkala, Perseroan melakukan sosialisasi dan pembaruan sesuai dengan kebutuhan untuk memastikan pemahaman yang terus-menerus terkait hak asasi manusia di lingkungan kerja Perseroan.

The Company has a human rights policy, which is stipulated in Company Regulations and disseminated to all employees from the moment they join the company.

Periodically, the Company conducts outreach and updates as needed to ensure ongoing understanding of human rights in the Company's work environment.

Aspek Masyarakat

Societal Aspect

Pengelolaan Dampak Operasi bagi Masyarakat Sekitar [OJK-F.23]

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan memiliki dampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, termasuk di antaranya ialah kurangnya lahan terbuka hijau, penurunan kualitas air, serta risiko bencana lainnya. Oleh karenanya, kami berkomitmen untuk memitigasi dampak tersebut melalui praktik pertambangan yang bertanggung jawab.

Beberapa inisiatif kami untuk mengelola dampak secara bertanggung jawab ialah dengan menerapkan standar keselamatan dan pengelolaan lingkungan yang ketat, program pemberdayaan ekonomi lokal, serta komunikasi yang transparan dengan pemangku kepentingan dengan aktif menampung aspirasi mereka secara berkala.

Management of Operational Impacts on the Surrounding Community [OJK-F.23]

The Company recognizes that its operational activities impact the environment and surrounding communities, including the loss of green open space, declining water quality, and other disaster risks. Therefore, we are committed to mitigating these impacts through responsible mining practices.

Some of our initiatives to manage impacts responsibly include implementing strict safety and environmental management standards, local economic empowerment programs, and transparent communication with stakeholders by actively collecting their aspirations on a regular basis.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan mengutamakan tenaga kerja lokal untuk mendukung pemberdayaan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah. Melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan, Perseroan memastikan tenaga kerja lokal dapat berkontribusi secara optimal dalam operasional, sekaligus membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan komunitas sekitar.

Use of Local Labor

The Company prioritizes local labor to support community empowerment and regional economic growth. Through training and skills development, the Company ensures that local workers can contribute optimally to operations while building harmonious and sustainable relationships with the surrounding community.

Keterlibatan Pemasok Lokal

Guna mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, Perseroan berkomitmen untuk mendukung pemasok lokal dalam rantai pasok industri perdagangan logam dan bijih logam. Dengan mengutamakan kerja sama dengan pemasok lokal yang memenuhi standar kualitas dan keberlanjutan, Perseroan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperkuat ekosistem industri dalam negeri. Melalui kolaborasi ini, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan serta membangun hubungan bisnis yang berkelanjutan.

Local Suppliers' Involvement

In order to drive regional economic growth, the Company is committed to supporting local suppliers in the metal and ore trading industry supply chain. By prioritizing collaboration with local suppliers who meet quality and sustainability standards, the Company not only improves operational efficiency but also strengthens the domestic industrial ecosystem. Through this collaboration, the Company strives to create added value for all stakeholders and build sustainable business relationships.

Pengaduan Masyarakat [OJK-F.24]

Kami senantiasa terbuka atas masukan dan pengaduan dari masyarakat, baik yang berada di lingkungan operasi perusahaan maupun masyarakat luas. Saluran masukan dan aduan dapat dilakukan melalui:

Public Complaints [OJK-F.24]

We are always open to input and complaints from the public, both within the company's operational environment and the wider community. Input and complaints can be submitted through:

Telepon / Phone	: (021) 2933 3203
Email / Email	: corsec@daaz-group.com
Situs resmi / Official website	: www.daaz-group.com

Sepanjang 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan dari masyarakat terkait dengan aktivitas operasional maupun perilaku atau Tindakan dari karyawan. Hal ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengutamakan aktivitas operasional yang positif dan tidak berdampak merugikan bagi masyarakat.

Throughout 2025, the Company received no complaints from the public regarding operational activities or employee behavior or actions. This reflects the Company's success in prioritizing positive operational activities that do not negatively impact the community.





Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK-F.25]

Komitmen Perseroan untuk mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar wilayah operasi direalisasikan melalui pelaksanaan TJSL atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Berikut rincian berbagai kegiatan TJSL yang diselenggarakan Perseroan sepanjang 2025:

Environmental Social Responsibility Program (TJSL) [OJK-F.25]

The Company's commitment to improving the quality of life of communities surrounding its operational areas is realized through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR). The following details the various CSR activities the Company will conduct throughout 2025:

Kegiatan Activity	Penerima Manfaat Beneficiary	Lokasi Kegiatan Event Location	Tanggal Kegiatan Event Date	Total Realisas Number of Realization
DAAZ Educare DAAZ Educare	130 Siswa - Siswi SD, SMP, dan SMK 130 Elementary, Middle, and Vocational School Students	Lelilef, Weda Tengah, Halmahera Tengah, Maluku Utara Lelilef, Central Weda, Central Halmahera, North Maluku	9 Oktober 2025 October 9, 2025	Rp264.517.930
DAAZ Mangrove Sustainability Initiative DAAZ Mangrove Sustainability Initiative		Wawolesea, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara Wawolesea, North Konawe, Southeast Sulawesi	26 Juni 2025 June 26, 2025	Rp209.480.000
DAAZ Peduli Kesehatan DAAZ Cares for Health	350 Penerima manfaat 350 Beneficiaries	Jakarta Selatan South Jakarta	28 Februari 2025 February 28, 2025 14 Agustus 2025 August 14, 2025	Rp167.085.000
WiraDAAZ(Wirausaha Binaan DAAZ) WiraDAAZ (DAAZ Fostered Entrepreneurs)	1 UMKM 1 MSME	Kendari, Sulawesi Tenggara Kendari, Southeast Sulawesi	5 Desember 2025 December 5, 2025	Rp15.000.000
Tebar Berkah Ramadhan Spreading the Blessings of Ramadan	600 Keluarga 600 Families	Bekasi, Jakarta, Palembang, Papua Barat, Langgikima, Rوتا, Sumatera Selatan, Maluku Utara Bekasi, Jakarta, Palembang, West Papua, Langgikima, Rوتا, South Sumatra, North Maluku	16,19,21 Maret 2025 March 16, 19, 21 2025	Rp207.090.000
Tebar Berkah Idul Kurban Spreading the Blessings of Eid al-Adha	2 Desa di Wilayah Matarape 2 Villages in Matarape Region	Matarape, Sombori Kepulauan, Morowali, Sulawesi Tengah Matarape, Sombori Islands, Morowali, Central Sulawesi	6 Juni 2025 June 6, 2025	Rp40.000.000

Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan [OJK F.26, F.27]

Perseroan senantiasa bertanggung jawab untuk hanya memberikan layanan bermutu tinggi kepada seluruh pelanggan. Untuk itu, Perseroan senantiasa memastikan keamanan layanan melalui evaluasi tingkat keamanan dengan standar tertinggi. Dalam menjalankan jasanya, Perseroan memastikan keamanan dari kapal yang digunakan hingga peralatan pertambangan dan perlengkapan lainnya yang mendukung layanan jasa Perseroan. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mengacu pada standar keamanan dan regulasi yang berlaku untuk menunjang tercapainya tingkat keamanan yang dibutuhkan dalam seluruh layanan yang dijalankan.

Dampak Jasa Bagi Pelanggan [OJK-F.28]

Tidak terdapat dampak negatif dari seluruh layanan jasa yang diberikan Perseroan kepada pelanggan

Layanan Jasa yang Ditarik Kembali dari Peredaran [OJK-F.29]

Sepanjang 2025, tidak terdapat layanan jasa yang ditarik kembali dari peredaran akibat suatu permasalahan yang berkaitan dengan layanan tersebut. Perseroan senantiasa mengantisipasi dampak negatif dari layanan jasa dengan memastikan keamanan dalam prosedur layanan jasa yang ditawarkan.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK-F.30]

Perseroan menyadari pentingnya memahami persepsi dan harapan pelanggan. Saat ini, meski Perseroan belum mekanisme survei kepuasan pelanggan yang terstruktur dan berkelanjutan, Perseroan tetap terbuka terhadap setiap masukan, saran, maupun keluhan dari pemangku kepentingan dan masyarakat. Semua masukan dapat disampaikan melalui *email* ke corsec@daaz-group.com melalui halaman *Contact* pada situs resmi Perseroan di www.daaz-group.com.

Services That Have Been Evaluated for Security for Customers [OJK F.26, F.27]

The Company is committed to providing only high-quality services to all customers. Therefore, the Company consistently ensures the security of its services through evaluations of security levels to the highest standards. In carrying out its services, the Company ensures the security of everything from the vessels used to the mining equipment and other equipment that supports its services. Furthermore, the Company consistently adheres to applicable security standards and regulations to support the achievement of the required level of security in all its services.

Service's Impact on Customers [OJK-F.28]

There is no negative impact from all the services provided by the Company to customers.

Services Withdrawn from Circulation [OJK-F.29]

Throughout 2025, no services were withdrawn from circulation due to issues related to the service. The Company consistently anticipates any negative impacts from its services by ensuring security in the procedures it offers.

Customer Satisfaction Survey [OJK-F.30]

The Company recognizes the importance of understanding customer perceptions and expectations. Currently, although the Company does not yet have a structured and ongoing customer satisfaction survey mechanism, the Company remains open to any input, suggestions, or complaints from stakeholders and the public. All input can be submitted by email to corsec@daaz-group.com via the *Contact* page on the Company's official website at www.daaz-group.com.



Lembar Umpan Balik [OJK-G.2]

PT Daaz Bara Lestari Tbk selalu mengedepankan komitmen untuk memberikan yang terbaik, termasuk dalam keterbukaan informasi terkait kinerja keberlanjutan Perseroan. Dukungan Anda dalam memberikan masukan melalui Lembar Umpan Balik ini dapat membantu kami menyempurnakan kualitas Laporan Keberlanjutan kami ke depannya.

Feedback Sheet [OJK-G.2]

PT Daaz Bara Lestari Tbk always prioritizes the commitment to providing the best, including in disclosing information related to the Company's sustainability performance. Your input provided through this Feedback Sheet can help and support the Company's efforts to improve the quality of its sustainability report in the future.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group

- ☐ Pemegang Saham
Shareholder
- ☐ Masyarakat
Community
- ☐ Pelanggan
Customer
- ☐ Mitra Kerja
Work Partner
- ☐ Media Massa
Mass Media
- ☐ Karyawan
Employee
- ☐ Regulator
- ☐ Lain-lain, silakan sebutkan ...
Others, please specify ...

Mohon pilih jawaban yang dinilai paling sesuai untuk Anda:

Please select the most appropriate option for you:

	Ya / Yes	Tidak / No
Laporan ini membawa manfaat bagi Anda. This report benefits you.		
Laporan ini telah memberikan informasi yang Anda butuhkan. This report provides the information you need.		
Laporan ini telah menggambarkan kinerja keberlanjutan PT Daaz Bara Lestari Tbk This report has described the sustainability performance of PT Daaz Bara Lestari Tbk.		
Anda mudah memperoleh informasi tertentu dari Laporan ini. You can easily obtain certain information from this report.		



Mohon berikan masukan untuk penyampaian informasi Laporan Keberlanjutan selanjutnya yang lebih baik.

Please provide your input for better delivery of information in future sustainability reports.

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam mendukung kami menyempurnakan Laporan Keberlanjutan perdana ini. Mohon agar mengirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada kami melalui alamat:

Thank you for your participation in supporting the Company to improve this inaugural sustainability report. Please return this Feedback Sheet to the following address:

Kantor Pusat PT Daaz Bara Lestari Tbk

PT Daaz Bara Lestari Tbk Head Office
Gedung Office 8, Lantai 21 Unit E dan F
Jl. Senopati No. 8B, Desa/Kelurahan Senayan, Kec.
Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan DKI
Jakarta 12190

Email: corsec@daaz-group.com

INDEKS REFERENSI KRITERIA PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN POJK NOMOR 51/POJK.03/2017 dan SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021

REFERENCE INDEX OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION CRITERIA POJK NUMBER 51/POJK.03/2017 and SEOJK NUMBER 16/SEOJK.04/2021

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017		Pengungkapan Informasi Information Disclosure
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation		158
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1. Aspek Ekonomi, memuat informasi paling sedikit mengenai Economic Aspects, contains at least information regarding:		
a. Kuantitas produk atau jasa yang dijual / Quality of products or services rendered;		
b. Pendapatan atau penjualan / Income or sales;		
c. Laba atau rugi bersih / Net profit or loss;		
d. Produk ramah lingkungan atau portofolio keuangan/pembiayaan berkelanjutan Environmentally friendly products or sustainable finance/financing portfolios;		
e. Pelibatan pihak local / Involvement of local parties		
B.2. Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects		156-158
a. Penggunaan energi listrik dan air / Electricity and water usage;		
b. Pengurangan emisi yang dihasilkan / Emission reduction;		
c. Pengurangan limbah dan efluen / Wastes and effluents reduction;		
d. Pelestarian keanekaragaman hayati / Biodiversity conservation		
B.3. Aspek Sosial Social Aspect		
a. Dampak positif dan/atau negatif dari penerapan keuangan berkelanjutan Positive and/or negative impacts of sustainable finance implementation		
C. Profil Perusahaan Company Profile		
C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability		45
C.2. Alamat Perusahaan Company's Address		41
C.3. Skala Usaha / Business Scale		
a. Total aset & Total Kewajiban / Total Assets & Total Liabilities		
b. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan / Number of employees divided by gender, position, age, education, and employment status		50, 62, 69, 71
c. Nama pemegang saham dan presentase kepemilikan saham Emiten dan Perusahaan Publik; dan Names of shareholders and percentage of share ownership of Issuers and Public Companies; and		
d. Wilayah operasional / Operational area		
C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan usaha yang dijalankan Products, Services, and Business Activities Rendered		48
C.5. Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership		69
C.6. Perubahan yang Bersifat Signifikan Significant Changes		161

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017		Pengungkapan Informasi Information Disclosure
D.1. Penjelasan Direksi paling sedikit memuat The Directors' explanation must contain at least:		
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies;		26
b. Penerapan keuangan berkelanjutan / Implementation of sustainable finance;		
c. Strategi pencapaian target. / Target achievement strategies.		
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1. Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation		104, 114, 118
E.2. Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance		162
E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation		139
E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations		163
E.5. Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems in the Implementation of Sustainable Finance		164
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability		160
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2. (Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi.) (Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss.)		165
F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance.		165
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
F.4. Biaya Lingkungan Hidup Environmental Expenses		167
Aspek Material Material Aspects		
F.5. Penggunaan Material Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials		168
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan		170
F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan		



Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017		Pengungkapan Informasi Information Disclosure
Aspek Air Water Aspect		
F.8. Penggunaan Air Water Usage		169
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Biodiversity Areas		169
F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts		
a. dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan / the impact of operational areas that are close to or located in conservation areas or have biodiversity; and		169
b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna / Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species.		
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Generated Emission Based on Type		170-171
F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements		
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type		
F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism		171
F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spillage (if any)		
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints Aspect		
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equivalent Products and/or Services to Consumers		173
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Job Opportunity		74
F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor		74
F.20. Upah Minimum Regional Minimum Regional Wage		75

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017	Pengungkapan Informasi Information Disclosure
F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	77
F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Skill Development	73-74
Aspek Masyarakat Community Aspects	
F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Community	175
F.24. Pengaduan Masyarakat Public Complaints	176
F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	177
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	178
F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Consumer's Safety	178
F.28. Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	128
F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	178
F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey for Sustainable Financial Products and/or Services	178
G. Lain-lain Others	
G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	155
G.2. Lembar Umpan Balik Feedback Form	155
G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	155
G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	181-184

INDEKS REFERENSI KRITERIA ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) **REPORTING METRICS E020 – BURSA EFEK INDONESIA** **ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) REFERENCE INDEX REPORTING** **METRICS E020 – INDONESIA STOCK EXCHANGE**

ID	Nama Metrik Metric Name	Pengungkapan Informasi Information Disclosure
Kinerja Lingkungan Environmental Performance (E)		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Report	170
E-02	Intensitas Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Intensity	179
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	170
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	169
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	171
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission The Company's Commitment to Achieving Net Zero Emission Targets	172
E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Corporate Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	172
Kinerja Tata Kelola Governance Performance (G)		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	115 & 121
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings	123
G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Separation Policy for the Chairman of the Board and CEO	119
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Assessment Policy	117 & 123
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Training Policy	117 & 122
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi Special Criteria for the Selection of the Board of Commissioners and Board of Directors	114 & 118
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Conduct and/or Anti-Corruption	144
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	105
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	145

ID	Nama Metrik Metric Name	Pengungkapan Informasi Information Disclosure
Kinerja Sosial Social Performance (S)		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	74
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees Based on Gender and Age Groups	71
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	173
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	174
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Competence Training and Development	73-74
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Occupational Hazard	174
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Human Rights Violation Cases	174
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	174
S-09	Kebijakan mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	174
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	74
S-11	Kebijakan mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Latak diberikan Kepada Seluruh Karyawan The Policy on Occupational Health and Safety and a Safe and Secure Work Environment is provided to all employees.	77
S-12	<i>Corporate Social Responsibility</i>	177

Laporan Kauangan

Financial Report

07

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024**

***PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Consolidated Financial Statements For the Year Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT DAAZ BARA LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT DAAZ BARA LESTARI TBK AND SUBSIDIARIES**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------------------------|--|-------------------------------|
| 1. Nama | Mahar Atanta Sembiring | Name 1. |
| Alamat Kantor | Office 8 Building 21 st floor unit E and F,
SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53, South Jakarta | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Jl. Erlangga V/22, RT 005, RW 003
Selong, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon | 021 29333203 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Utama/ President Director | Title |
| 2. Nama | Muljanto | Name 2. |
| Alamat Kantor | Office 8 Building 21 st floor unit E and F,
SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53, South Jakarta | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Taman Surya 3 F-1/43, RT 002
RW 018, Pegadungan, Kalideres
Jakarta Barat | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon | 021 29333203 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Keuangan/ Chief Financial
Officer | Title |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i> |

PT Daaz Bara Lestari Tbk

Office 8 Building, 21st Floor Unit E&F
Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Tel. 021-2933 3203

3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak.

3. We are responsible for PT Daaz Bara Lestari Tbk and its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret 2026/ March 15, 2026
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors


Mahar Atanta Sembiring
Direktur Utama / President Director




Muljanto
Direktur Keuangan/ Chief Financial Officer

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00235/2.1030/AU.1/05/0965-4/1/III/2026

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Daaz Bara Lestari Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and their consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

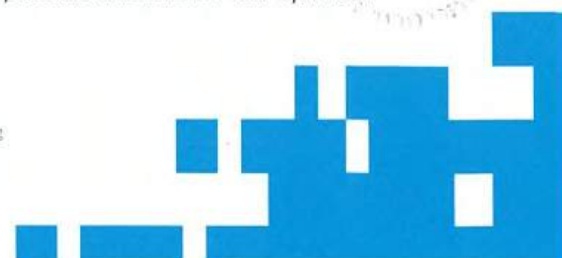
Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai Tercatat Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2025, sebagian besar total aset Grup berasal dari aset tetap sebesar Rp2.452.628.280.839, dimana jumlah tersebut mencakup 39% dari jumlah aset Grup. Jenis aset tetap yang bernilai material berupa kapal yang mencakup 81% dari jumlah aset tetap Grup.

Pengungkapan mengenai aset tetap tercantum dalam Catatan 2m dan 9 laporan keuangan konsolidasian.

Kami merespon hal audit utama dengan melakukan prosedur audit, antara lain:

- Memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan aset tetap;
- Mengevaluasi kewajaran asumsi yang digunakan oleh Manajemen untuk mengestimasi penurunan nilai aset tetap dan masa manfaat aset tetap; dan
- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam memperkirakan biaya pembelian atau pengadaan aset tetap dan memeriksa dokumen pendukung.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Carrying Value of Fixed Assets

As at December 31, 2025, most of the Group's total assets are derived from fixed assets of Rp2,452,628,280,839, which account for 39% of the Group's total assets. The type of fixed assets having material value is vessels which account for 81% of the Group's total fixed assets.

Disclosures regarding fixed assets are set out in Notes 2m and 9 in the consolidated financial statements.

We addressed the key audit matter by performing audit procedures, such as:

- *Understand and evaluate the design and implementation of relevant the Group's internal controls relating to fixed assets;*
- *Evaluate the reasonableness of the use assumption used by Management to estimate the impairment of fixed assets and the useful lives of fixed assets; and*
- *Evaluate the accuracy and completeness of data used in estimating the cost of purchasing or procuring fixed assets and checking supporting documents.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance on the conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

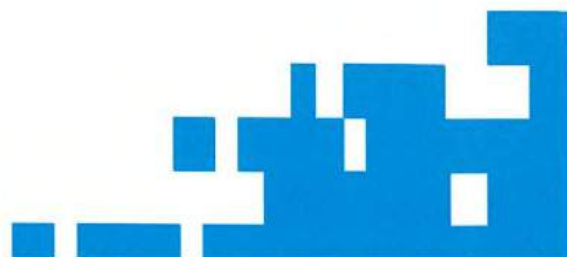
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

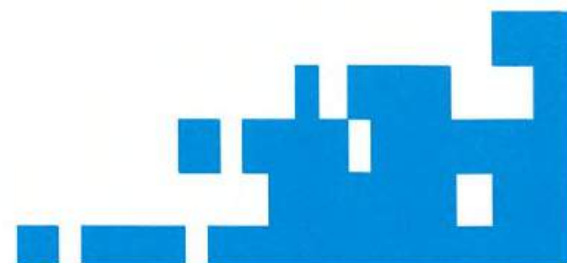
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

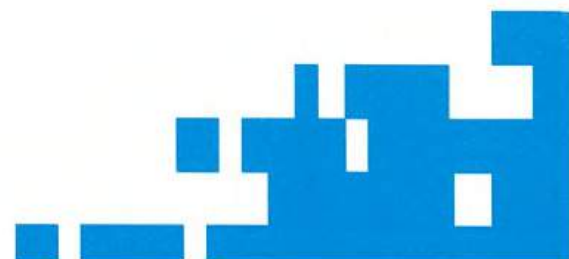
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tombang Lumban Gaol

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0965/
Public Accountant License Number: AP.0965

Jakarta, 13 Maret 2026/March 13, 2026



**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	841.923.738.835	734.190.605.781	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	24	51.320.671.573	45.317.152.306	Related party
Pihak ketiga		1.228.822.004.471	1.413.745.538.121	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	24	12.825.623.096	19.000.089.825	Related parties
Pihak ketiga		61.633.889.738	44.062.827.835	Third parties
Persediaan	6	802.714.622.289	154.464.886.208	Inventories
Biaya dibayar dimuka		19.553.842.379	10.796.378.842	Prepaid expenses
Uang muka	7	327.042.348.960	427.824.802.594	Advances
Pajak dibayar di muka	25.a	299.406.516.875	113.595.238.614	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		3.645.243.258.216	2.962.997.520.126	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	8	3.271.439.511	3.186.430.967	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	25.f	10.779.524.075	4.012.834.237	Deferred tax assets
Goodwill		6.492.776.703	6.492.776.703	Goodwill
Aset tetap - neto	9	2.453.649.114.172	2.073.523.480.069	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	29	162.278.067.514	13.919.733.241	Advance for purchase of fixed assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	10	7.911.326.134	30.023.480.578	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	29.b	29.090.765.696	40.267.933.697	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.673.473.013.805	2.171.426.669.492	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		6.318.716.272.021	5.134.424.189.618	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	11	591.870.249.907	405.105.466.848	Bank loans
Utang usaha	12			Trade accounts payable
Pihak berelasi	24	41.750.139.459	275.104.187.962	Related parties
Pihak ketiga		821.207.392.742	506.456.678.147	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	24	52.032.768.000	52.032.768.000	Related parties
Pihak ketiga		5.461.679.968	6.911.094.906	Third parties
Utang pajak	25.b	101.116.824.967	73.188.233.764	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar		83.287.756.448	15.744.670.798	Accrued expenses
Liabilitas kontrak		52.412.142.494	49.425.023.469	Contract liability
Utang pihak berelasi	24	23.059.106.451	25.734.106.450	Due to related parties
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	11	198.206.100.094	122.643.350.461	Current maturities of bank loan
Utang obligasi	13	150.000.000.000	--	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.120.404.160.530	1.532.345.580.805	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	11	1.659.885.960.438	1.523.134.836.741	Bank loan - net off current maturities
Utang obligasi	13	350.000.000.000	--	Bonds payable
Liabilitas imbalan pascakerja	14	10.682.494.208	4.874.225.506	Employee Benefit Obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.020.568.454.646	1.528.009.062.247	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.140.972.615.176	3.060.354.643.052	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value Rp100 per share
Modal dasar - 6.788.000.000 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024				Authorized capital - 6,788,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.997.000.000 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024	15	199.700.000.000	199.700.000.000	Issued and fully paid capital - 1,997,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	17	352.225.638.877	352.225.638.877	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	18	(20.294.248.037)	(20.294.248.037)	Difference in Transactions with Non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain		(2.952.082.077)	(535.567.723)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19	39.940.000.000	33.940.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.024.619.918.009	1.016.512.532.584	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.593.239.226.772	1.581.548.355.701	Total equity attributable to Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	20	584.504.430.073	492.521.190.865	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		2.177.743.656.845	2.074.069.546.566	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.318.716.272.021	5.134.424.189.618	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN	21, 24	13.412.629.633.004	10.134.583.276.734	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22, 24	(12.510.364.216.241)	(9.106.373.351.899)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		902.265.416.763	1.028.209.924.835	GROSS PROFIT
Beban usaha	23	(273.310.102.797)	(155.898.857.389)	Operating expenses
Beban keuangan		(201.463.100.782)	(124.340.293.484)	Finance expenses
Beban pajak final	25.e	(20.346.696.729)	(16.013.356.687)	Final tax expenses
Beban pajak		(3.484.647.662)	--	Tax expenses
Beban lain-lain, bersih		(11.096.532.351)	(13.671.416.980)	Other expenses, net
LABA SEBELUM PAJAK		392.564.336.442	718.286.000.295	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	25.d	(36.848.711.809)	(109.381.323.998)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		355.715.624.633	608.904.676.297	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja		(3.099.708.565)	(197.011.708)	Remeasurements of the post- employment benefits obligation
Pajak penghasilan terkait		683.194.211	26.317.004	Related income tax
Jumlah rugi komprehensif lain setelah pajak		(2.416.514.354)	(170.694.704)	Total other comprehensive loss net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		353.299.110.279	608.733.981.593	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		263.732.385.425	455.429.888.477	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		91.983.239.208	153.474.787.820	Non-controlling interests
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		355.715.624.633	608.904.676.297	NET PROFIT FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		261.315.871.071	455.259.193.773	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		91.983.239.208	153.474.787.820	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		353.299.110.279	608.733.981.593	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	32	132	530	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Addition Paid- in Capital Rp	Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali/ Difference in Transactions with Non Controlling Interest Rp	Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income		Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-jumlah/ Sub-total Rp	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
				Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gain (Loss) Rp	Pajak Penghasilan Terkait/ Related Income Tax Rp	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp				
Saldo 1 Januari 2024	1.200.000.000	121.696.393.237	1.143.004.076	(467.785.922)	102.912.903	1.000.000.000	762.522.644.107	887.197.168.401	300.648.355.501	1.187.845.523.902	Balance as of January 1, 2024
Pelepasan saham entitas anak	1c	--	(12.876.160)	--	--	--	--	(12.876.160)	--	(12.876.160)	Share's disposal in subsidiary
Setoran modal	15	30.000.000.000	230.542.121.800	--	--	--	--	260.542.121.800	--	260.542.121.800	Paid in capital
Dividen saham	16	168.500.000.000	--	--	--	--	(168.500.000.000)	--	--	--	Shares dividend
Perubahan ekuitas entitas anak	18	--	--	(21.437.252.113)	--	--	--	(21.437.252.113)	38.398.047.544	16.960.795.431	Change of equity in subsidiary
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	19	--	--	--	(197.011.708)	26.317.004	32.940.000.000	422.489.888.477	153.474.787.820	608.733.981.593	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024	199.700.000.000	352.225.638.877	(20.294.248.037)	(664.797.630)	129.229.907	33.940.000.000	1.016.512.532.584	1.581.548.355.701	492.521.190.865	2.074.069.546.566	Balance as of December 31, 2024
Dividen	16	--	--	--	--	--	(249.625.000.000)	(249.625.000.000)	--	(249.625.000.000)	Dividend
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	19	--	--	--	(3.099.708.565)	683.194.211	6.000.000.000	257.732.385.425	91.983.239.208	353.299.110.279	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2025	199.700.000.000	352.225.638.877	(20.294.248.037)	(3.764.506.195)	812.424.118	39.940.000.000	1.024.619.918.009	1.593.239.226.772	584.504.430.073	2.177.743.656.845	Balance as of December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DAAZ BARA LESTARI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		13.591.549.647.387	9.274.771.352.982	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(13.013.461.604.437)	(8.823.817.763.743)	Cash paid to suppliers,
Pembayaran kas kepada manajemen, karyawan, dan kegiatan operasional		(108.295.145.929)	(135.075.239.638)	Cash paid to management, employees, and operations
Kas yang dihasilkan dari operasi		469.792.897.021	315.878.349.601	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan		(189.252.620.323)	(124.355.182.045)	Payment of finance charges
Pembayaran pajak penghasilan		(117.861.632.014)	(178.116.960.459)	Payment of income taxes
Penerimaan pendapatan bunga		21.036.908.127	5.262.288.249	Interest income received
Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi		183.715.552.811	18.668.495.346	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITY
Uang muka pembelian aset tetap		(219.554.421.134)	(611.089.827.912)	Advance for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap		(520.422.157.451)	(59.534.315.642)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		1.233.000.000	17.074.893.425	Proceeds sale of fixes assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi		(738.743.578.585)	(653.549.250.129)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pihak berelasi		(2.674.999.999)	(12.811.063.410)	Payment on due to related parties
Pembayaran utang lain-lain		(1.449.414.937)	--	Payment on other payables
Penerimaan utang bank		406.939.451.509	833.458.780.030	Proceed on bank loan
Pembayaran utang bank		(8.181.032.189)	(124.764.589.443)	Payments of bank loan
Penerimaan dana hasil penawaran umum (IPO)		--	261.370.789.200	Proceed on initial public offering (IPO)
Penerimaan dana hasil penawaran umum (Obligasi)		495.640.000.000	--	Proceed on initial public offering (Bonds)
Pembayaran dividen	16	(249.625.000.000)	--	Payments of dividend
Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan		640.649.004.384	957.253.916.377	Financing Activities
KENAIKAN BERSIH				NET INCREASE IN CASH
KAS DAN SETARA KAS		85.620.978.610	322.373.161.594	AND CASH EQUIVALENTS
Pencairan (penempatan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya		22.112.154.444	(3.333.100.583)	Withdrawal (placement) of restricted cash
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		734.190.605.781	415.150.544.770	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		841.923.738.835	734.190.605.781	AT BEGINNING OF THE YEAR
				CASH AND CASH EQUIVALENTS
				AT END OF THE YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 30

Additional information of non cash activities is presented in Note 30

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Daaz Bara Lestari Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15, tanggal 12 November 2009, yang dibuat di hadapan Iswandi, S.H., sebagai notaris pengganti Yulia S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-57509.AH.01.01. Tahun 2009, tanggal 25 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 32, tanggal 12 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor, pembagian dividen saham, dan perubahan susunan direksi dan komisaris. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU—AH.01.03-0076993, tanggal 13 Maret 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup maksud dan tujuan Perusahaan meliputi perdagangan besar logam dan bijih logam dan bidang jasa yaitu aktivitas perusahaan *holding*. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Adapun entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Daaz Nusantara Abadi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E dan F, Jl Senopati No. 8B, Kelurahan Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12190.

1.b. Penawaran Umum Saham Perdana

Berdasarkan Surat No. S-147/D.04/2024 tanggal 31 Oktober 2024 dari Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan.

1.a. The Company's Establishment and General Information

PT Daaz Bara Lestari Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 15, dated November 12, 2009, made before Iswandi, S.H., as the substitute notary of Yulia S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57509.AH.01.01.Tahun 2009, dated November 25, 2009.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Circular Resolutions of Shareholders No. 32, dated March 12, 2025, made before Yulia, S.H., Notary in Jakarta, regarding changes to authorized capital and issued and paid-in capital, distribution of stock dividends, and changes in the composition of the board of directors and commissioners.. The Deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0076993, dated March 13, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company's activities are mainly includes wholesale trade of metals and metal ores and service sector, namely activities as a holding company. The Company started commercial operations in 2019.

The ultimate parent of the Company is PT Daaz Nusantara Abadi.

The Company is domiciled in Jakarta and located at Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E dan F, Jl Senopati No. 8B, Kelurahan Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12190.

1.b. Initial Public Offering

According to the letter No S-147/D.04/2024 dated October 31, 2024 from the Financial Services Authority Indonesia, the Company has received the Effective Notification of Registration Statement from Financial Service Authority.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 11 November 2024 Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 300.000.000 lembar saham dengan harga nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp880 (dalam Rupiah penuh) per saham.

On November 11, 2024 the Company has issued shares through Initial Public Offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange as much as 300,000,000 shares with nominal price Rp100 (in full Rupiah) per share and the offering price of Rp880 (in full Rupiah) per share.

1.c. Komisaris, Direktur dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direktur Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1.c. The Commissioner, Director and Employees

The members of the Group's Commissioner and Director as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**31 Desember 2025 dan 2024/
December 31, 2025 and 2024**

Direksi:			
Direktur Utama	Mahar Atanta Sembiring		Board of Directors: President Director
Direktur	Muljanto		Director
Direktur	Junaidy Kwedarisman		Director
Direktur	Irawan Sigit Subekti		Director
Direktur	Erlyn Sulistio		Director
Komisaris			Board of Commissioners:
Komisaris Utama	Erwin Sutanto		President Commissioner
Komisaris	Irawan Sasrotanojo		Commissioner
Komisaris Independen	Yohanes Yudha Indrajati		Independent Commissioner
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Yohanes Yudha Indrajati		Chairman
Anggota	Jeanne Watulo		Member
Anggota	Drs Prawira Atmadja		Member

Jumlah karyawan tetap Grup adalah 101 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 83) (tidak diaudit).

The Group had 101 permanent employees as of December 31, 2025 (2024: 83) (unaudited).

1.d. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung atas perusahaan anak dan perusahaan asosiasi sebagai berikut:

1.d. Subsidiaries and Associates

The Company has direct share ownerships in the following subsidiaries and associate as follows:

Nama Entitas/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/Total Assets	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Entitas Anak / Subsidiaries								
PT Bahana Selaras Alam (langsung/direct)	Jakarta	Jasa Pertambangan/ Mining Service	99,99%	99,99%	2010	2017	318.156.602.253	194.363.622.434
PT Aserra Logistik Indonesia (langsung/direct)	Jakarta	Transportasi / Transportation	99,99%	99,99%	2012	2019	595.414.285.800	345.789.352.344
PT Bara Makmur Dwitama (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	99,90%	99,90%	2012	2021	247.603.733.062	419.585.583.897
PT Indo Lautan Energi (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	99,98%	99,98%	2015	2017	1.792.705.545.884	1.056.146.387.325
PT Niaga Nusantara Raya * (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	40,00%	40,00%	2019	2023	37.057.419.298	21.205.258.381
PT Bara Makmur Perkasa (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	49,00%	49,00%	2023	2023	420.459.023.742	347.165.630.095
Daaz Energy Pte Ltd (langsung/direct)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	100,00%	100,00%	2023	--	80.506.031.382	15.615
Daaz Nexus Energy Limited (langsung/direct)	HongKong/ HongKong	Perdagangan/ Trading	100,00%	100,00%	2025	--	16.668	--
PT Nusantara Bara Lestari (langsung/direct)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	40,00%	40,00%	2023	2024	97.045.440.440	125.164.545.811
PT Intinikel Utama Investama (langsung/direct)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,80%	99,80%	2023	--	500.000.000	500.000.000
PT Bangun Nikel Nusantara (langsung/direct)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,80%	99,80%	2023	--	500.000.000	500.000.000

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nama Entitas/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/Total Assets	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Perkasa Eka Cipta Investama (langsung/direct)	Jakarta	Investasi/ Investing	99,50%	99,50%	2023	--	200.000.000	200.000.000
PT Trans Logistik Perkasa (melalui/through PTN)	Jakarta	Transportasi / Transportation	70,00%	70,00%	2014	2021	2.647.055.557.187	2.379.945.107.998
PT Pacifik Pelayaran Indonesia (melalui/through ALI)	Jakarta	Transportasi / Transportation	64,00%	64,00%	2021	2024	201.276.089.884	203.943.423.277
PT Bara Mutiara Lestari (melalui/through BNN)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,98%	99,98%	2023	--	5.100.000.000	5.100.000.000
PT Intinikel Timur Indonesia (melalui/through IUI)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,98%	99,98%	2023	--	5.500.000.000	5.500.000.000
PT Pertiwi Makmur Abadi (melalui/through PECI)	Jakarta	Investasi/ Investing	51,00%	51,00%	2023	--	10.100.000.000	10.100.000.000
PT Pelayaran Trans Nusantara (melalui/through PPI)	Jakarta	Transportasi / Transportation	57,14%	57,14%	2024	2024	317.334.443.855	318.929.480.131
Entitas Asosiasi / Associate								
PT Emerald International Mining (langsung/direct)	Jakarta	Transportasi / Transportation	49,00%	49,00%	2020	2022	22.370.258.266	20.102.057.157
PT Gapura Industri Mineral (melalui/through BMP)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	--	0,01%	2023	--	--	500.000.000
PT Kalteng Mineral Resources (melalui/through BMP)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	0,20%	0,20%	2023	--	500.000.000	500.000.000

Laporan keuangan konsolidasian terdiri atas laporan keuangan Perusahaan dan perusahaan anak (secara kolektif disebut sebagai Grup).

The accompanying consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries (collectively referred to as the Group).

PT Bahana Selaras Alam

PT Bahana Selaras Alam (BSA) merupakan entitas anak yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 13 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Yurdhanita Bachtiar, S.H., notaris di Tangerang Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-50672.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 27 Oktober 2010.

PT Bahana Selaras Alam

PT Bahana Selaras Alam (BSA) was a subsidiary established based on Establishment Deed No. 1 dated October 13, 2010 made before Yurdhanita Bachtiar, S.H., notary in South of Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 50672.AH.01.01 Tahun 2010 dated October 27, 2010.

Pada tanggal 4 Juni 2021, Perusahaan telah melakukan akuisisi atas 90% modal BSA dari pemegang saham terdahulu. Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham tambahan sehingga kepemilikan atas modal BSA meningkat menjadi 92,5%. Berdasarkan alokasi harga pembelian, Perusahaan mengakui *goodwill* sebesar Rp1.652.675.286.

On June 4, 2021, the Company acquired 90% of BSA shares from the previous shareholders. On November 30, 2021, the Company make additional shares purchase, therefore the ownership in BSA shares increase to 92.5%. Based on the purchase price allocation, the Company recognized goodwill amounting to Rp1,652,675,286.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 14 tanggal 15 Desember 2023, pemegang saham menyetujui pemindahan hak saham sehingga mengubah susunan pemegang saham, dimana Perusahaan semula memiliki penyertaan sebanyak 2.220.000 saham setara dengan 92,5% menjadi 2.399.999 saham setara dengan 99,99% dan sisanya dimiliki oleh BMD sebanyak 1 saham atau setara dengan 0,01%

Based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 14 dated December 15, 2023, shareholder agreed to transfer of share right hence it changed the composition of shareholder, whereas the Company initially has investment of 2,220,000 shares or equivalent to 92.5% becoming 2,399,999 shares or equivalent to 99.99% and remaining share owned by BMD of 1 share or equivalent to 0.01% ownership. Purchase of additional

kepemilikan. Pembelian tambahan saham tersebut dengan harga Rp2.538.004.076. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang dilepas sebesar Rp1.143.004.076 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

PT Pacifik Pelayaran Indonesia

PT Pacifik Pelayaran Indonesia (PPI) merupakan Perusahaan anak dari ALI yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 15 tanggal 5 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0044182.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 9 Juli 2021.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 1% atau setara dengan Rp1.000.000 dan ALI memiliki penyertaan sebesar 99% pada PPI atau setara dengan Rp99.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 12 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0043401.AH.01.02.Tahun 2024 tertanggal 18 Juli 2024 dimana berdasarkan akta tersebut, ALI memiliki penyertaan sebesar 64% atau setara dengan Rp32.000.000.000.

PT Trans Logistik Perkasa

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No. 17 tanggal 26 Januari 2022, para pemegang saham PT Trans Logistik Perkasa (TLP) menyetujui penjualan atas seluruh saham milik Nyonya Silvy Oktrianti kepada PT Trans Power Marine Tbk sebanyak 1 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 dan penjualan saham milik PT Trans Power Marine Tbk kepada PPI dan T&J Industrial Holding Limited masing-masing sebanyak 600 lembar saham yang mewakili 40% dan 450 lembar saham yang mewakili 30%.

Anggaran Dasar TLP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No 32 tanggal 26 Juni 2024, pemegang saham PT Trans Logistik Perkasa (TLP) menyetujui pemindahan hak saham sehingga merubah susunan pemegang saham, dimana

shares at a price of Rp2,538,004,076. The excess difference between the acquisition cost over the subsidiary's net assets of Rp1,143,004,076 was recorded as difference in transaction with non-controlling interest.

PT Pacifik Pelayaran Indonesia

PT Pacifik Pelayaran Indonesia (PPI) was a subsidiary of ALI established based on Establishment Deed No. 15 dated July 5, 2021 made before Yulia, S.H., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0044182.AH.01.01 Tahun 2021 dated July 9, 2021.

Based on the Establishment Deed, the Company has investment of 1% in PPI or equivalent to Rp1,000,000 and ALI has investment of 99% in PPI or equivalent to Rp99,000,000.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 32 dated July 12, 2024 made before Yulia, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0043401.AH.01.02.Year 2024 dated July 18, 2024, where based on the deed, ALI has an investment of 64% or equivalent to IDR 32,000,000,000.

PT Trans Logistik Perkasa

Based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No. 17 dated January 26, 2022, the shareholders of PT Trans Logistik Perkasa (TLP) approved the sale of 1 share owned by Mrs. Silvy Oktrianti to PT Trans Power Marine Tbk with a nominal value of Rp1,000,000 and the sale of shares owned by PT Trans Power Marine Tbk to PPI and T&J Industrial Holding Limited amounting to 600 shares representing 40% and 450 shares representing 30%, respectively.

The Subsidiary's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No 32 dated June 26, 2024, shareholder of PT Trans Logistik Perkasa (TLP) agreed to transfer of share right hence it changed the composition of shareholder,

mengalihkan semua saham milik PPI sebanyak 172.816 saham setara dengan 40% dan saham milik PT Trans Power Marine Tbk sebanyak 129.612 saham setara dengan 30% kepada PTN. Dengan pengalihan tersebut, PTN memiliki penyertaan sebesar 302.428 saham atau setara dengan 70%.

whereas transfer all shares owned by PPI of 172,816 shares or equivalent to 40% and shares owned by PT Trans Power Marine Tbk of 129,612 shares or equivalent to 30% to PTN. With these share transfer, PTN has ownership of 302,428 shares or equivalent to 70%.

PT Bara Makmur Perkasa

PT Bara Makmur Perkasa (BMP) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 11 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0034294.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 12 Mei 2023.

PT Bara Makmur Perkasa

PT Bara Makmur Perkasa (BMP) was established based on Establishment Deed No. 37 dated May 11, 2023 made before Yulia, S.H., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0034294.AH.01.01 Tahun 2023 dated May 12, 2023.

Pemegang saham BMP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 74 tanggal 29 Desember 2023, yang telah diberitahukan kepada Dirjen AHU berdasarkan SP No. AHU-AH.01.09-0018839 tertanggal 15 Januari 2024, mengenai pemindahan hak atas saham dari PT Daaz Nusantara Abadi (DNA) kepada Perusahaan sebesar 49% atau setara dengan Rp49.000.000.

The BMP's shareholders have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 74 dated December 29, 2023, which has been notified to General Directorate of AHU according to SP No AHU-AH.01.09.0018839 dated January 15, 2024, regarding transfer of share right from PT Daaz Nusantara Abadi (DNA) to the Company amounted to 49% or equivalent to Rp49,000,000.

PT Nusantara Bara Lestari

PT Nusantara Bara Lestari (NBL) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 63 tanggal 30 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0007817.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 31 Januari 2023.

PT Nusantara Bara Lestari

PT Nusantara Bara Lestari (NBL) was established based on Establishment Deed No. 63 dated January 30, 2023 made before Yulia, S.H., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0007817.AH.01.01 Tahun 2023 dated January 31, 2023.

Pemegang saham NBL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang saham No 33 tanggal 16 Januari 2025, yang telah diberitahukan kepada Dirjen AHU berdasarkan SP No. AHU-AH.01.09.0025249 tertanggal 21 Januari 2025, mengenai perubahan persentase saham sehingga kepemilikan saham DBL menjadi 60% atau Rp60.000.000.

The NBL's shareholders have been amended several times, most recently based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 33 dated January 16, 2025, which has been notified to General Directorate of AHU according to SP No. AHU-AH.01.09.0025249 dated January 21, 2025, regarding transfer of hanges in the percentage of shares so that DBL's share ownership becomes 60% or IDR 60,000,000.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan kesepakatan bersama pada tanggal 11 Desember 2023, pemegang saham sepakat bahwa kegiatan operasional, finansial dan pelaporan keuangan dikelola oleh Perusahaan dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk menentukan bagaimana NBL harus dioperasikan, dikelola dan diselenggarakan.

PT Niaga Nusantara Raya

PT Niaga Nusantara Raya (NNR) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 25 tanggal 10 September 2019 yang dibuat dihadapan H. Teddy Anwar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0170641.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 17 September 2019.

Pemegang saham NNR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 72 tanggal 29 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Sri Hadianingsih A.S, S.H. Sesuai dengan akta perubahan tersebut PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan saham sebesar 60% atau setara dengan Rp429.000.000 dan Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 40% atau setara dengan Rp286.000.000.

Berdasarkan kesepakatan bersama pada tanggal 1 Oktober 2024, pemegang saham sepakat bahwa kegiatan operasional, finansial dan pelaporan keuangan dikelola oleh Perusahaan dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk menentukan bagaimana NNR harus dioperasikan, dikelola dan diselenggarakan.

PT Bangun Nikel Nusantara

PT Bangun Nikel Nusantara (BNN) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 10 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0076850.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 12 Oktober 2023.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Based on a mutual agreement dated December 11, 2023, shareholders agreed that the operational, financial and financial reporting activities are managed by the Company and gave the Company the right to determine how NBL should be operated, managed and administered.

PT Niaga Nusantara Raya

PT Niaga Nusantara Raya (NNR) was established based on Establishment Deed No. 25 dated September 10, 2019 made before H. Teddy Anwar, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0170641.AH.01.01 Tahun 2019 dated September 17, 2019.

The NNR's shareholders have been amended several times, most recently based on deed No. 72 dated December 29, 2023 made before Sri Hadianingsih A.S, S.H. In accordance with the deed of change, PT Daaz Nusantara Abadi has investment of 60% or equivalent to Rp429,000,000 and the Company has investment of 40% or equivalent to Rp286,000,000.

Based on a mutual agreement dated October 1, 2024, shareholders agreed that the operational, financial and financial reporting activities are managed by the Company and gave the Company the right to determine how NNR should be operated, managed and administered.

PT Bangun Nikel Nusantara

PT Bangun Nikel Nusantara (BNN) was established based on Establishment Deed No. 10 dated October 10, 2023 made before Arief Yulianto, S.H., M.Kn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0076850.AH.01.01 Tahun 2023 dated October 12, 2023.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Sesuai Akta Pendirian tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 99.80% atau setara dengan Rp499.000.000 dan PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan sebesar 0.20% pada BNN atau setara dengan Rp1.000.000.

Based on the Establishment Deed, the Company has investment of 99,80% or equivalent to Rp499,000,000 and PT Daaz Nusantara Abadi has investment of % in BNN or equivalent to Rp1,000,000.

PT Bara Mutiara Lestari

PT Bara Mutiara Lestari (BML) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 30 tanggal 16 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0005931.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 25 Januari 2023.

PT Bara Mutiara Lestari

PT Bara Mutiara Lestari (BML) was established based on Establishment Deed No. 30 dated January 16, 2023 made before Yulia, S.H., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0005931.AH.01.01 Tahun 2023 dated January 25, 2023.

Anggaran Dasar BML telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Arief Yulianto, S.H., M.Kn No. 28 tanggal 30 November 2023. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0074634.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 30 November 2023, dimana pemegang saham menyetujui kenaikan modal disetor, sehingga nilai penyertaan saham atas BML milik BNN menjadi Rp5.099.000.000 atau setara dengan 99.98% kepemilikan.

The BML's Articles of Association have amended several times, most recently based on Deed of Arief Yulianto, S.H., M.Kn No. 28 dated November 30, 2023. This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0074634.AH.01.02 of 2023 dated November 30, 2023, where the shareholders approved the increase in paid in capital, hence share BML's participation in BNN became Rp5,099,000,000 or equivalent to 99.98% ownership.

PT Intinikel Utama Investama

PT Intinikel Utama Investama (IUI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 10 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0076854.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 12 Oktober 2023.

PT Intinikel Utama Investama

PT Intinikel Utama Investama (IUI) was established based on Establishment Deed No. 11 dated October 10, 2023 made before Arief Yulianto, S.H., M.Kn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0076854.AH.01.01 Tahun 2023 dated October 12, 2023.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PT Daaz Bara Lestari memiliki penyertaan sebesar 99.80% atau setara dengan Rp499.000.000 dan PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan sebesar 0.20% pada IUI atau setara dengan Rp1.000.000.

Based on the Establishment Deed, PT Daaz Bara Lestari has investment of 99,80% or equivalent to Rp499,000,000 and PT Daaz Nusantara Abadi has investment of 0,20% in IUI or equivalent to Rp1,000,000.

PT Intinikel Timur Indonesia

PT Intinikel Timur Indonesia (ITI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 12 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0077307.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 13 Oktober 2023.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PT Intinikel Utama Investama memiliki penyertaan sebesar 99,98% atau setara dengan Rp5.499.000.000 dan PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan sebesar 0,01% pada ITI atau setara dengan Rp1.000.000.

PT Perkasa Eka Cipta Investama

PT Perkasa Eka Cipta Investama (PECI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 13 November 2023 yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0087115.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 15 November 2023.

Pemegang saham PEGI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 17 tanggal 7 Maret 2024, yang telah diberitahukan kepada Dirjen AHU berdasarkan SP No. AHU-AH.01.09-0097594 Tahun 2024 tanggal 8 Maret 2024, mengenai pemindahan hak saham sehingga mengubah susunan pemegang saham, dimana Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 99,50% atau setara dengan Rp199.000.000.

PT Pertiwi Makmur Abadi

PT Pertiwi Makmur Abadi (PMA) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 47 tanggal 21 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0097409.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 21 Desember 2023.

PT Intinikel Timur Indonesia

PT Intinikel Timur Indonesia (ITI) was established based on Establishment Deed No. 21 dated October 12, 2023 made before Arief Yulianto, S.H., M.Kn Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0077307.AH.01.01 Tahun 2023 dated October 13, 2023.

Based on the Establishment Deed, PT Intinikel Utama Investama has investment of 99,98% or equivalent to Rp5,499,000,000 and PT Daaz Nusantara Abadi has investment of 0,01% in ITI or equivalent to Rp1,000,000.

PT Perkasa Eka Cipta Investama

PT Perkasa Eka Cipta Investama (PECI) was established based on Establishment Deed No. 37 dated November 13, 2023 made before Yulia, S.H., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0087115.AH.01.01 Tahun 2023 dated November 15, 2023.

The PEGI's shareholders have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Yuli, S.H., No. 17 dated March 7, 2024, which has been notified to General Directorate of AHU according to SP No AHU-AH.01.09-0097594 Tahun 2024 dated March 8, 2024, regarding transfer of share right hence it changed the composition of shareholder, whereas the Company has investment of 99,50% or equivalent to Rp199,000,000.

PT Pertiwi Makmur Abadi

PT Pertiwi Makmur Abadi (PMA) was established based on Establishment Deed No. 47 dated December 21, 2023 made before Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0097409.AH.01.01 Tahun 2023 dated December 21, 2023.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PT Perkasa Eka Cipta Investama memiliki penyertaan sebesar 51% atau setara dengan Rp5.151.000.000 dan Huate Singapore Pte Ltd memiliki penyertaan sebesar 49% pada PMA atau setara dengan Rp4.949.000.000.

PT Gapura Industri Mineral

PT Gapura Industri Mineral (GIM) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 03 tanggal 1 November 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0083642.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 2 November 2023.

Berdasarkan Akta Arief Yulianto, S.H., M.Kn, No. 23 tanggal 27 November 2023. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0073614.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 27 November 2023, dimana pemegang saham menyetujui kenaikan modal disetor, sehingga nilai penyertaan saham atas GIM milik DNA menjadi Rp499.000.000 atau setara dengan 99.80% kepemilikan.

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 26 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn, dan telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0053562.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang perubahan nama dari PT Gapura Industri Mineral menjadi PT Indonesia Konawe Utara Industrial Park.

Akta No. 13 tanggal 18 Februari 2025 yang dibuat di hadapan notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn, dan telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0011219.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 18 Februari 2025 tentang perubahan nama dari PT Indonesia Konawe Utara Industrial Park menjadi PT Gapura Industri Mineral.

Berdasarkan 311 tanggal 27 Maret 2025 yang dibuat di hadapan notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, dan telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-008177.AH.01.11.Tahun

Based on the Establishment Deed, PT Perkasa Eka Cipta Investama has investment of 51% or equivalent to Rp5,151,000,000 and Huate Singapore Pte Ltd has investment of 49% in PMA or equivalent to Rp4,949,000,000.

PT Gapura Industri Mineral

PT Gapura Industri Mineral (GIM) was established based on Establishment Deed No. 03 dated November 1, 2023 made before Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0083642.AH.01.01 Tahun 2023 dated November 2, 2023.

Based on Deed of Arief Yulianto, S.H., M.Kn, No. 23 dated November 27, 2023. This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-73614.AH.01.02 Tahun 2023 dated November 27, 2023, where the shareholders approved the increase in paid in capital, hence share GIM's participation in DNA became Rp499,000,000 or equivalent to 99.80% ownership.

Based on deed No. 32 dated August 26, 2024 made before notary Arief Yulianto, S.H., M.Kn, and has been approved based on Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0053562.AH.01.02.Year 2024 dated August 26, 2024 concerning the change of name from PT Gapura Industri Mineral to PT Indonesia Konawe Utara Industrial Park.

Deed No. 13 dated February 18, 2025 made before notary Arief Yulianto, S.H., M.Kn, and has been approved based on Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0011219.AH.01.02.Year 2025 dated February 18, 2025 concerning the change of name from PT Indonesia Konawe Utara Industrial Park to PT Gapura Industri Mineral.

Based on deed No. 311 dated March 27, 2025 made before notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, and has been approved based on Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-008177.AH.01.11.Year 2025 dated April 14,

2025 tanggal 14 April 2025 tentang pernyataan keputusan pemegang saham mengenai pengambilalihan dan jual beli atas saham mayoritas GIM milik PT Daaz Nusantara Abadi sebanyak 10.099 lembar saham dengan nilai sebesar Rp10.099.000.000 kepada Huaxing Nickel (Hong Kong) Limited.

2025 concerning the Statement of the Shareholders' Resolution regarding the acquisition and transfer of the majority shares of GIM owned by PT Daaz Nusantara Abadi, amounting 10,099 shares with a value of Rp10,099,000,000, to Huaxing Nickel (Hong Kong) Limited..

Anggaran Dasar GIM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, No. 228 tanggal 29 Juli 2025, Notaris di Jakarta Selatan. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Gapura Industri Mineral No. AHU-AH.01.09-0323416 tertanggal 11 Agustus 2025.

GIM's Articles of Association have amended several times, most recently based on Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, No. 228 dated July 29, 2025, Notary in South Jakarta. This deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification of Changes to Company Data of PT Gapura Industri Mineral No. AHU-AH.01.09-0323416 dated August 11, 2025.

PT Kalteng Mineral Resources

PT Kalteng Mineral Resources (KMR) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 04 tanggal 1 November 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0083644.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 2 November 2023.

PT Kalteng Mineral Resources

PT Kalteng Mineral Resources (KMR) was established based on Establishment Deed No. 04 dated November 1, 2023 made before Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0083644.AH.01.01 Tahun 2023 dated November 2, 2023.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan sebesar 99.80% atau setara dengan Rp499.000.000 dan PT Bara Makmur Perkasa memiliki penyertaan sebesar 0.20% pada KMR atau setara dengan Rp1.000.000.

Based on the Establishment Deed, PT Daaz Nusantara Abadi has investment of 99.80% or equivalent to Rp499,000,000 and PT Bara Makmur Perkasa has investment of 0.20% in KMR or equivalent to Rp1,000,000.

Daaz Energy Pte Ltd

Berdasarkan *Certificate Confirming Incorporation of Company* pada tanggal 5 Januari 2023 yang dikeluarkan oleh *Accounting and Corporate Regulatory Authority* mengkonfirmasi Daaz Energy Pte Ltd didirikan berdasarkan Undang-undang Perusahaan di Singapura dan menempatkan modal disetor sebanyak 1 saham.

Daaz Energy Pte Ltd

Based on the Certificate Confirming Incorporation of Company on January 5, 2023 issued by the Accounting and Corporate Regulatory Authority, Daaz Energy Pte Ltd was established under the Companies Act in Singapore and placed a paid-up capital of 1 share.

Daaz Nexus Energy Limited

Berdasarkan *Share Certificate of Daaz Nexus Energy Limited* pada tanggal 12 Desember 2025 yang dikeluarkan oleh *Accounting and Corporate Regulatory Authority* mengkonfirmasi Daaz Nexus Energy Limited didirikan berdasarkan Undang-undang Perusahaan di HongKong dan menempatkan modal disetor sebanyak 1 saham.

Daaz Nexus Energy Limited

Based on the Share Certificate of Daaz Nexus Energy Limited on December 12, 2025 issued by the Accounting and Corporate Regulatory Authority, Daaz Nexus Energy Limited was established under the Companies Act in HongKong and placed a paid-up capital of 1 share.

PT Pelayaran Trans Nusantara

PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN) didirikan berdasarkan Akta No.19 tanggal 8 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU0034995.AH.01.01 Tahun 2024 tanggal 17 Mei 2024.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PPI memiliki penyertaan sebesar 57,14% atau setara dengan Rp172.816.000.000.

PT Pelayaran Trans Nusantara

PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN) was established based on Establishment Deed No. 19 dated May 8, 2024 made before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0034995.AH.01.01 Tahun 2024 dated May 17, 2024.

Based on the Establishment Deed, PPI has investment of 57.14% or equivalent to Rp172,816,000,000.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement. Consolidated Financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and regulations No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public Company, to the extent that it does not contradict with a specific PSAK or ISAK.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2.c. Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi: Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109- Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

2.c. New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year

New standards and amendments to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract: Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Compare Information.
- Amendment PSAK 221 – The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchange ability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109: Financial Instruments
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi entitas anak adalah semua Grup (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Grup mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas entitas anak;
- b. Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup Anak.

Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas perusahaan anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows*
- *PSAK 216: Fixed Assets*
- *PSAK 219: Employee Benefits*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation.*
- *PSAK 236 Impairment of Asset*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 238: Intangible Assets*
- *PSAK 240: Investment Property*

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 110, regarding "Consolidated Financial Statements" subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) in which the Group has control.

Thus, the Group controls the subsidiary if and only if the Group possesses all of the following:

- a. Has power over the subsidiary;*
- b. Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the subsidiary; and*
- c. Has the ability to use its power to affect its returns.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Grup.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik perusahaan induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Grup terkait dengan transaksi antar Grup dalam konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas perusahaan anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas perusahaan anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan perusahaan anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Perusahaan Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributed to equity owners of the Group.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All of the Group's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Parent Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

2.e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu Grup dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari Grup lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari batasan minimal atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2.e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Group and a financial liability or equity instrument of another Group.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assess the financial contractual terms to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group apply judgment and consider relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Penilaian Model Bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai “Pendapatan Keuangan”. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai “Kerugian Penurunan Nilai”.

Business Model Assessment

The Group determine their business model at the level that best reflects how they manage the Group’s financial assets to achieve its business objective.

The Group’s business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group’s assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Group do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as “Finance Income”. When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as “Impairment Loss”.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

i. Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the *effective interest rate* ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by considering any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest method

The *effective interest rate method* is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The *effective interest rate* is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an *effective interest basis* for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2025 and 2024 financial assets measured at amortized cost consists of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

ii. Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has no financial assets measured at FVTPL.

iii. Financial assets measured at FVTOCI

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has no financial assets measured at FVTOCI.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the EIR method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang bank dan utang pihak berelasi.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

The Group determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

i. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2025 and 2024, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade accounts payable, other payables, accrued expense, lease liabilities, bank loan and due to related parties.

ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

ii. Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separate embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025 and 2024 the Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those measured at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment of financial assets could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties*

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Group's experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlate to the failure of payment on the receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
2. Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan
 - a. Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b. Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

**Derecognition of Financial Assets and
Financial Liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

1. the rights to receive cash flows from the asset have expired; or
2. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and
 - a. the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or
 - b. the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but has transferred control of the asset.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Group measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, if market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset considers a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data is available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred

level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Group adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is considered.

2.f. Kombinasi Bisnis

Grup mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian Grup Anak. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas Grup Anak diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian atas penurunan nilai, jika ada.

2.f. Business Combinations

The Group accounts for business combination using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

On acquisition, the assets and liabilities of a Subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses, if any.

2.g. Kombinasi Bisnis Perusahaan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

2.g. Business Combination of Entities under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for under pooling-of-interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari “tambahan modal disetor” dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengetahuan.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of “additional paid-in capital” and is not recycled to profit or loss when control is lost.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengetahuan.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

2.h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi (“mata uang fungsional”). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

2.h. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing consolidated financial statements, Group records by using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (“the functional currency”). The functional currency of Group is Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Transactions during the years in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	United States of America Dollar
Dolar Singapura	13.068	11.919	Singapore Dollar

2.i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK 224, mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

2.i. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK 224, regarding “Related Parties Disclosures”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- A person or a close member of the person’s family is related to a reporting entity if that person:
 - has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Grup entitas atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a;
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

- b. A entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. both entity are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a;
 - vii. a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
 - viii. the entity or many members of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2.j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2.l. Investasi

Penyertaan pada Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian entitas atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi diakui dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individual.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga lima tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang

2.j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits which are not guaranteed and unrestricted.

2.k. Inventories

Inventories are stated at a lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted-average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2.l. Investments

Investments in Associates

Associates are entities over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but not control or joint control over those policies.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the entity's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

2.m. Fixed Assets

Fixed assets except land rights held for use in the production or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and five years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the

pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

	Tahun/Years	
Peralatan tambang	16	Mining equipments
Kapal dan tongkang	8 - 20	Vessels and barges
Perbaikan kapal dan pengedokan	2 - 5	Vessels improvements and docking
Kendaraan	5 - 8	Vehicles
Alat berat	5	Heavy Equipment
Peralatan kapal	4	Vessel equipments
Inventaris dan peralatan kantor	4	Furniture and office equipments

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land right is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the respective year.

Nilai kapal termasuk biaya docking yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan docking berikutnya.

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

2.n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti

2.n. Leases

The Group as lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or

penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak. Umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, The Company and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

2.o. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai pendapatan komprehensif lain-lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low value assets are recognized on a straightline basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

2.o. Employee Benefits

The Group recognize an unfunded employee benefits liability in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020.

The Group recognizes all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Group recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hari setelah pengiriman. Grup telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Grup memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Grup mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Grup menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

2.p. Revenue and Expense Recognition

Revenues Recognition

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the assets is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 30 days upon delivery. The Group has concluded that it is the principal in their revenue arrangements because they control the goods before transferring them to the customer.

At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the Group has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Group recognizes a right to return goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The Group uses their accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Grup mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

Jasa Angkutan Laut

Pendapatan dari jasa angkutan laut diakui sepanjang waktu selama pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk bagian pendapatan yang belum selesai pada tanggal neraca. Jasa angkutan laut terbagi menjadi dua, sebagai berikut:

1. Pendapatan dari jasa pelayaran
2. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu

Jasa pelayaran adalah jasa di mana kontrak dibuat di pasar spot untuk penggunaan kapal untuk pelayaran tertentu dengan tarif angkutan tertentu per ton, terlepas dari waktu penyelesaiannya. Pelayaran dianggap dimulai setelah pemuatan kargo dan dianggap berakhir setelah selesainya pembongkaran kargo saat ini. Grup telah menetapkan bahwa berdasarkan pelayarannya, penyewa tidak memiliki hak untuk mengontrol bagian mana pun dari penggunaan kapal. Dengan demikian, sewa kapal Perusahaan tidak mengandung sewa dan dicatat sesuai dengan PSAK 115.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu kapal dicatat sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 116 dan dengan demikian diakui dengan metode garis lurus sebagai pendapatan rata-rata selama masa sewa dari perjanjian sewa tersebut saat jasa dilakukan. Sewa berdasarkan waktu melibatkan penempatan kapal saat penyewa melepaskan periode sewa dan menggunakan kembali dengan imbalan pembayaran tarif sewa yang ditentukan. Pendapatan sewa dari berdasarkan waktu dimasukkan ke dalam pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya.

Tarif sewa yang disepakati dalam perjanjian sewa waktu termasuk juga kompensasi untuk sebagian kru yang disepakati dan layanan operasi lain yang disediakan oleh pemilik (komponen non-sewa). Grup mengalokasikan

The Group consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Group consider the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

Sea Freight Service

Revenue from sea freight is recognized overtime as the performance obligation is satisfied, including a share of revenue from incomplete voyage at the balance sheet date. Sea freight services are divided into two, as follows:

- 1. Revenue from voyage charter*
- 2. Revenue from time charter*

Voyage charter is a charter where a contract is made in the spot market for the use of a vessel for a specific voyage for a specified freight rate per ton, regardless of time to complete. A voyage is deemed to commence upon the loading of the cargo and is deemed to end upon the completion of discharge of the current cargo. Group had determined that under its voyage charters, the charterer has no right to control any part of the use of the vessel. Thus, the Company's voyage charters do not contain a lease and are accounted for in accordance with PSAK 115.

Revenue from time chartering of vessels is accounted for as operating leases under PSAK 116 and is thus recognized on a straight-line basis as the average revenue over the rental periods of such charter agreements as service is performed. A time charter involves placing a vessel at the charterer's disposal for a period of time during which the charterer uses the vessel in return for the payment of a specified hire rate. Rental income from time chartering is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature.

The agreed hire rates in the time charter agreements include also compensation for part of the agreed crew and other operating services provided by the owner (non-lease components). Group allocate the lease and

elemen sewa dan non-sewa berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri (jika dapat diobservasi) atau pada estimasi biaya ditambah margin. Komponen non-sewa dicatat secara layaknya dengan metode garis lurus selama jangka waktu sewa sesuai dengan PSAK 115.

non-lease elements based on stand-alone selling prices (where observable) or otherwise at their estimated cost plus margin. The non-lease components are accounted for ratably on a straight-line basis over the duration of the time charter in accordance with PSAK 115.

Jasa Penambangan

Grup memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa penambangan, termasuk pemindahan lapisan penutup tanah, pengerukan batubara dan pengangkutan batubara ke dermaga. Pendapatan dari jasa penambangan diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

Mining Service

The Group generates revenue from the provision of mining services, including overburden removal, coal getting, and coal haulage to the jetty. Revenue from mining service contracts is therefore recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup dan melaksanakan kontraknya.

Contract Liabilities

Contract liabilities are the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made, or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group perform under the contract.

Pengakuan Beban

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

Expenses Recognition

Expenses are recognized in accordance with the related benefits during the year (accrual basis).

2.q. Kombinasi Bisnis Perusahaan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

2.q. Business Combination of Entities under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for under pooling-of-interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkandan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri atas pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Pajak Final

Pendapatan Grup dari jasa perkapalan yang diberikan kepada pelanggan dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan undang-undang perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada revisi PSAK 212, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212.

Untuk pendapatan selain dari jasa operasi jetty, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun berjalan.

2.r. Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax expenses are determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Final Tax

The Group's revenue from shipping services provided to customers is subject to final tax at a rate of 1.20% in accordance with taxation law in Indonesia.

Referring to the revised PSAK 212, final tax is not no longer governed by PSAK 212.

For revenues other than from services jetty operation, the current tax expense is determined based on the estimated taxable profit.

Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai tambahan modal disetor.

2.s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap jasa.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Tax Amnesty

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Group shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as additional paid-in capital.

2.s. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each service.

2.t. Earning per Share

Earning per share is computed by dividing net income to owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.u. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini, nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

2.u. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan kewajiban kontingen yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis Dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Manajemen berpendapat bahwa setiap penerapan pertimbangan tidak diharapkan memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dan piutang lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. Critical Accounting Judgements and Key Sources of Estimation Uncertainty

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent asset and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Management is of the opinion that any instances of application of judgments are not expected to have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Estimating provision for expected credit losses of trade and other receivables

The level of a specific provision is evaluated by management based on factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group use judgement based on the best available facts and circumstances including but not limited to the length of the Group's relationship with the customers and customers credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that they expect to collect.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted if any additional information received affects the estimated amounts. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercised judgement in defining what is a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Masa Manfaat Aset Tetap

Manajemen Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

b. Useful Life of Fixed Assets

The Group's management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technology developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Kas	798.758.940	853.572.435	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	274.021.578.426	167.315.581.639	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	193.209.228.690	344.531.103.220	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	67.218.838.785	70.101.804.403	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	60.614.162.148	--	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	50.355.639.325	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.320.978.710	1.249.281.641	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	454.462.649	4.183.720.876	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	143.528.528	10.035.677	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	2.307.092	2.600.657	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	--	1.470.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.101.834.284	132.744.069	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	84.677.586.360	--	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	412.309.607	45.778.200.996	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.525.291	30.490.168	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	832.574.979.895	633.337.033.346	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.250.000.000	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	300.000.000	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	50.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	--	50.000.000.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Jumlah	841.923.738.835	734.190.605.781	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest on time deposits
Rupiah	3%	2,5%	Rupiah
Periode jatuh tempo	12 Bulan / Months	1 Bulan / Month	Maturity periods
Tidak ada kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.			There are no cash and cash equivalents held with related parties.

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 24)	51.320.671.573	45.317.152.306	Related Parties (Note 24)
Pihak Ketiga	1.247.528.159.455	1.428.579.599.222	Third Parties
Sub-jumlah	1.298.848.831.028	1.473.896.751.528	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.706.154.984)	(14.834.061.101)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.280.142.676.044	1.459.062.690.427	Total

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Piutang usaha dijadikan jaminan pada utang bank jangka pendek (Catatan 11).

Trade accounts receivable are pledged as collateral to short-term bank loans (Note 11).

Analisis umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts receivable is as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	750.517.269.824	623.834.730.665	Not yet due
Lewat jatuh tempo tapi tidak diturunkan nilainya:			Past due but not impaired:
Kurang dari 30 hari	251.007.725.304	666.957.285.536	Less than 30 days
31 - 60 hari	131.809.771.222	60.784.209.793	31 - 60 days
61 - 90 hari	47.498.879.469	47.948.099.501	61 - 90 days
91 - 120 hari	32.217.076.193	66.409.457.914	91 - 120 days
121 - 150 hari	47.179.597.286	4.339.274.359	121 - 150 days
151 - 180 hari	2.651.786.575	--	151 - 180 days
Lebih dari 180 hari	35.966.725.155	3.623.693.760	More than 180 days
Sub-jumlah	1.298.848.831.028	1.473.896.751.528	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.706.154.984)	(14.834.061.101)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.280.142.676.044	1.459.062.690.427	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on trade accounts receivable are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Saldo awal	14.834.061.101	1.258.712.624	Beginning balance
Cadangan tahun berjalan	3.872.093.883	13.575.348.477	Allowance during the year
Pemulihan tahun berjalan	--	--	Recovery during the year
Saldo akhir	18.706.154.984	14.834.061.101	Ending balance

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the trade accounts receivable as of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable is enough to cover possible losses from uncollectible trade accounts receivable.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. Persediaan

6. Inventories

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Solar	781.550.071.600	133.812.232.583	Diesel Oil
Bijih nikel	21.164.550.689	20.652.653.625	Nickel ore
Jumlah	802.714.622.289	154.464.886.208	Total

Persediaan dijadikan jaminan pada utang bank jangka pendek (Catatan 11).

Inventories are pledged as collateral to short-term bank loan (Note 11).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai persediaan tersebut.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, therefore, no allowance for inventory obsolescence was recognized.

7. Uang Muka

7. Advances

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Uang muka batu bara	216.072.381.507	292.153.060.108	Advance for coal
Uang muka <i>docking</i>	66.940.620.693	59.239.156.236	Advance for docking
Uang muka proyek	29.332.954.400	49.792.282.914	Advance for projects
Uang muka nikel	300.000.000	6.381.427.669	Advance for nickel
Lain-lain	14.396.392.360	20.258.875.667	Others
Jumlah	327.042.348.960	427.824.802.594	Total

Sebagian besar uang muka proyek merupakan pembayaran uang muka untuk proyek jasa pertambangan dengan PT Gorby Putra Utama sebesar Rp5.144.847.435 pada 31 Desember 2025 (2024: Rp15.678.833.485), serta uang muka terkait pengoperasian wilayah tambang milik PT Mitra Wira Usaha sebesar nihil pada 31 Desember 2025 (2024: Rp11.223.010.400).

Most of the project advances are advance payments for mining service projects with PT Gorby Putra Utama amounting to Rp5,144,847,435 as of December 31, 2025 (2024: Rp15,678,833,485), and down payment related to operation of mining areas owned by PT Mitra Wira Usaha amounted to nil as of December 31, 2025 (2024: Rp11,223,010,400).

8. Investasi Pada Entitas Asosiasi

8. Investment in Associates

31 Desember/ December 31, 2025							
Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance Rp	Bagian Rugi Neto/ Share in Net Loss Rp	Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Addition (Deduction) of Investment Rp	Nilai Penyertaan/ Akhir/ Carrying Value at Ending Balance Rp		
Investasi pada Entitas Asosiasi						Investment in Associates	
PT Emerald International Mining	49,00	3.184.430.967	86.008.544	--	--	3.270.439.511	PT Emerald International Mining
PT Gapura Industri Mineral	0,20	1.000.000	--	--	(1.000.000)	--	PT Gapura Industri Mineral
PT Kalteng Mineral Resources	0,20	1.000.000	--	--	--	1.000.000	PT Kalteng Mineral Resources
Jumlah		3.186.430.967	86.008.544	--	(1.000.000)	3.271.439.511	Total

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Desember/ Desember 31, 2024						
Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance Rp	Bagian Rugi Neto/ Share in Net Loss Rp	Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Addition (Deduction) of Investment Rp	Nilai Penyertaan/ Akhir/ Carrying Value at Ending Balance Rp	
Investasi pada Entitas Asosiasi						Investment in Associates
PT Emerald International Mining	49.00	4,911,423,160	(1,726,992,193)	--	3,184,430,967	PT Emerald International Mining
PT Niaga Nusantara Raya	40.00	195,865,304	(189,817,729)	--	--	PT Niaga Nusantara Raya
PT Gapura Industri Mineral	0.20	1,000,000	--	--	1,000,000	PT Gapura Industri Mineral
PT Kalteng Mineral Resources	0.20	1,000,000	--	--	1,000,000	PT Kalteng Mineral Resources
Jumlah		5,109,288,464	(1,916,809,922)	--	3,186,430,967	Total

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk perusahaan asosiasi yang signifikan dan rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai tercatat dari kepentingan Perusahaan dalam perusahaan asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The following tables are the summarized financial information of the significant accounted for as investments in associate company and the reconciliation to the carrying value of the Company's investments in associate as of December 31, 2025 and 2024.

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	PT Emerald International Mining Rp	PT Emerald International Mining Rp	
Aset Lancar	21.711.863.120	19.324.790.363	Current Assets
Aset Tidak Lancar	658.395.146	777.266.794	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	15.695.431.330	13.602.937.171	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	15.696.246.367	13.603.218.448	Non-Current Liabilities
Pendapatan	516.000.000	24.581.297.234	Revenue
Laba (Rugi) Bersih	175.527.641	(3.524.473.864)	Net Income (Loss)
Persentase Kepemilikan (%)	49,00	49,00	Percentage of Ownership (%)
	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	PT Kalteng Mineral Resources Rp	PT Kalteng Mineral Resources Rp	
Aset Lancar	500.000.000	500.000.000	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	--	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	--	--	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	--	--	Non-Current Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Laba (Rugi) Bersih	--	--	Net Income (Loss)
Persentase Kepemilikan (%)	0,20	0,20	Percentage of Ownership (%)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

31 Desember/ Desember 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Hak atas tanah	855.150.000	6.150.600.000	--	--	7.005.750.000	Land right
Bangunan	--	4.981.864.000	--	--	4.981.864.000	Building
Inventaris dan peralatan kantor	22.269.147.429	10.153.635.116	--	--	32.422.782.545	Furniture and office equipments
Kendaraan	45.830.267.770	42.889.088.555	4.235.563.189	--	84.483.793.136	Vehicles
Kapal dan tongkang	2.127.806.149.959	84.409.825.470	39.874.570.930	71.196.086.861	2.243.537.491.360	Vessels and barges
Peralatan kapal	14.380.629.836	1.868.922.416	--	--	16.249.552.252	Vessel equipments
Peralatan tambang	26.784.943.960	4.120.777.862	--	--	30.905.721.822	Mining equipments
Alat berat	--	69.245.000.000	--	--	69.245.000.000	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	--	296.602.444.032	--	--	296.602.444.032	Asset under construction
Aset hak - guna	--	--	--	--	--	Right of use assets
Perengkapan site	1.270.833.333	--	--	--	1.270.833.333	Site equipments
Jumlah	2.239.197.122.287	520.422.157.451	44.110.134.119	71.196.086.861	2.786.705.232.480	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	--	129.326.067	--	--	129.326.067	Building
Inventaris dan peralatan kantor	7.036.635.256	2.316.903.756	--	--	9.353.539.012	Furniture and office equipments
Kendaraan	11.656.017.235	16.283.780.117	1.823.976.427	--	26.115.820.925	Vehicles
Kapal dan tongkang	122.502.730.631	136.510.089.163	2.955.149.966	--	256.057.669.828	Vessels and barges
Peralatan kapal	1.003.994.513	3.490.089.709	--	--	4.494.084.222	Vessel equipments
Peralatan tambang	11.914.519.846	3.296.358.491	--	--	15.210.878.337	Mining equipments
Alat berat	--	9.921.541.667	--	--	9.921.541.667	Heavy equipment
Aset hak - guna	--	--	--	--	--	Right of use assets
Perengkapan site	--	213.513.513	--	--	213.513.513	Site equipments
Jumlah	154.113.897.481	172.161.602.483	4.779.126.393	--	321.496.373.571	Total
Cadangan penurunan kerugian nilai:						Allowance for impairment losses:
Kapal	11.559.744.737	--	--	--	11.559.744.737	Vessels
Jumlah	11.559.744.737	--	--	--	11.559.744.737	Total
Nilai Tercatat Bersih	2.073.523.480.069				2.453.649.114.172	Net Carrying Value

31 Desember/ Desember 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Hak atas tanah	855.150.000	--	--	--	855.150.000	Land right
Inventaris dan peralatan kantor	8.398.867.188	14.387.876.917	517.596.676	--	22.269.147.429	Furniture and office equipments
Kendaraan	52.589.342.276	668.102.711	7.427.177.217	--	45.830.267.770	Vehicles
Kapal dan tongkang	1.386.219.624.829	19.906.991.014	31.570.573.815	753.250.107.931	2.127.806.149.959	Vessels and barges
Peralatan kapal	1.037.497.158	13.343.132.678	--	--	14.380.629.836	Vessel equipments
Peralatan tambang	16.244.824.696	11.228.212.323	688.093.058	--	26.784.943.960	Mining equipments
Aset hak - guna	--	--	--	--	--	Right of use assets
Perengkapan site	--	--	--	1.270.833.333	1.270.833.333	Site equipments
Jumlah	1.465.345.306.147	59.534.315.643	40.203.440.766	754.520.941.264	2.239.197.122.287	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Inventaris dan peralatan kantor	5.607.822.923	1.941.700.676	512.888.343	--	7.036.635.256	Furniture and office equipments
Kendaraan	7.337.020.635	6.553.456.486	2.234.459.886	--	11.656.017.235	Vehicles
Kapal dan tongkang	23.322.502.924	100.815.188.145	1.634.960.438	--	122.502.730.631	Vessels and barges
Peralatan kapal	159.133.044	844.861.469	--	--	1.003.994.513	Vessel equipments
Peralatan tambang	10.605.791.190	1.882.293.725	573.565.069	--	11.914.519.846	Mining equipments
Jumlah	47.032.270.716	112.037.500.501	4.955.873.736	--	154.113.897.481	Total
Cadangan penurunan kerugian nilai:						Allowance for impairment losses:
Kapal	11.559.744.737	--	--	--	11.559.744.737	Vessels
Jumlah	11.559.744.737	--	--	--	11.559.744.737	Total
Nilai Tercatat Bersih	1.406.753.290.694				2.073.523.480.069	Net Carrying Value

Aset tetap dijadikan jaminan pada utang bank jangka panjang (Catatan 11).

Fixed assets are pledged as collateral to long-term bank loans (Note 11).

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	168.406.909.490	109.778.783.352	Cost of revenues (Note 22)
Beban usaha (Catatan 23)	3.754.692.993	2.258.717.149	Operating expenses (Note 23)
Jumlah	172.161.602.483	112.037.500.501	Total

Rincian pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details disposal of fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya Perolehan	44.110.134.119	40.203.440.766	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	4.779.126.393	4.955.873.736	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	39.331.007.726	35.247.567.030	Carrying Value
Harga Jual	29.783.160.964	33.019.813.380	Selling Price
Rugi Pelepasan dan Saling Hapus Aset Tetap dengan Piutang Lain-lain	(9.547.846.762)	(2.227.753.650)	Loss on Disposal and Offsetting of Fixed Assets with Other Receivables

Pelepasan aset pada 31 Desember 2025 termasuk karamnya kapal BG Titan 14 dan 32 milik TLP dengan total nilai tercatat sebesar Rp28.550.160.964.

Disposal of assets on December 31, 2025 including the shipwrecked of BG Titan 14 and 32 vessels owned by TLP with a carrying value of Rp28,550,160,964.

Pelepasan aset pada 31 Desember 2024 termasuk karamnya kapal BG Titan 8 dan 10 milik TLP dengan total nilai tercatat sebesar Rp29.935.613.377.

Disposal of assets on December 31, 2024 including the shipwrecked of BG Titan 8 and 10 vessels owned by TLP with a carrying value of Rp29,935,613,377.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pelepasan aset tetap BSA berupa 3 (tiga) unit *Dump Truck* dan 1 (satu) unit mobil operasional dengan total nilai tercatat sebesar Rp2.411.586.762 sebagai bagian dari upaya optimalisasi aset dan efisiensi operasional; pelepasan ini mengurangi nilai aset tetap dalam laporan keuangan sebesar nilai tercatat dan setiap selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi akan diakui sebagai laba atau rugi pada periode berjalan.

As of 31 December 2025, the Company has disposed of BSA fixed assets consisting of 3 (three) Dump Trucks and 1 (one) operational vehicle with a total carrying amount of Rp2,411,586,762 as part of asset optimization and operational efficiency efforts; the disposal reduces fixed assets by the carrying amount in the financial statements and any difference between the carrying amount and the proceeds will be recognized as a gain or loss in the current period.

Aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap *Hull & Machinery* dan *Protection & Indemnity* dengan nilai pertanggungan sebesar IDR33.500.000.000, USD72.093.709 dan SGD78.490.000 pada 31 Desember 2025 (2024: USD78.581.899, dan SGD82.730.000), serta kehilangan dan kerusakan termasuk kerugian yang terjadi karena gempa bumi dan kerugian lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp148.962.887.300 pada 31 Desember 2025 (2024: Rp40.210.000.000).

Fixed assets of the Group were insured against Hull & Machinery, Protection & Indemnity, for sum insured amounted to IDR33,500,000,000, USD72,093,709 and SGD78,490,000 as of December 31, 2025 (2024: USD78,581,899, and SGD82,730,000), and physical loss and damage including those arising from earthquake and other possible risks to third parties for sum insured amounted to Rp148,962,887,300 as of December 31, 2025 (2024: Rp40,210,000,000).

**10. Rekening Bank Yang Dibatasi
Penggunaannya**

10. Restricted Cash In Banks

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tidak Lancar			Non-Current
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	7.911.326.134	30.023.480.578	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	7.911.326.134	30.023.480.578	Total

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan *escrow account* sehubungan dengan pinjaman TLP (Catatan 11).

Restricted cash in banks represent escrow accounts in relation to the TLP's loan (Note 11).

11. Utang Bank

11. Bank Loans

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short-Term Bank Loan

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
PT Bank UOB Indonesia	194.270.249.907	94.705.466.848	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	397.600.000.000	310.400.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	591.870.249.907	405.105.466.848	Total

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

ILE

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 69 tanggal 13 September 2023, ILE telah memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Kredit Rekening Koran ("KRK"), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional;
- Import Invoice Financing* ("IIF") dan *Import Financing* ("IF") dengan jumlah maksimal pinjaman sebesar Rp95.000.000.000. Fasilitas IIF digunakan untuk membiayai pembiayaan pembelian bahan bakar dan fasilitas IF digunakan untuk pembiayaan *account receivable* dari pelanggan ILE.

Fasilitas ini dilakukan perpanjangan, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1073/07/2024 tanggal 12 September 2024, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 13 September 2025. Fasilitas kredit ini dikenakan biaya bunga sebesar 8,5% dan provisi sebesar 0,25% pertahun.

ILE

Based on Loan Agreement No. 69 dated September 13, 2023, ILE had received the following facilities:

- Checking Account Credit ("KRK") with maximum facility of Rp5,000,000,000. The facility is used for operational needs,*
- Import Invoice Financing ("IIF") and Import Financing ("IF") with total maximum facilities of Rp95,000,000,000. IIF is used for purchase of fuel and IF is used for account receivable financing from ILE's customer.*

This facility was then extended, based on the Amendment to the Credit Agreement No. 1073/07/2024 dated September 12, 2024, the loan facility had been extended up to September 13, 2025. This credit facility bears an interest rate of 8.5% and a provision of 0.25% per annum.

Fasilitas ini dilakukan perpanjangan, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 105 tanggal 20 August 2025, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 13 September 2026 dan Perusahaan telah memperoleh peningkatan fasilitas *Import Invoice Financing* ("IIF") dan *Import Financing* ("IF") dari PT Bank UOB Indonesia, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp195.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1331/09/2024 tanggal 18 Oktober 2024 fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5) dan persediaan bahan bakar milik ILE (Catatan 7), dan aset tetap tertentu milik PT Aserra Propertindo, pihak berelasi.

Atas perjanjian dengan PT Bank UOB Indonesia, ILE harus mempertahankan rasio keuangannya sebagai berikut:

- Current ratio* > 1 kali.
- Debt to equity ratio* < 2,50 kali.
- DSCR* > 1 kali.

Pada 31 Desember 2025, ILE memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp194.270.249.907 (2024: Rp94.705.466.848).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

ILE

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 226 tanggal 27 September 2023, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp75.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian atas Perubahan Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 7 Juni 2024, Perusahaan telah memperoleh peningkatan fasilitas Kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp175.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 59 tanggal 11 Desember 2025, ILE telah memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* dari BCA, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp235.000.000.000 dan jatuh tempo pada 27 Desember 2026. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha

This facility has been extended based on the Amendment to the Credit Agreement No. 105 dated 20 August 2025, whereby the loan facility has been extended until 13 September 2026. The Company has also obtained an increase in the Import Invoice Financing ("IIF") and Import Financing ("IF") facilities from PT Bank UOB Indonesia, with a maximum credit limit of Rp195,000,000,000.

Based on the Amendment to the Credit Agreement No.1331/09/2024 dated October 18, 2024, these facilities are guaranteed with trade accounts receivable (Note 5) and fuel inventories owned by ILE (Note 7), dan fixed assets owned by PT Aserra Propertindo, related party.

Under this agreement with PT Bank UOB Indonesia, ILE should maintain its financial ratio as follows:

- Current ratio* > 1 time.
- Debt to equity ratio* < 2.50 times.
- DSCR* > 1 time.

As of December 31, 2025, ILE has fulfilled the financial ratio required in the agreement.

The outstanding balance as of December 31, 2025 is amounted Rp194,270,249,907 (2024: Rp94,705,466,848).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

ILE

Based on Deed of Credit Agreement No. 226 dated September 27, 2023, the Company had received Working Capital Loan from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), with maximum facility of Rp75,000,000,000.

Based on Deed of Agreement on Amandement to Credit Agreement No. 19 dated June 7, 2024, the Company had received Working Capital Loan from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), with maximum facility of Rp175,000,000,000.

Based on Notarial Deed on Loan Agreement No. 59 dated December 11, 2025, BMD had received Time Loan Revolving from BCA, with maximum facility of Rp235,000,000,000, and maturity on December 27, 2026. This loan is used for additional working capital of coal trading activities. The loan bears interest at

perdagangan batubara. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun dan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha milik Grup (Catatan 5) dan persediaan bahan bakar milik ILE dan aset tetap tertentu milik PT Aserra Propertindo, pihak berelasi dan pemegang saham dan *Corporate Guarantee* milik DBL.

Atas perjanjian dengan BCA, ILE harus mempertahankan rasio keuangannya sebagai berikut:

- Current ratio* ≥ 1 kali.
- EBITDA* / (bunga + pokok) ≥ 1 kali.
- Debt to equity ratio* $\leq 2,50$ kali.

Pada 31 Desember 2025, ILE memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp235.000.000.000 (2024: Rp155.000.000.000).

BMD

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 7 Juni 2024, BMD telah memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* dari BCA, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 dan jatuh tempo pada 27 September 2024. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan batubara.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 59 tanggal 11 Desember 2025, BMD telah memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* dari BCA, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 dan jatuh tempo pada 27 Desember 2026. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan batubara. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun dan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun.

Atas perjanjian dengan Bank BCA, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangannya sebagai berikut:

- Current ratio* ≥ 1 kali;
- EBITDA* / (bunga + pokok) ≥ 1 kali;
- Debt to equity ratio* $\leq 2,50$ kali.

8.25% per annum and provision at 0.5% per annum.

These facilities are guaranteed with trade accounts receivable owned by the Group (Note 5) and fuel inventories owned by the Company, and fixed assets owned by PT Aserra Propertindo, related party and shareholder and Corporate Guarantee from DBL.

Under this agreement with BCA, ILE should maintain its financial ratio as follows:

- Current ratio* ≥ 1 time.
- EBITDA* / (interest + principal) ≥ 1 time.
- Debt to equity ratio* ≤ 2.50 times.

As of December 31, 2025, ILE has fulfilled the financial ratio required in the agreement.

The outstanding balance as of December 31, 2025 amounted to Rp235,000,000,000 (2024: Rp155,000,000,000).

BMD

Based on Notarial Deed on Loan Agreement No. 19 dated June 7, 2024, BMD had received Time Loan Revolving from BCA, with maximum facility of Rp100,000,000,000, and maturity on September 27, 2024. This loan is used for additional working capital of coal trading activities.

Based on Notarial Deed on Loan Agreement No. 59 dated December 11, 2025, BMD had received Time Loan Revolving from BCA, with maximum facility of Rp100,000,000,000, and maturity on December 27, 2026. This loan is used for additional working capital of coal trading activities. The loan bears interest at 8.25% per annum and provision at 0.5% per annum.

Under this agreement with Bank BCA, the Company should maintain its financial ratio as follows:

- Current ratio* ≥ 1 time;
- EBITDA* / (interest + principal) ≥ 1 time;
- Debt to equity ratio* ≤ 2.50 times.

Pada 31 Desember 2025, BMD memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian.

As of December 31, 2025, BMD has fulfilled the financial ratio required in the agreement.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp62.800.000.000 (2024: Rp80.000.000.000).

The outstanding balance as of December 31, 2025 is Rp62,800,000,000 (2024: Rp80,000,000,000).

BMP

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 7 Juni 2024, BMP telah memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* dari BCA, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 dan jatuh tempo pada 27 September 2024. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan batubara.

BMP

Based on Notarial Deed on Loan Agreement No. 19 dated June 7, 2024, BMP had received Time Loan Revolving from BCA, with maximum facility of Rp100,000,000,000, and maturity on September 27, 2024. This loan is used for additional working capital of fuel trading activities.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 59 tanggal 11 Desember 2025, BMP telah memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* dari BCA, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 dan jatuh tempo pada 27 Desember 2026. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan batubara. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun dan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun.

Based on Notarial Deed on Loan Agreement No. 59 dated December 11, 2025, BMP had received Time Loan Revolving from BCA, with maximum facility of Rp100,000,000,000, and maturity on December 27, 2026. This loan is used for additional working capital of coal trading activities. The loan bears interest at 8.25% per annum and provision at 0.5% per annum.

Atas perjanjian dengan Bank BCA, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangannya sebagai berikut:

Under this agreement with Bank BCA, the Company should maintain its financial ratio as follows:

- Current ratio* ≥ 1 kali;
- EBITDA / (bunga + pokok)* ≥ 1 kali;
- Debt to equity ratio* ≤ 4 kali.

- Current ratio* ≥ 1 time;
- EBITDA / (interest + principal)* ≥ 1 time;
- Debt to equity ratio* ≤ 4 times.

Pada 31 Desember 2025, BMP memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian.

As of December 31, 2025, BMP has fulfilled the financial ratio required in the agreement.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 99.800.000.000 (2024: Rp75.400.000.000).

The outstanding balance as of December 31, 2024 is Rp99,800,000,000 (2024: Rp75,400,000,000).

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Utang Bank Jangka Panjang

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
PT Bank Central Asia Tbk	1.532.953.477.990	1.418.083.336.215
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	226.028.880.000	226.028.880.000
PT Bank UOB Indonesia	105.304.526.675	--
PT Bank Sahabat Sampoerna	5.325.364.534	13.506.396.723
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(11.520.188.667)	(11.840.425.736)
Sub-jumlah	1.858.092.060.532	1.645.778.187.202
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(198.206.100.094)	(122.643.350.461)
Bagian jangka panjang	1.659.885.960.438	1.523.134.836.741

b. Long-Term Bank Loan

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sahabat Sampoerna
Unamortized cost of loan
Sub-total
Current maturity
Long-term loan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

TLP

Perjanjian Kredit PT Bank Central Asia Tbk. berdasarkan Akta No. 139 tanggal 30 Maret 2022 (yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan akta Perubahan Kedua Atas Perjanjian Kredit Nomor 05 tanggal 4 September 2023), dengan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah tidak melebihi USD6,000,000,
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) 1 dengan jumlah pokok tidak melebihi USD45,080,000,
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) 2, dengan jumlah pokok tidak melebihi USD2,920,000, dan
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) 3, dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp972.800.000.000.

Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 4%-7,75% pada tahun 2023. Fasilitas KI 1, KI 2, dan KI 3 terutang secara angsuran bulanan masing-masing sampai dengan bulan November 2031, Mei 2030 dan Oktober 2031.

Seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan 1 unit kapal tanker, 50 unit kapal tongkang, dan 57 unit kapal tunda.

TLP terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- EBITDA to interest ratio minimal 3,5 kali.
- Debt Service Coverage minimal 1,2 kali.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

TLP

Credit Agreement of PT Bank Central Asia Tbk based on Deed no. 139 dated March 30, 2022 (which has been amended several times and most recently amended by deed of Second Amendment to Credit Agreement No. 05 dated September 4, 2023) with the following facilities:

- Local Credit Facility (Current Account) with amount not exceeding to USD6,000,000,
- Investment Credit (KI) Facility 1 with principal amount not exceeding to USD45,080,000,
- Investment Credit (KI) Facility 2 with principal amount not exceeding to USD2,920,000, and
- Investment Credit (KI) Facility 3 with principal amount not exceeding to Rp972,800,000,000.

This facility bears interest at 4%-7.75% in 2023. KI 1 facility, KI 2, and KI 3 is payable in monthly installments until November 2031, May 2030, and October 2031, respectively.

All these loan facilities are secured by 1 tanker, 50 barges and 57 tugboats.

Under this agreement, TLP should maintain its financial ratio as follows:

- EBITDA to interest ratio minimum 3,5 times.
- Debt Service Coverage minimum 1,2 times.

- c. *(Total Liabilities – Subordinated Shareholder/ Affiliated Loan) to (Equity + Subordinated Shareholder/ Affiliated Loan) maksimal 4 kali.*
- d. Memastikan PT Pelayaran Trans Nusantara selaku pemegang saham Debitor menjaga susunan pemegang sahamnya, yaitu PT Pacific Pelayaran Indonesia memiliki saham sebesar 57,14% (lima puluh tujuh koma satu empat persen) dan PT Trans Power Marine Tbk memiliki saham sebesar 42,86% (empat puluh dua koma delapan enam persen) dalam PT Pelayaran Trans Nusantara.

Pada tanggal 31 Desember 2025, TLP tidak memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu yang disyaratkan tersebut di atas, namun TLP telah mendapatkan izin dari pemberi pinjaman yang syaratnya tidak terpenuhi.

Selama tahun 2024, terdapat penarikan fasilitas KI 1 sebesar Rp595.729.360.032.

Berdasarkan perubahan keempat atas perjanjian kredit No. 68 tanggal 17 September 2025, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui untuk:

- Memperpanjang batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit lokal menjadi tanggal 5 Agustus 2026.
- Mengubah batas maksimum fasilitas kredit lokal menjadi sebesar USD 5,000,000.
- Menambah fasilitas kredit investasi 4 (KI 4) dan *time loan revolving* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp35.000.000.000 dan USD3,000,000.

Berdasarkan surat perubahan suku bunga fasilitas kredit tanggal 29 September 2025, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui untuk merubah suku bunga untuk fasilitas Kredit Investasi, *Time Loan* dan Kredit Lokal menjadi 7,50% yang efektif berlaku 6 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas yang telah digunakan oleh TLP yaitu KI 1 sebesar Rp705.124.739.859, KI 2 sebesar USD2,457,673 dan KI 3 sebesar Rp899.266.666.666. Sedangkan, fasilitas kredit lokal belum digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas KI 4 telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan sebesar Rp35.000.000.000.

- c. *(Total Liabilities – Subordinated Shareholder/ Affiliated Loan) to (Equity + Subordinated Shareholder/ Affiliated Loan) maximum 4 times.*
- d. Ensure that PT Pelayaran Trans Nusantara as the Debtor's shareholder maintains its shareholder composition, namely PT Pacific Pelayaran Indonesia owns a share of 57.14% (fifty seven point one four percent) and PT Trans Power Marine Tbk owns a share of 42.86% (forty two point eight six percent) in PT Pelayaran Trans Nusantara.

On December 31, 2025, TLP has not fulfilled certain financial ratios, however TLP has obtained waiver from the lender whose conditions are not met.

During the 2024 period, there will be a withdrawal of KI 1 facilities of Rp595,729,360,032.

Based on the second amendment to credit agreement No. 68 dated September 17, 2025, PT Bank Central Asia Tbk agreed to:

- Extended the due for withdrawals and/or use of local credit facility to August 5, 2026.
- Change the maximum limits for local credit facility to USD5,000,000.
- Added investment credit facility 4 (KI 4) and time loan revolving with a maximum limit of Rp 35,000,000,000 and USD 3,000,000, respectively.

Based on the letter regarding changes to credit facility interest rates dated September 29, 2025, PT Bank Central Asia Tbk has agreed to change the interest rates for Investment Credit, Time Loan, and Local Credit facilities to 7.50%, effective October 6, 2025.

As of December 31, 2024, facilities have been used by TLP consist of IC 1 facility amounted to Rp705,124,739,859, IC 2 amounted to USD2,457,673 and IC 3 amounted to Rp899,266,666,666. Meanwhile, local credit facility has not been used.

As at December 31, 2025, KI 4 has been fully used by the Company amounting to Rp 35,000,000,000.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp1.532.953.477.990 (2024: Rp1.418.083.336.215).

PT Bank Sahabat Sampoerna

BSA

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 05 tanggal 17 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Rr.y.Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., notaris di Jakarta Pusat, BSA memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran sebesar Rp23.310.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pengadaan aset tetap terkait dengan kegiatan operasional/aktivitas usaha BSA.

Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga efektif sebesar 14% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 36 bulan. Perjanjian ini dijamin dengan 25 unit *dump truck* melalui fidusia.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp5.325.364.563 (2024: Rp13.506.396.723).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

TLP

Berdasarkan akta perjanjian kredit notaris Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H. No. 21 tanggal 21 Februari 2025, TLP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit investasi *Non Revolving (committed)* dengan limit sebesar Rp770.000.000.000, dengan suku bunga 7,75% per tahun tahun 2025, dengan jangka waktu sampai 23 Maret 2033.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas KI Non Revolving telah digunakan seluruhnya dan kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah digunakan sebagian oleh TLP masing-masing sebesar Rp35.000.000.000, dan Rp226.028.880.000.

Selama tahun 2025, terdapat penarikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp226.028.880.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- Ekuitas selalu bernilai positif.
- Rasio lancar lebih dari 100%.
- Arus kas dari operasi bernilai positif.
- Debt service coverage* lebih dari 100%.
- Debt equity ratio* maksimal sebesar 400% tahun 2025.
- Debt capacity* maksimal 4x sejak 2026.

The outstanding balance as of December 31, 2025 is amounted Rp1,532,953,477,990 (2024: Rp1,418,083,336,215).

PT Bank Sahabat Sampoerna

BSA

Based on Loan Agreement No. 05 dated July 17, 2023 made before Rr.y.Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., notary in Central Jakarta, BSA had received Installment Loan Facility of Rp23,310,000,000. The Facility will be used to purchase of fixed assets related to the operational/ business activity of BSA.

The facility bear an effective interest rate of 14% per annum with credit term of 36 months. This loan is secured by fiduciary of 25 units of dump truck.

The outstanding balance as of December 31, 2025 is amounted Rp5,325,364,563 (2024: Rp13,506,396,723).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

TLP

Based on the notarial deed of credit agreement of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H. No. 21 dated February 21, 2025, TLP obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of investment credit Non Revolving (committed) with a maximum amount to Rp770,000,000,000, with an interest rate of 7.75% per annum in 2025, with a term until March 23, 2033.

As at December 31, 2025, KI Non Revolving has been fully used and investment credit from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has been partially used by TLP amounting to Rp35,000,000,000, and Rp226,028,880,000, respectively.

During the 2025 period, there will be a withdrawal of investment credit of Rp226,028,880,000.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- Equity is always positive.*
- Current ratio is over 100%.*
- Cash flow from operations is positive.*
- Debt service coverage is over 100%.*
- Debt equity ratio is a maximum of 400% in 2025.*
- Debt capacity is a maximum of 4x from 2026 onwards.*

Pada 31 Desember 2025, TLP memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian.

As of December 31, 2025, TLP has fulfilled the financial ratio required in the agreement.

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

BSA

BSA

Pada tanggal 14 Februari 2025, BSA mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank UOB Indonesia, untuk memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran sebesar Rp128.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk investasi berupa aset tetap Perusahaan.

On February 14, 2025, BSA entered into credit agreement with PT Bank UOB Indonesia, to obtain Installment Loan Facility of Rp128,000,000,000. The Facility will be used for investment in the form of the Company's fixed assets.

Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 36 bulan. Perjanjian ini dijamin dengan *dump truck* dengan total sebesar Rp69.330.000.000 dan alat berat sebesar Rp170.902.000.000 melalui fidusia.

The facility bear an effective interest rate of 8% per annum with credit term of 36 months. This loan is secured by fiduciary with total amount Rp69,330,000,000 of dump truck and Rp170,902,000,000 of heavy equipment.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp80.304.526.675.

The outstanding balance as of December 31, 2025 is amounted to Rp80.304.526.675.

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 1 Agustus 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank UOB Indonesia, untuk memperoleh Fasilitas *Invoice Financing Uncommitted* (IF) sebesar Rp150.000.000.000 dan Fasilitas *Clean Trust Receipt Uncommitted* (CTR) sebesar Rp30.000.000.000. Kedua fasilitas tersebut memiliki masa jatuh tempo 12 bulan sejak tanggal perjanjian kredit.

On August 1, 2024, the Company entered into credit agreement with PT Bank UOB Indonesia, to obtain Invoice Financing Uncommitted (IF) Facility of Rp150,000,000,000 and Invoice Clean Trust Receipt Uncommitted (CTR) Facility of Rp30,000,000,000. Both facilities have a maturity period of 12 months from the date of the credit agreement.

Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan nikel mentah. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 8,5% dan biaya provisi 0,25% pertahun untuk kedua Fasilitas tersebut. Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 5).

This loan is used for additional working capital of ore nickel trading activities. The loan bears interest at 8.25% and provision at 0.5% per annum for both facilities. These facilities are guaranteed with trade accounts receivable owned by the Company (Note 5).

Perusahaan terikat dengan persyaratan khusus, dimana total piutang usaha, persediaan, uang muka ke suplier dikurangi hutang usaha tidak kurang dari total hutang modal kerja.

Under this agreement, the Company should maintain its financial ratio, which total accounts receivable, inventory, and advances to suppliers minus accounts payable must not be less than the total working capital debt.

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian.

As of December 31, 2025, The Company has fulfilled the financial ratio required in the agreement.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp25.000.000.000 (2024: Nihil).

The outstanding balance as of December 31, 2025 is amounted to Rp25,000,000,000 (2024: nil).

12. Utang Usaha

12. Trade Accounts Payable

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 24)	41.750.139.459	275.104.187.962	Related Parties (Note 24)
Pihak Ketiga	821.207.392.742	506.456.678.147	Third Parties
Jumlah	862.957.532.201	781.560.866.109	Total

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts payable are denominated in Rupiah.

13. Utang Obligasi

13. Bonds Payable

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025			Daaz Bara Lestari Bonds I Year 2025
Seri A	150.000.000.000	--	Series A
Seri B	350.000.000.000	--	Series B
Sub-jumlah	500.000.000.000	--	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	150.000.000.000	--	Current Portion
Jumlah Bagian Jangka Panjang	350.000.000.000	--	Total Long-Term Portion

Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025

Pada tanggal 11 Juli 2025, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 dalam 2 (dua) seri:

- Obligasi Seri A senilai Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu 370 hari dengan suku bunga tetap sebesar 8,85% dengan pembayaran kupon bunga setiap triwulan.
- Obligasi Seri B senilai Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun dengan suku bunga tetap sebesar 10% dengan pembayaran kupon bunga setiap triwulan.

Pembayaran Pokok Obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo.

Pemeringkatan atas efek utang Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) yaitu id A (Single A) pada saat penawaran obligasi.

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan sepenuhnya oleh anak perusahaan.

Bonds I Daaz Bara Lestari 2025

On July 11, 2025, The Company issued Daaz Bara Lestari Bonds I year 2025 in 2 (two) series:

- A Series Bond's amounted to Rp150,000,000,000 for a period of 370 days with fixed interest rate of 8.85% with a coupon payment quarterly.
- B Series Bond's amounted to Rp350,000,000,000 for a period of 3 years with fixed interest rate of 10% with a coupon payment quarterly.

The Bonds Principal is paid in full on its maturity date.

Rating on the Bonds I Daaz Bara Lestari 2025 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) is id A (Single A) during the bonds offering.

The plan for the funds obtained from the public bond offering, after deducting issuance costs, is fully utilized by the subsidiaries.

14. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Nurichwan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dalam laporannya untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Grup menyediakan program imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja. Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pascakerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 101 orang (2024: 83).

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Usia pensiun normal	58 Tahun/Year	58 Tahun/Year	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	10% per Tahun 10% per Annum	10% per Tahun 10% per Annum	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV - 2019/ Table of Mortality of Indonesia (TMI) IV - 2019	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV - 2019/ Table of Mortality of Indonesia (TMI) IV - 2019	Mortality rate
Tingkat diskonto	6,44% - 6,96% per Tahun/ 6.44% - 6.96% per Annum	7,06% - 7,13% per Tahun/ 7.06% - 7.13% per Annum	Discount rate

Besarnya biaya jasa kini yang timbul sehubungan dengan imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The amount of current service cost arising in connection with post-employment benefits are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya jasa kini	2.620.614.545	1.646.370.628	Current service cost
Biaya jasa lalu	168.211.593	29.203.235	Past service cost
Biaya bunga	177.954.356	220.845.921	Interest cost
Keuntungan aktuarial	2.122.150	(168.158.432)	Actuarial gain
Perubahan program	--	(222.584.908)	Changes in program
Beban Komprehensif Lain	3.099.708.565	197.011.708	Other Comprehensive Expenses
Jumlah	6.068.611.209	1.702.688.152	Total

Analisis liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Analysis of employee benefit obligations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Saldo awal	4.874.225.506	3.222.112.413	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja karyawan tahun berjalan	6.068.611.209	1.702.688.152	Post-employment benefit expense for the year
Imbalan yang dibayarkan	(260.342.507)	(50.575.059)	Benefit payment
Saldo akhir	10.682.494.208	4.874.225.506	Ending balance

Imbalan pascakerja memberikan Grup eksposur terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits give the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the interest rate will increase the plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

As of December 31, 2025 and 2024, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
<u>31 Desember 2025</u>					<u>December 31, 2025</u>
Kenaikan	1%	9.047.579.143	1%	10.576.581.521	Increase
Penurunan	1%	10.616.309.976	1%	9.065.875.740	Decrease
<u>31 Desember 2024</u>					<u>December 31, 2024</u>
Kenaikan	1%	4.049.003.465	1%	4.872.147.939	Increase
Penurunan	1%	4.889.576.983	1%	4.055.537.750	Decrease

15. Modal Saham

15. Capital Stock

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	31 Desember/ December 31, 2025 and 2024 Par Value Rp 100 per Share		
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
PT Daaz Nusantara Abadi	848.500.000	42,49%	84.850.000.000
Zainal Abidinsyah Siregar	339.400.000	17,00%	33.940.000.000
Irawan Sasrotanojo	254.550.000	12,75%	25.455.000.000
Erwin Sutanto	254.550.000	12,75%	25.455.000.000
Publik	300.000.000	15,02%	30.000.000.000
Jumlah/Total	1.997.000.000	100,00%	199.700.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 09, tanggal 11 Desember 2023, dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari 1.000 saham menjadi 4.800 saham dan modal ditempatkan dan disetor dari 510

Based on Notarial Deed No. 09, dated December 11, 2023, from Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H. Notary in Jakarta, the stockholders approved the increase of authorized capital from 1,000 shares to 4,800 shares and issued and paid-in capital from 510

saham menjadi 1.200 saham. Kenaikan modal ditempatkan dan disetor sebesar 690 saham melalui DNA sebesar 600 saham, Zainal Abidinsyah Siregar sebesar 70 saham, Irawan Sastrotanojo sebesar 10 saham dan Erwin Sutanto sebesar 10 saham. Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0080816.AH.01.02.Tahun 2023, tanggal 22 Desember 2023, dan penerimaan pemberitahuan anggaran dasar Grup telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum No. AHU-AH.01.03-0161304 tanggal 22 Desember 2023.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tertanggal 8 Juli 2024, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari 4.800 saham menjadi 678.800 saham dan modal ditempatkan dan disetor dari 1.200 saham menjadi 169.700 saham. Kenaikan modal ditempatkan dan disetor melalui pembagian dividen sebesar 168.500 saham melalui DNA sebesar 84.250 saham, Zainal Abidinsyah Siregar sebesar 33.700 saham, Irawan Sastrotanojo sebesar 25.275 saham dan Erwin Sutanto sebesar 25.275 saham. Selain itu, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham yang semula Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham, dengan demikian modal dasar menjadi 6.788.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor menjadi 1.697.000.000 saham.

Pada tanggal 11 November 2024, Perusahaan telah menerima hasil penawaran umum sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp30.000.000.000.

shares to 1,200 shares. The increase in issued and paid-up capital was 690 shares through DNA of 600 shares, Zainal Abidinsyah Siregar of 70 shares, Irawan Sastrotanojo of 10 shares and Erwin Sutanto of 10 shares. Shareholders' Statement decisions was approved by Minister of Law and Human Rights in its Decusion Letter No. AHU-0080816.AH.01.02.Tahun 2023, dated December 22, 2023, and receipt of notification of the Group's articles of association has been received and recorded in the administrative system of the legal entity No. AHU-AH.01.03-0161304 dated December 22, 2023.

Based on Circular Decision of the Shareholders, dated July 8, 2024, the stockholders approved the increase of authorized capital from 4,800 shares to 678,800 shares and issued and paid-in capital from 1,200 shares to 169,700 shares. The increase in issued and paid-up capital through dividend sharing was 168,500 shares through DNA of 84,250 shares, Zainal Abidinsyah Siregar of 33,700 shares, Irawan Sastrotanojo of 25,275 shares and Erwin Sutanto of 25,275 shares. Moreover, the shareholder approve the stock split which was originally Rp1,000,000 per share to Rp100 per share, thus authorized capital became 6,788,000,000 shares and the issued and paid-up capital became 1,697,000,000 shares

On November 11, 2024, the Company has received public offering proceeds of 300,000,000 shares with par value of Rp30,000,000,000.

16. Dividen

Pada tanggal 8 Juli 2024, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp168.500.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 97, tanggal 28 Mei 2025, dari Yulia, S.H. Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp249.625.000.000 untuk laba tahun buku 2024.

16. Dividend

On July 8, 2024, according to Circular Decision of the Shareholders, the Shareholders approved to distribute share dividends amounted to Rp168,500,000,000.

Based on Notarial Deed No. 97, dated May 28, 2025, from Yulia S.H. Notary in Jakarta, the shareholders approved to distribute share dividends amounted to Rp249,625,000,000 for profit fiscal year 2024.

17. Tambahan Modal Disetor

17. Additional Paid-In Capital

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Penawaran saham perdana	230.542.121.800	230.542.121.800	Initial public offering
Pengampunan pajak	120.267.273.407	120.267.273.407	Tax amnesty
Selisih nilai transaksi atas restrukturisasi entitas sepengendali	1.416.243.670	1.416.243.670	Difference in transaction value for restructuring of entities under common control
Jumlah	352.225.638.877	352.225.638.877	Total

Penawaran saham perdana

Berdasarkan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum no. 001/DIR-1/2024 atas terdaftarnya saham perdana PT Daaz Bara Lestari Tbk tertanggal efektif 11 November 2024, Perusahaan telah menerima hasil penawaran umum sebesar Rp264.000.000.000 dikurangi dengan biaya penawaran umum sebesar Rp6.761.076.500, sehingga hasil realisasi bersih yang diterima perusahaan sebesar Rp257.238.923.500.

Pengampunan pajak

Grup mengikuti pengampunan pajak berdasarkan SKPP dengan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset yang sebelumnya tidak dilaporkan sebesar Rp120.267.273.407 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp120.267.273.407).

Berikut adalah rincian entitas yang melakukan pengampunan pajak:

- PT Daaz Bara Lestari dengan Surat Keterangan tertanggal 14 September 2016. Substansi aset yang berasal dari pengampunan pajak yaitu uang tunai dan piutang.
- PT Bara Makmur Dwitama dengan nomor Surat Keterangan tertanggal 15 September 2016. Substansi aset yang berasal dari pengampunan pajak yaitu uang tunai.
- PT Aserra Logistik Indonesia d/h PT Aserra Sportindo dengan nomor Surat Keterangan tanggal 15 September 2016. Substansi aset yang berasal dari pengampunan pajak yaitu uang tunai.
- PT Baraventura Dwitama dengan nomor Surat Keterangan tertanggal 15 September 2016. Substansi aset yang berasal dari pengampunan pajak yaitu uang tunai.

Initial public offering

Based on the Report on the Use of Fund Received from Initial Public Offering No. 001/DIR-1/2024 on the registration of the initial shares of PT Daaz Bara Lestari Tbk effective date of November 11, 2024, the Company has received public offering proceeds of Rp264,000,000,000 minus public offering costs of Rp6,761,076,500, so that the net realization results received by the company amounted to Rp257,238,923,500.

Tax amnesty

The Group followed tax amnesty based on the SKPP by declaring that they owned several assets which previously were not reported amounted to Rp120,267,273,407 as of December 31, 2025 (2024: Rp120,267,273,407).

The following are details of the entities that carried out tax amnesty:

- PT Daaz Bara Lestari with Statement Letter dated September 14, 2016. The substance of assets originating from tax amnesty are cash and receivables.
- PT Bara Makmur Dwitama with Statement Letter dated September 15, 2016. The substance of assets originating from tax amnesty is cash.
- PT Aserra Logistik Indonesia d/h PT Aserra Sportindo with Statement Letter dated September 15, 2016. The substance of assets originating from tax amnesty is cash.
- PT Baraventura Dwitama with Statement Letter dated September 15, 2016. The substance of assets originating from tax amnesty is cash.

Selisih nilai transaksi atas restrukturisasi
Perusahaan sepengendali

BVD

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi BVD dari pemegang saham terdahulu yang merupakan entitas sepengendali dengan nilai transaksi sebesar Rp249.000.000. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah nilai tercatat aset neto Perusahaan yang diakuisisi sebesar Rp400.000.120. Saat ini BVD sudah dilepaskan ke pihak berelasi pada tanggal 30 April 2024.

BMD

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan mengakuisisi BMD dari pemegang saham terdahulu yang merupakan entitas sepengendali dengan nilai transaksi sebesar Rp11.239.000.000. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah nilai tercatat aset neto Grup yang diakuisisi sebesar (Rp12.003.140).

ALI

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan mengakuisisi ALI dari pemegang saham terdahulu yang merupakan entitas sepengendali dengan nilai transaksi sebesar Rp12.499.000.000. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah nilai tercatat aset neto Grup yang diakuisisi sebesar Rp1.027.246.690.

ILE

Pada bulan September 2020, Erwin Sutanto (ES), pemegang saham Perusahaan mengakuisisi 1 lembar saham ILE dari BVD dengan nilai transaksi sebesar Rp1.000.000.

Difference in transaction value for restructuring
of Companies under common control

BVD

In December 2014, the Company acquired BVD from the previous shareholders who were entities under common control with transaction value amounting to Rp249,000,000. The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of the net assets of the acquired Company amounting to Rp 400,000,120. Currently BVD has been released to related parties on April 30 2024

BMD

In December 2018, the Company acquired BMD from the previous shareholders who were entities under common control with transaction value amounting to Rp11,239,000,000. The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of the net assets of the acquired Group amounting to (Rp12,003,140).

ALI

In February 2020, the Company acquired ALI from the previous shareholders who were entities under common control with transaction value amounting to Rp12,499,000,000. The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of the net assets of the acquired Group amounting to Rp1,027,246,690.

ILE

In September 2020, Erwin Sutanto (ES), the shareholder of the Company acquired 1 share of ILE from BVD with a transaction value of Rp1,000,000.

**18. Selisih Transaksi dengan Pihak
Nonpengendali**

ALI

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. no 32 mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 12 Juli 2024, pemegang saham PPI menyetujui untuk konversi utang ke ALI dan PT Aces Megah Investama (AMI) menjadi modal saham, masing-masing sebesar Rp31.900.000.000 dan Rp18.000.000.000.

**18. Difference in Transactions with
Non-controlling Interest**

ALI

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H. related to Statement of Shareholders' Resolution dated July 12, 2024, the shareholder of PPI agreed to convert loan to the ALI and to PT Aces Megah Investama (AMI) into capital stock amounting to Rp31,900,000,000 and Rp18,000,000,000, respectively.

Dengan konversi utang PPI kepada AMI menjadi modal, kepemilikan ALI terdilusi dari 99% menjadi 64% atau sebesar (Rp21.437.252.113) dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

Upon conversion of PPI's loan to AMI's shares the ALI's ownership was diluted from 99% to 64% or amounting to (Rp21.437.252.113) was recorded as difference in transaction with non-controlling interest.

BSA

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No 14 tanggal 15 Desember 2023, pemegang saham menyetujui pemindahan hak saham dari Boy Surya Aditya kepada Perusahaan sebanyak 179.999 saham sehingga penyertaan saham yang dimiliki Perusahaan semula sebanyak 2.220.000 saham setara dengan 92,5% meningkat menjadi 2.399.999 saham setara dengan 99,99%. Pembelian tambahan saham tersebut dengan harga Rp2.538.004.076. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang dilepas sebesar Rp1.143.004.076 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

BSA

Based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No 14 dated December 15, 2023, shareholder agreed to transfer share right from Boy Surya Aditya to the Company of 179,999 shares hence shares owned by the Company increased from 2,220,000 shares or equivalent to 92.5% to 2,399,999 shares or equivalent to 99.99%. Purchase of additional shares at a price of Rp2,538,004,076. The excess difference between the acquisition cost over the subsidiary's net assets of Rp1,143,004,076 was recorded as difference in transaction with non-controlling interest.

19. Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya

19. Appropriated Retained Earnings

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Under the Limited Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, the Company is required to establish a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up share capital.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp39.940.000.000 (2024: 33.940.000.000) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as of December 31, 2025 amounting to Rp39,940,000,000 (2024: Rp33,940,000,000) of the Company's issued and paid up capital.

20. Kepentingan Nonpengendali

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
PT Pelayaran Trans Nusantara	238.706.882.007	206.650.645.418
PT Trans Logistik Perkasa	237.979.781.381	206.638.489.231
PT Pacifik Pelayaran Indonesia	71.771.092.780	54.714.634.222
PT Bara Makmur Perkasa	24.310.933.062	16.837.297.172
PT Bara Makmur Dwitama	88.015.605	106.293.203
Lainnya	11.647.725.238	7.573.831.619
Jumlah	584.504.430.073	492.521.190.865

Mutasi kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Saldo awal tahun	492.521.190.865	300.648.355.501
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali	91.983.239.208	153.474.787.820
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak baru	--	38.398.047.544
Saldo akhir tahun	584.504.430.073	492.521.190.865

Details of non-controlling interest in the equity of each subsidiaries are as follows:

PT Pelayaran Trans Nusantara
PT Trans Logistik Perkasa
PT Pacifik Pelayaran Indonesia
PT Bara Makmur Perkasa
PT Bara Makmur Dwitama
Others
Total

Movement of non-controlling interest are as follows:

Balance at beginning of year

Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interest
Non-controlling interest in a new subsidiary

Balance at the end of year

21. Pendapatan

	2025 Rp	2024 Rp
Penjualan bahan bakar solar	5.013.797.947.675	3.711.035.814.710
Penjualan bijih nikel	4.911.649.173.272	3.925.622.356.656
Penjualan batubara	1.496.483.146.698	1.167.904.292.259
Jasa angkutan laut	1.267.099.015.437	827.329.443.852
Jasa pertambangan	723.600.349.922	502.691.369.257
Jumlah	13.412.629.633.004	10.134.583.276.734

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no sales to individual customers representing more than 10% of total net revenues.

21. Revenues

Sales of diesel fuel
Sales of nickel ore
Sales of coal
Sea freight service
Mining service
Total

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. Beban Pokok Pendapatan

	2025 Rp	2024 Rp
Persediaan awal tahun	154.464.886.208	124.847.526.438
Pembelian bersih	10.822.283.143.171	7.491.893.023.376
Barang tersedia untuk dijual	10.976.748.029.379	7.616.740.549.814
Dikurangi persediaan akhir	(802.714.622.289)	(154.464.886.208)
Beban pokok	10.174.033.407.090	7.462.275.663.606
Beban langsung:		
Sewa kapal	1.043.288.447.872	749.421.015.257
Subkontraktor	477.866.832.680	360.594.710.093
Bahan bakar	185.087.837.871	71.677.707.296
Penyusutan (Catatan 9)	168.406.909.490	109.778.783.352
Gaji dan upah	93.667.452.664	68.955.618.826
Pajak	84.716.453.729	80.662.696.092
Kru	54.948.368.239	1.035.050.000
Perbaikan dan Pemeliharaan	34.513.695.802	19.165.467.294
Penyimpanan dan penanganan	34.096.853.584	56.821.944.784
Biaya agensi	33.124.152.888	10.537.422.378
Asuransi kapal	29.020.671.751	17.739.943.261
Peralatan dan perlengkapan	19.216.784.592	10.303.315.483
Jasa profesional	14.666.821.567	1.022.277.818
Operasional site	7.866.185.552	3.343.684.123
Perjalanan	5.342.327.861	3.874.582.752
Lain-lain	50.501.013.009	79.163.469.484
Sub-jumlah	2.336.330.809.151	1.644.097.688.293
Jumlah	12.510.364.216.241	9.106.373.351.899

Tidak terdapat pembelian persediaan maupun jasa kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

22. Cost Of Revenues

Beginning inventories
Net purchases
Goods available for sale
Less ending inventories
Cost of goods
Direct costs:
Vessel charter
Subcontractor
Fuel
Depreciation (Note 9)
Salaries and wages
Taxation
Crew
Repair and Maintenance
Storage and handling
Agency fee
Vessel insurance
Tools and equipment
Professional fees
Site operations
Travel
Others
Sub-total
Total

There were no purchase of inventories or services to individual suppliers representing more than 10% of total cost of revenues.

23. Beban Usaha

a. Beban pemasaran

	2025 Rp	2024 Rp
Biaya pemasaran	57.041.786.724	31.203.078.284

b. Beban umum dan administrasi

	2025 Rp	2024 Rp
Gaji dan tunjangan	115.924.479.776	68.627.669.446
Penghapusan uang muka (Catatan 7)	30.785.336.732	--
Perjalanan dinas dan transportasi	19.732.782.139	11.513.282.230
Jasa profesional	11.739.752.566	9.520.872.272
Perijinan	11.265.040.846	7.373.813.372
Beban pajak	4.041.258.895	9.422.638.812
Sewa jangka pendek dan bernilai rendah	3.827.073.277	2.691.279.162
Penyusutan (Catatan 9)	3.754.692.993	2.258.717.149
Peralatan dan alat tulis kantor	3.670.584.454	4.237.360.926
Imbalan pascakerja (Catatan 13)	2.708.560.137	1.505.676.444
Asuransi	789.127.376	323.796.574
Perbaikan dan pemeliharaan	564.348.997	1.801.996.379
Komunikasi	507.300.812	260.120.614
Lain-lain	6.957.977.073	5.158.555.725
Sub-jumlah	216.268.316.073	124.695.779.105
Jumlah	273.310.102.797	155.898.857.389

a. Marketing expenses

Marketing expenses

b. General and administrative expenses

Salaries and allowances
Advance write-off (Note 7)
Business trip and transportation
Professional fee
Permits
Tax expenses
Short-term and low value leases
Depreciation (Note 9)
Equipment and stationery
Post-employment benefits (Note 13)
Insurance
Repairs and maintenance
Communication
Others
Sub-total
Total

**24. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi
Dengan Pihak Berelasi**

**24. Nature of Relationship, Balances and
Transactions with Related Parties**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Nature of relationship and transactions with related parties are presented as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationship
Pemegang saham	PT Daaz Nusantara Abadi Zainal Abidinsyah Siregar Irawan Sasrotanojo Erwin Sutanto	Shareholders
Entitas dibawah pengendali yang sama	PT Aserra Capital PT Aserra Kapital Investama PT Aserra Kapital Investindo PT Aserra Propertindo PT Apexindo Pratama Duta Tbk PT Aces Megah Investama PT Baraventura Pratama PT Nusajaya Persadatama Mandiri PT Pratama Nusa Sentosa	Under common control

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with related parties are as follows:

a. Piutang Usaha

a. Trade Accounts Receivable

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	51.236.171.567	41.798.777.286	PT Nusajaya Persadatama Mandiri
PT Apexindo Pratama Duta Tbk	84.500.006	3.518.375.020	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
Jumlah	51.320.671.573	45.317.152.306	Total

Piutang usaha dengan PT Nusajaya Persadatama Mandiri terkait dengan jasa pertambangan dan piutang usaha kepada PT Apexindo Pratama Duta Tbk terkait dengan penjualan bahan bakar.

This trade accounts receivable with PT Nusajaya Persadatama Mandiri related to mining services and the trade accounts receivable with PT Apexindo Pratama Duta Tbk is related to sales of fuel.

b. Piutang Lain-lain

b. Other Receivables

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
PT Pratama Nusa Sentosa	11.200.000.000	8.200.000.000	PT Pratama Nusa Sentosa
PT Daaz Nusantara Abadi	--	3.411.000.000	PT Daaz Nusantara Abadi
PT Aserra Capital	--	2.572.600.000	PT Aserra Capital
PT Aserra Kapital Investama	--	2.200.000.000	PT Aserra Kapital Investama
PT Aserra Kapital Investindo	--	1.460.366.186	PT Aserra Kapital Investindo
PT Aserra Propertindo	--	999.970.000	PT Aserra Propertindo
Lain-lain	1.625.623.096	156.153.639	Others
Jumlah	12.825.623.096	19.000.089.825	Total

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan pinjaman tanpa bunga dan tidak ditentukan jatuh temponya.

Other receivables to related parties represent loan with non-interest bearing and have no maturity date.

c. Utang Usaha

c. Trade Accounts Payable

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	41.750.139.459	275.104.187.962	PT Nusajaya Persadatama Mandiri
Jumlah	41.750.139.459	275.104.187.962	Total

Utang usaha kepada pihak berelasi merupakan utang terkait pembelian aset tetap dan persediaan dengan tanpa bunga dan tidak ditentukan jatuh temponya.

Trade accounts payable to related parties represent payables for purchasing fixed asset and inventories with non-interest bearing and have no maturity date.

d. Utang lain-lain

d. Other payables

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
PT Aces Megah Investama	52.032.768.000	52.032.768.000	PT Aces Megah Investama
Jumlah	52.032.768.000	52.032.768.000	Total

Utang lain-lain merupakan tagihan sehubungan dengan rencana investasi dan *reimbursement*, utang ini dengan tanpa bunga dan tidak ditentukan jatuh temponya.

Other payables represent billings related to planning investment and reimbursement, these payables are with non-interest bearing and no maturity date.

e. Utang pihak berelasi

e. Due to Related Parties

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Zainal Abidinsyah Siregar	7.118.262.971	7.118.262.971	Zainal Abidinsyah Siregar
Irawan Sastrotonojo	7.000.000.000	7.000.000.000	Irawan Sastrotonojo
Erwin Sutanto	6.000.000.000	6.000.000.000	Erwin Sutanto
PT Baraventura Pratama	2.940.843.480	2.940.843.480	PT Baraventura Pratama
PT Daaz Nusantara Abadi	--	2.674.999.999	PT Daaz Nusantara Abadi
Jumlah	23.059.106.451	25.734.106.450	Total

Utang pihak berelasi merupakan utang tanpa bunga dan tidak ditentukan jatuh temponya.

Due to related parties represent non-interest bearing payables and have no maturity date.

f. Pendapatan

f. Revenues

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	392.554.295.734	3.258.916.418	PT Nusajaya Persadatama Mandiri
PT Apexindo Pratama Duta Tbk	5.250.098.591	12.349.055.776	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
Jumlah	397.804.394.325	15.607.972.194	Total

Pendapatan ke PT Nusajaya Persadatama Mandiri merupakan pendapatan atas jasa kontraktor serta penjualan nikel dan PT Apexindo Pratama Duta Tbk merupakan penjualan solar.

Revenues to PT Nusajaya Persadatama Mandiri related to mining contractor services and sales of ore nickel and PT Apexindo Pratama Duta Tbk related to fuel sales.

g. Beban Pokok Pendapatan

g. Cost of Revenues

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	1.646.891.303.124	1.176.368.638.711	PT Nusajaya Persadatama Mandiri
Jumlah	1.646.891.303.124	1.176.368.638.711	Total

Beban pokok pendapatan dengan pihak berelasi merupakan biaya pembelian nikel dan biaya atas jasa transportasi laut.

The cost of revenues with related party represents nickel purchase cost and sea freight services cost.

h. Beban usaha

h. Operating expenses

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
PT Aserra Propertindo	4.844.827.500	723.000.000	PT Aserra Propertindo

i. Lainnya

Pemegang saham telah menjaminkan sebagian dari aset berupa tanah dan bangunan serta deposito atas pinjaman kepada PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

i. Other

Shareholder have pledged part of their assets in form of land and building, and time deposit for bank loan to PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

25. Perpajakan

25. Taxation

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan - Pasal 28A			Income Tax - Article 28A
2025	64.159.279.501	--	2025
2024	9.241.188.444	9.241.188.444	2024
2023	--	38.000.805.794	2023
Pajak Penghasilan - Pasal 21	--	2.112.500	Income Tax - Article 21
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	161.249.411.235	49.992.594.356	Value Added Tax
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	63.031.519.169	15.900.570.214	Income Tax - Article 28A
Pajak Penghasilan - Pasal 21	1.164.881.638	286.469.799	Income Tax - Article 21
Pengembalian Pajak	465.870.000	--	Claim for Tax Refund
Lainnya	94.366.888	171.497.507	Others
Jumlah	299.406.516.875	113.595.238.614	Total

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 13 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2022 dan menerima pengembalian yang disetujui sebesar Rp13.050.130.256 dan pengembalian yang diterima sebesar Rp11.771.171.542 setelah dipotong kompensasi utang pajak.

On May 13, 2024, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for fiscal year 2022 corporate income tax and entitled to receive tax refund amounted to Rp13,050,130,256 and tax refund receipt amounted to Rp11,771,171,542 after deducting tax payable.

Pada tanggal 23 Mei 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2023 dan menerima pengembalian yang disetujui sebesar Rp35.569.586.451 dan pengembalian yang diterima sebesar Rp34.812.396.855 setelah dipotong kompensasi utang pajak.

On May 23, 2025, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for fiscal year 2023 corporate income tax and entitled to receive tax refund amounted to Rp35,569,586,451 and tax refund receipt amounted to Rp34,812,396,855 after deducting tax payable.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 15	793.834.576	464.274.600	Article 15
Pasal 21	4.085.149.891	--	Article 21
Pasal 22	3.469.821.811	2.613.289.056	Article 22
Pasal 23	4.477.229.714	8.873.973.980	Article 23
Pasal 4 (2)	1.982.084	671.311	Article 4 (2)
Sub-jumlah	12.828.018.076	11.952.208.947	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 15	3.739.744.578	2.702.855.492	Article 15
Pasal 21	17.977.065	198.935.842	Article 21
Pasal 22	2.752.108.253	3.331.540.848	Article 22
Pasal 23	3.774.311.346	2.619.506.735	Article 23
Pasal 25	2.006.786.283	1.894.958.434	Article 25
Pasal 29	12.790.408	1.764.620.156	Article 29
Pasal 4 (2)	32.428.957	58.200.750	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	19.298.836.722	17.339.933.955	Value Added Tax
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)	56.653.823.279	31.325.472.605	Motor Vehicle Fuel Tax (PBBKB)
Sub-jumlah	88.288.806.891	61.236.024.817	Sub-total
Jumlah	101.116.824.967	73.188.233.764	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

A reconciliation between profit before tax expense based on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income are as follows:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba sebelum taksiran beban pajak	392.564.336.442	718.286.000.295	Profit before provision for tax expense
<u>Dikurangi:</u>			<u>Deducted by:</u>
Laba sebelum beban pajak - Entitas Anak	(220.009.272.569)	(539.704.602.218)	Profit before tax expense - Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	172.555.063.873	178.581.398.077	Income before tax expense - the Company
Beda waktu			Timing differences
Biaya imbalan kerja	276.804.094	188.416.309	Employee benefit expenses
Kerugian kredit piutang	--	111.500.000	Provision for credit loss on receivables
Sub-jumlah	276.804.094	299.916.309	Sub-total
Beda tetap			Permanent differences
Pendapatan bunga	(16.966.293.096)	(1.767.545.591)	Interest income
Dividen	(166.074.624.096)	(44.990.272.664)	Dividend
Laba penjualan investasi	--	105.779.633.814	Gain on Sell Investment
Lain-lain	1.468.506.611	966.051.092	Others
Sub-jumlah	(181.572.410.581)	59.987.866.651	Sub-total
Taksiran laba kena pajak	(8.740.542.614)	238.869.181.036	Estimated taxable income
Taksiran beban pajak tahun berjalan	--	52.551.219.637	Provision for tax expenses current year
Dikurangi kredit pajak:			Less prepaid taxes:
Pasal 22	47.112.787.689	52.787.924.606	Article 22
Pasal 23	17.046.491.812	9.004.483.475	Article 23
Pasal 25	--	--	Article 25
Sub-jumlah	64.159.279.501	61.792.408.081	Sub-total
Lebih bayar pajak penghasilan badan	(64.159.279.501)	(9.241.188.444)	Over payment of corporate income tax

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

The calculation of the Company's annual taxable profit resulting from reconciliation is the basis for filling out the Annual Tax Return. The value may be adjusted when the Annual Tax Return is submitted to the Directorate General of Tax (DGT).

d. Beban Pajak

d. Tax Expense

	2025 Rp	2024 Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	--	(52.551.219.637)	The Company
Entitas Anak	(45.206.567.902)	(59.880.882.375)	Subsidiaries
Penyesuaian Pajak Kini dari Periode Lalu			Adjustment in the Current Tax of Prior Year
Perusahaan	(2.431.219.333)	--	The Company
Entitas Anak	4.705.579.782	--	Subsidiaries
Sub-jumlah	(42.932.207.453)	(112.432.102.012)	Sub-total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	60.896.901	65.981.588	The Company
Entitas Anak	6.022.598.743	2.984.796.426	Subsidiaries
Sub-jumlah	6.083.495.644	3.050.778.014	Sub-total
Jumlah	(36.848.711.809)	(109.381.323.998)	Total

e. Pajak Final

Pada 2025, beban pajak final Grup sebesar Rp20.346.696.729 (2024: Rp16.013.356.687).

e. Final Tax

On 2025, the Group's final tax expense amounted to Rp20,346,696,729 (2024: Rp16,013,356,687).

f. Aset Pajak Tangguhan

Rincian dari pendapatan (beban) pajak tangguhan Grup Anak sebagai berikut:

f. Deferred Tax Assets

The details of the Subsidiaries' deferred tax income (expense) are as follows:

		31 Desember/ Desember 31, 2025			
		Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain Tahun Berjalan/ Credited to Profit or Loss Comprehensive			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit Loss		Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penyisihan kerugian kredit nilai piutang	3.045.804.127	--	--	3.045.804.127	Allowance for credit loss on receivables
Penyisihan atas penyusutan aset tetap	--	2.656.464.677	--	2.656.464.677	Provision for Depreciation of fixed assets
Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja	967.030.111	3.427.030.967	683.194.193	5.077.255.271	Estimated liabilities for post-employment benefits
Aset Pajak Tangguhan	4.012.834.238	6.083.495.644	683.194.193	10.779.524.075	Deferred Tax Assets

		31 Desember/ Desember 31, 2024			
		Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain Tahun Berjalan/ Credited to Profit or Loss Comprehensive			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit Loss		Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penyisihan kerugian kredit nilai piutang	298.749.746	2.747.054.381	--	3.045.804.127	Allowance for credit loss on receivables
Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja	636.989.473	303.723.633	26.317.004	967.030.111	Estimated liabilities for post-employment benefits
Aset Pajak Tangguhan	935.739.219	3.050.778.014	26.317.004	4.012.834.238	Deferred Tax Assets

26. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

26. Fair Value Of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received when selling an asset or be paid to transferring a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Diamortisasi</u>			<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Kas dan bank	841.923.738.835	841.923.738.835	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	1.280.142.676.044	1.280.142.676.044	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	74.459.512.834	74.459.512.834	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	7.911.326.134	7.911.326.134	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	29.090.765.696	29.090.765.696	Other non-current assets
Jumlah	2.233.528.019.543	2.233.528.019.543	Total
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Diamortisasi</u>			<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	591.870.249.907	591.870.249.907	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.858.092.060.532	1.858.092.060.532	Long-term bank loans
Utang usaha	862.957.532.201	862.957.532.201	Trade accounts payable
Utang lain-lain	57.494.447.968	57.494.447.968	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	83.287.756.448	83.287.756.448	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	23.059.106.451	23.059.106.451	Due to related parties
Jumlah	3.476.761.153.507	3.476.761.153.507	Total
	31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Diamortisasi</u>			<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Kas dan bank	734.190.605.781	734.190.605.781	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	1.459.062.690.427	1.459.062.690.427	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	63.062.917.660	63.062.917.660	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	30.023.480.578	30.023.480.578	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	40.184.158.697	40.184.158.697	Other non-current assets
Jumlah	2.326.523.853.143	2.326.523.853.143	Total
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Diamortisasi</u>			<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	405.105.466.848	405.105.466.848	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.645.778.187.202	1.645.778.187.202	Long-term bank loans
Utang usaha	781.560.866.109	781.560.866.109	Trade accounts payable
Utang lain-lain	58.943.862.906	58.943.862.906	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	15.744.670.798	15.744.670.798	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	25.734.106.450	25.734.106.450	Due to related parties
Jumlah	2.932.867.160.313	2.932.867.160.313	Total

27. Manajemen Risiko Keuangan

Dalam transaksi normal Grup secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga;
- Risiko kredit;
- Risiko likuiditas.

27. Financial Risk Management

In normal transaction, the Group are generally exposed to financial risks as follows:

- Market risks, including currency risk and interest rate risk;
- Credit risk;
- Liquidity risk.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Grup terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Grup bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Grup difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

Kebijakan manajemen Grup mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terekspos risiko mata uang karena sebagian aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 namun demikian Grup telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

		2025			
				Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
Aset				Assets	
Kas dan bank	USD	11.010.572	184.779.420.644	Cash on hand and in banks	
	SGD	3.254	42.525.291		
Liabilitas				Liabilities	
Utang bank jangka panjang	USD	2.165.667	36.344.218.000	Long-term bank loans	
			148.477.727.935	Liabilities - Net	
Liabilitas - Neto					
		2024			
				Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
Aset				Assets	
Kas dan bank	USD	2,840,672	45,910,945,066	Cash on hand and in banks	
	SGD	2,558	30,490,168		
Liabilitas				Liabilities	
Utang bank jangka panjang	USD	2,645,033	42,979,141,217	Long-term bank loans	
			2,962,294,017	Liabilities - Net	
Liabilitas - Neto					

This note describes the exposure of the Group towards each financial risk and quantitative disclosures including exposure risk and summarizes the policies and processes for measuring and managing the resulting risk.

The Group's directors are responsible for implementing the risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty on financial market and minimize potential losses that impact to the Group's financial performance.

The Group's management policies regarding financial risks are as follows:

a. Market Risks

Foreign Exchange Rate Risks

The Group is exposed to currency risk because part of assets and liabilities are denominated in foreign currency. There is no currency hedging activities on December 31, 2025 and 2024, but the Group has provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Group's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian aset dan liabilitas keuangan Grup merupakan instrumen keuangan dengan bunga mengambang.

Grup melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Grup. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk, as the Group's financial assets and liabilities represent financial instruments with a floating interest rate.

The Group is monitoring the movement of the interest rate to minimize negative impact of financial position. The Group measure market risk of interest rate and performs analysis movement of interest rate margin and profile of financial assets and liabilities maturity are based on movement of interest rate.

At the date of the consolidated statement of financial position, the Group's profile financial instruments that are affected by interest as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	849.036.257.517	763.360.513.924	Financial assets
Liabilitas keuangan	2.449.962.310.439	2.050.883.654.050	Financial liabilities
Jumlah Aset Keuangan - Bersih	(1.600.926.052.922)	(1.287.523.140.126)	Total Financial Asset - Net
	2025 Rp	2024 Rp	
Dampak terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Effect on Profit before income tax
Kenaikan (1%)	1.789.046.429	412.222.972	Increase (1%)
Penurunan (-1%)	(1.789.046.429)	(412.222.972)	Decrease (-1%)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Grup jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal periode laporan keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

b. Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Group if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.

The carrying value of a financial asset reflects the maximum credit exposure value. The maximum credit exposure value at the consolidated financial report period date is as follows:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

The tables below summarizes the financial assets aging analysis:

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	
Bank	841.923.738.835	--	--	841.923.738.835	Cash in banks
Piutang usaha	750.517.269.824	548.331.561.204	(18.706.154.984)	1.280.142.676.044	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	--	74.459.512.834	--	74.459.512.834	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	7.911.326.134	--	--	7.911.326.134	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	29.090.765.696	--	--	29.090.765.696	Other non-current assets
Jumlah	1.629.443.100.489	622.791.074.038	(18.706.154.984)	2.233.528.019.543	Total

	31 Desember/ December 31, 2024				
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	
Bank	733,337,033,346	--	--	733,337,033,346	Cash in banks
Piutang usaha	623,834,730,665	850,062,020,863	(14,834,061,101)	1,459,062,690,427	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	--	63,062,917,660	--	63,062,917,660	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	30,023,480,578	--	--	30,023,480,578	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	40,267,933,697	--	--	40,267,933,697	Other non-current assets
Jumlah	1,427,463,178,286	913,124,938,523	(14,834,061,101)	2,325,754,055,708	Total

c. Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

c. Liquidity Risks

Currently, the Group expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expect the operating activity to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group hold financial assets for which there is a liquid market and that are readily available to meet liquidity needs.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya (tanpa unsur bunga):

The following table analyzes financial liabilities by remaining contractual maturity (with no interest):

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Tidak Ditentukan/ Undetermined	Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	--	591.870.249.907	--	591.870.249.907	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	--	198.206.100.094	1.659.885.960.438	1.858.092.060.532	Long-term bank loans
Utang usaha	--	862.957.532.201	--	862.957.532.201	Trade accounts payable
Utang lain-lain	57.494.447.968	--	--	57.494.447.968	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	83.287.756.448	--	--	83.287.756.448	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	23.059.106.451	--	--	23.059.106.451	Due to related parties
Jumlah	163.841.310.867	1.653.033.882.202	1.659.885.960.438	3.476.761.153.507	Total

	31 Desember/ December 31, 2024				
	Tidak Ditentukan/ Undetermined	Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	--	405,105,466,848	--	405,105,466,848	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	--	122,643,350,461	1,523,134,836,741	1,645,778,187,202	Long-term bank loans
Utang usaha	--	781,560,866,109	--	781,560,866,109	Trade accounts payable
Utang lain-lain	58,943,862,906	--	--	58,943,862,906	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	15,744,670,798	--	--	15,744,670,798	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	25,734,106,450	--	--	25,734,106,450	Due to related parties
Jumlah	100,422,640,154	1,309,309,683,418	1,523,134,836,741	2,932,867,160,313	Total

28. Pengelolaan Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2024.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 11) yang saling hapus dengan kas dan bank (Catatan 4), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 15), tambahan modal disetor (Catatan 17), saldo laba dan kepentingan nonpengendali.

Dewan direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, dewan direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

28. Capital Management

The Group manages capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2024.

The Group's capital structure consists of net debt (Note 11) offset by cash and banks (Note 4), and equity stockholders of the holding consisting of capital stock (Note 15), additional paid-in capital (Note 17), retained earnings and non-controlling interests.

The board of directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the board of directors considers the cost of capital and related risks.

29. Ikatan Dan Perjanjian Penting

a. Perjanjian Penjualan

Berdasarkan Perjanjian Penjualan Bahan Bakar tanggal 18 Januari 2019, ILE mengadakan perjanjian dengan PT Exxonmobil Lubricants Indonesia. ILE akan melakukan pembelian bahan bakar kepada PT Exxonmobil Lubricants Indonesia dengan spesifikasi tertentu. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 12 Juli 2023 dan selanjutnya di perbaharui dan akan berakhir pada tanggal 11 Juli 2025. Pembelian bahan bakar ke PT Exxonmobil Lubricants Indonesia untuk setahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing – masing sebesar Rp2.894.227.732.578 dan Rp794.869.793.236.

Berdasarkan Perjanjian Penjualan Bahan Bakar tanggal 10 Juli 2025, ILE mengadakan perjanjian dengan PT Exxonmobil Lubricants Indonesia. ILE akan melakukan pembelian bahan bakar kepada PT Exxonmobil Lubricants Indonesia dengan spesifikasi tertentu. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 Mei 2025 dan selanjutnya akan berakhir pada tanggal 30 April 2027.

29. Significant Agreements And Commitments

a. Sales Agreements

Based on the Fuel Sales Agreement dated January 18, 2019, ILE entered into an agreement with PT Exxonmobil Lubricants Indonesia. ILE will purchase fuel from PT Exxonmobil Lubricants Indonesia with certain specifications. The agreement ended on July 12, 2023 and subsequently renewed and will be ended on July 11, 2025. Total purchases of fuel from PT Exxonmobil Lubricants Indonesia for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,894,227,732,578 and Rp794.869.793.236, respectively.

Based on the Fuel Sales Agreement dated July 10, 2025, ILE entered into an agreement with PT Exxonmobil Lubricants Indonesia. ILE will purchase fuel from PT Exxonmobil Lubricants Indonesia with certain specifications. The agreement started on May 1, 2025 and subsequently will be ended on April 30, 2027. Total purchases of fuel from PT Exxonmobil Lubricants Indonesia for the years

Pembelian bahan bakar ke PT Exxonmobil Lubricants Indonesia untuk setahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp3.778.246.418.982 dan Rp2.894.227.732.578.

ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp3,778,246,418,982 and Rp2,894,227,732,578, respectively.

b. Dana Kerjasama

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi Produksi Penambangan dan Pengangkutan serta Penjualan Bijih Nikel No. 060/DBL-LGL/XII/2020 tanggal 12 Desember 2020, Grup memberikan dana kerjasama antara Perusahaan dengan PT Maesa Optimalah Mineral untuk melakukan pengelolaan produksi tambang berupa bijih nikel sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp11.094.393.000) disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak 12 Desember 2020.

b. Cooperation Fund

Based on Cooperation Agreement of Mining Production and Transportation and Nickel Ore Sales No. 060/DBL-LGL/XII/2020 dated December 12, 2020, the Group provided cooperation funds between the Company with PT Maesa Optimalah Mineral to manage mine production in the form of nickel ore of nil on December 31, 2025 (2024: Rp11,094,393,000) and was presented at other non-current assets. The agreement period of 5 years from December 12, 2020.

Perusahaan tidak lagi melakukan kerjasama operasi Produksi Penambangan dan Pengangkutan serta Penjualan Bijih Nikel di 2025.

The Company is no longer conducting cooperation of Mining Production and Transportation and Nickel Ore Sales in 2025.

c. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2024, TLP memiliki perjanjian pembelian aset tetap berupa kapal tunda dan tongkang dengan rincian sebagai berikut:

c. Advance for Purchase of Fixed Assets

As of December 31, 2024, TLP has agreements to purchase vessels and equipments in the form of tugboats and barges with the following details:

No	Nama perjanjian/ Name of agreements	Pihak pemasok/ Vendors	Nomor perjanjian/ No. of agreements	Tanggal perjanjian/ Date of agreements	Nilai kontrak/ Contract value
1	Kontrak pembelian kapal tunda dan tongkang / Contract for the purchase of tugboats and barges	PT Karya Teknik Utama	172/KTU-BTM/II/22	22 Juli 2022/ July 22, 2022	SGD3,600,000

Pada 31 Desember 2024, seluruh aset tetap sudah diterima, dan juga menempatkan tambahan uang muka untuk pembelian aset di masa yang akan datang.

As of December 31, 2024, all fixed assets have been received, and also placed additional advances for future asset purchases.

Pada 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset tetap kepada PT Karya Teknik Utama telah terealisasi keseluruhan.

As of December 31, 2025, the advance payment for the purchase of fixed assets to PT Karya Teknik Utama has been fully realized

Pada 31 Desember 2025, TLP dan ALI memiliki perjanjian pembelian aset tetap berupa kapal tunda dan tongkang dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2025, TLP and ALI has agreements to purchase vessels and equipments in the form of tugboats and barges with the following details:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

No	Nama perjanjian/ Name of agreements	Pihak pemasok/ Vendors	Nomor perjanjian/ No. of agreements	Tanggal perjanjian/ Date of agreements	Nilai kontrak/ Contract value
1	Kontrak pembelian kapal tunda dan tongkang / Contract for the purchase of tugboats and barges	Tanoto Shipyard	TSY-TLP/TB001-TB015 TSY-TLP/BG001-BG015	31 Januari 2025/ January 31, 2025	USD57,750,000
2	Perjanjian pembangunan kapal/ Ship building agreement	Tanoto Shipyard	TSY-ASLI/TB01/9JULY2025	9 Juli 2025/ July 9, 2025	USD14,600,000

Pada 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset tetap kepada Tanoto Shipyard belum terealisasi keseluruhan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, pembangunan kapal tersebut masih dalam proses dan diklasifikasikan sebagai aset dalam penyelesaian.

As of December 31, 2025, the advance payment for the purchase of fixed assets to Tanoto Shipyard has been not fully realized. As of the release of financial reporting date, vessel construction is still in progress and classified as asset under construction.

d. Kerjasama Pelaksanaan Penambangan dan Pengangkutan

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penambangan dan Pengangkutan Batu Bara No. 012/BSA-LGL/XI/2021 tanggal 18 November 2021, PT Gorby Putra Utama (Gorby) dan BSA menyepakati kerjasama dimana BSA akan memberikan jasa untuk melaksanakan pekerjaan produksi, pengangkutan, penjualan dan pekerjaan terkait lainnya termasuk revegetasi, reklamasi, nursery (pembibitan), pengelolaan dan pemantauan lingkungan pada areal milik Gorby. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sejak 18 November 2021 atau sampai dengan produksi mencapai 5.000.000 ton, mana yang lebih dahulu terjadi.

d. Cooperation for the Implementation of Coal Mining and Transportation

Based on the Cooperation Agreement for the Implementation of Coal Mining and Transportation No. 012/BSA-LGL/XI/2021 dated November 18, 2021, PT Gorby Putra Utama (Gorby) and BSA agreed on a cooperation where BSA will provide services to carry out production, transportation, sales and other related work including revegetation, reclamation, nursery, environmental management and monitoring in Gorby's area. This agreement is valid for a period of 5 years from November 18, 2021 or until production reaches 5,000,000 tons, whichever occurs first.

BSA akan memberikan pembayaran di muka kepada Gorby, dengan ketentuan sebagai berikut:

BSA will make an advance payment to Gorby, with the following terms:

- Pembayaran uang muka pertama adalah sebesar USD1,000,000.
- Pembayaran uang muka kedua sebesar USD 1,000,000.
- Pembayaran uang muka ketiga disampaikan setelah para pihak menjual 2.000.000 MT, atau dua tahun sejak pembayaran uang muka pertama, mana yang lebih dahulu terjadi.
- Pembayaran uang muka keempat disampaikan setelah para pihak menjual 3.000.000 MT, atau tiga tahun sejak pembayaran uang muka pertama, mana yang lebih dahulu terjadi.

- The first advance payment is USD1,000,000.
- The second advance payment is in the amount of USD1,000,000.
- The third advance payment is delivered after the parties sell 2,000,000 MT, or two years from the first advance payment, whichever occurs first.
- The fourth advance payment is delivered upon the parties selling 3,000,000 MT, or three years from the first advance payment, whichever occurs first.

Pembayaran dimuka kepada Gorby, para pihak setuju pengembalian uang muka melalui mekanisme pemotongan penjualan batubara yang diproduksi, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Sebesar USD1.50 dalam hal Indonesian Coal Index 4 ("ICI 4") lebih dari atau sama dengan USD60 (enam puluh Dolar Amerika Serikat) per ton.
- Sebesar USD1.00 dalam hal Indonesian Coal Index 4 ("ICI 4") lebih kecil dari USD60 (enam puluh Dolar Amerika Serikat) per ton.

Berdasarkan surat No.065/BSA/LGL/X/2025 tanggal 23 Oktober 2025 BSA menyampaikan pemberitahuan pengakhiran perjanjian. Seluruh kegiatan operasi produksi dan/atau aktivitas kerja sama operasional berdasarkan perjanjian berakhir secara efektif pada tanggal 23 Oktober 2025 (Tanggal efektif pengakhiran perjanjian). Keputusan ini diambil setelah dilakukan evaluasi menyeluruh atas kondisi operasional dan administratif, termasuk berhentinya pelaksanaan pekerjaan berdasarkan perjanjian akibat kendala perizinan pada GPU, khususnya yang terkait dengan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB), yang berdampak langsung pada terhentinya kegiatan operasional penambangan dan pengangkutan batubara di lokasi kerja berdasarkan perjanjian.

Terkait dengan pengakhiran Perjanjian, BSA menyampaikan bahwa pembayaran dan pengembalian hak-hak BSA mencakup antara lain penyesuaian sisa uang muka (*down payment*) yang masih tercatat sesuai ketentuan Perjanjian, pengembalian dana yang telah dikeluarkan BSA untuk mendukung pelaksanaan kegiatan berdasarkan Perjanjian, termasuk biaya operasional dan investasi terkait, bagian keuntungan atas penjualan batubara yang telah terealisasi sesuai dengan proporsi yang telah disepakati dan pengembalian nilai inventaris dan aset pendukung operasional yang berada di lokasi penambangan.

- e. TLP mempunyai proyek kontrak sewa menyewa kapal berdasarkan waktu dengan beberapa customer, yang berlaku sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 27 Oktober 2026.

Advance payment to Gorby, the parties agree to refund the advance payment through the mechanism of withholding the sale of the coal produced, with the following conditions:

- *USD1.50 in the event that the Indonesian Coal Index 4 ("ICI 4") is more than or equal to USD60 (sixty United States Dollars) per ton.*
- *USD1.00 in the event that the Indonesian Coal Index 4 ("ICI 4") is less than USD60 (sixty United States dollars) per ton.*

Based on Letter No. 065/BSA/LGL/X/2025 dated 23 October 2025, BSA formally notified the termination of the agreement. All production operations and/or operational cooperation activities under the agreement effectively ceased as of 23 October 2025 (the "Effective Date of Termination"). This decision was made following a comprehensive evaluation of the operational and administrative conditions, including the suspension of work implementation under the agreement due to permitting constraints on the part of GPU, particularly those related to the Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya – RKAB), which directly resulted in the cessation of coal mining and hauling activities at the project site under the agreement.

In relation to the termination of the Agreement, BSA stated that the payment and recovery of its rights includes, among others, the adjustment of any remaining recorded down payment in accordance with the provisions of the Agreement, reimbursement of funds disbursed by BSA to support the implementation of activities under the Agreement, including related operational and investment costs, BSA's share of profits from coal sales that have been realized in accordance with the agreed proportion and the return of the value of supplies and operational supporting assets located at the mining site.

- e. *TLP has vessel charter project under a time charter contract with several customers, effective from January 1, 2025 until October 27, 2026.*

**30. Tambahan Informasi atas Aktivitas
Pendanaan dan Investasi Nonkas**

a. Transaksi Non Kas

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi nonkas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp	
Penambahan aset tetap melalui uang muka	71.196.086.861	753.250.107.931	Additional fixed assets through advances
Pelepasan aset tetap melalui piutang lain - lain	28.550.160.964	15.944.919.954	Disposal of fixed assets through other receivables
Penambahan modal melalui dividen saham	--	168.500.000.000	Additional paid in capital through share dividends
Pengurangan utang lain-lain melalui penyertaan saham PPI	--	18.000.000.000	Deduction of other payable through share ownership in PPI
Biaya terkait penawaran umum	--	2.629.210.800	Cost related to initial public offering

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Informasi dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	1 Januari/ January 1, 2025 Rp	Arus kas/ Cash Flow		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
		Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp			
Utang bank	2.062.724.079.787	406.939.451.509	(8.181.032.189)	--	2.461.482.499.107	Bank loans
Utang lain-lain	58.943.862.906	--	(1.449.414.938)	--	57.494.447.968	Other payables
Utang pihak berelasi	25.734.106.450	--	(2.674.999.999)	--	23.059.106.451	Due to related parties
Jumlah	2.147.402.049.143	406.939.451.509	(12.305.447.126)	--	2.542.036.053.526	Total

	1 Januari/ January 1, 2024 Rp	Arus kas/ Cash Flow		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
		Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp			
Utang bank	1.354.029.889.200	833.458.780.030	(124.764.589.443)	--	2.062.724.079.787	Bank loans
Utang lain-lain	87.268.753.768	--	(10.324.890.862)	(18.000.000.000)	58.943.862.906	Other payables
Utang pihak berelasi	38.545.169.860	--	(12.811.063.410)	--	25.734.106.450	Due to related parties
Jumlah	1.479.843.812.828	833.458.780.030	(147.900.543.715)	(18.000.000.000)	2.147.402.049.143	Total

31. Informasi Segmen

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

- Perdagangan
 - Solar
 - Nikel
 - Batu bara
- Jasa angkutan laut
- Lainnya

Informasi segmen Grup adalah sebagai berikut:

31. Segment Information

The Group's reportable segments are based on its operating divisions:

- Trading
 - Diesel Oil
 - Ore nickel
 - Coal
- Sea Freight
- Others

The segment information of the Group is as follows:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025					
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Eliminasi Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	11.813.149.463.724	1.699.134.315.998	723.600.349.922	(823.254.496.640)	13.412.629.633.004	Revenues
Beban Langsung	(11.394.349.400.986)	(1.323.034.394.291)	(642.651.348.066)	849.670.927.102	(12.510.364.216.241)	Direct cost
Laba kotor	418.800.062.738	376.099.921.707	80.949.001.856	26.416.430.462	902.265.416.763	Gross profit
Beban usaha	(206.173.643.283)	(46.916.678.703)	(23.704.428.473)	--	(276.794.750.459)	Operating expenses
Lain-lain - bersih	102.137.168.308	(152.838.151.242)	(17.260.156.867)	(164.945.190.061)	(232.906.329.862)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	314.763.587.763	176.345.091.762	39.984.416.516	(138.528.759.599)	392.564.336.442	Profit (loss) before tax
Aset Segmen	4.286.701.368.091	3.182.217.874.444	318.156.602.253	(1.468.359.572.767)	6.318.716.272.021	Segmen Assets
Liabilitas Segmen	3.155.731.556.051	2.227.837.059.851	202.986.452.362	(1.445.582.453.088)	4.140.972.615.176	Segmen Liabilities
	2024					
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Eliminasi Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	8.952.226.067.597	1.288.994.776.917	507.894.092.525	(614.531.660.305)	10.134.583.276.734	Revenues
Beban Langsung	(8.387.383.314.351)	(902.363.483.705)	(437.021.698.362)	620.395.144.519	(9.106.373.351.899)	Direct cost
Laba kotor	564.842.753.246	386.631.293.212	70.872.394.163	5.863.484.214	1.028.209.924.835	Gross profit
Beban usaha	(75.984.913.183)	(25.824.836.496)	(25.105.619.410)	(28.983.488.300)	(155.898.857.389)	Operating expenses
Lain-lain - bersih	(94.748.677.074)	(116.170.249.200)	(4.126.807.894)	61.020.667.016	(154.025.067.151)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	394.109.162.989	244.636.207.516	41.639.966.859	37.900.662.930	718.286.000.295	Profit (loss) before tax
Aset Segmen	3.106.587.672.395	2.621.633.741.010	215.568.880.815	(809.366.104.602)	5.134.424.189.618	Segmen Assets
Liabilitas Segmen	1.865.910.030.852	1.820.924.295.058	121.221.417.013	(747.701.099.871)	3.060.354.643.052	Segmen Liabilities

Segmen Lainnya

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari penambahan dan penyusutan aset tetap konsolidasian Grup:

Others Segment

The following table shows the distribution of the Group's consolidation additional and depreciations of fixed assets:

	Penyusutan/ Depreciations				
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
31 Desember 2025	3.145.245.295	138.865.562.739	29.937.280.936	171.948.088.970	December 31, 2025
31 Desember 2024	2.358.025.778	108.100.568.641	1.578.906.082	112.037.500.501	December 31, 2024
	Penambahan aset tetap/ Additions to fixed assets				
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
31 Desember 2025	12.646.013.808	452.208.356.363	129.719.024.108	594.573.394.279	December 31, 2025
31 Desember 2024	544.189.238	787.108.065.144	25.132.169.191	812.784.423.573	December 31, 2024

32. Laba per Saham Dasar

32. Earning per Share

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada data berikut ini:

The computation of earning per share is based on the following data:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	263.732.385.425	455.429.888.477	Income for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	1.997.000.000	859.375.964	Weighted average number of shares outstanding (shares)
Laba per saham dasar	132	530	Basic income per share

Laba per saham dilusian tidak dihitung karena tidak ada saham yang berpotensi dilusian.

Diluted income per share is not computed as there are no potential dilutive shares.

33. Standar, Amendemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar Yang Telah Diterbitkan Namun belum Diterapkan

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu: PSAK 201:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119: Perusahaan tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Perusahaan tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

33. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretations to Standard Issued not yet Adopted

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Company without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119: Company without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Until the date of the financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendment to standards and interpretation of these standards.

34. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 27 Februari 2026, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi pengalihan saham sebanyak 12.750 saham, yang mewakili 51% dari modal ditempatkan dan disetor PT Perintis Pelayaran Nasional ("PPN"), yang diperoleh dari DNA dengan nilai transaksi sebesar Rp13.300.000.000.

Sebelum transaksi, kepemilikan saham PPN terdiri dari DNA sebesar 51% dan PT Surelyrich Investment Indonesia sebesar 49%. Setelah transaksi selesai, Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan sebesar 51%, sementara PT Surelyrich Investment Indonesia tetap mempertahankan kepemilikan sebesar 49%.

- b. Berdasarkan Surat Bank Mandiri Penyesuaian Suku Bunga Fasilitas Kredit PT Trans Logistik Perkasa, terdapat perubahan bunga pinjaman per tanggal 23 Januari 2026 menjadi 7,50%.
- c. Berdasarkan Surat Bank BCA Perubahan Suku Bunga Fasilitas Kredit PT Trans Logistik Perkasa, terdapat perubahan bunga pinjaman per tanggal 4 Maret 2026 menjadi 7,25% untuk IDR dan 6,00% untuk USD.

35. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 13 Maret 2026.

34. Events after Reporting Date

- a. On 27 February 2026, the Company completed a share transfer transaction involving 12,750 shares, representing 51% of the issued and paid-up capital of PT Perintis Pelayaran Nasional ("PPN"), acquired from DNA for a total consideration of Rp13,300,000,000.

Prior to the transaction, PPN was owned 51% by DNA and 49% by PT Surelyrich Investment Indonesia. Following the completion of the transaction, the Company became the majority shareholder with 51% ownership, while PT Surelyrich Investment Indonesia retained its 49% shareholding.

- b. According to Bank of Mandiri Letter regarding the Adjustment of the Interest Rate for the Credit Facility of PT Trans Logistik Perkasa, there has been a change in the loan interest rate effective as of 23 January 2026 to 7.50%.
- c. According to Bank of BCA Letter regarding the Change in the Interest Rate of the Credit Facility for PT Trans Logistik Perkasa, there has been a change in the loan interest rate effective as of 4 March 2026 to 7.25% for IDR and 6.00% for USD.

35. Management's Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed in March 13, 2026.



daaz-group.com

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Daaz Bara Lestari Tbk

**Kantor Pusat
Head Office**

Office 8 Building, 21st Floor Unit E & F
JI Senopati No 8B
South Jakarta 12190, Indonesia

Phone : (021) 2933 3203
Email : corsec@daaz-group.com